KALBE

A Meaningful Step Towards a Sustainable Journey

Langkah Bermakna Menuju Perjalanan Berkelanjutan

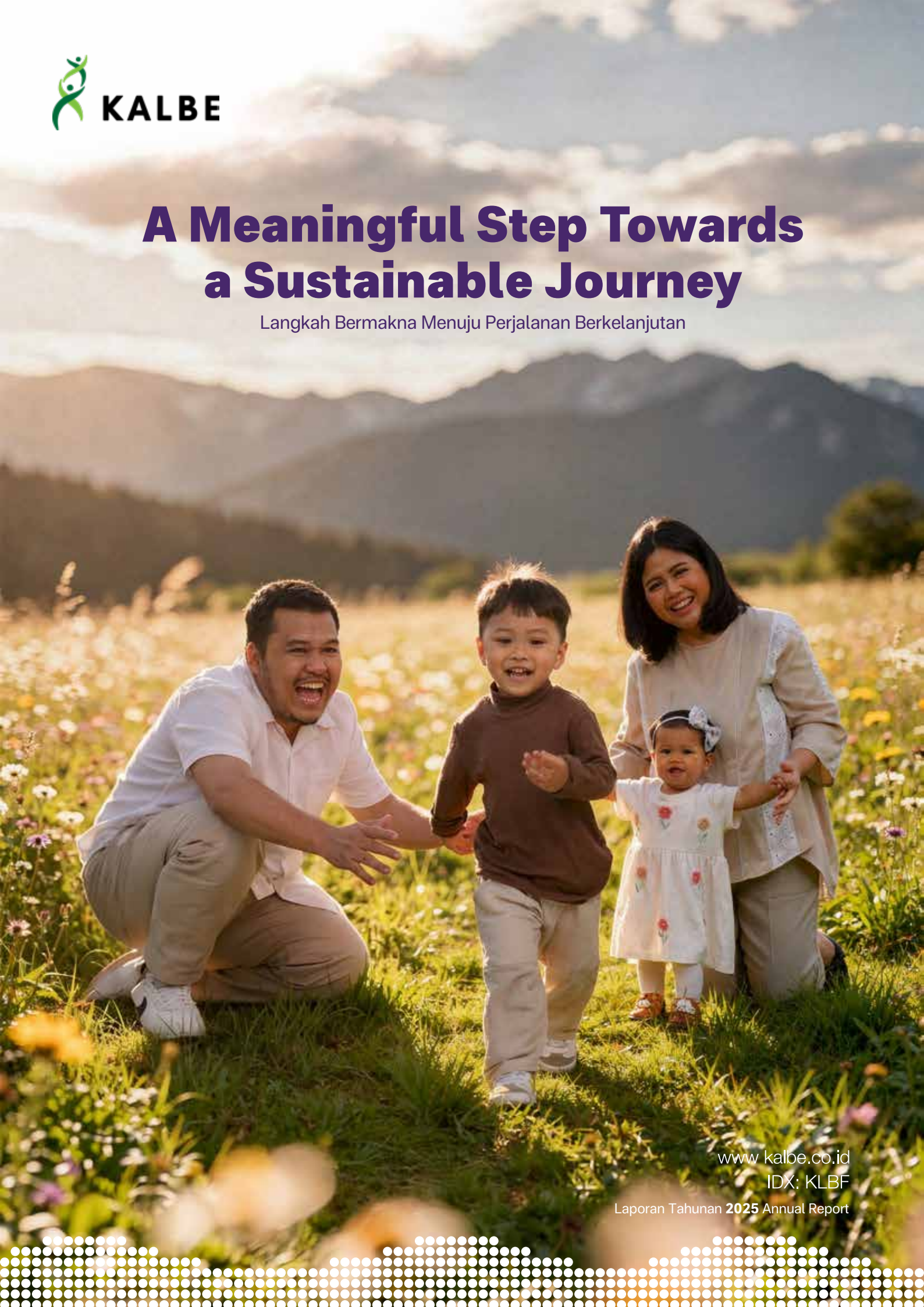

www.kalbe.co.id
IDX: KLBF
Laporan Tahunan **2025** Annual Report

A Meaningful Step Towards a Sustainable Journey

Langkah Bermakna Menuju Perjalanan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan yang sudah berkiprah lebih dari setengah abad, Kalbe Farma bukan hanya hadir untuk memenuhi kebutuhan kesehatan di masa kini, tetapi juga berfokus pada masa depan. Kami percaya bahwa kesehatan yang baik adalah warisan terbaik yang dapat kita berikan untuk generasi mendatang. Melalui inovasi yang berkelanjutan dan komitmen terhadap kualitas, kami memastikan bahwa setiap produk yang kami hasilkan memberikan dampak positif dan bertahan lama, membangun fondasi kesehatan yang kokoh bagi anak cucu kita. Di tahun 2025, Kalbe Farma melangkah lebih jauh dengan memperkuat kemitraan internasional dan memperkenalkan produk-produk baru yang lebih ramah lingkungan, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan kesehatan global yang terus berkembang.
As a company that has been operating for more than half a century, Kalbe Farma is not only here to meet today's health needs, but also focuses on the future. We believe that good health is the best legacy we can give to future generations. Through continuous innovation and commitment to quality, we ensure that every product we produce has a positive and lasting impact, building a solid foundation of health for our children and grandchildren. In 2025, Kalbe continued to take a significant step forward by strengthening international partnerships and introducing new products that are more environmentally friendly, sustainable, and aligned with the evolving global health needs.





Daftar Isi
Table of Contents



Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights — 6

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10
Aksi Korporasi Corporate Actions	11
Suspensi atau Delisting Suspension or Delisting	11
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	12
Laporan Direksi The Board of Directors Report	18



Profil Perusahaan
Company Profile — 24

Tentang Kami About Us	26
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	27
Informasi Perseroan Corporate Information	28
Struktur Organisasi Organisational Structure	30
Jejak Langkah Milestones	32
Struktur Kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak Shareholding Structure of The Company and Subsidiaries	34
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	36
Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the BOC and BOD	37
Dewan Komisaris Board of Commissioners	38
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	39
Direksi Board of Directors	44
Profil Direksi The Board of Directors Profile	45
Profil Komite Audit The Board of Audit Committee Profile	50
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile	53
Profil Komite Risiko Usaha Business Risk Committee Profile	56
Profil Komite GCG GCG Committee Profile	58
Profil Sekretaris Perusahaan Company Secretary Profile	60
Profil Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit Profile	61
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	62
Entitas Anak Subsidiaries	65
Prestasi dan Penghargaan Recognitions and Awards	69
Peristiwa Penting Event Highlights	70



Analisis dan Pembahasan Manajemen 74
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri Industrial Review	76
Tinjauan Usaha Business Review	80
Tinjauan Operasional Operational Review	110
Tinjauan Keuangan Financial Review	130



Tata Kelola Perusahaan 144
Good Corporate Governance

Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Relationship	147
Pemegang Saham Shareholders	148
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	149
Dewan Komisaris Board of Commissioners	156
Direksi Board of Directors	160
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	166
Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the BOC	167
Fungsi di Bawah Direksi Functions Under the BOD	179
Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku Business Ethics and Code of Conduct	192
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	194
Informasi GCG Lainnya Other GCG Informations	195
Laporan Komite Audit Audit Committee Report	201
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Report	204
Laporan Komite Risiko Usaha Business Risk Committee Report	206
Laporan Komite GCG GCG Committee Report	207



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 208
Corporate Social Responsibility

Kesinambungan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Interconnectedness with Sustainable Development Goals (SDGs)	210
Langkah Bermakna di 2025 Meaningful Steps in 2025	211
Berbagai Kegiatan CSR di Tahun 2025 Highlight CSR Activities in 2025	212

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 214
Statement of the Boards of Commissioners and Directors on Responsibility for the Annual Report

Laporan Keuangan Konsolidasian 216
Consolidated Financial Statements

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2022 366
Cross References to SEOJK No.16/SEOJK.04/2022

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Bertumbuh hari ini berarti berani berubah, tetap relevan, dan tidak kehilangan nilai yang menjadi jati diri

Growing today means embracing change, staying relevant, and holding on to the values that define who we are.



8.3%

Pertumbuhan Penjualan Bersih 2025
2025 Net Sales Growth

13.1%

Pertumbuhan Laba Bersih 2025
2025 Net Profit Growth

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | In IDR million unless otherwise stated

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Penjualan Neto	35,324,544	32,627,776	30,449,134	28,933,503	26,261,195	Net Sales
Laba Bruto	14,055,520	12,957,040	11,823,246	11,703,267	11,283,784	Gross Profit
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	4,778,475	4,218,875	3,606,237	4,458,897	4,143,265	Income before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	3,744,375	3,246,570	2,778,405	3,450,083	3,232,008	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,664,998	3,240,637	2,766,748	3,382,210	3,183,621	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non pengendali	79,377	5,933	11,657	67,874	48,386	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3,729,876	3,268,486	2,802,708	3,513,672	3,208,499	Total Comprehensive Income for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,639,907	3,260,590	2,791,353	3,446,013	3,159,584	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non pengendali	89,969	7,896	11,355	67,658	48,915	Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	80.51	70.16	59.81	72.71	67.92	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (IDR)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | In IDR million unless otherwise stated

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Total Aset	30,699,348	29,429,728	27,057,568	27,241,313	25,666,635	Total Assets
Total Liabilitas	5,970,845	4,839,294	3,937,546	5,143,985	4,400,757	Total Liabilities
Total Ekuitas	24,728,503	24,590,434	23,120,022	22,097,328	21,265,878	Total Equity

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam % | In %

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Rasio Laba terhadap Aset	12.2	11.0	10.3	12.7	12.6	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	15.1	13.2	12.0	15.6	15.2	Return on Equity
Marjin Laba Bruto	39.8	39.7	38.8	40.4	43.0	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	10.4	9.9	9.1	11.7	12.1	Net Profit Margin
Rasio Lancar	346.8	410.6	490.8	377.1	444.5	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	19.4	16.4	14.6	18.9	17.1	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	24.1	19.7	17.0	23.3	20.7	Liabilities to Equity Ratio

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are presented in English

Penjualan Neto (Rp miliar)
Net Sales (IDR billion)

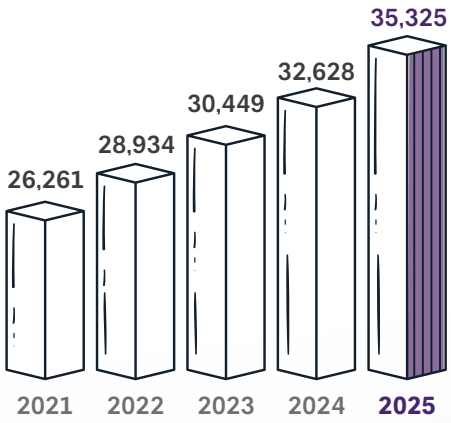

Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (IDR billion)

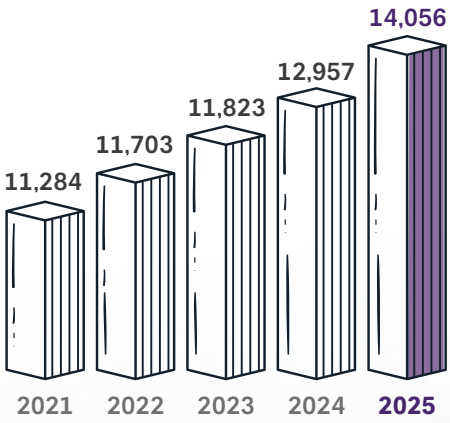

Laba Bersih (Rp miliar)
Net Income (IDR billion)

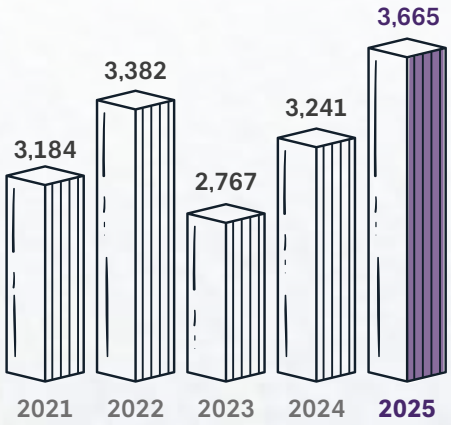

Laba Bersih per Saham (Rp)
Earnings per Share (IDR)

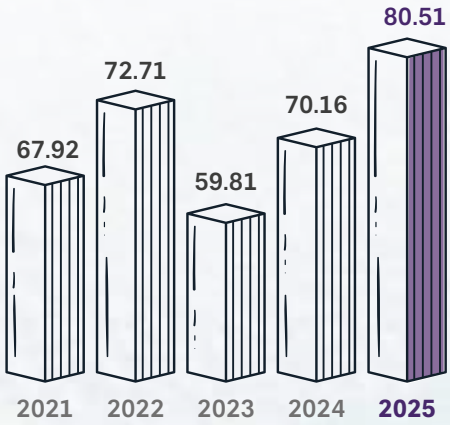

Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity Ratio (%)

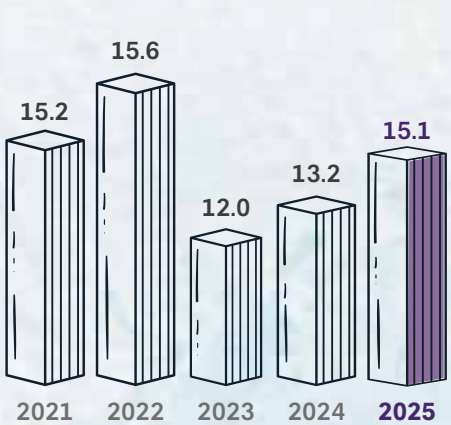

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)
Liability to Equity Ratio (%)

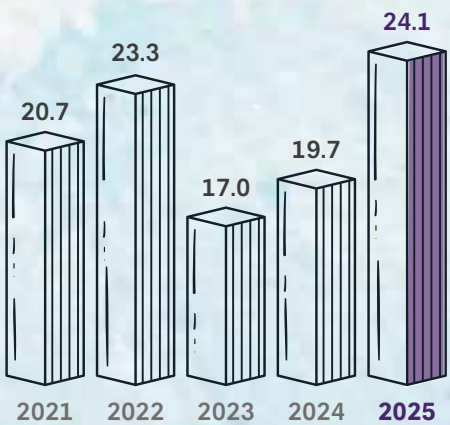

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Grafik Saham Tahun 2025
2025 Stock Price Chart

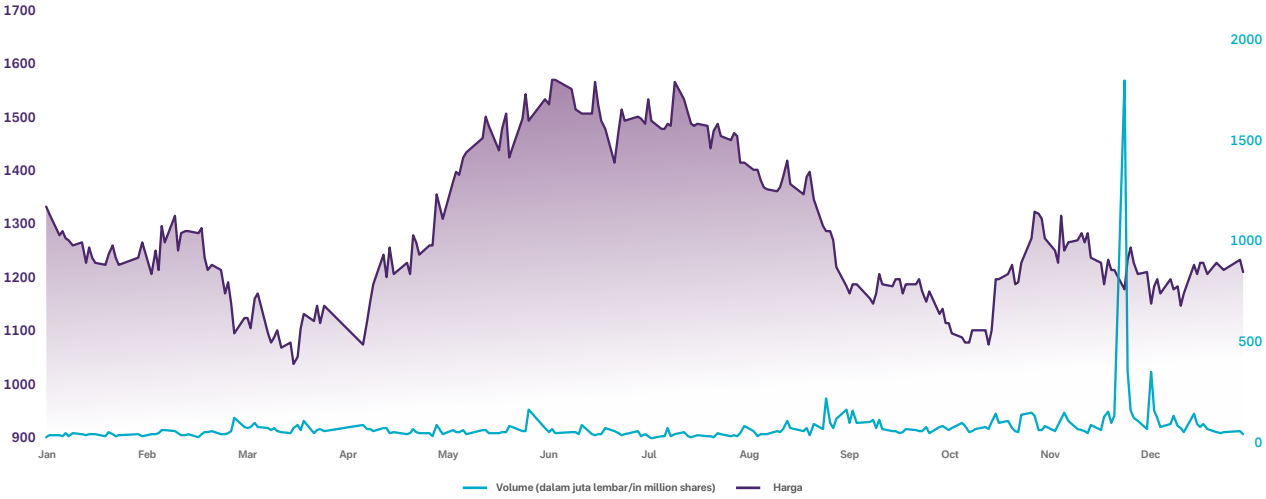

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2025
2025 Quarterly Share Price, Trading Volume, and Market Capitalisation

	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	1,360	1,600	1,595	1,330	Highest (IDR)
Terendah (Rp)	1,015	1,055	1,120	1,055	Lowest (IDR)
Penutupan (Rp)	1,135	1,525	1,130	1,205	Closing (IDR)
Volume Rata-Rata Transaksi Harian (Saham)	41,659,064	47,432,613	53,530,348	121,611,773	Average Daily Trading Volume (Shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)	53,203,264	71,390,422	52,899,132	56,410,137	Market Capitalisation
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)	45,685,862,046	45,561,860,479	45,529,890,492	45,524,407,934	Weighted Average Number of Shares Outstanding (number of shares)

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2024
2024 Quarterly Share Price, Trading Volume, and Market Capitalisation

	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	1,620	1,600	1,750	1,750	Highest (IDR)
Terendah (Rp)	1,415	1,400	1,440	1,275	Lowest (IDR)
Penutupan (Rp)	1,475	1,525	1,725	1,360	Closing (IDR)
Volume Rata-Rata Transaksi Harian (Saham)	43,842,397	34,763,010	31,777,680	35,864,160	Average Daily Trading Volume (Shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)	69,140,805	71,484,561	80,859,586	63,750,166	Market Capitalisation
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (dalam jutaan Saham)	46,255,641,410	46,243,209,310	46,149,181,210	45,951,464,210	Weighted Average Number of Shares Outstanding (in million of Shares)

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Tanggal Date	**Keterangan** Description
20 April 2025 20 April 2025	**Penyelesaian Pembelian Kembali Saham Tahap IV** Completion of the Phase IV Share Buyback Selesainya pembelian kembali saham tahap IV dengan realisasi Rp999.9 miliar untuk periode pelaksanaan 28 Mei 2024 hingga 25 April 2025. Completion of the Phase IV share buyback, with a realised amount of IDR999.9 billion for the implementation period from 28 May 2024 to 25 April 2025.
20 April 2025 20 April 2025	**Pengalihan Saham Treasury** Transfer of Treasury Shares Pengalihan saham treasuri dengan cara penurunan modal sebesar 61.730.570 lembar sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 46.813.391.540 lembar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025186.AH.01.02.TAHUN 2025. Transfer of treasury stocks by reducing capital by 61,730,570 shares, resulting the total issued and fully paid-up capital to 46,813,391,540 shares. This amendment has been approved by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025186.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 20 April 2025.
2 Mei 2025 2 May 2025	**Pembelian Kembali Saham Tahap V** Share Buyback Phase V Pembelian kembali saham dengan anggaran maksimal Rp250 miliar untuk periode 5 Mei 2025 hingga 4 Agustus 2025. Share buyback with a maximum budget of IDR250 billion from 5 May 2025 to 4 August 2025.
2 September 2025 2 September 2025	**Pembelian Kembali Saham Tahap VI** Share Buyback Phase VI Pembelian kembali saham dengan anggaran maksimal Rp250 miliar untuk periode 4 September 2025 hingga 3 Desember 2025. Share buyback with a maximum budget of IDR250 billion from 4 September 2025 to 3 December 2025.
12 Desember 2025 12 December 2025	**Pembelian Kembali Saham Tahap VII** Share Buyback Phase VII Pembelian kembali saham dengan anggaran maksimal Rp250 miliar untuk periode 16 Desember 2025 hingga 15 Maret 2026. Share buyback with a maximum budget of IDR250 billion from 16 December 2025 to 15 March 2026.

Informasi Efek lainnya
Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi lainnya.

Information of other Securities
Until the end of 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or other convertible bonds.

Suspensi atau Delisting
Suspension or Delisting

Penghentian Perdagangan atas seluruh Saham di Bursa Efek Indonesia
Terjadi penghentian sementara sistem perdagangan di Bursa Efek Indonesia (IDX) untuk seluruh saham tercatat pada 8 April 2025 pukul 09:00:00 Waktu Jakarta (JATS). Perdagangan kemudian dilanjutkan pada pukul 09:30:00 Waktu JATS tanpa perubahan jadwal perdagangan. Tindakan ini dipicu oleh penurunan Indeks Komposit IDX (IHSG) yang mencapai 8%.

Trading Halt to all listed stock in Indonesia Stock Exchange Composite
There has been a halt on the trading system on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to all listed stock on 8 April 2025 at 09:00:00 Jakarta Automated Trading System (JATS) time. The trading then resumed at 09:30:00 JATS time without any change in trading schedule. This action was triggered by the decline in the IDX Composite (IHSG), reaching 8%.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

Bagaimana Dewan Komisaris menilai pencapaian kinerja Direksi sepanjang tahun 2025?
How does the Board of Commissioners assess the Board of Directors' performance throughout 2025?

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 berada dalam jalur yang solid dan sesuai dengan outlook yang telah ditetapkan. Di tengah tekanan ekonomi global dan dinamika eksternal yang menantang, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang selaras dengan target, mencerminkan **ketahanan fundamental** bisnis serta efektivitas pengelolaan operasional dan biaya.

Pencapaian margin yang tetap terjaga menunjukkan bahwa Direksi tidak hanya fokus pada pertumbuhan, tetapi juga pada **kualitas pertumbuhan**. Sinergi yang kuat antar entitas dalam Grup turut berkontribusi dalam menjaga profitabilitas dan memperkuat daya tahan Perseroan di tengah ketidakpastian.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara saksama terhadap inisiatif Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Kalbe. TKDN memiliki peran penting dalam industri farmasi untuk mengurangi ketergantungan impor dan memperkuat ketahanan sistem kesehatan nasional, dan Kalbe telah menunjukkan komitmennya melalui berbagai inisiatif.

Inisiatif tersebut mencakup peningkatan kapasitas produksi obat generik tanpa merek, pembangunan fasilitas produksi biosimilar di dalam negeri, serta kemitraan dengan pemain global untuk meningkatkan TKDN. Kolaborasi utama meliputi kerja sama dengan GE Healthcare dalam pengembangan CT scan dan dengan perusahaan multinasional lainnya untuk perangkat medis, serta kemitraan dengan Livzon Pharmaceutical Group Inc. untuk memproduksi bahan baku farmasi.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus pada keberlanjutan program pembelian kembali saham *(buyback)* yang dilaksanakan Perseroan sebagai upaya menjaga kepercayaan pasar di tengah volatilitas pasar modal. Program ini dinilai mencerminkan keyakinan manajemen terhadap fundamental jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors' performance throughout 2025 remained on a solid track and in line with the established outlook. Amid global economic pressures and challenging external dynamics, the Company was able to record revenue and profit growth in accordance with its targets, reflecting the **resilience** of its business **fundamentals** as well as the effectiveness of operational and cost management.

The preservation of healthy margins demonstrates that the Board of Directors did not merely focus on growth, but also on the **quality of that growth.** Strong synergies among entities within the Group also contributed to maintaining profitability and strengthening the Company's resilience amid uncertainty.

The Board of Commissioners closely monitored Kalbe's Local Content (TKDN) initiatives. TKDN plays an important role within the pharmaceutical industry in reducing import dependence and strengthening national healthcare resilience, and Kalbe has demonstrated its commitment through various initiatives.

These include expanding capacity for unbranded generic drugs, establishing a local biosimilar production facility, and partnering with global players to increase local content. Key collaborations include working with GE Healthcare on CT scan development and other multinational partners on medical devices, as well as a partnership with Livzon Pharmaceutical Group Inc. to manufacture pharmaceutical raw materials.

The Board of Commissioners also paid close attention to the continuity of the share buyback programme implemented by the Company as an effort to maintain market confidence amid capital market volatility. This programme is viewed as a reflection of management's confidence in the Company's long-term fundamentals.



Langkah bermakna saat ini membentuk nilai berkelanjutan di masa depan

Meaningful steps today shape sustainable value for the future

RONNY HADIANA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Tantangan dan peluang apa yang paling berpengaruh terhadap kinerja Perseroan di tahun 2025?

What challenges and opportunities most significantly influenced the Company's performance in 2025?

Dewan Komisaris mencermati bahwa **tantangan utama** Perseroan berasal dari faktor eksternal, khususnya **pelemahan daya beli** masyarakat dan **pelemahan nilai tukar Rupiah**. Kondisi ini memberikan tekanan pada segmen nutrisi serta struktur biaya, sehingga menuntut kewaspadaan dan pengelolaan risiko yang lebih adaptif.

Di balik tantangan tersebut, Dewan Komisaris melihat **peluang pertumbuhan** yang tetap terbuka, terutama melalui **inovasi produk**, **pemanfaatan teknologi** untuk meningkatkan efisiensi, serta kolaborasi strategis. Inisiatif pengembangan sel punca dan penguatan sistem manajemen menjadi contoh langkah konkret Perseroan dalam mengubah tantangan menjadi peluang jangka panjang. Fasilitas radiofarmaka juga telah dikembangkan sebagai upaya mendukung layanan kesehatan untuk masyarakat.

The Board of Commissioners observed that the Company's **main challenges** stemmed from external factors, particularly **weakening consumer purchasing power** and **volatility in certain exchange rates.** These conditions exerted pressure on the Nutritionals segment and the cost structure, thereby requiring heightened vigilance and more adaptive risk management.

Despite these challenges, the Board of Commissioners sees **continued growth opportunities,** particularly through **product innovation, the use of technology** to enhance efficiency, and strategic collaborations. Initiatives such as the development of radiopharmaceutical facilities, cell therapy, and the strengthening of management systems are considered as concrete steps taken by the Company to transform challenges into long-term opportunities. The radiopharmaceutical facility has also been developed as part of the Company's efforts to support the provision of healthcare services for the community.

Bagaimana Dewan Komisaris memandang kinerja masing-masing segmen usaha Perseroan?

How does the Board of Commissioners view the performance of each of the Company's business segments?

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja setiap segmen usaha menunjukkan perkembangan yang baik dan selaras dengan strategi Perseroan.

Segmen **Obat Resep** menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didukung oleh portofolio yang lengkap dan relevan dengan kebutuhan pasar. Segmen **Produk Kesehatan** memperlihatkan kinerja yang solid melalui peremajaan merek dan pengembangan kategori preventif dan non-kuratif. Untuk segmen **Nutrisi**, meskipun pasar susu bubuk mengalami kontraksi akibat tekanan daya beli, Perseroan tetap mencatatkan kemajuan melalui strategi peremajaan merek dan penyeimbangan portofolio *lifestyle* dan *ready-to-drink*. Sementara itu, segmen **Distribusi dan Logistik** terus berperan sebagai penggerak utama dalam memastikan jangkauan layanan dan efisiensi operasional di seluruh Indonesia, serta penguatan kapasitas manufaktur lokal alat kesehatan.

Overall, the Board of Commissioners considers that the performance of each business segment moved in a meaningful progress and remained aligned with the Company's strategy.

The **Prescription Pharmaceuticals** segment demonstrated strong growth, supported by a comprehensive portfolio that remains relevant to market needs. **The Consumer Health Products** segment delivered solid performance through brand rejuvenation and the development of preventive and non-curative categories. In the **Nutritionals** segment, although the powdered milk market experienced contraction due to purchasing power pressures, the Company continued to record progress through brand rejuvenation strategies and the rebalancing of its lifestyle and ready-to-drink portfolio. Meanwhile, **Distribution and Logistic** segment continued to play a key role as a primary driver in ensuring service reach and operational efficiency across Indonesia, as well as strengthening local manufacturing capacity for medical devices.

Bagaimana Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi terutama berkaitan dengan perumusan dan implementasi strategi di tahun 2025?

How did the Board of Commissioners carry out its supervisory function over the Board of Directors, particularly in relation to strategy formulation and implementation in 2025?

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan berkesinambungan, khususnya dalam memastikan bahwa perumusan dan implementasi strategi Perseroan berjalan selaras dengan visi jangka panjang, dinamika industri, serta prinsip kehati-hatian. Melalui **rapat rutin** dan **diskusi strategis** dengan Direksi, Dewan Komisaris memberikan pandangan, arahan, dan masukan konstruktif terhadap arah strategi, prioritas bisnis, serta respons Perseroan atas tantangan eksternal yang berkembang.

Selain memantau pencapaian kinerja terhadap target dan *outlook* yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris juga **menelaah efektivitas pelaksanaan strategi** di setiap segmen usaha, termasuk inisiatif investasi, kolaborasi strategis, serta penguatan ketahanan rantai pasok dan kapasitas operasional. Pengawasan ini dilengkapi dengan **kunjungan lapangan** dan pembahasan isu-isu strategis secara insidentil, guna memastikan bahwa setiap keputusan strategis Direksi dijalankan secara disiplin, adaptif, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Throughout 2025, the Board of Commissioners exercised its supervisory function actively and on an ongoing basis, particularly in ensuring that the formulation and implementation of the Company's strategy remained aligned with its long-term vision, industry dynamics, and prudential principles. Through **regular meetings** and **strategic discussions** with the Board of Directors, the Board of Commissioners provided perspectives, direction, and constructive input on strategic direction, business priorities, and the Company's responses to evolving external challenges.

In addition to monitoring performance achievements against the established targets and outlook, the Board of Commissioners also **reviewed the effectiveness of strategy execution** across each business segment, including investment initiatives, strategic collaborations, and efforts to strengthen supply chain resilience and operational capacity. This oversight was complemented by **site visits** and ad hoc discussions on strategic issues, to ensure that every strategic decision made by the Board of Directors was implemented in a disciplined, adaptive manner and oriented towards long-term value creation.

Dewan Komisaris memandang bahwa keberlanjutan kinerja Perseroan hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara pertumbuhan usaha, disiplin tata kelola, serta komitmen jangka panjang dalam memperkuat ekosistem kesehatan nasional.

The Board of Commissioners believes that the sustainability of the Company's performance can only be achieved through a balance between business growth, strong governance discipline, and a long-term commitment to strengthening the national healthcare ecosystem.

Bagaimana penilaian Dewan Komisaris terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)?

How does the Board of Commissioners assess the implementation of Good Corporate Governance (GCG)?

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan konsisten dan terus mengalami penyempurnaan. Penerapan **Pedoman Perilaku** dan **Etika Bisnis** yang disosialisasikan secara menyeluruh kepada karyawan, termasuk di luar negeri, menjadi fondasi penting dalam menjaga integritas dan akuntabilitas.

Sistem pelaporan pelanggaran ***(whistleblowing system)*** juga telah berfungsi dengan baik sebagai sarana perbaikan berkelanjutan. Dewan Komisaris memandang GCG sebagai proses yang bersifat **penyempurnaan berkelanjutan** untuk mendukung keberlanjutan usaha.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance within the Company has been carried out consistently and continues to be enhanced. The application of the **Code of Conduct** and **Business Ethics,** which has been comprehensively communicated to employees, including those overseas, serves as an important foundation in maintaining integrity and accountability.

The whistleblowing system has also functioned effectively as a mechanism for continuous improvement. The Board of Commissioners views GCG as an ongoing process of **refinement** to support business sustainability.

Bagaimana pandangan Dewan Komisaris terhadap penerapan prinsip keberlanjutan dan ESG?

How does the Board of Commissioners view the implementation of sustainability and ESG principles?

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG secara progresif ke dalam strategi dan operasional Perseroan. Pada aspek **lingkungan**, fokus diarahkan pada peningkatan bauran energi terbarukan, pengurangan jejak karbon, dan penerapan manufaktur hijau. Dari sisi **sosial**, komitmen Perseroan tercermin melalui dukungan berkelanjutan terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pengembangan solusi kesehatan terintegrasi, serta perluasan akses layanan kesehatan.

Pada aspek **tata kelola**, penerapan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis menjadi landasan dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has progressively integrated ESG principles into the Company's strategy and operations. On the **environmental** front, the focus has been placed on increasing the renewable energy mix, reducing the carbon footprint, and implementing green manufacturing practices. From a **social** perspective, the Company's commitment is reflected in its continued support for the national health insurance programme (JKN), the development of integrated healthcare solutions, and the expansion of access to healthcare services.

From a **governance** perspective, the implementation of the Code of Conduct and Business Ethics serves as a key foundation in maintaining stakeholders' trust and supporting sustainable growth.

Bagaimana pandangan Dewan Komisaris terhadap prospek usaha Perseroan ke depan dan pesan kepada para pemangku kepentingan?

How does the Board of Commissioners view the Company's future business prospects and what message does it convey to stakeholders?

Dewan Komisaris memandang bahwa **strategi dan prospek usaha** yang disusun Direksi untuk tahun 2026 berada pada **arah yang tepat**, dengan fokus pada penguatan inovasi, serta perluasan peran Perseroan dalam ekosistem kesehatan nasional dan regional. Pendekatan ini dinilai selaras dengan tren industri kesehatan, kebutuhan masyarakat, serta komitmen Perseroan terhadap **pertumbuhan yang berkelanjutan**.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, Direksi dan manajemen, karyawan, mitra strategis, regulator, serta masyarakat, atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang berkelanjutan. Dengan sinergi yang kuat di antara seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris optimistis Perseroan dapat terus memperkuat kinerja, menjaga keberlanjutan usaha, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi Indonesia.

The Board of Commissioners believes that the **strategies and business prospects** formulated by the Board of Directors for 2026 **are on track**, with a focus on strengthened innovation, and the expansion of the Company's role within the national and regional healthcare ecosystem. This approach is considered to be aligned with healthcare industry trends, community needs, and the Company's commitment to **sustainable growth.**

In closing, the Board of Commissioners extends its appreciation and gratitude to all stakeholders, including shareholders, the Board of Directors and management, employees, strategic partners, regulators, and the wider community, for their continued trust, support, and collaboration. With strong synergy among all stakeholders, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company can continue to strengthen its performance, safeguard business sustainability, and create long-term value for Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Ronny Hadiana
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Bagaimana Direksi memandang kondisi makroekonomi Indonesia dan dinamika sektor kesehatan sepanjang tahun 2025?
How does the Board of Directors view Indonesia's macroeconomic conditions and the dynamics of the healthcare sector throughout 2025?

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sekitar 5%, didukung oleh tingkat inflasi yang relatif terkendali. Namun demikian, Perseroan mencermati adanya tantangan pelemahan daya beli masyarakat, yang secara langsung memengaruhi segmen bisnis berbasis konsumsi.

Di tengah kondisi tersebut, sektor kesehatan, khususnya farmasi, menunjukkan resiliensi yang lebih kuat. **Transformasi sistem kesehatan nasional** serta komitmen Pemerintah dalam memperkuat ketahanan kesehatan pascapandemi membuka peluang jangka panjang bagi industri. Perseroan memandang momentum ini sebagai landasan penting untuk memperkuat peran sebagai perusahaan kesehatan terintegrasi, melalui inovasi, kolaborasi, penguatan portofolio, peningkatan kapasitas produksi lokal, dan dukungan terhadap kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Throughout 2025, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, with growth of approximately 5%, supported by relatively well-controlled inflation. Nevertheless, the Company observed challenges related to weakening consumer purchasing power, which directly affected consumption-based business segments.

Amid these conditions, the healthcare sector, particularly pharmaceuticals, showed stronger resilience. The **transformation of the national healthcare system** and the Government's commitment to strengthening healthcare resilience in the post-pandemic era have opened long-term opportunities for the industry. The Company views this momentum as an important foundation to reinforce its role as an integrated healthcare company through innovation, collaboration, portfolio strengthening, expansion of local production capacity, and support for the Domestic Component Level (TKDN) policy.

Tantangan utama apa yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025 dan bagaimana upaya Direksi dalam mengatasinya?
What were the main challenges faced by the Company in 2025, and how did the Board of Directors address them?

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi **tantangan** yang terutama berasal dari **dinamika eksternal,** antara lain pelemahan daya beli masyarakat yang berdampak pada segmen nutrisi, volatilitas nilai tukar global yang memengaruhi biaya impor bahan baku, serta ketidakpastian geopolitik yang berpotensi mengganggu stabilitas rantai pasok. Seiring meningkatnya digitalisasi proses bisnis, **risiko keamanan siber** juga menjadi perhatian penting dalam menjaga keberlangsungan operasional.

Dalam merespons tantangan tersebut, Direksi menerapkan langkah-langkah mitigasi yang terukur melalui **penyeimbangan portofolio** ke kategori yang lebih resilien, penguatan **disiplin pengendalian biaya,** serta **diversifikasi mata uang pengadaan** untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang tertentu. Perseroan juga terus **memperkuat ketahanan rantai pasok** melalui peningkatan kapasitas produksi lokal dan kolaborasi strategis, serta meningkatkan sistem dan kesadaran keamanan siber sebagai bagian dari komitmen menjaga kesinambungan kinerja jangka panjang.

Throughout 2025, the Company faced **challenges** primarily stemming from **external dynamics,** including weakening consumer purchasing power affecting the Nutritionals segment, global exchange rate volatility impacting the cost of imported raw materials, and geopolitical uncertainty that could potentially disrupt supply chain stability. Alongside the increasing digitalisation of business processes, **cybersecurity risks** also became a key area of concern in maintaining operational continuity.

In response, the Board of Directors implemented measured mitigation measures by **rebalancing the portfolio** towards more resilient categories, strengthening **cost control discipline,** and **diversifying procurement currencies** to reduce exposure to specific currency fluctuations. The Company also continued to **enhance supply chain resilience** through increased local production capacity and strategic collaborations, while strengthening cybersecurity systems and awareness as part of its commitment to safeguarding long-term performance sustainability.



Setiap langkah strategis yang kami ambil mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan nilai jangka panjang

Every strategic step we take is aimed at advancing sustainable growth and creating lasting value

BERNADETTE RUTH IRAWATI SETIADY

Presiden Direktur
President Director

Apa fokus strategi dan prioritas utama Perseroan dalam menjaga kinerja dan pencapaian target di tahun 2025?

What are the Company's strategic focus and key priorities in maintaining performance and achieving targets in 2025?

Strategi Perseroan diarahkan pada satu tujuan utama yaitu **memperluas akses kesehatan yang berkualitas dan terjangkau**, seraya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, efisiensi, dan profitabilitas. Pendekatan ini diwujudkan melalui pengelolaan portofolio yang seimbang di seluruh lini usaha, penguatan kolaborasi strategis, serta peningkatan efektivitas operasional.

Tahun 2025 menjadi periode penting bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Direksi mengambil sejumlah keputusan strategis,termasuk investasi berkelanjutan pada fasilitas radiofarmaka dan pengembangan alat kesehatan lokal, serta program pembelian kembali saham (buyback) sebagai refleksi keyakinan atas fundamental Perseroan.

Kolaborasi strategis dengan mitra global di bidang bahan baku farmasi dan alat kesehatan juga terus diperluas, sejalan dengan upaya memperkuat ketahanan rantai pasok dan mendukung agenda substitusi impor.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mampu menjaga kinerja sesuai dengan *outlook* yang telah ditetapkan. Di tengah tekanan makroekonomi dan volatilitas global, Perseroan tetap mencatatkan **pencapaian atas target dengan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 8,3% dan pertumbuhan laba bersih sebesar 13,1%**, didukung oleh stabilisasi biaya bahan baku, pengendalian biaya operasional yang lebih disiplin, serta optimalisasi bauran produk.

The Company's strategy is centered on a single overarching objective: **expanding access to quality and affordable healthcare** while maintaining a balance between growth, efficiency, and profitability. This approach is implemented through balanced portfolio management across all business lines, strengthened strategic collaborations, and enhanced operational effectiveness.

The year 2025 marked an important period for strengthening the foundation for long-term growth. The Board of Directors made several strategic decisions, including continued investments in radiopharmaceutical facilities and the development of locally produced medical devices, as well as the implementation of a share buyback programme as a reflection of confidence in the Company's fundamentals.

Strategic collaborations with global partners in pharmaceutical raw materials and medical devices were also further expanded, in line with efforts to strengthen supply chain resilience and support the import substitution agenda.

Throughout 2025, the Company was able to maintain its performance in line with its established outlook. Despite macroeconomic pressures and global volatility, **the Company achieved its targets, recording net revenue growth of 8.3% and net profit growth of 13.1%,** supported by stabilised raw material costs, more disciplined operating cost control, and optimisation of the product mix.

Bagaimana kinerja masing-masing bidang usaha Perseroan sepanjang tahun 2025?
How did each of the Company's business segments perform throughout the year 2025?

Obat Resep
- Pertumbuhan penjualan bersih: **11,0%** mencapai **Rp10,2 triliun**
- Kontribusi terhadap total pendapatan bersih: 29,0%
- Segmen Obat Resep tetap menjadi fondasi utama Perseroan, didukung oleh portofolio yang komprehensif mulai dari obat generik, obat lisensi, hingga *specialty* dan biologis. Fokus pada kategori obat *specialty* serta dukungan terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) memperkuat relevansi dan keberlanjutan segmen ini.

Produk Kesehatan
- Pertumbuhan penjualan bersih: **11,9%** mencapai **Rp4,8 triliun**
- Kontribusi terhadap total pendapatan bersih: 13,7%
- Perseroan terus melakukan peremajaan merek serta memperkuat basis konsumen produk OTC dan preventif atau non-kuratif. Strategi pemasaran yang lebih relevan dan adaptif terhadap perubahan generasi dan perilaku konsumen menjadi pendorong utama kinerja segmen ini.

Nutrisi
- Pertumbuhan penjualan bersih: **-1,7%** mencapai **Rp8,0 triliun**
- Kontribusi terhadap total pendapatan bersih: 22,8%
- Di tengah kontraksi pasar susu bubuk akibat pelemahan daya beli, segmen Nutrisi tetap menunjukkan ketangguhan melalui strategi pengembangan produk *lifestyle* dan siap minum *(ready-to-drink)*.

Distribusi dan Logistik
- Pertumbuhan penjualan bersih: **12,0%** mencapai **Rp12,2 triliun**
- Kontribusi terhadap total pendapatan bersih: 34,5%
- Distribusi dan Logistik berperan sebagai tulang punggung ekosistem bisnis Perseroan. Penguatan jaringan nasional, peningkatan kualitas dan jenis layanan, serta pemanfaatan digitalisasi terus mendorong efisiensi dan daya saing segmen ini.

Prescription Pharmaceuticals
- Net sales growth: **11.0%** to **Rp10.2 trillion**
- Contribution to total net sales: 29.0%
- The Prescription Pharmaceuticals segment remained as the Company's core foundation, supported by a comprehensive portfolio ranging from generic drugs, licenced drugs, to specialty and biologics. A focus on specialty medicines and support for the National Health Insurance (JKN) programme further strengthened the relevance and sustainability of this segment.

Consumer Health
- Net sales growth: **11.9%** to **Rp4.8 trillion**
- Contribution to total net sales: 13.7%
- The Company continued brand rejuvenation efforts and strengthened the consumer base of OTC and preventive or non-curative products. More relevant and adaptive marketing strategies in response to changing generation and consumer behavior became the main drivers of this segment's performance.

Nutritionals
- Net sales growth: **-1.7%** to **Rp8.0 trillion**
- Contribution to total net sales: 22.8%
- Amid a contraction in the powdered milk market due to weakening purchasing power, the Nutritionals segment continued to demonstrate resiliency through the development of lifestyle-oriented and ready-to-drink products.

Distribution and Logistic
- Net sales growth: **12.0%** to **Rp12.2 trillion**
- Contribution to total net sales: 34.5%
- Distribution and Logistic served as the backbone of the Company's business ecosystem. Strengthening the national network, improving service quality and line, as well as leveraging digitalisation continued to drive efficiency and competitiveness in this segment.

Bagaimana peran Direksi dalam perumusan strategi dan memastikan strategi tersebut berjalan efektif di seluruh organisasi?

What is the role of the Board of Directors in formulating strategy and ensuring effective execution across the organisation?

Direksi berperan aktif dalam **menetapkan arah strategis**, **meninjau, memantau implementasi**, serta **melakukan evaluasi** kinerja dan strategi perusahaan secara berkala di seluruh lini bisnis. Melalui **koordinasi yang erat** dengan pimpinan *Strategic Business Unit* (SBU), Direksi memastikan setiap inisiatif strategis tetap adaptif terhadap dinamika eksternal dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Inovasi dan kolaborasi, baik internal maupun eksternal, menjadi prinsip kerja utama Direksi dalam menjaga relevansi dan daya saing Perseroan.

The Board of Directors plays an active role in **setting the strategic direction, reviewing and monitoring implementation,** and **conducting periodic evaluations** of the Company's performance and strategies across all business lines. Through **close coordination** with Strategic Business Unit (SBU) leaders, the Board ensures that every strategic initiative remains adaptive to external dynamics and aligned with the Company's long-term objectives.

Innovation and collaboration, both internal and external, serve as the Board's core working principles in maintaining the Company's relevance and competitiveness.

Bagaimana komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan dan keberlanjutan?

How does the Company demonstrate its commitment to corporate governance and sustainability?

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melalui struktur yang solid, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan kode etik dan etika bisnis. Transparansi dan akuntabilitas menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

Dalam aspek keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat inisiatif lingkungan melalui efisiensi energi, peningkatan bauran energi terbarukan, dan praktik manufaktur hijau. Dari sisi sosial, Perseroan berkomitmen memperluas akses kesehatan melalui kehadiran obat untuk berbagai *high burden disease*, produk harga lebih terjangkau, dukungan terhadap program JKN, serta pengembangan **Kalbe Academia dan Elva Academia** sebagai platform edukasi tenaga kesehatan.

The Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) through a robust structure, regulatory compliance, and the implementation of a code of ethics and business conduct. Transparency and accountability form the foundation for building stakeholder trust.

In terms of sustainability, the Company continues to strengthen environmental initiatives through energy efficiency, increased use of renewable energy, and green manufacturing practices. From a social perspective, the Company is committed to expanding healthcare access through the availability of medicines for various high-burden diseases, more affordable products, support for the JKN programme, and the development of **Kalbe Academia and Elva Academia** as an educational platform for healthcare professionals.

Bagaimana prospek bisnis ke depan dan pesan Direksi kepada para pemangku kepentingan?
What is the business outlook ahead, and what message does the Board of Directors convey to stakeholders?

Memasuki tahun 2026, Perseroan **tetap optimistis** terhadap prospek sektor kesehatan, seiring masih rendahnya belanja kesehatan per kapita dan meningkatnya dukungan Pemerintah. Fokus Perseroan ke depan adalah memperkuat pasar domestik, memperluas jejak regional di ASEAN, serta menjaga disiplin finansial untuk menghasilkan nilai jangka panjang.

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, mitra strategis, dan karyawan atas kepercayaan serta dukungan yang berkelanjutan. Dengan langkah-langkah bermakna yang telah ditempuh, Perseroan yakin dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata bagi kesehatan masyarakat Indonesia

Entering 2026, the Company **remains optimistic** about the prospects of the healthcare sector, supported by still-low healthcare spending per capita and increasing government support. Going forward, the Company will focus on strengthening the domestic market, expanding its regional footprint across ASEAN, and maintaining financial discipline to generate long-term value.

The Board of Directors extends its appreciation to all shareholders, strategic partners, and employees for their continued trust and support. With the meaningful steps that have been undertaken, the Company is confident in its ability to continue growing sustainably and delivering tangible contributions to the health of the Indonesian people.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Bernadette Ruth Irawati Setiady
Presiden Direktur
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

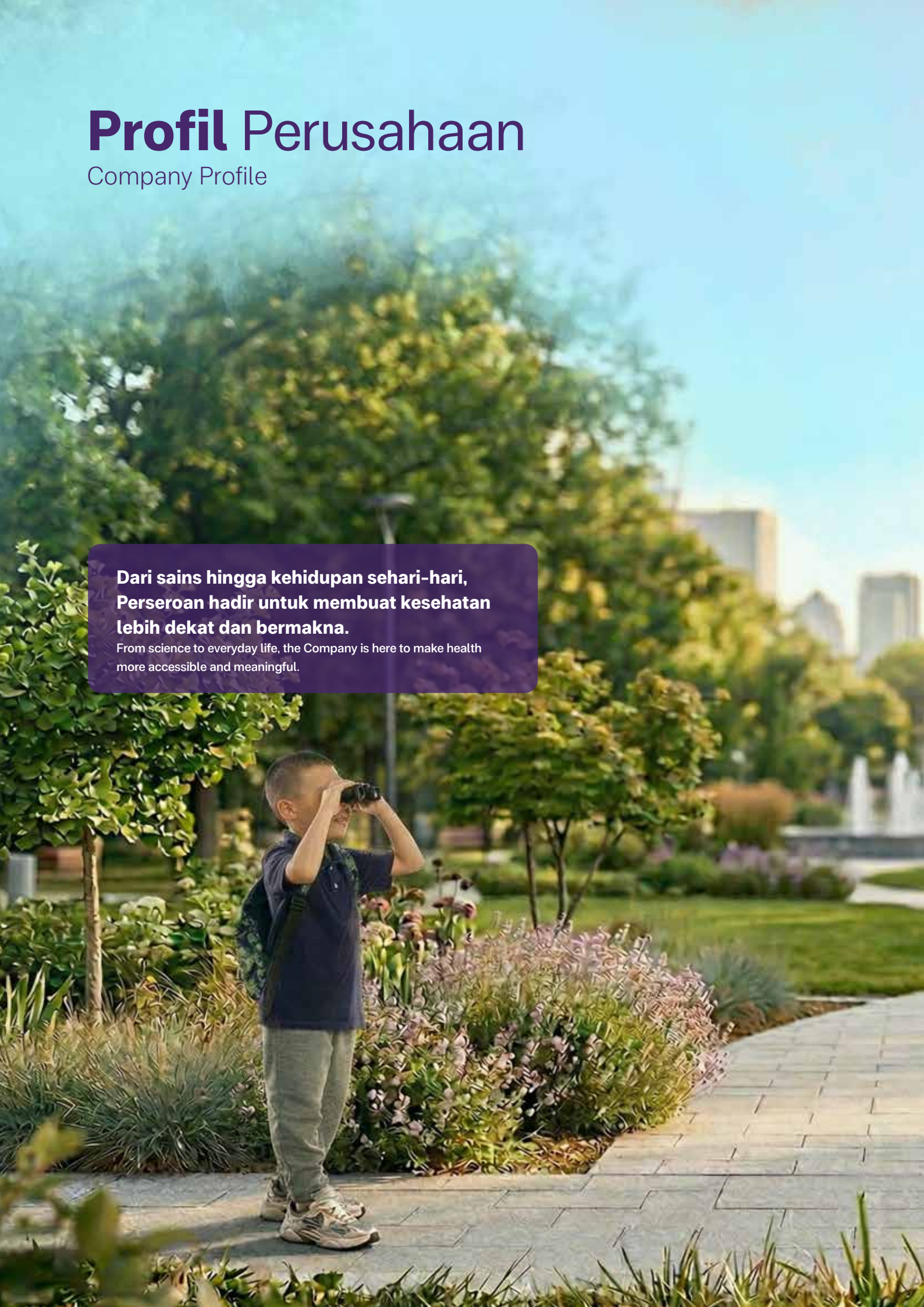

Dari sains hingga kehidupan sehari-hari, Perseroan hadir untuk membuat kesehatan lebih dekat dan bermakna.

From science to everyday life, the Company is here to make health more accessible and meaningful.

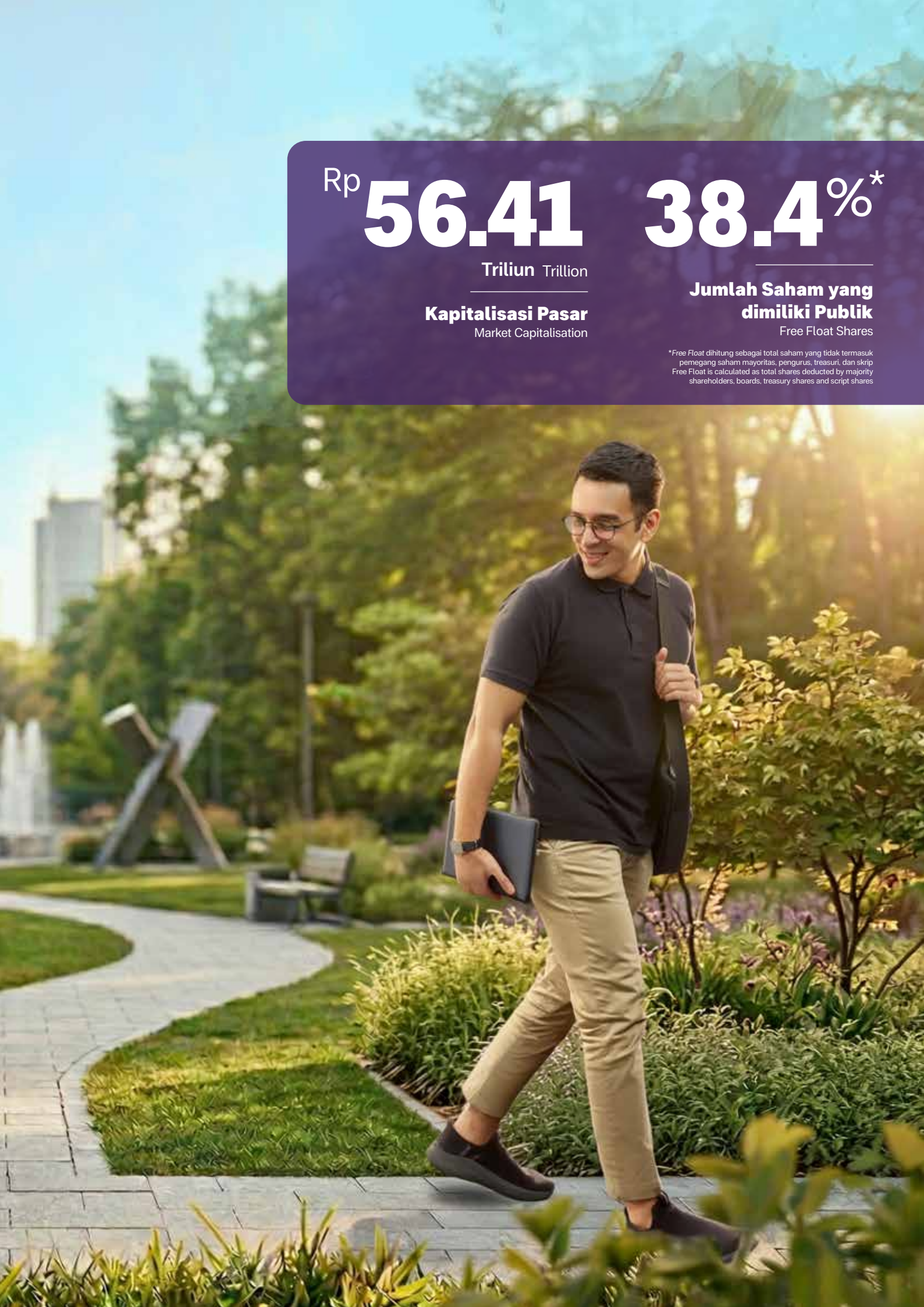

Rp **56.41**

Triliun Trillion

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalisation

38.4%*

Jumlah Saham yang dimiliki Publik
Free Float Shares

**Free Float* dihitung sebagai total saham yang tidak termasuk pemegang saham mayoritas, pengurus, treasuri, dan skrip
Free Float is calculated as total shares deducted by majority shareholders, boards, treasury shares and script shares

Tentang Kami
About Us

Sejak berdiri pada 1966, PT Kalbe Farma Tbk dan Entitas Anaknya ("Kalbe" atau "Perseroan") menapaki perjalanan panjang dari produsen farmasi nasional menjadi salah satu pemain produk kesehatan terintegrasi di Asia Tenggara. Dengan empat pilar utama yakni obat resep, produk kesehatan, nutrisi, serta distribusi dan logistik, Kalbe menghadirkan portofolio menyeluruh yang menjangkau kebutuhan kesehatan masyarakat, dari obat etikal dan OTC hingga nutrisi, minuman energi, dan alat kesehatan.

Didukung jaringan distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh Indonesia, Kalbe memastikan akses kesehatan yang inklusif dan merata. Jejak internasional Perseroan pun terus meluas ke kawasan ASEAN, Asia Timur, Timur Tengah, hingga Afrika, menegaskan perannya di panggung global.

Di balik pertumbuhan tersebut, riset dan pengembangan menjadi nadi inovasi yang diperkuat kemitraan strategis dengan institusi riset global. Hingga akhir 2025, Kalbe mencatatkan kapitalisasi pasar sebesar Rp56,41 triliun dan penjualan neto sebesar Rp35.325 miliar mencerminkan fondasi bisnis yang solid dan visi jangka panjang untuk kesehatan yang berkelanjutan.

Founded in 1966, PT Kalbe Farma Tbk and Its Subsidiaries ("Kalbe" or "the Company") has evolved from a national pharmaceutical company into one of Southeast Asia's integrated healthcare players. Built on four core pillars of prescription pharmaceuticals, consumer health, nutritionals and distribution & logistic, Kalbe delivers a comprehensive portfolio spanning ethical medicines, OTC products, nutrition, energy drinks, and medical devices.

Backed by a distribution network reaching over one million outlets across Indonesia, Kalbe enables broad and inclusive access to healthcare. Internationally, the Company's footprint extends across ASEAN, East Asia, the Middle East, and Africa, underscoring its growing global presence.

At the heart of this journey lies strong research and development, reinforced by strategic partnerships with leading global research institutions. As of the end of 2025, Kalbe recorded an estimated market capitalisation of IDR56.41 trillion and net sales of approximately IDR35,325 billion, reflecting a resilient business platform and a long-term commitment to sustainable health innovation.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Produk Kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima

To be the best Indonesian Global Healthcare Company driven by innovation, strong brands and excellent management

Misi
Mission

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik

To improve health for a better life

Moto
Motto

Inovasi untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Innovation for a Better Life

Nilai Perusahaan
Corporate Values

- **Saling percaya adalah perekat di antara kami**
  Trust is the glue of life
- **Kesadaran penuh adalah dasar setiap tindakan kami**
  Mindfulness is the foundation of our actions
- **Inovasi adalah kunci keberhasilan kami**
  Innovation is the key to our success
- **Bertekad untuk menjadi yang terbaik**
  Strive to be the best
- **Saling keterkaitan adalah panduan hidup kami**
  Interconnectedness is a universal way of life

Informasi Perseroan
Corporate Information

Nama Perusahaan Name of Company	**PT Kalbe Farma Tbk**
Perubahan Nama Name Changes	Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama The Company's name has never been changed
Bidang Usaha Line of Business	Sesuai Anggaran Dasar dan yang Dijalankan di Tahun 2025: Industri Pengolahan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, dan Usaha Penunjang According to Articles of Association and Carried out in 2025: Processing Industry, Professional Activity, Scientific, Technical, and Supporting Business
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 September 1966 10 September 1966
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 3 tanggal 10 September 1966, dibuat di hadapan Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, Wakil Notaris di Jakarta Deed No. 3, dated 10 September 1966, drawn up before Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, a Deputy Notary in Jakarta
Divisi Usaha Business Division	• Divisi Obat Resep Prescription Pharmaceuticals Division • Divisi Produk Kesehatan Consumer Health Division • Divisi Nutrisi Nutritionals Division • Divisi Distribusi dan Logistik Distribution and Logistic Division
Produk dan Jasa Products and Services	Informasi lebih lengkap tersedia di website dengan tautan: Complete information is avaliable on website with the link: https://www.kalbe.co.id/id/produk-dan-jasa
Statistik Sumber Daya Manusia Human Resources Statistics	• Karyawan Tetap Permanent Employees 10,879 • Karyawan Tidak Tetap Contractual Employees 5,608
Kantor Pusat Head Office	**GEDUNG KALBE** Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4 Cempaka Putih, Jakarta 10510, Indonesia Tel. : (62-21) 4287-3888/ (62-21) 4287-3889 Fax. : (62-21) 4244-983 Web : www.kalbe.co.id
Kepemilikan (Per 31 Desember 2025) Ownership (As of 31 December 2025)	• PT Bina Arta Charisma 8,21% • PT Diptanala Bahana 9,30% • PT Gira Sole Prima 10,31% • PT Ladang Ira Panen 10,47% • PT Lucasta Murni Cemerlang 9,48% • PT Santa Seha Sanadi 10,08% • Publik | Public* 42,15% * Termasuk Saham Treasuri, Pengurus, dan Skrip Including Treasury Stock, Board, and Script
Modal Dasar Authorised Capital	Rp850,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp468,133,915,400
Tanggal Pencatatan Listing Date	30 Juli 1991 30 July 1991
Kode Saham Ticker Code	**KLBF**
Bursa Stock Exchange	**BURSA EFEK INDONESIA** Stock Exchange Building Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Tel. : 150515 E-mail : callcenter@idx.co.id
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	E-mail : corporate.secretary@kalbecorp.com
Hubungan Investor Investor Relations	E-mail : investor.relations@kalbecorp.com
Komunikasi Korporat Corporate Communication	E-mail : corp.comm@kalbecorp.com
Layanan Pelanggan Customer Care	E-mail : Info@kalbemed.com customer@kalbenutritionals.com customer@kalbeconsumerhealth.com

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Names and Addresses of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals	
Akuntan Publik 2025 2025 Public Accountant	**Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young)** Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. : (62-21) 5289-5000 Fax. : (62-21) 5289-4100
• Nama Akuntan Name of Accountant	Daniel, CPA
• Objek Audit Audit Object	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2025 The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2025
• Biaya Audit Audit Fee	Rp4.779.422.365
• Periode Penugasan Assignment Period	Periode penugasan Akuntan Publik Daniel, CPA adalah periode ketiga sejak tahun 2023 The assignment period for Public Accountant Daniel, CPA is the third period since the financial year 2023
• Jasa Profesional lainnya (Non Audit) Other Professional Services (Non Audit)	Jasa terkait perpajakan Taxation-Related services
• Biaya Non Audit Non Audit Fee	Rp82.970.208
• Riwayat Penunjukan Appointment History	

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Arief Somantri
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Arief Somantri
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	Daniel, CPA
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja	Daniel, CPA
2025	Purwanto Susanti dan Surja	Daniel, CPA

Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Adimitra Jasa Korpora** Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Tel. : (62-21) 2974 5222 Fax. : (62-21) 2928 9961
Notaris Notary	**Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.** Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Jakarta 11140

Struktur Organisasi
Organisational Structure

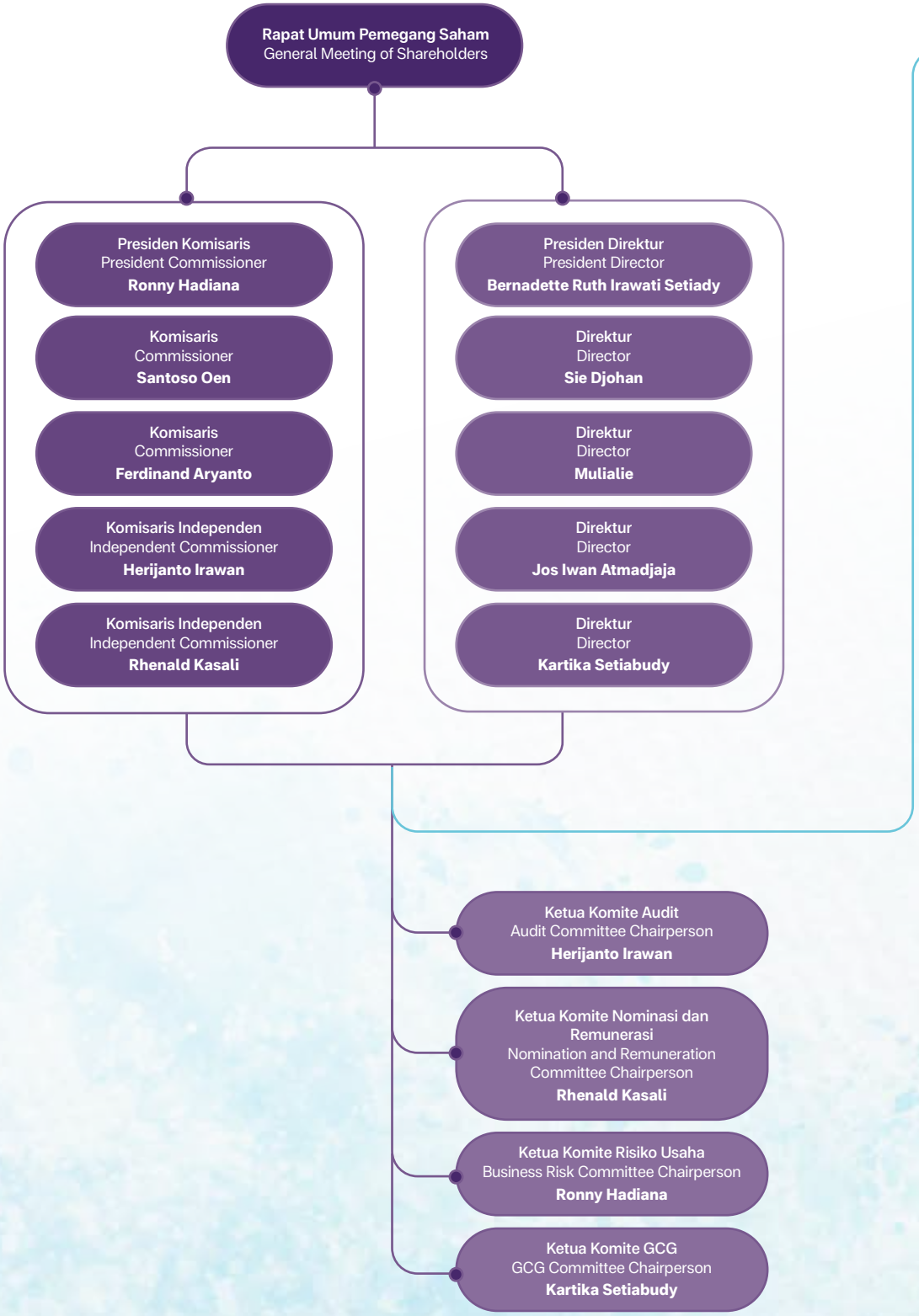

Unit Usaha Strategis
Strategic Business Unit

- Obat Resep
  Pharmaceutical
  Mulialie
- Produk Kesehatan
  Consumer Health
  Rudolf Tjandranimpuno
- Nutrisi
  Nutritionals
  Rudolf Tjandranimpuno
- Internasional
  International
  Rudy Santosa Irawan
- Peralatan Kesehatan
  Medical Devices
  Bernadette Ruth Irawati Setiady
- Kesehatan Hewan
  Animal Health
  Stanley H. Angkasa
- Distribusi dan Logistik
  Distribution and Logistics
  Jos Iwan Atmadjaja
- Layanan Kesehatan
  Health Services
  Ardiansyah
- Biofarma
  Biopharma
  Sie Djohan
- Diagnostik
  Diagnostic
  Yuniar Linda
- Bisnis Kesehatan Digital
  Digital Health Business
  Restu Unggul Kresnadi

Fungsi Korporat
Corporate Function

- Audit & Penasihat Risiko
  Audit & Risk Advisory
  Mauritius Kurniawan
- Investasi Strategis
  Strategic Investments
  Ryandina Ayusavitri
- Keberlanjutan
  Sustainability
  Abi Nisaka
- Keuangan, Akuntansi, Pajak, & Treasuri
  Finance, Accounting, Tax, & Treasury
  Alvin Atmadja
- Komunikasi Eksternal
  External Communication
  Kartika Setiabudy
- Manajemen Data
  Data Management
  Restu Unggul Kresnadi
- Manufaktur, Regulasi & Kendali Mutu
  Manufacturing, Regulatory Affair & QA
  Nurul H. Yusuf
- Penelitian & Pengembangan
  Research & Development
  Julianto Setiady
- Pengembangan Bisnis
  Business Development
  Ivone Tri Susanti
- Rantai Pasokan Global
  Global Supply Chain
  Stanley H. Angkasa
- Sekretaris Perusahaan dan Hukum
  Corporate Secretary and Legal
  M. Teresa Fabiola
- Sistem Manajemen
  Management System
  Mellisa
- Sistem & Teknologi Informasi
  IT & System
  Danny Natalies
- Sumber Daya Manusia
  Human Resources
  Irwan Setiyadi
- Teknologi Digital
  Digital Technology
  Risman Adnan
- Umum & K3
  GA & HSSE
  Alan Alinan

Jejak Langkah
Milestones







1966

Pendirian PT Kalbe Farma.
Incorporation of PT Kalbe Farma.

1977

Memperkuat bisnis farmasi melalui pendirian PT Dankos Laboratories.
Strengthening the pharmaceuticals business through the establishment of PT Dankos Laboratories.

1981

Pengalihan bisnis distribusi ke PT Enseval Putera Megatrading.
Transferring the distribution business to PT Enseval Putera Megatrading.





1992

Akuisisi PT Sanghiang Perkasa dan konsolidasi bisnis nutrisi Perseroan ke dalam anak perusahaan ini.
Acquisition of PT Sanghiang Perkasa and consolidation of Company's nutritionals businesses into this subsidiary.

2005

Konsolidasi Grup Kalbe
Consolidation of Kalbe Group

2010

- **Pembentukan Perusahaan patungan, Asiawide Kalbe Philippines, Inc. di Filipina**
- **Divestasi PT Kageo Igar Jaya Tbk, Divisi Kemasan Perseroan**
- Establishing a Joint Venture Company, Asiawide Kalbe Philippines, Inc. in the Philippines
- Divestment of PT Kageo Igar Jaya Tbk, the Company's Packaging Division





2022

- **Akuisisi 100% saham PT Sanofi Indonesia, untuk pengembangan portfolio produk**
- **Pembentukan Perusahaan Patungan, Kalbe Ecossential International Inc. Di Filipina, untuk pemasaran produk non-obat resep Kalbe.**
- **PT Samudera Sarana Logistik melakukan investasi di PT Mostrans Global Digilog.**
- Acquisition of 100% shares of PT Sanofi Indonesia, for product portfolio development.
- Establishing a Joint Venture Company, Kalbe Ecossential International Inc. In Philippines, to support Kalbe's non Pharmaceutical products.
- PT Samudera Sarana Logistik invested in PT Mostrans Global Digilog

2024

- **Akuisisi Alliance Pharma 49%**
- **Strategic JV dengan Lian SGP Holding Pte.Ltd**
- **Pengembangan medical device secara local: Dialyzer, mobile X-Ray, CT Scan**
- Acquisition of a 49% stake in Alliance Pharma
- Strategic Joint Venture with Lian SGP Holding Pte. Ltd.
- Local development of medical devices: Dialyzer, mobile X-Ray, CT Scan



1981

Ekspansi ke usaha produk kesehatan melalui akuisisi PT Bintang Toedjoe
Expansion into consumer health business through the acquisition of PT Bintang Toedjoe

1989

Memperkuat usaha farmasi melalui akuisisi PT Hexpharm Jaya
Expansion into pharmaceuticals business through the acquisition of PT Hexpharm Jaya

1991

PT Kalbe Farma melakukan Penawaran Umum Perdana
PT Kalbe Farma conducted Initial Public Offering





2015

- **Pendirian Perusahaan Patungan, PT Kalbe Genexine Biologics, untuk pengembangan produk obat bioteknologi**
- **Peresmian pabrik susu bubuk di Cikampek**
- Establishment of a Joint Venture Company, PT Kalbe Genexine Biologics, to develop biotechnology medicine products
- Inauguration of a powdered milk factory in Cikampek

2018

- **Peresmian pabrik obat kanker di Pulogadung, Jakarta**
- **Pendirian Perusahaan Patungan, PT Kalbe Milko Indonesia, untuk memproduksi produk nutrisi cair**
- Inauguration of an oncology drug factory in Pulogadung, Jakarta
- Establishing a Joint Venture Company, PT Kalbe Milko Indonesia to manufacture liquid nutritional products

2025

- **Dimulainya operasional fasilitas radiofarmaka GOF (Global Oncolab Farma)**
- **Pendirian Kalbe Nigeria**
- Commencement of operations of the radiopharmaceutical facility of GOF (Global Oncolab Farma)
- Establishment of Kalbe Nigeria



Struktur Kepemilikan
Perseroan dan Entitas Anak
Shareholding Structure of The Company and Subsidiaries



Seluruh persentase angka mencerminkan Kepemilikan Efektif
All percentage figures reflect Effective Ownership



Distribution and Logistics

- PT Enseval Putera Megatrading Tbk — 91,98%
- PT Emos Global Digital — 95,86%
- PT Mostrans Global Digilog — 66,22%
- PT Milenia Dharma Insani — 91,98%
- PT Medika Renal Citraprima — 100%
- PT Renalmed Tiara Utama — 91,98%
- PT Tri Sapta Jaya — 91,98%
- PT Mitra Ananda Megadistrindo — 46,91%
- PT Global Chemindo Megatrading — 91,98%
  - Global Starway Synergy Co. Ltd. — 40%
  - PT Global Karsa Medika — 91,98%
  - PT Livzon Pharma Indonesia — 20%

Medical Devices

- PT Enseval Medika Prima — 91,98%
  - PT Forsta Kalmedic Global — 91,98%

Digital Health

- PT Cakra Radha Mustika — 100%

Health Services

- PT Karsa Lintas Buwana — 100%
  - PT Medika Komunika Teknologi — 100%
  - PT Karya Hasta Dinamika — 100%

Animal Health

- PT Agroveta Husada Dharma — 100%

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

Bendahara Umum General Treasurer	**Anggota Luar Biasa** Special Member	**Anggota** Member	**Anggota** Member
Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi Indonesia) Indonesian Pharmaceutical Company Association (GP Pharmacy Indonesia)	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Kamar Dagang Indonesia(KADIN) The Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)
Anggota Member	**Anggota** Member	**Anggota** Member	**Anggota** Member
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI) Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Scaling Up Business Network (SBN) Scaling Up Business Network (SBN)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Anggota Member	**Anggota** Member	**Anggota** Member	**Anggota** Member
Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)	Asosiasi Pengusaha Sahabat Anak Indonesia (APSAI) Association of Indonesian Child Friends Entrepreneurs (APSAI)	Asosiasi Perusahaan Produk Bernutrisi untuk Ibu Anak (APPNIA) Association of Nutritional Products Companies for Mothers and Children (APPNIA)	Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) Indonesian Public Relations Association (PERHUMAS)
Anggota Member	**Anggota** Member	**Anggota** Member	**Anggota** Member
G20 Empower G20 Empower	Clean Energy Investment Accelerator (CEIA) Indonesia Clean Energy Investment Accelerator (CEIA) Indonesia	UN Women UN Women	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA) The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the BOC and BOD

Pada tahun 2025, Kalbe melakukan penyesuaian komposisi Dewan Komisaris dan menerima pengunduran diri Bapak Vidjongtius dan Ibu Lilis Halim. Perubahan tersebut ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Mei 2025. Tidak ada perubahan susunan Direksi.

In 2025, Kalbe made adjustments to the composition of its Board of Commissioners and accepted the resignation of Mr Vidjongtius and Ms Lilis Halim. These changes were determined based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated May 22, 2025. There were no changes in the composition of the Board of Directors.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan Position	Per 1 Januari 2025 As of 1 January 2025	Per 31 Desember 2025 As of 31 December 2025
Presiden Komisaris President Commissioner	Vidjongtius	Ronny Hadiana
Komisaris Commissioner	Santoso Oen	Santoso Oen
Komisaris Commissioner	Ronny Hadiana	-
Komisaris Commissioner	Ferdinand Aryanto	Ferdinand Aryanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rhenald Kasali	Rhenald Kasali
Komisaris Independen Independent Commissioner	Lilis Halim	Herijanto Irawan

Direktur
Board of Directors

Jabatan Position	Per 1 Januari 2025 As of 1 January 2025	Per 31 Desember 2025 As of 31 December 2025
Presiden Direktur President Director	Bernadette Ruth Irawati Setiady	Bernadette Ruth Irawati Setiady
Direktur Director	Sie Djohan	Sie Djohan
Direktur Director	Mulialie	Mulialie
Direktur Director	Jos Iwan Atmadjaja	Jos Iwan Atmadjaja
Direktur Director	Kartika Setiabudy	Kartika Setiabudy

Perubahan Komposisi dari Akhir Tahun Buku Hingga Penyampaian Laporan

Kalbe tidak melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir tahun 2025 dan hingga tanggal penerbitan laporan ini.

Changes in Composition from the End of the Financial Year to the Submission of Reports

Kalbe did not make any changes to the composition of its Board of Commissioners and Directors at the end of 2025 and up to the publishment date of this report.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Nama diurutkan searah jarum jam
Names are presented in clockwise order

Santoso Oen
Komisaris
Commissioner

Ronny Hadiana
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ferdinand Aryanto
Komisaris
Commissioner

Herijanto Irawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rhenald Kasali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Terkini: Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2025
Latest Appointment: Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Bachelor in Engineering dari Arizona State University, Amerika Serikat, tahun 1994
- MBA in Finance and Management Information System dari University of Pittsburgh, Joseph Katz Graduate School in Business, Amerika Serikat, tahun 1996
- Bachelor in Engineering from Arizona State University, USA, in 1994
- MBA in Finance and Management Information System from University of Pittsburgh, Joseph Katz Graduate School in Business, USA in 1996

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Senior Financial and Systems Analyst di Fedex, Amerika Serikat (1996- 2000)
- Analis dan Konsultan (2000-2003)
- Hyperion Developer di Google dengan posisi terakhir sebagai Hyperion Developer and System Integrator (2006-2008)
- Direktur IT di Rumah Sakit Mitra Keluarga (2008-2018)
- Anggota Komite Risiko Usaha Perseroan (2023-2025)
- Senior Financial and Systems Analyst at Fedex, USA (1996-2000)
- Analyst and Consultant (2000-2003)
- Hyperion Developer at Google with his last position as Hyperion Developer and System Integrator (2006-2008)
- IT Director at Mitra Keluarga Hospital (2008-2018)
- Member of the Company's Business Risk Committee (2023-2025)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Ketua Komite Risiko Usaha Perseroan (2025-sekarang)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2023-2025)
- Presiden Komisaris PT Medika Komunika Teknologi (2022-sekarang)
- Komisaris PT Karya Hasta Dinamika (2022-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Karsa Lintas Buwana (2022-sekarang)
- Komisaris PT Emos Global Digital (2022-sekarang)
- Komisaris PT Mostrans Global Digilog (2021-sekarang)
- Chairman of the Company's Business Risk Committee (2025-now)
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2023-2025)
- President Commissioner of PT Medika Komunika Teknologi (2022-now)
- Commissioner of PT Karya Hasta Dinamika (2022-now)
- President Commissioner of PT Karsa Lintas Buwana (2022- now)
- Commissioner of PT Emos Global Digital (2022-now)
- Commissioner of PT Mostrans Global Digilog (2021-now)

Hubungan Afiliasi
Affilate Relationships

Hubungan afiliasi dengan Santoso Oen dan Ferdinand Aryanto yang menduduki jabatan dalam Dewan Komisaris Perseroan, Bernadette Ruth Irawati Setiady sebagai Presiden Direktur Perseroan, serta dengan pemegang saham mayoritas Perseroan
Affiliate relationship with Santoso Oen and Ferdinand Aryanto who serve in the Company's Board of Commissioners, Bernadette Ruth Irawati Setiady who serves as the President Director of the Company and with the Company's majority shareholder



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir
Place and Year of Birth

Jakarta, Indonesia, 1971

RONNY HADIANA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Terkini: Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2025
Latest Appointment: Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari University of Colorado, Boulder, Amerika Serikat tahun 1991 Graduate School in Business, Amerika Serikat, tahun 1996
A degree in Economics from University of Colorado, Boulder, USA, in 1991

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Production Supervisor di KC Pharmaceuticals Inc., Amerika Serikat (1987) dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur
- Wakil Direktur PT Bintang Toedjoe, anak usaha PT Kalbe Farma Tbk (1997-1999)
- Direktur PT Kalbe Farma Tbk (2000-2008)
- Direktur PT Bintang Toedjoe (2001-2002)
- Komisaris PT Dankos Laboratories Tbk (2002-2005)
- Production Supervisor at KC Pharmaceuticals Inc., USA (1987) with his last position as the Company's President Director
- Deputy Director of PT Bintang Toedjoe, a subsidiary of PT Kalbe Farma Tbk (1997-1999)
- Director at PT Kalbe Farma Tbk (2000-2008)
- Director of PT Bintang Toedjoe (2001-2002)
- Commissioner of PT Dankos Laboratories Tbk (2002-2005)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Komisaris Utama PT Kentanix Supra International Tbk (2024-sekarang)
President Commissioner of PT Kentanix Supra International Tbk (2024-now)

Hubungan Afiliasi
Affilate Relationships

Hubungan afiliasi dengan Ronny Hadiana dan Ferdinand Aryanto yang menduduki jabatan dalam Dewan Komisaris Perseroan, Bernadette Ruth Irawati Setiady sebagai Presiden Direktur Perseroan, serta dengan pemegang saham mayoritas Perseroan
Affiliate relationship with Ronny Hadiana and Ferdinand Aryanto who serve in the Company's Board of Commissioners, Bernadette Ruth Irawati Setiady who serves as the President Director of the Company and with the Company's majority shareholder



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir
Place and Year of Birth

Jakarta, Indonesia, 1964

SANTOSO OEN

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Terkini: Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2025
Latest Appointment: Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana di bidang Teknologi Informasi, California State University at Long Beach, Amerika Serikat, tahun 1995
Bachelor in Information Technology, California State University at Long Beach, USA in 1995

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Product Executive PT Dankos Laboratories (1996)
- Product Manager PT Bintang Toedjoe (1997)
- Komisaris PT Enseval Putera Megatrading (2001–2008)
- Product Executive of PT Dankos Laboratories (1996)
- Product Manager of PT Bintang Toedjoe (1997)
- Commissioner of PT Enseval Putera Megatrading (2001–2008)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris PT Bintang Toedjoe (2024–sekarang)
- Komisaris PT Saka Farma Laboratories (2024–sekarang)
- Direktur Utama PT Kentanix Supra International (2024–sekarang)
- Commissioner of PT Bintang Toedjoe (2024–now)
- Commissioner of PT Saka Farma Laboratories (2024–now)
- President Director of PT Kentanix Supra International (2024–now)

Hubungan Afiliasi
Affilate Relationships

Hubungan afiliasi dengan Santoso Oen dan Ronny Hadiana yang menduduki jabatan dalam Dewan Komisaris Perseroan, Bernadette Ruth Irawati Setiady sebagai Presiden Direktur Perseroan, serta dengan pemegang saham mayoritas Perseroan
Affiliate relationship with Santoso Oen and Ronny Hadiana who serve in the Company's Board of Commissioners, Bernadette Ruth Irawati Setiady who serves as the President Director of the Company and with the Company's majority shareholder



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir
Place and Year of Birth

Jakarta, Indonesia 1972

FERDINAND ARYANTO

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

- Pengangkatan Pertama: Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2024
- Pengangkatan Terkini: Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2025
- First Appointment: Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2024
- Latest Appointment: Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana di bidang Ekonomi & Bisnis dari Universitas Indonesia, 1985
- Master of Science di bidang Administrasi Bisnis tahun 1993 dan Doktor di bidang Consumer Economics tahun 1998 dari University of Illinois at Urbana & Champaign, Amerika Serikat
- Bachelor in Economics & Business degree from University of Indonesia, 1985
- Master of Science in Business Administration in 1993 and Doctoral Degree in Consumer Economics in 1998 from the University of Illinois at Urbana & Champaign, USA

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Pengajar dan Profesor Bisnis, Universitas Indonesia (1985-sekarang)
- Pendiri Yayasan Rumah Perubahan yang bergerak di bidang edukasi publik tentang pentingnya melakukan transformasi
- Ketua Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2005-2013)
- Komisaris Utama, PT Telkom Indonesia (2019-2021)
- Komisaris Utama, PT Angkasa Pura II (2015-2019)
- Komisaris Independen, PT Indomobil Finance Indonesia (2004-2019)
- Komisaris, PT Dirgantara Indonesia (2003-2006)
- Lecturer and Business School Professor at the University of Indonesia (1985-now)
- Founder of Rumah Perubahan, a foundation to educate the public on the importance of transformation
- Head of the Master of Business Administration Program at the Faculty of Economics and Business, the University of Indonesia (2005-2013)
- President Commissioner, PT Telkom Indonesia (2019-2021)
- President Commissioner, PT Angkasa Pura II (2015-2019)
- Independent Commissioner, PT Indomobil Finance Indonesia (2004-2019)
- Commissioner, PT Dirgantara Indonesia (2003-2006)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2025-sekarang)
- Profesor Bisnis, Universitas Indonesia (1985-sekarang)
- Presiden Komisaris, PT Pos Indonesia (2021-sekarang)
- Chairman of Nomination and Remuneration Committee (2025-now)
- Business School Professor at the University of Indonesia (1985-now)
- Chair of the Board at PT Pos Indonesia (2021-now)

Hubungan Afiliasi
Affilate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan
Not affiliated with any other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or any of the majority shareholders of the Company

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Komisaris Independen menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun buku, senantiasa bertindak secara independen, objektif, dan bebas dari benturan kepentingan maupun pengaruh dari pihak mana pun yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan
The Independent Commissioner states that in carrying out his supervisory duties and providing advice to the Board of Directors throughout the financial year, he always acts independently, objectively, and is free from conflicts of interest or influence from any party that may influence decision-making.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir
Place and Year of Birth

Jakarta, Indonesia, 1960



RHENALD KASALI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Terkini: Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2025
First Appointment: Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Bachelor di bidang Matematika dari The City University, London, Inggris, 1991
- Master di bidang Keuangan dari The City University, London, Inggris, 1993
- Bachelor in Mathematics degree from The City University, London, England, 1991
- Master in Finance degree from The City University, London, England, 1993

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Manajer Investasi di HSBC Asset Management, Hongkong (1993-1997)
- Manajer Investasi di PT Jardine Flemming Investment Management (1997-1998)
- Analis Riset di PT HSBC Securities Indonesia (1998-1999)
- Analis Riset di PT Merrill Lynch Indonesia (1999- 2003)
- Analis Riset di PT UBS Securities Indonesia (2003-2004)
- Investment Manager at HSBC Asset Management, Hongkong (1993-1997)
- Investment Manager at PT Jardine Flemming Investment Management (1997-1998)
- Research Analyst at PT HSBC Securities Indonesia (1998-1999)
- Research Analyst at PT Merrill Lynch Indonesia (1999-2003)
- Research Analyst at PT UBS Securities Indonesia (2003-2004)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Ketua Komite Audit (2025-sekarang)
- Strategist di PT Verdhana Sekuritas Indonesia d.h. PT Deutsche Verdhana Sekuritas Indonesia (2004-sekarang)
- Anggota Dewan di Dewan Ekonomi Nasional (2024-sekarang)
- Chairman of Audit Committee (2025-now)
- Strategist at PT Verdhana Sekuritas indonesia d.h. PT Deutsche Verdhana Sekuritas Indonesia (2004-now)
- Board Member at the Board of National Economy (2024-now)

Hubungan Afiliasi
Affilate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan
Not affiliated with any other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or any of the majority shareholders of the Company

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Komisaris Independen menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun buku, senantiasa bertindak secara independen, objektif, dan bebas dari benturan kepentingan maupun pengaruh dari pihak mana pun yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan
The Independent Commissioner states that in carrying out his supervisory duties and providing advice to the Board of Directors throughout the financial year, he always acts independently, objectively, and is free from conflicts of interest or influence from any party that may influence decision-making.



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir
Place and Year of Birth

Jakarta, Indonesia, 1968

HERIJANTO IRAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
The Board of Directors



Nama diurutkan searah jarum jam
Names are presented in clockwise order

Sie Djohan
Direktur
Director

Jos Iwan Atmadjaja
Direktur
Director

Bernadette Ruth Irawati Setiady
Presiden Direktur
President Director

Mulialie
Direktur
Director

Kartika Setiabudy
Direktur
Director

Profil Direksi
The Board of Directors Profile

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Terkini: Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2025
Latest Appointment: Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Master of Science dari Faculty of Food Science, Cornell University Ithaca, New York, Amerika Serikat tahun 1986
Master of Science Degree from the Faculty of Food Science, Cornell University Ithaca, New York, USA, in 1986

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- RnD Formulator, PT Bukit Manikam Sakti, Divisi Infant Food Division dari PT Kalbe Farma Tbk (1987-1989)
- Marketing Manager PT Sanghiang Perkasa, anak usaha Makanan Kesehatan PT Kalbe Farma Tbk (1989-1992)
- Presiden Direktur, PT Bukit Manikam Sakti (1992-1994)
- Vice President for Manufacturing and HRD di Helios Foods (1994-1996)
- Presiden Direktur PT Sanghiang Perkasa (1994-2015)
- Marketing Director of Ethical and OTC Businesses di PT Kalbe Farma Tbk (1997-2006)
- Direktur Corporate Strategy, Business Development and HRD PT Kalbe Farma Tbk (2006-2008)
- Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk (2008-2017)
- Presiden Komisaris PT Kalbe Farma Tbk (2017-2024)
- RnD Formulator at PT Bukit Manikam Sakti, the Infant Food Division of PT Kalbe Farma Tbk (1987-1989)
- Marketing Manager at PT Sanghiang Perkasa, a Health Food Subsidiary of PT Kalbe Farma Tbk (1989-1992)
- President Director, PT Bukit Manikam Sakti (1992-1994)
- Vice President for Manufacturing and HRD at Helios Foods (1994-1996)
- President Director at PT Sanghiang Perkasa (1994-2015)
- Marketing Director of Ethical and OTC Businesses at PT Kalbe Farma Tbk (1997-2006)
- Director for Corporate Strategy, Business Development and HRD at PT Kalbe Farma Tbk (2006-2008)
- President Director of PT Kalbe Farma Tbk (2008-2017)
- President Commissioner of PT Kalbe Farma Tbk (2017- 2024)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Presiden Komisaris, PT Kalbe Genexine Biologics (2020-sekarang)
- Presiden Komisaris, PT Sanghiang Perkasa (2021-sekarang)
- President Commissioner of PT Kalbe Genexine Biologics (2020-now)
- President Commissioner of PT Sanghiang Perkasa (2021-now)

Hubungan Afiliasi
Affilate Relationships

Hubungan afiliasi dengan Santoso Oen, Ronny Hadiana dan Ferdinand Aryanto yang menduduki jabatan dalam Dewan Komisaris Perseroan, serta dengan pemegang saham mayoritas Perseroan
Affiliate relationship with Santoso Oen, Ronny Hadiana and Ferdinand Aryanto who serve in the Company's Board of Commissioners and with the Company's majority shareholder



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir
Place and Year of Birth

Jakarta, Indonesia, 1962

BERNADETTE RUTH IRAWATI SETIADY

Presiden Direktur
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Terkini: Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2025
Latest Appointment: Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Farmasi dari Universitas Indonesia, 1990
Bachelor degree in Pharmacy from the University of Indonesia in 1990

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Group Marketing Manager, PT Dankos Farma (1996-2001)
- Asisten Direktur Marketing PT Dankos Farma (2001-2006)
- Asisten Direktur Corporate Business Development & Management System PT Kalbe Farma Tbk (2006-2007)
- Group Marketing Manager, PT Dankos Farma (1996-2001)
- Assistant Marketing Director, PT Dankos Farma (2001-2006)
- Assistant Director of Corporate Business Development & Management System, PT Kalbe Farma Tbk (2006-2007)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris PT Bifarma Adiluhung (2024-sekarang)
- Presiden Direktur PT Kalbe Genexine Biologics (2020-sekarang)
- Direktur PT Kalbe Biotek Indonesia (2022-sekarang)
- Direktur Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. (2012-sekarang)
- Commissioner of PT Bifarma Adiluhung (2024-now)
- President Director of PT Kalbe Genexine Biologics (2020-now)
- Director of PT Kalbe Biotek Indonesia (2022-now)
- Director of Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. (2012-now)

Hubungan Afiliasi
Affilate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas Perseroan
Not affiliated with any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or any of the majority shareholders of the Company



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir
Place and Year of Birth

Medan, Indonesia, 1967

SIE DJOHAN

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Terkini: Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2025
Latest Appointment: Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, 1989
- General Management Program dari National University of Singapore, 2010
- Bachelor's Degree in Economics from Tarumanegara University, 1989
- General Management Program from National University of Singapore, 2010

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Presiden Direktur, PT Global Chemindo Megatrading (2007- 2020)
- Direktur Penjualan PT Enseval Putera Megatrading Tbk (2012- 2016)
- Komisaris PT Millenia Dharma Insani (Mitrasana) (2016-2017)
- Komisaris PT Tri Sapta Jaya (2017-2019)
- Direktur Kalbe International Pte. Ltd. (2020-2021)
- Presiden Direktur, PT Dankos Farma (2020 - 2023)
- Direktur, Kalbe Lanka Pte. Ltd. (2019 - 2023)
- Komisaris PT Medika Komunika Teknologi (2021 – 2023)
- Komisaris, PT Global Onkolab Farma (2020 - 2023)
- President Director of PT Global Chemindo Megatrading (2007-2020)
- Marketing Director of PT Enseval Putera Megatrading Tbk (2012-2016)
- Commissioner of PT Millenia Dharma Insani (Mitrasana) (2016-2017)
- Commissioner of PT Tri Sapta Jaya (2017-2019)
- Director of Kalbe International Pte. Ltd. (2020-2021)
- President Director of PT Dankos Farma (2020 -2023)
- Director of Kalbe Lanka Pte. Ltd. (2019 - 2023)
- Commissioner of PT Medika Komunika Teknologi (2021 – 2023)
- Commissioner of PT Global Onkolab Farma (2020 - 2023)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Presiden Komisaris PT Dankos Farma (2022-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Finusolprima Farma International (2021-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Kalventis Sinergi Farma (2022-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Global Onkolab Farma (2022-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Hexpharm Jaya Laboratories (2024-sekarang)
- Komisaris, PT Global Chemindo Megatrading (2014 -sekarang)
- Komisaris PT Agroveta Husada Dharma (2023-sekarang)
- Direktur Kalbe International Pte. Ltd. (2024 - sekarang)
- Direktur Kalbe Ecossential International Inc. (2024 - sekarang)
- Direktur Orange Kalbe Ltd. (2022-sekarang)
- President Commissioner of PT Dankos Farma (2022-now)
- President Commissioner of PT Finusolprima Farma International (2021-now)
- President Commissioner of PT Kalventis Sinergi Farma (2022-now)
- President Commissioner of PT Global Onkolab Farma (2022-now)
- President Commissioner of PT Hexpharm Jaya Laboratories (2024-now)
- Commissioner of PT Global Chemindo Megatrading (2014-now)
- Commissioner of PT Agroveta Husada Dharma (2023-now)
- Director of Kalbe International Pte. Ltd. (2024- now)
- Director of Kalbe Ecossential International Inc. (2024- now)
- Director of Orange Kalbe Ltd. (2022-now)

Hubungan Afiliasi
Affilate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas Perseroan
Not affiliated with any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or any of the majority shareholders of the Company



MULIALIE

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir
Place and Year of Birth

Palembang, Indonesia, 1970

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Terkini: Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2025
Latest Appointment: Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1993
- MBA di bidang Pemasaran dari University of Oklahoma City - Meinders School of Business, Amerika Serikat, 1996
- Bachelor in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1993
- MBA degree in Marketing from University of Oklahoma City - Meinders School of Business, USA in 1996

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Deputy Director of Sales & Marketing, PT Bintang Toedjoe (2009-2010)
- Sales & Business Development Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk (2011-2018)
- Komisaris, PT Hale International (2015-2018)
- Direktur, PT Medika Komunika Teknologi (2016-2019)
- Komisaris, PT Millenia Dharma Insani (2016-2022)
- Presiden Komisaris, PT Saka Farma Laboratories (2017-2019)
- Presiden Komisaris, PT Hale International (2018-2019)
- Managing Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk (2018-2021)
- Komisaris, PT Hale International (2020-2024)
- Deputy Director of Sales & Marketing, PT Bintang Toedjoe (2009-2010)
- Sales & Business Development Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk (2011-2018)
- Commissioner, PT Hale International (2015-2018)
- Director, PT Medika Komunika Teknologi (2016-2019)
- Commissioner, PT Millenia Dharma Insani (2016-2022)
- President Commissioner, PT Saka Farma Laboratories (2017-2019)
- President Commissioner, PT Hale International (2018-2019)
- Managing Director, PT Enseval Putera Megatrading Tbk (2018-2021)
- Commissioner, PT Hale International (2020-2024)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Presiden Direktur PT Enseval Putera Megatrading Tbk (2021-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Global Chemindo Megatrading (2019-sekarang)
- Komisaris PT Medika Komunika Teknologi (2023-sekarang)
- Komisaris PT Karsa Lintas Buwana (2021 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Mostrans Global Digilog (2024-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Bintang Toedjoe (2024 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Saka Farma Laboratories (2024 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Mitra Ananda Megadistrindo (2023-sekarang)
- President Director of PT Enseval Putera Megatrading Tbk (2021-now)
- President Commissioner of PT Global Chemindo Megatrading (2019-now)
- Commissioner of PT Medika Komunika Teknologi (2023-now)
- Commissioner of PT Karsa Lintas Buwana (2021 - now)
- President Commissioner of PT Mostrans Global Digilog (2024 - now)
- President Commissioner of PT Bintang Toedjoe (2024 - now)
- President Commissioner of PT Saka Farma Laboratories (2024 - now)
- President Commissioner of PT Mitra Ananda Megadistrindo (2023-now)

Hubungan Afiliasi
Affilate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas Perseroan
Not affiliated with any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or any of the majority shareholders of the Company

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir
Place and Year of Birth

Tegal, Indonesia, 1970



JOS IWAN ATMADJAJA

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pengangkatan Terkini: Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2025
Latest Appointment: Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Business dari Queensland University of Technology, Australia, 1997
Bachelor of Business from Queensland University of Technology, Australia, 1997

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Corporate Planning, PT Enseval Putera Megatrading Tbk (1997-1999)
- Konsultan, Center for Investment and Business Advisory (Arthur Andersen - Prasetio, Utomo & Co) (1999-2004)
- Planning and Budgeting Manager, PT Tripolyta Indonesia Tbk (2004 – 2010)
- Investor Relations Senior Manager dan kemudian sebagai Corporate Finance & Treasury General Manager, PT Kalbe Farma Tbk (2011-2018)
- General Manager of Financial Planning & Support, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2018 – 2020)
- Corporate Finance & Accounting Director, PT Kalbe Farma Tbk (2020-2023)
- Anggota Komite GCG Perseroan (2024-2025)
- Corporate Planning, PT Enseval Putera Megatrading Tbk (1997-1999)
- Consultant, Center for Investment and Business Advisory (Arthur Andersen - Prasetio, Utomo & Co) (1999-2004)
- Planning and Budgeting Manager, PT Tripolyta Indonesia Tbk (2004 – 2010)
- Investor Relations Senior Manager and then as Corporate Finance & Treasury General Manager, PT Kalbe Farma Tbk (2011-2018)
- General Manager of Financial Planning & Support, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2018 – 2020)
- Corporate Finance & Accounting Director, PT Kalbe Farma Tbk (2020-2023)
- Member of the Company's GCG Committee (2024-2025)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Ketua Komite GCG Perseroan (2025-sekarang)
- Direktur, PT Sanghiang Perkasa (2020-sekarang)
- Komisaris, PT Kalbe Blackmores Nutritions (2021-sekarang)
- Chairman of the Company's GCG Committee (2025-now)
- Director, PT Sanghiang Perkasa (2020-now)
- Commissioner, PT Kalbe Blackmores Nutritions (2021-now)

Hubungan Afiliasi
Affilate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas Perseroan
Not affiliated with any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or any of the majority shareholders of the Company



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir
Place and Year of Birth

Jakarta, Indonesia, 1975

KARTIKA SETIABUDY

Direktur
Director

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 tanggal 1 November 2025 tentang Penunjukan Pejabat Komite Audit Appointed as the Chairperson of Company's Audit Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 on November 1, 2025 regarding Appointment of Members of the Audit Committee
Catatan Note	Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. More detailed information is available at the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tahun Lahir Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1968

HERIJANTO IRAWAN

Ketua Komite Audit
Chairperson of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 tanggal 1 November 2025 tentang Penunjukan Pejabat Komite Audit Appointed as the Member of Company's Audit Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 on 1 November 2025 regarding Appointment of Members of the Audit Committee
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, 1988. • Master of Business Administration dari GS Fame Institute of Business, Jakarta, 1995. • Bachelor of Economy Accounting from Universitas Padjajaran, Bandung, 1988. • Master of Business Administration from GS Fame Institute of Business, Jakarta, 1995.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Berbagai posisi di bidang Internal Audit, Akuntansi, dan Budgeting di Gunung Sewu Group, Mitracorp Pacific Nusantara, dan Artha Holdings (1988-1997). • Investor Relations Manager di PT Kalbe Farma Tbk (1997-2000). • Asisten Direktur bidang Akuntansi, Keuangan, dan Investor Relations di PT Kalbe Farma Tbk (2000-2006). • Direktur Keuangan di PT Kalbe Morinaga Indonesia (2005-2016). • Direktur Keuangan di PT Enseval Putera Megatrading Tbk (2007-2008). • Direktur di PT Kalbe Farma Tbk (2017-2024). • Various positions in the fields of Internal Audit, Accounting, and Budgeting at Gunung Sewu Group, Mitracorp Pacific Nusantara, and Artha Holdings (1988-1997). • Investor Relations Manager at PT Kalbe Farma Tbk (1997-2000). • Assistant Director for Accounting, Finance, and Investor Relations at PT Kalbe Farma Tbk (2000-2006). • Finance Director at PT Kalbe Morinaga Indonesia (2005-2016). • Finance Director at PT Enseval Putera Megatrading Tbk (2007-2008). • Director at PT Kalbe Farma Tbk (2017-2024).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tahun Lahir Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1964

BERNADUS KARMIN WINATA

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 tanggal 1 November 2025 tentang Penunjukan Pejabat Komite Audit Appointed as the Member of Company's Audit Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 on 1 November 2025 regarding Appointment of Members of the Audit Committee
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, 1990. Bachelor of Accounting from Universitas Parahyangan, Bandung, 1990.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co, firma anggota Arthur Andersen Co. SC (1993-1996) • Anggota Komite Audit, PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk hingga (2008-2014) • Anggota Komite Audit, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (2014-2019) • Anggota Komite Audit PT Champion Pacific Indonesia Tbk (2010-2020) • Anggota Komite Audit PT Asuransi Kresna Mitra Indonesia Tbk (2014-2020) • Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co, a member firm of Arthur Andersen Co. SC (1993-1996) • Member of the Audit Committee, PT Enseval Putera Megatrading Tbk and PT Kalbe Farma Tbk hingga (2008-2014) • Member of the Audit Committee, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (2014-2019) • Member of the Audit Committee, PT Champion Pacific Indonesia Tbk (2010-2020) • Member of the Audit Committee, PT Asuransi Kresna Mitra Indonesia Tbk (2014-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tahun Lahir Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1966

DIANAWATI SUGIARTO

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 tanggal 1 November 2025 tentang Penunjukan Pejabat Komite Nominasi dan Remunerasi Appointed as the Chairperson of Company's Nomination and Remuneration Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 on 1 November 2025 regarding Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee
Catatan Note	Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. More detailed information is available at the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tahun Lahir Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1960

RHENALD KASALI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 tanggal 1 November 2025 tentang Penunjukan Pejabat Komite Nominasi dan Remunerasi Appointed as the Member of Company's Nomination and Remuneration Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 on 1 November 2025 regarding Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee
Catatan Note	Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. More detailed information is available at the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tahun Lahir Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1971

RONNY HADIANA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 tanggal 1 November 2025 tentang Penunjukan Pejabat Komite Nominasi dan Remunerasi Appointed as the Member of Company's Nomination and Remuneration Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 on 1 November 2025 regarding Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 2007. Bachelor of Psychology from Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 2007.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Head Human Capital Pharma Manufacturing di PT Kalbe Farma Tbk (2020-2023) • Human Resource Strategic Project Lead di PT Kalventis Sinergi Farma (2023-2024) • General Manager Corporate Human Resources di PT Kalbe Farma Tbk (2024-2025) • Head Human Capital Pharma Manufacturing at PT Kalbe Farma Tbk (2020-2023) • Human Resource Strategic Project Lead at PT Kalventis Sinergi Farma (2023-2024) • General Manager Corporate Human Resources at PT Kalbe Farma Tbk (2024-2025)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Head Corporate Human Resources di PT Kalbe Farma Tbk (2025-present) • Head of Human Capital and General Affairs di PT Sanghiang Perkasa (2025-present) • Head Corporate Human Resources at PT Kalbe Farma Tbk (2025-present) • Head of Human Capital and General Affairs at PT Sanghiang Perkasa (2025-present)



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tahun Lahir Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1984

IRWAN SETIYADI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Risiko Usaha
Business Risk Committee Profile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Komite Risiko Usaha Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 133/CSEC-KF/V-2025 tanggal 22 Mei 2025 tentang Penunjukan Pejabat Komite Risiko Usaha Appointed as the Chairperson of Company's Business Risk Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners No. 133/CSEC-KF/V-2025 on May 22, 2025 regarding Appointment of Members of the Business Risk Committee
Catatan Note	Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. More detailed information is available at the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tahun Lahir Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1971

RONNY HADIANA

Ketua Komite Risiko Usaha
Chairperson of the Business Risk Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 133/CSEC-KF/V-2025 tanggal 22 Mei 2025 tentang Penunjukan Pejabat Komite Risiko Usaha Appointed as the Member of Company's Business Risk Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners No. 133/CSEC-KF/V-2025 on May 22, 2025 regarding Appointment of Members of the Business Risk Committee
Catatan Note	Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. More detailed information is available at the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tahun Lahir Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1968

HERIJANTO IRAWAN

Anggota Komite Risiko Usaha
Member of the Business Risk Committee

Profil Komite GCG
GCG Committee Profile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Komite Good Corporate Governance Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 134/CSEC-KF/V-2025 tanggal 22 Mei 2025 tentang Penunjukan Pejabat Komite Good Corporate Governance Appointed as the Chairperson of Company's Good Corporate Governance Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners No. 134/CSEC-KF/V-2025 on May 22, 2025 regarding Appointment of Members of the Good Corporate Governance Committee
Catatan Note	Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Direksi dari Laporan Tahunan ini. More detailed information is available at the Board of Directors profile section of this Annual Report.



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tahun Lahir Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1975

KARTIKA SETIABUDY

Ketua Komite Good Corporate Governance
Chairperson of Good Corporate Governance Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Komite Good Corporate Governance Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 134/CSEC-KF/V-2025 tanggal 22 Mei 2025 tentang Penunjukan Pejabat Komite Good Corporate Governance Appointed as the Chairperson of Company's Good Corporate Governance Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners No. 134/CSEC-KF/V-2025 on May 22, 2025 regarding Appointment of Members of the Good Corporate Governance Committee
Catatan Note	Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. More detailed information is available at the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tahun Lahir Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1960

RHENALD KASALI

Anggota Komite Good Corporate Governance
Member of Good Corporate Governance Committee

Profil Sekretaris Perusahaan
Company Secretary Profile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 023/CSEC-KF/V-2023 tanggal 03 Mei 2023 Decree of the Board of Directors of the Company No. 023/CSEC-KF/V-2023 dated May 03, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum, Universitas Tarumanagara Jakarta, 1992 • Magister Hukum, Universitas Boston, 1998 • Bachelor of Law Degree, Tarumanagara University Jakarta, 1992 • LL.M in Law, Boston University, 1998
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Legal Officer, Lippo Securities (1996) • Legal Associates, Hadiputranto, Hadinoto & Partners (Baker McKenzie Jakarta) (2001-2005) • Legal Assistant, Crosby, Heafey, Roach and May - Oakland, USA (1999 – 2000) • Senior Legal Manager, PT Kalbe International (2006-2014) • Head of Legal and Corporate Secretary, PT Kalbe Farma Tbk (2014-sekarang) • Legal Officer, Lippo Securities (1996) • Legal Associates, Hadiputranto, Hadinoto & Partners (Baker McKenzie Jakarta) (2001-2005) • Legal Assistant, Crosby, Heafey, Roach and May - Oakland, USA (1999 – 2000) • Senior Legal Manager, PT Kalbe International (2006-2014) • Head of Legal and Corporate Secretary, PT Kalbe Farma Tbk (2014-now)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Chief of Compliance Officer, PT Kalbe Genexine Biologics (KGBio) (2021-sekarang) Chief of Compliance Officer, PT Kalbe Genexine Biologics (KGBio) (2021-now)
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tahun Lahir Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1972



MARIA TERESA FABIOLA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0065/ETH/SKM/04-25 tanggal 1 April 2025 tentang Penunjukan Pejabat Kepala Unit Audit Internal Appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 0065/ETH/SKM/04-25 dated April 1, 2025 concerning the Appointment of the Acting Head of the Internal Audit Unit
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 1998. • Magister Manajemen dari Universitas Esa Unggul, Jakarta, 2016. • Bachelor of Economy from Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 1998. • Master of Management from Universitas Esa Unggul, Jakarta, 2016.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Business Effectiveness and Risk Management di PT Hexpharm Jaya Laboratories (2018-2021). • Pharma Audit and Risk Management Head di PT Kalbe Farma Tbk (2021-2025). • Business Effectiveness and Risk Management at PT Hexpharm Jaya Laboratories (2018-2021). • Pharma Audit and Risk Management Head at PT Kalbe Farma Tbk (2021-2025).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Head of Corporate Audit and Risk Advisory di PT Kalbe Farma Tbk (2025-sekarang). Head of Corporate Audit and Risk Advisory at PT Kalbe Farma Tbk (2025-present).



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat dan Tahun Lahir Place and Year of Birth	Jakarta, Indonesia, 1975

MAURITIUS KURNIAWAN

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

Keterangan Description	Per 1 Januari 2025 As of 1 January 2025		Per 31 Desember 2025 As of 31 December 2025	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	%
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders with 5% or More Shares				
PT Bina Arta Charisma	3,844,639,040	8.20%	3,844,639,040	8.21%
PT Diptanala Bahana	4,454,807,040	9.50%	4,352,057,040	9.30%
PT Gira Sole Prima	4,824,509,485	10.29%	4,824,509,485	10.31%
PT Lucasta Murni Cemerlang	4,439,895,440	9.47%	4,439,895,440	9.48%
PT Ladang Ira Panen	4,903,185,740	10.46%	4,903,185,740	10.47%
PT Santa Seha Sanadi	4,718,121,940	10.07%	4,718,121,940	10.08%
Pemegang Saham yang memiliki Kurang dari 5% Saham Shareholders with Less than 5% Shares				
Masyarakat* Public	19,689,963,425	42.01%	19,730,982,855	42.15%
Jumlah Total	46,875,122,110	100.00%	46,813,391,540	100.00%

*Termasuk saham treasuri, pengurus, dan skrip
Including treasury, board, and script stocks

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi pada halaman 164-165 Laporan Tahunan ini.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

The share ownership of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on page 164-165 of this Annual Report.

Kepemilikan Saham Utama, Pengendali, dan Pemilik Manfaat Akhir per 31 Desember 2025
Major Share Ownership, Controlling, and Ultimate Beneficial Owner as of 31 December 2025

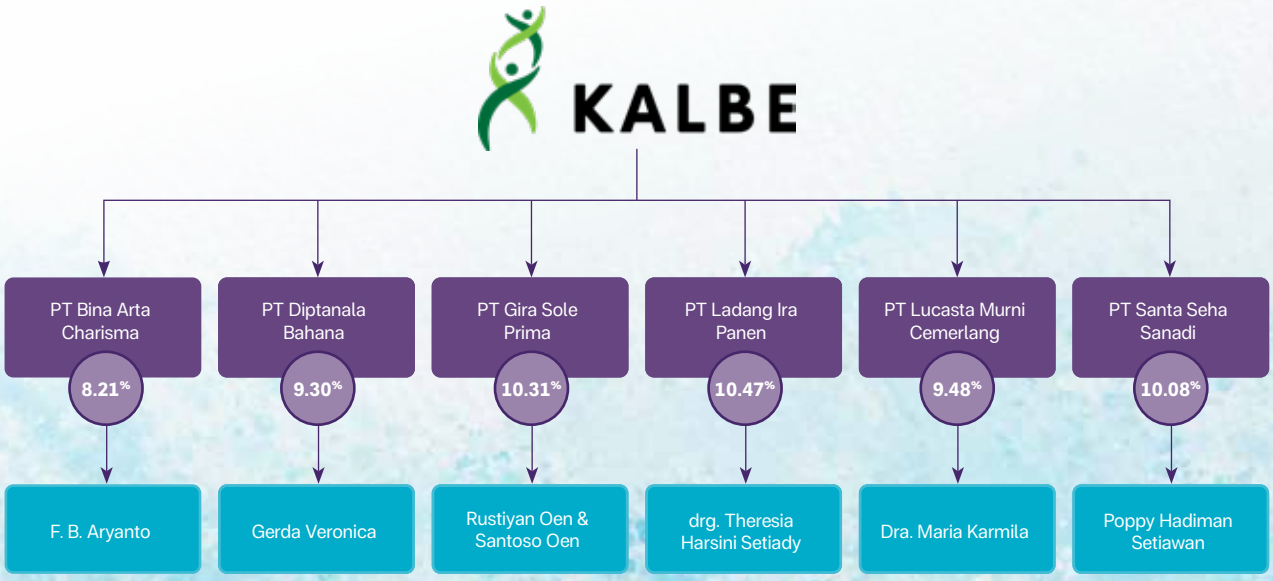

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Domisili (Per 31 Desember 2025 dan 2024)
Share Ownership Composition by Domicile (as of 31 December 2025 and 2024)

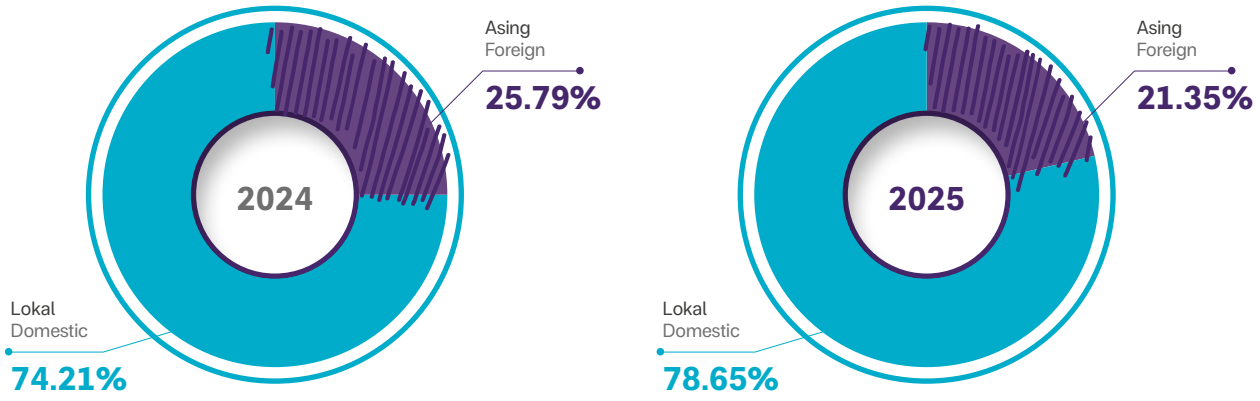

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Golongan (Per 31 Desember 2025)
Share Ownership Composition Based on Category (As of 31 December 2025)

Status Pemilik Ownership Status	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Persentase (%)** Percentage (%)
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Perorangan Individuals	1,735,239,549	41.939	3.71%
Institusi (Broker) Institution	22,719,664	46	0.05%
Koperasi Cooperatives	19,146,100	8	0.04%
Yayasan Foundations	60,701,840	22	0.13%
Dana Pensiun Pension Funds	435,168,000	78	0.93%
Asuransi Insurances	1,891,434,800	195	4.04%
Bank Banks	8,937,700	5	0.02%
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	30,252,628,350	136	64.62%
Reksa Dana Mutual Funds	1,440,189,084	203	3.08%
Lain-lain Others	951,869,700	4	2.03%
Total Pemodal Nasional **Total National Investors**	**36,818,034,786**	**42.636**	**78.65%**
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Individual Foreign	13,381,510	149	0.03%
Badan Usaha Asing Institution Foreign	9,981,975,244	584	21.32%
Total Pemodal Asing **Total Foreign Investors**	**9,995,356,754**	**733**	**21.35%**
Total Pemodal (Nasional dan Asing) **Total Investors (National and Foreign)**	**46,813,391,540**	**43.369**	**100.00%**

Kronologi Pencatatan Saham 2025
Chronological Share Listing 2025

Tanggal Date	Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesia Stock Exchange	Peningkatan Jumlah Saham Increase in the Number of Shares
30 Juli 1991 30 July 1991	Penawaran Umum dan Pencatatan Terbatas Initial Public Offering and Partial Listing	20,000,000
23 April 1992 (BEJ) 23 April 1992 (JSX) 22 Mei 1992 (BES) 22 May 1992 (SSX)	Pencatatan Seluruh Saham Company Listing	30,000,000
10 November 1992 (BES) 10 November 1992 (SSX) 17 November 1992 (BEJ) 17 November 1992 (JSX)	Saham Bonus Bonus Shares	50,000,000
4 Mei 1993 4 May 1993	Penawaran Umum Terbatas Rights Issue	8,000,000
15 Juli 1994 (BES) 15 July 1994 (SSX)	Saham Bonus dan Dividen Saham Bonus Shares and Stock Dividend	75,600,000
18 Juli 1994 (BEJ) 18 July 1994 (JSX)		32,400,000
7 Oktober 1996 7 October 1996	Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 menjadi Rp500 per Saham Change in the Nominal Value of Shares from Rp1,000 to Rp500 per Share	216,000,000
24 Agustus 1999 24 August 1999	Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp500 menjadi Rp100 per Saham Change in the Nominal Value of Shares from Rp500 to Rp100 per Share	1,728,000,000
6 Desember 2000 6 December 2000	Saham Bonus Bonus Shares	1,900,800,000
19 Desember 2003 19 December 2003	Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp100 menjadi Rp50 per Saham Change in the Nominal Value of Shares from Rp100 to Rp50 per Share	4,060,800,000
16 Desember 2005 16 December 2005	Tambahan Penempatan Saham sehubungan dengan Penggabungan Usaha Additional Issuance of Shares in connection with Merger	2,034,414,422
2 Oktober 2012 2 October 2012	Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp50 menjadi Rp10 per Saham Change in the Nominal Value of Shares from Rp50 to Rp10 per Share	40,624,057,688
20 Mei 2013 20 May 2013	Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor sehubungan dengan Pengalihan Saham Treasuri Decrease in Issued and Paid-in Shares in connection with the Cancellation of Treasury Stocks	-3,904,950,000
20 April 2025 20 April 2025	Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor sehubungan dengan Pengalihan Saham Treasuri Decrease in Issued and Paid-in Shares in connection with the Cancellation of Treasury Stocks	-61,730,570
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and fully paid Capital (lembar / shares)		46,813,391,540

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

Chronological of Other Securities Listing

Until the end of 2025, the Company did not conduct other securities listing.

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Name	**Alamat** Address	**Kegiatan Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operations Status	**Mulai Beroperasi Komersial** Commencement of Commercial Operations	**Kepemilikan Efektif** Effective Ownership
Alliance Pharma Co. Ltd*	128 FL 1 Suthisan Winitchai Road, Samnsennok Huai Khwang, Bangkok,10310, Thailand	Industri Farmasi Pharmaceutical Industry	Beroperasi Operating	2007	49.00%
PT Agroveta Husada Dharma	Jl. Pulogadung No. 23, Kav. II G5 KIP Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930	Industri Obat Hewan Veterinary Medicine Industry	Beroperasi Operating	2021	100.00%
PT Bifarma Adiluhung	Gedung Kalbe Jl. Letjend Suprapto Kav. 04, Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510	Jasa Pemeriksaan Kesehatan dan Penjualan Alat Laboratorium Farmasi dan Kedokteran Health Screening Services and Trading of Laboratory Pharmaceutical and Medical Devices	Beroperasi Operating	1997	100.00%
PT Bintang Toedjoe	Jl. Jend. A. Yani No. 2, Pulomas Jakarta Timur 13210 Tel. : (62-21) 475 7777 Fax. : (62-21) 470 1678	Industri Farmasi dan Obat Tradisional Pharmaceutical and Traditional Medicine Industry	Beroperasi Operating	1949	100.00%
PT Cakra Radha Mustika	Jl. Jend. A. Yani No. 2 Pulomas Jakarta Timur 13210 Tel. : (62-21) 3952 4252	Jasa Customer Relationship, Management & Customer Membership Program, E-Commerce, dan Delivery Services Customer Relationship, Management & Customer Membership Programme, E-Commerce, and Delivery Services	Beroperasi Operating	2017	100.00%
PT Dankos Farma	Kawasan Industri Pulogadung Jl. Rawa Gatel Blok III / S Kav. 35-40 Jakarta Timur 13930 Tel. : (62-21) 460 0158 Fax. : (62-21) 461 1301	Industri Farmasi Pharmaceutical Industry	Beroperasi Operating	2006	100.00%
PT Emos Global Digital	Gedung Enseval III Lantai 1, Unit 1 K Jl. Pulo Lentut No. 12, Kel. Rawa Terate Kec. Cakung Jakarta Timur Telp. 021 4682 2422	Perdagangan dan Usaha Jasa Informasi melalui Portal Web dan/atau Platform Digital Trading and Business Information Services through Web Portals and/or Digital Platforms	Beroperasi Operating	2020	95.59%
PT Enseval Medika Prima	Kawasan Industri Pulogadung Jl. Pulo Lentut No. 12, Kel. Rawa Terate Kec. Cakung Jakarta Timur Tel. : (62-21) 4682 3234 Fax. : (62-21) 4682 2413	Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia Trading of Medical and Laboratory Equipment and Supplies	Beroperasi Operating	2008	91.98%
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	Kawasan Industri Pulogadung Jl. Pulo Lentut No. 10 Jakarta Timur 13920 Tel. : (62-21) 4682 3234 Fax. : (62-21) 4682 2413	Distributor Obat-Obatan, Barang Konsumsi, Peralatan Kesehatan, Kosmetik, dan Barang Dagang Lainnya Distribution of Pharmaceutical Products, Consumer Products, Medical Equipment, Cosmetics, and Other Trading Products	Beroperasi Operating	1993	91.98%
PT Finusolprima Farma Internasional	Kawasan Industri Rawa Pasung Jl. Raya Bekasi KM. 28,5 Bekasi 17133 Tel. : (62-21) 884 2253 Fax. : (62-21) 884 2254	Industri Farmasi Pharmaceutical Industry	Beroperasi Operating	1981	100.00%
PT Forsta Kalmedic Global	Jl. Pulogadung No. 23, Kav. II G5 KIP Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapan lainnya Medical and Dental Equipment Industry and Other Equipment	Beroperasi Operating	2021	91.98%
PT Global Chemindo Megatrading	Jl. Pulogadung No. 23, Kav. II G5 KIP Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930 Tel. : (62-21) 8060 4230 Fax. : (62-21) 4683 6167	Penjualan Bahan Baku Obat-Obatan Trading of Raw Materials for Pharmaceutical Products	Beroperasi Operating	2008	91.98%

Nama Name	**Alamat** Address	**Kegiatan Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operations Status	**Mulai Beroperasi Komersial** Commencement of Commercial Operations	**Kepemilikan Efektif** Effective Ownership
PT Global Karsa Medika	Jl. Rawa Gelam IV No. 6 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Tel. : (62-21) 46825686	Perdagangan Besar Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan/atau Minuman Lainnya Wholesale Trading of Pharmaceuticals, Medical Equipment, Other Food and Beverages	Belum Beroperasi Komersial Has not yet Commenced Commercial Operations		91.98%
PT Global Onkolab Farma	Jl. Rawa Gatel Blok IIIS Kav. 36 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta Timur Tel. : 021 460 0158	Industri Farmasi, Industri Produksi Radioisotop, dan Perdagangan Besar Zat Radioaktif dan Pembangkit Radiasi Pengion Pharmaceuticals Industry, Radioisotope Production Industry, and Wholesale Trade in Radioactive Substances and Ionising Radiation Generators	Beroperasi Operating	2019	100.00%
PT Global Parama Medika	Jl. Jend. A. Yani No. 2, Pulomas Jakarta Timur 13210 Tel. : (62-21) 475 7777 Fax. : (62-21) 470 1678	Perdagangan Besar, Pengangkutan dan Pergudangan serta Informasi dan Komunikasi Wholesale Trading, Transportation and Warehousing and Information and Communication	Belum Beroperasi Komersial Has not yet Commenced Commercial Operations		100.00%
Global Starway Synergy Co., Ltd.	Qianhai Complex A201, Qianwan Road 1, Qianhai Shenzhen-Hong Kong Cooperation Zone, Shenzhen, P.R.China. Shenzhen Qianhai Commerce Secretariat Co., Ltd.	Perdagangan Bahan Baku Farmasi, Hewan, dan Makanan Trading of Pharmaceutical, Animals, and Food Raw Materials	Beroperasi Operating	2023	40.00%
PT Global Usadha Arana	Jl. Jend. A. Yani No. 2, Pulomas Jakarta Timur 13210 Tel. : (62-21) 475 7777	Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya Wholesale Trade in Agricultural Products and Other Live Animals	Beroperasi Operating	2023	100.00%
PT Global Vita Nutritech	Sektor 1A Blok Q-2 Kawasan Industri Indotaisei Desa Kalihurip, Cikampek Karawang	Industri Premix Premix Industry	Beroperasi Operating	2018	100.00%
PT Hale International**	Jl. Raya Pemuda Kav. 88A Desa Curug, Bogor	Minuman Kesehatan Health Beverages	Beroperasi Operating	2012	100.00%
PT Hexpharm Jaya Laboratories	Jl. Angsana Raya Blok A3 No.1, Delta Silicon 1 Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi, Jawa Barat 17550 Tel. : (62-21) 420 3030 Fax. : (62-21) 424 1140	Industri produksi farmasi untuk manusia Pharmaceutical Production for Human Industry	Beroperasi Operating	1995	100.00%
Innogene Kalbiotech Pte. Ltd.	21 Bukit Batok Crescent #28-79 WCEGA Tower Singapore 658065 Tel. : (65) 6501 0400 Fax. : (65) 6501 0401	Agen dan Perwakilan Produk Bioteknologi Agent and Representative for Biotechnology Products	Beroperasi Operating	2004	78.59%
PT Innolab Sains Internasional	Jl. Jend. A. Yani No. 2, Pulomas Jakarta Timur 13210 Tel. : (62-21) 8789 8080	Pelayanan Kesehatan Health Service	Beroperasi Operating	2016	60.00%
PT Kalbe Biotek Indonesia***	Jl. Letjend Suprapto Kav. 04, Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510	Perusahaan Induk dan Konsultan Manajemen Holding Company Management Consultant	Belum Beroperasi Komersial Has not yet Commenced Commercial Operations		100.00%
PT Kalbe Blackmores Nutrition	Altira Office Park Blok G No. 1 Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok Jakarta Utara 14350	Perdagangan Produk Nutrisi Trading of Nutritionals Products	Beroperasi Operating	2016	49.99%
Kalbe Ecosential International Inc.	357 San Miguel St., Barangay Linao, Talisay, Cebu, Philippines	Pemasaran Produk Non Obat Resep Wholesale of Non-prescription Drug Products	Beroperasi Operating	2023	60.00%
PT Kalbe Genexine Biologics	Let. Jend. Suprapto Kav. 4 Cempaka Putih, Jakarta 10510 Tel. : (62-21) 4287 3888	Industri Produk Farmasi untuk Manusia Pharmaceutical Products for Human Industry	Beroperasi Operating	2024	78.59%

Nama Name	**Alamat** Address	**Kegiatan Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operations Status	**Mulai Beroperasi Komersial** Commencement of Commercial Operations	**Kepemilikan Efektif** Effective Ownership
Kalbe International Pte. Ltd.	21 Bukit Batok Crescent #27-79 WCEGA Tower Singapore 658065 Tel. : (65) 6501 0419 Fax. : (65) 6501 0401	Pemasaran Produk Farmasi, Kesehatan, dan Nutrisi Wholesale of Pharmaceutical, Consumer Health, and Nutritionals Products	Beroperasi Operating	2007	100.00%
Kalbe Lanka Pvt. Ltd.	No. 252A, 252B, 252A-1/1, 252A1/2, 252A-2/1, 252A-2/2 and 254, Galle Road, Colombo 04 Post Code: 00400	Import Bahan Baku untuk Pembuatan ObatObatan, Farmasi, Produk Nutrisi, Distribusi dan Pemasaran Obat-Obatan, Farmasi, dan Produk Nutrisi Import Raw Materials for The Manufacture of Medicines, Pharmaceutical, Nutritions Product, Distribute and Sell On A Wholesale Basis Medicines, Pharmaceutical and Nutrition Products	Beroperasi Operating	2021	100.00%
PT Karsa Lintas Buwana	Jl. Jend. A. Yani No. 2, Pulomas Jakarta Timur 13210	Jasa E-Commerce, Media Online dan Layanan Antar E-Commerce, Online Media and Home Delivery Services	Beroperasi Operating	2013	100.00%
PT Karya Hasta Dinamika	Jl. Jend. A. Yani No. 2, Pulomas Jakarta Timur 13210	Jasa E-Commerce, Web Portal dan Layanan Antar E-Commerce, Web Portal and Home Delivery Services	Beroperasi Operating	2017	100.00%
Kalbe Malaysia Sdn., Bhd.	Suite 2A-3-2, Block 2A, Plaza Sentral, Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, Kuala Lumpur 50470 Tel. : (603) 2282 8507	Pemasaran Produk Farmasi dan Kesehatan Wholesale of Pharmaceutical and Medical Products	Beroperasi Operating	2014	100.00%
PT Kalbe Milko Indonesia	Jl. Raya Mayjen H.R. Edi Sukma KM 15 RT. 005 RW. 002 Kp. Bojongkoneng Desa Ciherang Pondok Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor 16730 Tel. : (62-251) 829 1600	Pengolahan Produk Susu Milk Products Processing	Beroperasi Operating	2016	51.00%
PT Kalbe Morinaga Indonesia	Kawasan Industri Indotaisei Sektor I A Blok Q1 Kota Bukit Indah Cikampek 41373 Tel. : (62-264) 350 681 Fax. : (62-264) 350 688	Pengolahan Produk Susu Milk Products Processing	Beroperasi Operating	2007	70.00%
Kalbe Myanmar Co., Ltd.	Lot No. B-22 Zone A Thilawa Special Economic Zone Myanmar	Produksi dan Pemasaran Produk Farmasi Manufacture and Wholesale of Pharmaceutical Products	Beroperasi Operating	2021	100.00%
Kalbe Nigeria Ltd.	6, Oliyide Street, Off Unity Road, Lagos, Lagos State, Nigeria	Perdagangan (termasuk Ekspor, Impor) Produk Kesehatan dan Farmasi, Suplemen Kesehatan, Makanan dan Minuman Trading (including Export, Import) of Medical and Pharmaceuticals Products, Health Supplements, Foods and Beverages	Belum Beroperasi Komersial Has not yet Commenced Commercial Operations		100.00%
PT Kalbio Global Medika	Kawasan Delta Silikon 3 Jl. Soka Blok F 19-002 Lippo Cikarang, Bekasi Tel. : (62-21) 4786 0033	Farmasi Pharmaceuticals	Beroperasi Operating	2019	78.59%
PT KalGen DNA	Jl. Pulogadung No. 23, Kav. II G5 KIP Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930	Penjualan Alat Laboratorium dan Produk Alat Kesehatan Trading of Laboratory Equipment and Medical Devices	Beroperasi Operating	2013	100.00%
PT Kalventis Sinergi Farma	Jl. Jend. A. Yani No. 2, Pulomas Jakarta Timur 13210 Tel. : (62-21) 489 2208	Farmasi Pharmaceuticals	Beroperasi Operating	1976	100.00%
PT Livzon Pharma Indonesia	Gedung Kalbe, Jl. Letjen Suprapto No. Kav 4, Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510	Industri Farmasi Pharmaceuticals Industry	Belum Beroperasi Komersial Has not yet Commenced Commercial Operations		20.00%

Nama Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Status Operasi Operations Status	Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif Effective Ownership
PT Medika Komunika Teknologi	Jl. Jend. A. Yani No. 2, Pulomas Jakarta Timur 13210	Perdagangan Eceran, Jasa E-Commerce, Web Portal, Iklan dan Media Online Retail Trading, E-Commerce, Web Portal, Advertising and Online Media Services	Beroperasi Operating	2016	100.00%
PT Medika Renal Citraprima	Jl. Pulo Lentut No. 12 Kawasan Industri Pulogadung, Rawa Terate, Cakung Jakarta Timur – 13920	Klinik Cuci Darah, Perdagangan Barang Habis Pakai untuk Terapi Cuci Darah Hemodialysis Clinic, Trading of Consumable Products for Hemodialysis Therapy	Beroperasi Operating	2016	91.98%
PT Millenia Dharma Insani	Jl. Pulo Lentut No. 12 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta Timur 13920 Tel. : 021 8062 5506	Jaringan Apotek dan Klinik Pelayanan Kesehatan Network of Pharmacies and Healthcare Clinics	Beroperasi Operating	2003	91.98%
PT Mitra Ananda Megadistrindo	Jl. Pulo Lentut No. 12 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta Timur 13920 Tel. : 021 4617 484	Distribusi dan Logistik untuk Barang Konsumsi yang Membutuhkan Penanganan Suhu Dingin Distribution and Logistics for Consumer Goods that Require Cold Chain Temperature Handling	Beroperasi Operating	2023	46.91%
PT Mostrans Global Digilog	Jl. Pulomas Selatan Kavling No. 3, Kel. Kayu Putih, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur 13210 Tel. : (62-21) 468 23 130	Jasa Layanan Pengangkutan dan Pergudangan dengan menggunakan Platform Digital Transportation and Warehousing Services using Digital Platforms	Beroperasi Operating	2021	66.22%
Orange Kalbe Limited	70 Town Planning Office Way Ilupeju, Lagos, Nigeria Tel. : (23-41) 165 9238	Farmasi Pharmaceutical	Beroperasi Operating	2005	30.00%
PT Pharma Metric Labs	Jl. Let. Jend. Suprapto No. 60 Jakarta Pusat 10520	Jasa Pengujian Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Research and Development of Science Laboratory Testing Service	Beroperasi Operating	2006	81.64%
PT Renalmed Tiara Utama	Jl. Pulo Lentut No. 12 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13920 Tel. : (62-21) 460 9046 Fax. : (62-21) 4682 2457	Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia Wholesales Trading of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment and Medical Devices for Human Use	Beroperasi Operating	2008	91.98%
PT Saka Farma Laboratories	Jl. Jend. A. Yani No. 2, Pulomas Jakarta Timur 13210	Industri produk farmasi untuk manusia Pharmaceutical Products for Human Industry	Beroperasi Operating	1997	100.00%
PT Sanghiang Perkasa	Jl. Pulogadung No. 23, Kav. II G5 KIP Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930	Makanan dan Minuman Kesehatan Health Food and Beverages	Beroperasi Operating	1982	100.00%
PT Tri Sapta Jaya	Jl. Pulo Lentut No. 12 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13920 Tel. : (62-21) 461 8737 Fax. : (62-21) 4683 2926	Distribusi Produk Obat-Obatan dan Peralatan Kesehatan Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Equipment	Beroperasi Operating	1980	91.98%

* Diakuisisi pada tanggal 28 Juni 2024 dan telah dikonsolidasi sejak tanggal 30 Juni 2024.
Acquired on 28 June 2024 and has been consolidated since 30 June 2024.

** Menghentikan aktivitas produksinya sejak tanggal 1 April 2020.
Stopped its production activity since 1 April 2020.

*** Dinyatakan sedang dalam proses likuidasi pada tanggal 24 Juli 2025.
Declared to be in the process of liquidation 24 July 2025.

**** Jumlah total asset mengacu pada Laporan Keuangan Audit Perseroan.
Total assets are referring to The Company's Audited Financial Report

Prestasi dan Penghargaan
Recognitions and Awards



25 Februari
February

Investor Trust Best Stock Awards 2025

Sektor Kesehatan Big Cap
Big Cap Healthcare Sector



26 Februari
February

Indonesia Sustainability Awards 2025

The Best Company for the Community Empowerment Program



26 Februari
February

Indonesia Sustainability Awards 2025

The Best Leadership Commited to ESG Implementation Programme



19 September
September

Piagam Penghargaan Indeks Tempo – IDNFinancials 52
Tempo Index Award Charter - IDN Financial 52

Main Index - High Growth - High Dividend - High Market Capitalization



30 September
September

Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2025

Gold Champion Certificate for CSR Program



21 Oktober
October

Piagam Penghargaan CSR PP ATM AWARD 2025
CSR PP ATM Award Charter 2025

Penanggulangan dan Pencegahan AIDS - Tuberkulosis Malaria (ATM) di daerah
Award Presented to Companies that have Contributed to the efforts to control AIDS, tuberculosis and malaria



27 November
November

CSA Award

Outstanding Company in Healthcare Sector on the Main Board

Peristiwa Penting
Event Highlights



21 Januari 2025 | 21 January 2025

PHARMA METRIC LABS BERKOLABORASI DENGAN UNAIR, UI, ITB, UNPAD, DAN UGM
PHARMA METRIC LABS COLLABORATES WITH UNAIR, UI, ITB, UNPAD, AND UGM

PT Pharma Metric Labs dan instansi akademik berkolaborasi untuk meningkatkan kapasitas dalam mempercepat pemenuhan kebutuhan industri farmasi, pangan, kosmetik, dan alat kesehatan.

The collaboration between PT Pharma Metric Labs academic institutions will enhance capacity in accelerating the fulfillment of the needs of the pharmaceutical, food, cosmetic, and medical device industries.



18 Februari 2025 | 18 February 2025

KALBE ANALYTICS EXPO 2025: INOVASI DAN KOLABORASI MENUJU MASA DEPAN DATA ANALYTICS
KALBE'S 2025 ANALYTICS EXPO: INNOVATIONS AND COLLABORATIONS TOWARD THE FUTURE OF DATA ANALYTICS

PT Kalbe Farma tbk menyelenggarakan Kalbe Analytics Expo 2025 (KAE 2025) sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan teknologi dan analisis data di Indonesia. Acara ini mempertemukan karyawan Kalbe, profesional data dan mahasiswa untuk mendorong invoasi dan kolaborasi lintas sektor.

PT Kalbe Farma tbk held Kalbe Analytics Expo 2025 (KAE 2025) under the theme Next-Gen Analysis to support the advancement of technology and data analytics in Indonesia, bringing together professionals, employees and students from a cross the country.



28 Mei 2025 | 28 May 2025

LIVZON PHARMA INDONESIA RESMI MEMULAI PEMBANGUNAN FASILITAS PRODUKSI API DI CIKARANG
LIVZON PHARMA INDONESIA OFFICIALLY COMMENCES CONSTRUCTION OF AN API PRODUCTION FACILITY IN CIKARANG

PT Global Chemindo Megatrading ("GCM"), dan Lian SGP Holding Pte.Ltd. ("Lian SGP"), anak perusahaan Livzon Pharmaceutical Group Inc. China ("Livzon Group") pada tahap pertama ini membangun satu lini produksi API steril berbentuk bubuk liofilisasi, pusat kontrol mutu, pembangkit energi, dan sistem pengolahan limbah tanpa emisi.

PT Global Chemindo Megatrading ("GCM"), and Lian SGP Holding Pte.Ltd. ("Lian SGP"), a subsidiary of Livzon Pharmaceutical Group Inc. China ("Livzon Group"), in this first phase are constructing a sterile API production line in lyophilised powder form, a quality control center, power generation facilities, and a zero-emission waste treatment system.



2 Juni 2025 | 2 June 2025

KALBE DAN GE HEALTHCARE LUNCURKAN **FASILITAS PRODUKSI** CT SCAN PERTAMA DI INDONESIA
KALBE AND GE HEALTHCARE LAUNCH INDONESIA'S FIRST CT SCAN **PRODUCTION FACILITY**

Fasilitas ini akan meningkatkan akses ke teknologi diagnostik yang canggih, mempercepat penyediaan ke fasilitas layanan kesehatan di Indonesia.

This facility will enhance access to advanced diagnostic technology and accelerate its availability to healthcare facilities across Indonesia.



14 Juni 2025 | 14 June 2025

DUKUNG PENINGKATAN KOMPETENSI TENAGA KESEHATAN, KALBE LUNCURKAN **KALBE ACADEMIA**

SUPPORTING THE ENHANCEMENT OF HEALTHCARE WORKFORCE COMPETENCY, KALBE LAUNCHES **KALBE ACADEMIA**

PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe) melakukan prapeluncuran Kalbe Academia di acara "Symposium & Workshop Elva Academia: Bridging Indonesian Healthcare".

PT Kalbe Farma Tbk conducted the pre-launch of Kalbe Academia at the "Symposium & Workshop Elva Academia: Bridging Indonesian Healthcare" event."



18 Juni 2025 | 18 June 2025

KALBE DORONG SINERGI RISET DAN INOVASI KESEHATAN MELALUI **RKSA**, DIDUKUNG KEMENTERIAN DIKTISAINSTEK RI

KALBE ENCOURAGES THE SYNERGY OF HEALTH RESEARCH THROUGH **RKSA**, SUPPORTED BY THE MINISTRY OF DIKTISAINTEK OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PT Kalbe Farma Tbk dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI menandatangani nota kesepahaman melalui Ristek Kalbe Science Awards (RKSA) sebagai langkah konkret kolaborasi dalam mendukung ekosistem inovasi kesehatan nasional yang berkelanjutan.

PT Kalbe Farma Tbk and Indonesia's Ministry of Higher Education, Science, and Technology signed a memorandum of understanding through the Ristek Kalbe Science Awards (RKSA), marking a concrete collaboration to support a sustainable national health innovation ecosystem.



3 Juli 2025 | 3 July 2025

EXTRAJOSS ULTIMATE: KALBE INOVASI MINUMAN BERENERGI, DUKUNG PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

EXTRAJOSS ULTIMATE: KALBE'S INNOVATION IN ENERGY DRINK TO SUPPORT PRODUCTIVITY IMPROVEMENT

PT Kalbe Farma Tbk terus berinovasi melalui Extrajoss Ultimate untuk mendukung stamina, gaya hidup aktif, dan produktivitas masyarakat Indonesia di tengah aktivitas sehari-hari yang padat.

PT Kalbe Farma Tbk continues to innovate through Extrajoss Ultimate to support stamina, an active lifestyle, and the productivity of the Indonesian community amid busy daily activities.



25 Agustus 2025 | 25 August 2025

LABORATORIUM KALBIO GLOBAL MEDIKA DITETAPKAN SEBAGAI **LABORATORIUM UNGGULAN** PENGEMBANGAN VAKSIN DAN PRODUK BIOTEKNOLOGI

KALBIO GLOBAL MEDIKA LABORATORY DESIGNATED AS A **LEADING LABORATORY** FOR VACCINE AND BIOTECHNOLOGY PRODUCT DEVELOPMENT

Penetapan ini tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Nomor HK.02.02/E/1504/2025.

This designation is stipulated in the Decree of the Director General of Pharmaceuticals and Medical Devices Number HK.02.02/E/1504/2025.



11 Oktober 2025 | 11 October 2025

KALBE LUNCURKAN SAKATONIK ACTIV GUMMY, CARA ENAK ATASI ANEMIA
KALBE LAUNCHES **SAKATONIK ACTIV GUMMY**, A TASTY WAY TO HELP ADDRESS ANEMIA

PT Saka Farma Laboratories (Kalbe Consumer Health), dan brand Sakatonik Activ, menaruh perhatian terhadap tingginya angka perempuan Indonesia usia produktif yang mengalami anemia atau kurang darah.

PT Saka Farma Laboratories (Kalbe Consumer Health), together with the Sakatonik Activ brand, highlights its concern over the high prevalence of anemia among Indonesian women of productive age.



16 Oktober 2025 | 16 October 2025

WHO APRESIASI BINTANG TOEDJOE DALAM MEMAJUKAN PRODUK HERBAL BERKELAS GLOBAL
WHO COMMENDS BINTANG TOEDJOE FOR ADVANCING HERBAL PRODUCTS TO A GLOBAL STANDARD

PT Bintang Toedjoe menerima kunjungan dari International Regulatory Cooperation for Herbal Medicines (WHO–IRCH) dalam rangka The Sixteenth Annual Meeting of the World Health Organization di Jakarta.

PT Bintang Toedjoe received a visit from the International Regulatory Cooperation for Herbal Medicines (WHO–IRCH) as part of the Sixteenth Annual Meeting of the World Health Organization held in Jakarta.



11 November 2025 | 11 November 2025

DUKUNG ELIMINASI TUBERKULOSIS, KALBE PERLUAS AKSES INDIGEN UNTUK TES DIAGNOSTIK TB
SUPPORTING TUBERCULOSIS ELIMINATION, KALBE EXPANDS ACCESS TO INDIGEN FOR **TB DIAGNOSTIC TESTING**

Komitmen ini diwujudkan melalui perluasan akses tes diagnostik INDIGEN yaitu produk inovasi lokal berbasis teknologi open-system PCR yang telah tersedia di 11 provinsi Indonesia.

This commitment is realised through the expansion of access to INDIGEN diagnostic testing, a locally developed innovative product based on open-system PCR technology, which is now available in 11 provinces across Indonesia.



4 Desember 2025 | 4 December 2025

KALVENTIS LUNCURKAN VAKSIN MENINGITIS KONJUGAT UNTUK PERLINDUNGAN KOMPREHENSIF BAGI JEMAAH
KALVENTIS LAUNCHES **CONJUGATE MENINGITIS VACCINE** TO PROVIDE COMPREHENSIVE PROTECTION FOR PILGRIMS

Vaksin ini bermanfaat untuk memberikan perlindungan komprehensif terhadap penyakit meningokokus invasif yang menyerang selaput otak (meningitis) atau aliran darah (sepsis).

This vaccine is designed to provide comprehensive protection against invasive meningococcal disease, which can affect the membranes of the brain (meningitis) or the bloodstream (sepsis).



24 Oktober 2025 | 24 October 2025

KALBIO GLOBAL MEDIKA DAPATKAN **IZIN EDAR BPOM** UNTUK BIOSIMILAR INSULIN ASPART

KALBIO GLOBAL MEDIKA OBTAINS **BPOM'S DISTRIBUTION PERMIT** FOR BIOSIMILAR INSULIN ASPART

PT Kalbio Global Medika (KGM), anak perusahaan PT Kalbe Farma Tbk, mengumumkan bahwa produk biosimilar insulin aspart telah resmi memperoleh Nomor Izin Edar dari BPOM, menandai langkah penting dalam memperluas akses pengobatan diabetes di Indonesia.

PT Kalbio Global Medika (KGM), a subsidiary of PT Kalbe Farma Tbk, announced that its biosimilar insulin aspart has officially received marketing authorisation from the Indonesian FDA (BPOM), marking an important step in expanding access to innovative diabetes treatments in Indonesia.



27 Oktober 2025 | 27 October 2025

KALBE, KEMENKES & BPOM DEKLARASIKAN KOMITMEN IMPLEMENTASI **REGULASI PENELITIAN STEM CELL** BERBASIS LAYANAN

THE COLLABORATION AMONG KALBE, THE MINISTRY OF HEALTH, AND BPOM IN IMPLEMENTING THE **REGULATIONS OF STEM CELL**

PT Kalbe Farma tbk melalui Kalbe Regenic Stem Cell di bawah PT Bifarma Adiluhung berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan dan BPOM untuk memastikan layanan kesehatan berbasis stem cell yang aman, efektif, dan sesuai regulasi, yang diwujudkan melalui seminar ilmiah INSPIRE.

PT Kalbe Farma Tbk, through Kalbe Regenic Stem Cell under its subsidiary PT Bifarma Adiluhung, collaborates with the Ministry of Health and BPOM to ensure safe, effective, and compliant stem cell-based healthcare services, reflected through the INSPIRE scientific seminar.



15 Desember 2025 | 15 December 2025

BANGUN **FASILITAS PRODUKSI RADIOFARMAKA** DI JAWA TIMUR, KALBE DUKUNG PERLUASAN AKSES PENANGANAN KANKER DI INDONESIA

BUILDING A **RADIOPHARMACEUTICAL PRODUCTION FACILITY** IN EAST JAVA, KALBE SUPPORTS THE EXPANSION OF ACCESS TO CANCER CARE IN INDONESIA

PT Global Onkolab Farma (GOF) meresmikan dimulainya operasionalisasi fasilitas produksi radioisotop dan radiofarmaka, khususnya Fluorodeoxyglucose (FGD), untuk keperluan deteksi dini penyakit kanker.

PT Global Onkolab Farma (GOF) officially inaugurated the commencement of operations of its radioisotope and radiopharmaceutical production facility, specifically for Fluorodeoxyglucose (FDG), to support the early detection of cancer.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Industri
Industrial Review

Kajian Makroekonomi
Macroeconomy Review

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika global yang masih dipengaruhi ketidakpastian geopolitik dan volatilitas pasar keuangan.

In 2025, Indonesia's economy demonstrated solid resilience amid ongoing global uncertainty driven by geopolitical tensions and financial market volatility.



5.11 % (yoy)

Pertumbuhan PDB Nasional
National GDP Growth

2024	2023
5.03 % (yoy)	5.05 % (yoy)

*% pertumbuhan YTD Desember
*% growth YTD December

2.9 % (yoy)

Inflasi
Inflation

2024	2023
2.9 % (yoy)	2.61 % (yoy)

*% pertumbuhan YTD Desember
*% growth YTD December

Sumber Data | Data Source:
Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia

Produk Domestik Bruto (PDB) tercatat mencapai Rp23.821,1 triliun, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 5,11%, (yoy) mencerminkan keberlanjutan momentum ekspansi ekonomi nasional. Sepanjang tahun, kinerja pertumbuhan relatif stabil, dengan realisasi kuartal I sebesar 4,87%, kuartal II 5,12%, kuartal III 5,04%, dan menguat pada kuartal IV menjadi 5,39%, yang mengindikasikan peningkatan aktivitas ekonomi pada akhir periode pelaporan.

Gross Domestic Product (GDP) reached Rp23,821.1 trillion, with annual growth recorded at 5.11% (yoy), reflecting the sustained momentum of national economic expansion. Throughout the year, growth remained relatively stable, with first-quarter growth at 4.87%, second quarter at 5.12%, third quarter at 5.04%, and strengthening further to 5.39% in the fourth quarter, indicating accelerated economic activity toward the end of the reporting period.

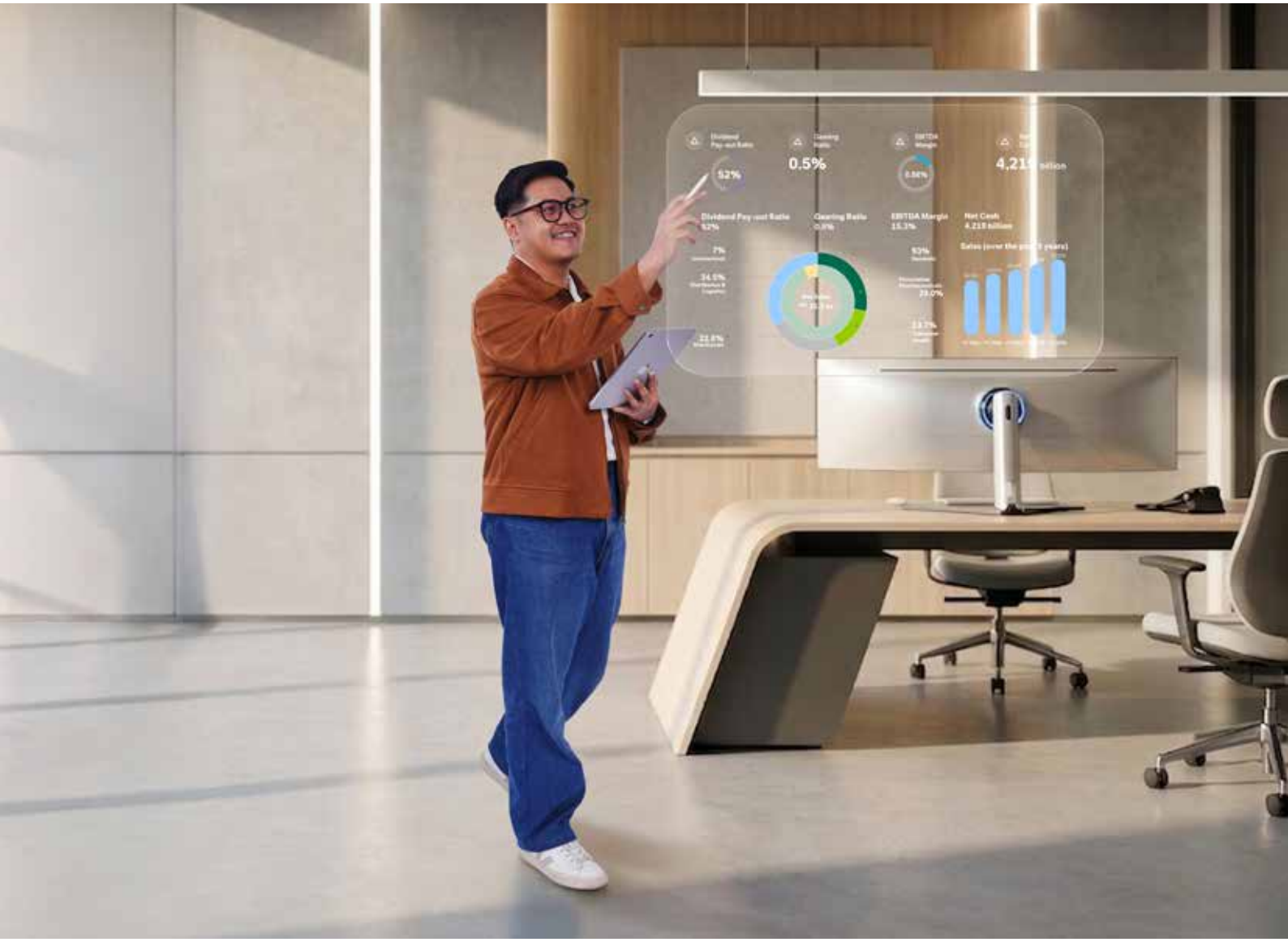

Stabilitas makroekonomi juga tercermin dari tingkat inflasi tahun 2025 sebesar 2,92% (yoy), yang berada dalam rentang sasaran nasional dan menunjukkan efektivitas pengendalian harga serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter. Pertumbuhan ini turut dibarengi tingkat keyakinan konsumen yang tetap berada dalam zona optimis sepanjang semester II 2025, mencerminkan persepsi positif terhadap kondisi ekonomi dan prospek pendapatan. Di sisi eksternal, nilai tukar Rupiah cenderung melemah di akhir tahun, dengan penutupan di level Rp16.782 per dolar AS pada 31 Desember 2025, dipengaruhi oleh sentimen global dan penguatan Dolar AS. Meskipun demikian, pergerakan nilai tukar tersebut masih berada dalam koridor yang terkendali dan mencerminkan respons pasar terhadap dinamika eksternal yang bersifat temporer. Secara keseluruhan, kombinasi antara pertumbuhan yang konsisten dan inflasi yang terkendali diharapkan akan memperkuat daya beli masyarakat, menjaga kepercayaan pelaku usaha, serta menciptakan fondasi yang kondusif bagi pengembangan sektor riil, termasuk industri kesehatan.

Macroeconomic stability was also reflected in in the 2025 inflation rate of 2.92% (yoy), remaining within the national target range and demonstrating effective price management alongside sound fiscal and monetary policy coordination. This growth has also been coupled with consumer confidence levels that remained in optimistic territory throughout the second half of 2025, reflecting positive perceptions of economic conditions and income prospects. On the external front, the Rupiah weakened toward year-end, closing at IDR16,782 per US dollar on 31 December 2025, influenced by global sentiment and the strengthening of the US dollar. Nevertheless, the exchange rate movement remained within a manageable range and reflected market adjustments to temporary external pressures. Overall, the combination of steady growth and controlled inflation supported purchasing power, maintained business confidence, and provided a conducive foundation for the continued development of the real sector, including the healthcare industry.

Industri Kesehatan: Ditopang oleh Fundamental yang Kuat dan Tangguh
Healthcare Industry: Built on Strong and Resilient Fundamentals

Industri kesehatan Indonesia memasuki tahun 2025 dengan fondasi pertumbuhan yang semakin kokoh. Transformasi sistem kesehatan nasional yang telah berlangsung selama satu dekade terakhir kini menunjukkan hasil yang nyata, ditandai dengan cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang hampir menyeluruh, mencapai sekitar 99,3% populasi atau lebih dari 282 juta jiwa per Oktober 2025. Perluasan akses ini tidak hanya meningkatkan inklusi layanan kesehatan, tetapi juga mendorong pertumbuhan permintaan obat, layanan medis, dan produk kesehatan secara lebih merata di seluruh wilayah Indonesia.

Di tengah ekosistem yang semakin matang tersebut, pasar farmasi nasional tetap menunjukkan kinerja yang resilien dengan pertumbuhan MAT 5,5% dan nilai pasar yang terus meningkat (sumber: IQVIA 4Q25). Meskipun laju pertumbuhan mengalami normalisasi dibandingkan periode sebelumnya, kinerja ini masih mencerminkan fundamental permintaan yang kuat, terutama pada segmen ethical yang mendominasi struktur pasar.

Namun, dinamika industri tidak sepenuhnya homogen. Pada segmen nutrisi, khususnya kategori susu bubuk yang selama ini menjadi penggerak utama, tercatat kontraksi sekitar 5% MAT (sumber: Nielsen 4Q25). Perkembangan ini menunjukkan adanya perubahan preferensi konsumen untuk format yang lebih praktis, di samping sensitivitas terhadap daya beli pada kategori tertentu. Kendati demikian, dalam perspektif jangka panjang, potensi pasar nutrisi tetap terbuka luas seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit.

Secara keseluruhan, industri kesehatan Indonesia bergerak dalam trajektori pertumbuhan yang didukung oleh kombinasi akses kesehatan yang semakin luas, dukungan fiskal yang kuat, serta permintaan domestik yang tetap solid.

Indonesia's healthcare industry entered 2025 on an increasingly solid growth foundation. The transformation of the national healthcare system over the past decade is now delivering tangible results, reflected in the near-universal coverage of the National Health Insurance (JKN) program, which has reached approximately 99.3% of the population, or more than 282 million people as of October 2025. This expansion of access has not only strengthened healthcare inclusion but has also driven more evenly distributed demand for pharmaceuticals, medical services, and healthcare products across the country.

Within this increasingly mature ecosystem, the national pharmaceutical market continued to demonstrate resilience, recording MAT 5.5% growth, with total market value steadily increasing (source: IQVIA 4Q25). Although growth has normalised compared to previous periods, performance remains supported by strong underlying demand fundamentals, particularly in the ethical segment, which continues to dominate the market structure.

However, industry dynamics have not been entirely uniform. In the nutrition segment, particularly the powdered milk category, which has historically been a key growth driver, there was a contraction of approximately 5% (source: Nielsen 4Q25). This development indicates shifting in customer preference for a more convenient product format besides sensitivity to purchasing power within certain categories. Nevertheless, from a long-term perspective, the nutrition market continues to offer substantial potential, supported by rising public awareness of healthy lifestyle and preventive care.

Overall, Indonesia's healthcare industry remains on a growth trajectory supported by expanding healthcare access, strong fiscal backing, and resilient domestic demand.

Tren peningkatan anggaran kesehatan dalam beberapa tahun terakhir berlanjut dengan alokasi sebesar Rp244 triliun dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2026, yang tumbuh signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dan merepresentasikan sekitar 6% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dukungan fiskal yang konsisten ini memperkuat kapasitas sistem kesehatan nasional, sekaligus menciptakan ruang pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pelaku industri.

The upward trend in healthcare spending in recent years continued with an allocation of IDR244 trillion in the 2026 State Budget Proposal (RAPBN), representing significant growth compared to the prior year and accounting for approximately 6% of the State Budget (APBN). This consistent fiscal support enhances the capacity of the national healthcare system while creating sustainable growth opportunities for industry players.

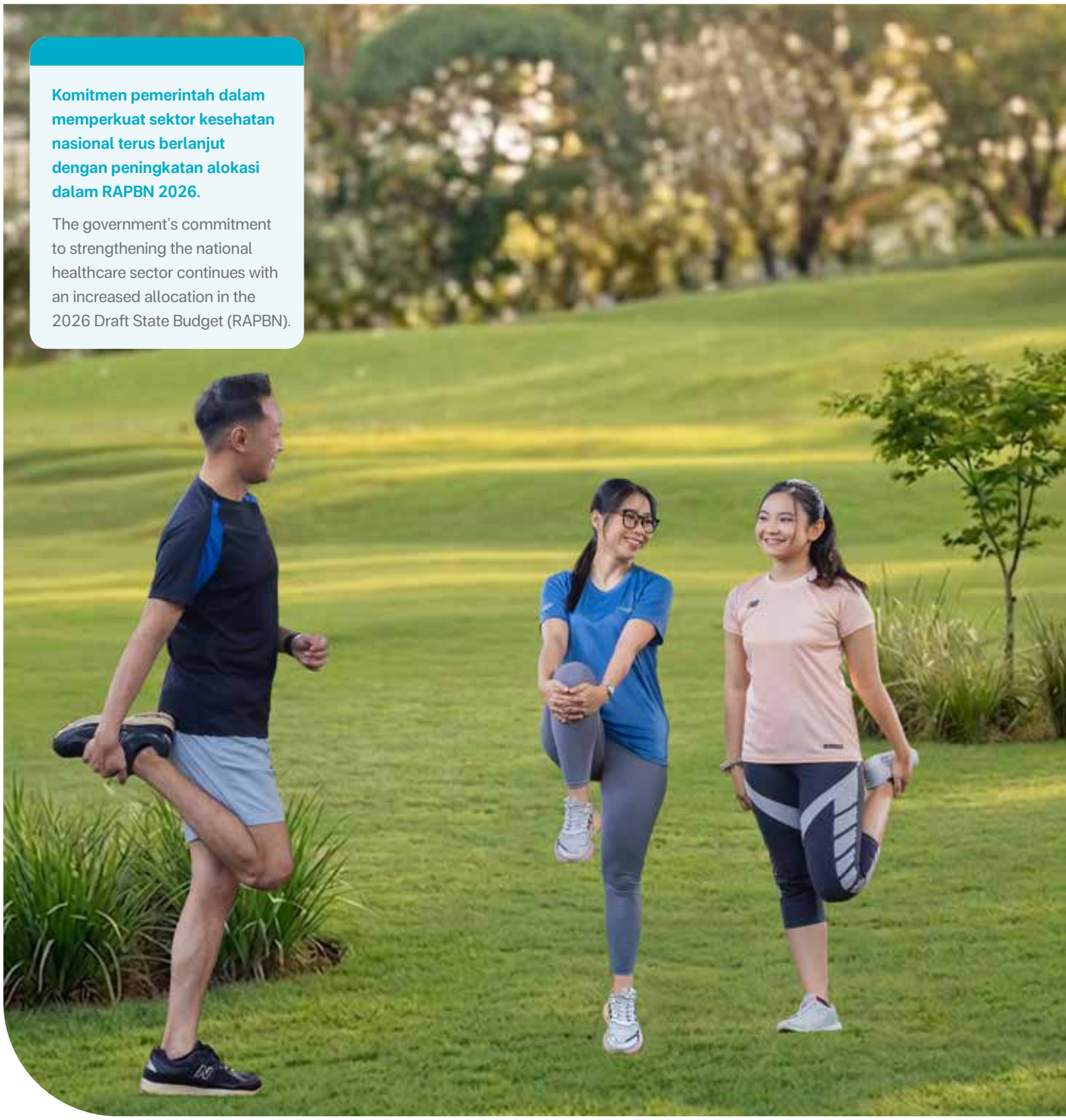

Komitmen pemerintah dalam memperkuat sektor kesehatan nasional terus berlanjut dengan peningkatan alokasi dalam RAPBN 2026.

The government's commitment to strengthening the national healthcare sector continues with an increased allocation in the 2026 Draft State Budget (RAPBN).

Industri Kesehatan akan tetap tangguh dan menjadi kebutuhan dasar jangka panjang.

The healthcare industry will remain resilient and continue to be a long-term essential need.

Tinjauan Usaha
Business Review

Divisi Obat Resep
Prescription Pharmaceuticals Division

Rp 10.2 Triliun
Trillion

Penjualan Bersih
Net Sales

11.0 % (yoy)

Pertumbuhan
Growth

50.5 %

Margin Laba Kotor
Gross Profit Margin

Portofolio | Portfolio
- Produk Generik Tanpa Merek
  Unbranded Generics
- Produk Generik Bermerek
  Branded Generics
- Obat Berlisensi
  Licenced Drugs

Ragam Produk Divisi Obat Resep
Variety of Prescription Pharmaceuticals Division Products

Advancing Precision Medicine, Expanding Access to Care
Mengembangkan Pengobatan Tepat, Memperluas Akses Kesehatan

Di tengah meningkatnya kompleksitas penyakit kronis dan tuntutan layanan kesehatan yang semakin presisi, Divisi Obat Resep terus berevolusi dari sekadar penyedia produk menjadi mitra strategis dalam perjalanan terapeutik pasien. Tahun 2025 menandai fase penting di mana inovasi, kolaborasi, dan penguatan kapabilitas produksi menjadi fondasi utama dalam memperluas akses layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Amid the growing complexity of chronic diseases and the increasing demand for precision healthcare, the Prescription Pharmaceuticals Division continues to evolve from a product provider into a strategic partner in the therapeutic journey. The year 2025 marks a pivotal phase in which innovation, collaboration, and the strengthening of production capabilities become the key foundations for expanding access to high-quality and sustainable healthcare services.



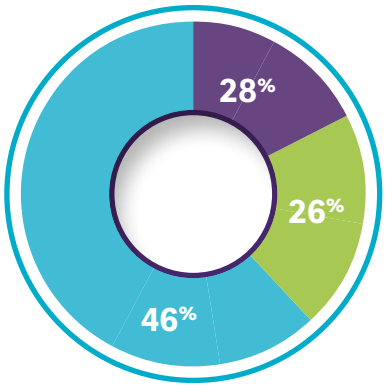

Divisi Obat Resep tetap menjadi salah satu penggerak utama kinerja Perseroan pada tahun 2025, memberikan kontribusi sebesar 29,0% terhadap penjualan bersih konsolidasian. Di tengah dinamika bauran produk, Divisi ini mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 11,0% menjadi Rp10.241 miliar, serta marjin laba kotor yang tetap solid pada 50,5% di tengah dinamika pasar.

The Prescription Pharmaceuticals Division remained one of the Company's key performance drivers in 2025, contributing 29.0% to consolidated net sales. Amid shifts in product mix, the Division recorded a net sales growth of 11.0% to IDR10,241 billion and managed to a Gross Profit Margin of 50.5%.

Generik dengan Merek
Branded Generics

Generik tanpa Merek
Unbranded Generics

Obat Lisensi
Licenced Drugs



Kapasitas Produksi | Production Capacity

16.331 Juta / Million **Tablet** Tablet	**1.845** Juta / Million **Kapsul** Capsule	**93** Juta Botol / Bottles Million **Cair** Liquid	**169** Juta Ampul / Million Ampoules **Injeksi** Injection
139 Juta Vial / Million Vials **Injeksi** Injection	**3** Juta Liter / Million Litres **Injeksi** Injection	**68** Juta Tube / Million Tubes **Krim** Cream	**1** Juta Sachet / Million Sachets **Butiran** Granules
8 Juta Botol / Million Bottles **Sirup Kering** Dry Syrup	**3** Juta Liter / Million Litres **Cairan Infus** Fluid Infusion	**2** Juta Liter / Million Litres **Cairan Hemodialisa** Hemodialysis Fluid	**46** Ribu Kg / Thousand Kgs **Salep dan Krim** Ointment and Cream
	30 Ribu Kg / Thousand Kgs **Kaplet** Caplet	**3** Juta Liter / Million Litres **Larutan Lainnya** Other Liquid	

Langkah Bermakna di 2025
Meaningful Step in 2025

Radiofarmaka: Penguatan Ekosistem Ketahanan Kesehatan Nasional
Radiopharmaceuticals: Strengthening the National Health Resilience Ecosystem

Pencapaian penting pada tahun ini adalah diperolehnya Nomor Izin Edar (NIE) untuk radiofarmaka F-18 Fluorodeoxyglucose (FDG) pada 2 September 2025. FDG merupakan komponen krusial dalam layanan PET/CT-Scan yang mendukung deteksi dini, penentuan stadium, dan pemantauan terapi kanker.

Lebih dari sekadar izin edar, Kalbe juga mulai mengoperasikan fasilitas produksi radioisotop dan radiofarmaka, khususnya FDG, di Jakarta dan di Surabaya. Di tengah keterbatasan fasilitas radiofarmaka tersertifikasi di dalam negeri, langkah ini mencerminkan komitmen Kalbe dalam memperluas akses layanan kanker, memperkuat kemandirian nasional, dan memastikan ketersediaan layanan diagnostik yang tepat waktu dan andal.

One of the most strategic milestones achieved during the year was the receipt of the marketing authorisation for the radiopharmaceutical F-18 Fluorodeoxyglucose (FDG) on 2 September 2025. FDG is a critical component in PET/CT imaging services, supporting early cancer detection, disease staging, and therapy monitoring.

Beyond regulatory approval, Kalbe also commenced operations of its radioisotope and radiopharmaceutical production facility, particularly for FDG, in Jakarta and Surabaya. In the midst of the limited availability of certified radiopharmaceutical production facilities in Indonesia, this initiative reflects Kalbe's commitment to expanding access to cancer care, strengthening national self-reliance, and ensuring the timely and reliable availability of diagnostic services.

Penguatan Portofolio & Kolaborasi Global
Portfolio Strengthening & Global Collaboration

Divisi Obat Resep terus memperkuat kolaborasi global dengan berbagai perusahaan multinasional untuk menghadirkan obat-obatan berlisensi yang tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Portofolio terus berkembang dengan peluncuran produk Insulin Glargine Generik, Candesartan 8mg, Capecitabine – produk lokal, Sitaglipine, serta vaksin Meningitis Konjugat pada tahun 2025.

The Prescription Pharmaceuticals Division continued to strengthen its global collaborations to present licenced drugs that remain relevant to the needs of the community. The portfolio continues to grow with the launch of the Generic Insulin Glargine, Candesartan 8 mg, locally produced Capecitabine, and Sitaglipine, as well as Conjugate Meningitis vaccine in 2025.

Engagement & Edukasi Kesehatan
Health Engagement & Education

Divisi Obat Resep juga terus memperkuat keterlibatan dengan tenaga kesehatan dan masyarakat melalui berbagai aktivitas edukatif dan engagement, antara lain:

The Prescription Pharmaceuticals Division also continued to strengthen engagement with healthcare professionals and the wider community through various educational and engagement initiatives, including:



Direct-to-Customer activities yang mendekatkan edukasi kesehatan kepada masyarakat, seperti World Kidney Day, World Diabetes Day, World Immunization Week, dan agenda kesehatan lainnya.
Direct-to-customer activities, bringing health education closer to the public, such as World Kidney Day, World Diabetes Day, World Immunization Week, and other health-related initiatives.



Sinergi Regenic bersama Kementerian Kesehatan dan BPOM untuk pengembangan terapi regeneratif di Indonesia.
Synergy through Regenic in collaboration with the Ministry of Health and the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) to support the development of regenerative therapies in Indonesia.

KALBE ACADEMIA & ELVA ACADEMIA: Komitmen Pelatihan bagi Tenaga Kesehatan
KALBE ACADEMIA & ELVA ACADEMIA: Our Commitment to Train Local Healthcare Workers





Kalbe Academia beroperasi sebagai institusi pengembangan kompetensi dan pelatihan yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan, sekaligus berfungsi sebagai platform pembelajaran terintegrasi bagi tenaga kesehatan nasional. Sepanjang tahun 2025, Kalbe Academia menyelenggarakan berbagai program Sertifikasi Profesi dan pelatihan non Sertifikasi Profesi yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan, serta memperluas kolaborasi dengan berbagai asosiasi profesi guna mendorong peningkatan standar praktik dan kompetensi tenaga kesehatan secara berkelanjutan. Melalui kurikulum berbasis kompetensi yang tersertifikasi oleh Kementerian Kesehatan, Kalbe Academia menegaskan peran Kalbe dalam mendukung pembelajaran berkelanjutan, peningkatan kualitas layanan kesehatan, serta akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang aman, berkualitas, dan berkelanjutan.

Kalbe Academia operates as a competency development and training institution accredited by the Ministry of Health, while also serving as an integrated learning platform for national healthcare professionals. Throughout 2025, Kalbe Academia delivered a series of Continuing Professional Development (CPD) credits-and non-CDP training programs accredited by the Ministry of Health, and established collaborations with various professional associations. Through its Ministry of Health–certified competency-based curriculum, Kalbe Academia demonstrates Kalbe's strong commitment to supporting healthcare professionals, enabling them to continuously learn, grow, and provide the highest quality care to the Indonesian community.





Elva Academia dirancang sebagai ruang pembelajaran dan kolaborasi, di mana para tenaga kesehatan dapat saling berbagi ilmu, pengalaman, dan solusi praktis yang relevan dengan tantangan di lapangan untuk mewujudkan ekosistem layanan kesehatan yang kuat dan berkelanjutan. Elva Academia merupakan symposium kesehatan pertama di Indonesia yang mengolaborasikan empat asosiasi profesi kesehatan sekaligus: HIPKABI (Himpunan Perawat Kamar Bedah Indonesia), HIPERCCI (Himpunan Perawat Critical Care Indonesia), PARI (Perhimpunan Radiografer Indonesia), dan PERDALIN (Perkumpulan Pengendali Infeksi Indonesia).

Elva Academia is designed as a learning and collaboration space where healthcare professionals can share knowledge, experiences, and practical solutions relevant to real-world challenges, in order to build a strong and sustainable healthcare ecosystem. Elva Academia is also the first healthcare symposium in Indonesia to bring together four professional associations: HIPKABI (Indonesian Association of Operating Room Nurses), HIPERCCI (Indonesian Association of Critical Care Nurses), PARI (Indonesian Radiographers Association), and PERDALIN (Indonesian Infection Control Association).

Fokus 2026
2026 Focus

Arah Strategis
Strategic Directions

Penguatan pipeline produk obat resep, khususnya pada kategori khusus seperti onkologi, biologi, insulin, terapi sel dan vaksin.
Strengthening the prescription pharmaceutical product pipeline, particularly in the areas of oncology, biologics, insulin, cell therapy and vaccines.

Pendalaman kolaborasi dengan regulator, institusi kesehatan, dan tenaga medis untuk memastikan adopsi inovasi berjalan seiring dengan standar keselamatan dan kepatuhan.
Deepening collaboration with regulators, healthcare institutions, and medical professionals to ensure that the adoption of innovation remains aligned with safety and compliance standards.

Perluasan peran edukasi medis dan partisipasi pasien, sebagai bagian dari pendekatan layanan kesehatan yang lebih holistik.
Expanding the role of medical education and patient engagement as part of a more holistic healthcare service approach.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives

Kualitas adalah Prioritas Kami
Quality is Our Priority

Kalbe menghadirkan solusi kesehatan yang inovatif, terjangkau, dan berkelanjutan, sambil memastikan standar kualitas produk dan layanannya tetap terjaga secara konsisten. Perseroan berkomitmen menyediakan produk dan layanan yang aman, efektif, dan andal yang diatur pada Kalbe Quality Policy. Kami menjaga budaya kualitas yang kuat melalui sistem dan pengawasan yang tepat. Setiap karyawan bertanggung jawab menjaga mutu produk serta keselamatan pasien dan konsumen.

Kalbe delivers innovative, affordable, and sustainable healthcare solutions while ensuring the quality standards of its products and services are consistently maintained. The Company is committed to providing safe, effective, and reliable products and services set in the Kalbe Quality Policy. We maintain a strong quality culture supported by proper systems and leadership oversight. Every employee is responsible for upholding product quality and ensuring the safety of patients and consumers.

Obat yang lebih terjangkau
More affordable Drugs for all

Kalbe secara konsisten mendukung partisipasi dalam program Jaminan Kesehatan Nasional guna memperluas akses layanan kesehatan, sekaligus tetap memperhatikan tingkat komponen dalam negeri.

Kalbe consistently supports participation in the National Health Insurance (Jaminan Kesehatan Nasional) program to expand access to healthcare services, while continuing to take local content requirements into account.



Kalbe turut memperkuat fondasi kesehatan nasional dengan memperluas akses layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan.
Kalbe also continues to strengthen the foundation of the national healthcare system by expanding access to quality and sustainable healthcare services.

Kalbe memperkuat ketahanan kesehatan nasional melalui perluasan akses terhadap terapi lanjutan, penguatan *pipeline* produk, serta kolaborasi yang lebih erat di seluruh ekosistem kesehatan.

Kalbe strengthens national healthcare resilience by expanding access to advanced therapies, enhancing its product pipeline, and deepen collaboration across the healthcare ecosystem.

Divisi Produk Kesehatan
Consumer Health Division

Rp 4.8 Triliun
Trillion

Penjualan Bersih
Net Sales

11.9% (yoy)

Pertumbuhan
Growth

64.4%

Margin Laba Kotor
Gross Profit Margin

Portofolio | Portfolio
- Obat Bebas
  Over The Counter (OTC) Drugs
- Suplemen Kesehatan
  Health Supplements

Daftar Produk Divisi Obat Kesehatan
List of Consumer Health Division Products

Memperkuat Merek, Mendorong Gaya Hidup Sehat
Rejuvenating Brands, Energising Healthy

Divisi Produk Kesehatan terus memainkan peran penting dalam menghadirkan solusi kesehatan sehari-hari yang relevan, mudah diakses, dan dekat dengan kehidupan masyarakat. Dengan portofolio merek yang telah mengakar kuat di berbagai kategori, mulai dari obat bebas, suplemen kesehatan, hingga minuman energi, Divisi ini tidak hanya menjawab kebutuhan fungsional, tetapi juga membangun koneksi emosional dengan konsumen lintas generasi. Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Divisi Produk Kesehatan untuk memperkuat relevansi tersebut melalui rejuvenasi merek, pendekatan komunikasi yang lebih segar, serta peluncuran produk baru yang selaras dengan gaya hidup aktif dan dinamis.

The Consumer Health Division continues to play a vital role in delivering everyday health solutions that are relevant, easily accessible, and closely connected to people's daily lives. With a portfolio of well-established brands across multiple categories, ranging from over-the-counter medicines and health supplements to energy drinks, the Division not only addresses functional health needs but also builds emotional connections with consumers across generations. The year 2025 marks an important momentum for the Consumer Health Division to strengthen this relevance through brand rejuvenation, fresher communication approaches, and the launch of new products aligned with active and dynamic lifestyles.

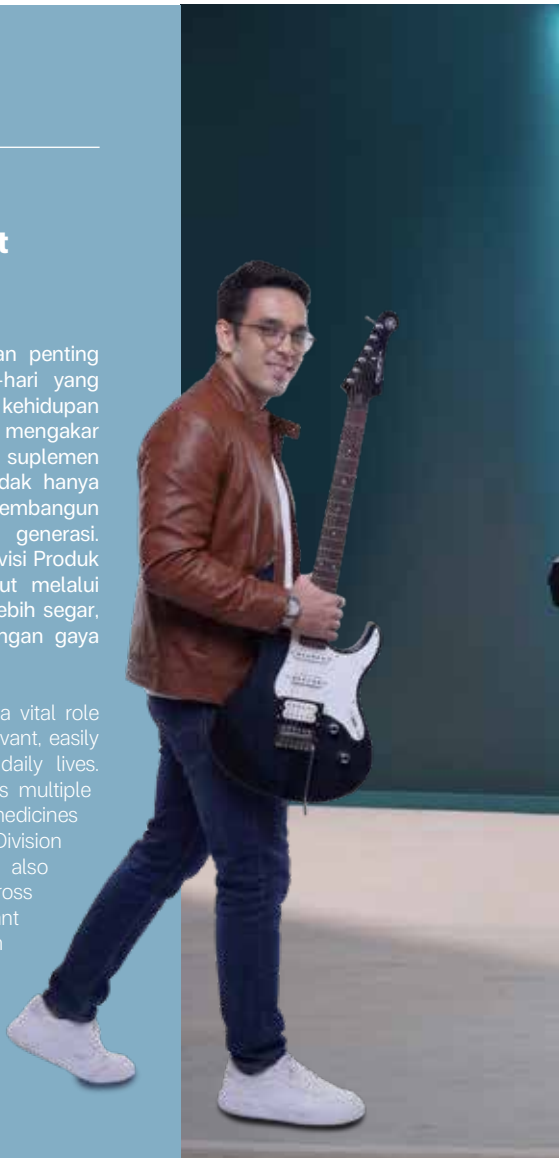

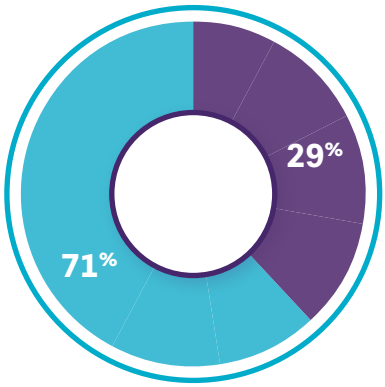

Pada tahun 2025, Divisi Produk Kesehatan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp4.827 miliar, dengan kontribusi sekitar 13,7% terhadap total penjualan bersih konsolidasian Perseroan. Kinerja ini mencerminkan kemampuan Divisi dalam menjaga daya saing merek di tengah dinamika preferensi konsumen, serta keberhasilan strategi komunikasi dan aktivasi merek yang lebih relevan dengan segmen generasi muda dan keluarga. Marjin laba kotor tetap solid pada 64,4% di tengah bauran produk dan harga bahan baku yang cukup stabil.

In 2025, the Consumer Health Division recorded net sales of IDR4,827 billion, contributing approximately 13.7% to the Company's consolidated net sales. This performance reflects the Division's ability to maintain brand competitiveness amid shifting consumer preferences, as well as the success of its communication and brand activation strategies that resonate strongly with younger consumers and families. Gross profit margin stayed resilient at 64.4%, supported by a stable product mix and relatively steady raw material prices.



Kapasitas Produksi | Production Capacity

20.000 Ton / Tons

Serbuk Effervescent
Effervescent Powder

2.000 Ton / Tons

Bubuk
Powder

1.200 Juta / Million

Tablet
Tablet

14 Juta Liter / Million Litres

Cair
Liquid

Langkah Bermakna di 2025
Meaningful Step in 2025

Rejuvenasi Merek & Peluncuran Produk Baru
Brand Rejuvenation & New Product Launch

Salah satu sorotan utama tahun 2025 adalah peluncuran produk Extra Joss Ultimate, yang menjadi simbol pembaruan brand Extra Joss sebagai minuman energi yang lebih relevan dengan karakter Gen Z dan gaya hidup aktif. Peluncuran ini didukung oleh rangkaian aktivasi berskala besar, mulai dari New Year Eve Sarinah 2025, Pekan Raya Jakarta, hingga acara Ultimate Takeover di Bandung dan Jakarta, serta pengakuan melalui Youth Choice Award sebagai Energy Drink Pilihan Gen Z.

One of the key highlights of 2025 was the launch of Extra Joss Ultimate, marking a renewal of the Extra Joss brand as an energy drink that is more aligned with Gen Z characteristics and active lifestyles. The launch was supported by a series of large-scale activations, including New Year's Eve Sarinah 2025, Pekan Raya Jakarta, and Ultimate Takeover events in Bandung and Jakarta, and was further reinforced by recognition through the Youth Choice Award as Gen Z's Energy Drink of Choice.

Aktivasi Merek dan Keterlibatan Komunitas
Brand Activation & Community Engagement

Divisi Produk Kesehatan juga memperkuat kedekatan merek dengan konsumen melalui berbagai kegiatan komunitas dan kolaborasi kreatif:

The Consumer Health Division also strengthened brand affinity with consumers through various community-based initiatives and creative collaborations, including:



Bejo memperluas interaksi dengan konsumen melalui Anti Angin Club Fest di Kendal dan Subang, serta kehadiran di berbagai acara publik seperti Pesta Raya Indosiar, Pertamina Titik Mudik, dan Tahura Trail Run.

Bejo, which expanded engagement through the Anti Angin Club Fest in Kendal and Subang, as well as participation in public events such as Pesta Raya Indosiar, Pertamina Titik Mudik, and the Tahura Trail Run.



Cerebrofort mencatatkan pencapaian melalui Marketing Award untuk Cerebrofort Gummy, serta menyelenggarakan Pekan Seni Anak Pintar sebagai bagian dari pendekatan edukatif bagi keluarga.

Cerebrofort, which achieved recognition through a Marketing Award for Cerebrofort Gummy, and organised the "Pekan Seni Anak Pintar" as part of an educational approach for families.



EJ Sport memperkuat posisi gaya hidup aktif melalui kolaborasi dengan KVSL Apparel dan SUVS, serta partisipasi dalam acara seperti SahurRun with POS Runners Jakarta, Shakeout Borobudur Marathon, dan Silaturahride EJ Sport.

EJ Sport, which reinforced its active lifestyle positioning through collaborations with KVSL Apparel and SUVS, and participation in events such as SahurRun with POS Runners Jakarta, Shakeout Borobudur Marathon, and Silaturahride EJ Sport.



Extra Joss menghadirkan kolaborasi lintas budaya dan komunitas, termasuk dengan Leeteuk (Super Junior), Extra Joss Pacu Jalur, Extra Joss x Bobon Santoso Cap Go Meh, Extra Joss x La Grande Indonesia (supporter), nobar kualifikasi World Cup, hingga kolaborasi dengan pemain Tim Nasional.

Extra Joss, which delivered cross-cultural and community-driven collaborations, including with Leeteuk (Super Junior), Extra Joss Pacu Jalur, Extra Joss x Bobon Santoso Cap Go Meh, Extra Joss x La Grande Indonesia (supporter), public screenings of World Cup Qualification matches, and collaborations with National Team players.



Komix memperkuat interaksi dengan generasi muda melalui Potek Dance Fest dan kampanye Cough Free Day.

Komix, which strengthened engagement with younger audiences through Potek Dance Fest and the Cough Free Day campaign.



Mixagrip memperkuat posisi produknya melalui kampanye "Lawan Angin Terkuat".

Mixagrip, which reinforced its product positioning through the "Lawan Angin Terkuat" campaign.



Promag meraih berbagai penghargaan, termasuk Best 1 APAC Digital Marketing Award serta Creativity Champion Grab Ads Trailblazer Award, dan penghargaan perak di Excellence in TV Video Advertising untuk kampanye "Mungkin Maag".

Promag, which received multiple recognitions, including the Best 1 APAC Digital Marketing Award, the Creativity Champion Grab Ads Trailblazer Award, and Silver Winner for Excellence in TV Video Advertising for the "Mungkin Maag" campaign.

Fokus 2026
2026 Focus

Arah Strategis
Strategic Directions

Penguatan kategori preventif dan non-kuratif untuk menjawab tren gaya hidup sehat.
Strengthening preventive and non-curative categories to respond to evolving healthy lifestyle trends.

Pendalaman rejuvenasi merek melalui inovasi produk dan komunikasi yang lebih personal dan digital-driven.
Deepening brand rejuvenation through product innovation and more personalised, digital-driven communication.

Optimalisasi distribusi dan visibilitas produk di seluruh kanal penjualan.
Optimising distribution and product visibility across all sales channels.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives

Kalbe secara konsisten memperluas portofolio produk OTC untuk mendukung pengobatan mandiri secara bertanggung jawab, termasuk pengembangan kategori preventif dan non-kuratif seperti produk herbal, minuman energi, suplemen, serta multivitamin. Komitmen ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menyediakan pilihan produk yang relevan guna membantu masyarakat menjaga kesehatan dan produktivitas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Kalbe juga terus melanjutkan inisiatif penggunaan kemasan ramah lingkungan untuk beberapa produk dengan tetap mengutamakan keamanan dan kualitas.

Kalbe continues to broaden its OTC product portfolio to support responsible self-medication, encompassing promotive and preventive, as well as non-curative categories such as herbal products, energy drinks, supplements, and multivitamins. This commitment reflects the Company's efforts to provide relevant product choices that enable communities to proactively maintain health, prevent illness, and sustain productivity in everyday life.

Kalbe also continues to advance initiatives for using environmentally friendly packaging for several products while still prioritising safety and quality.

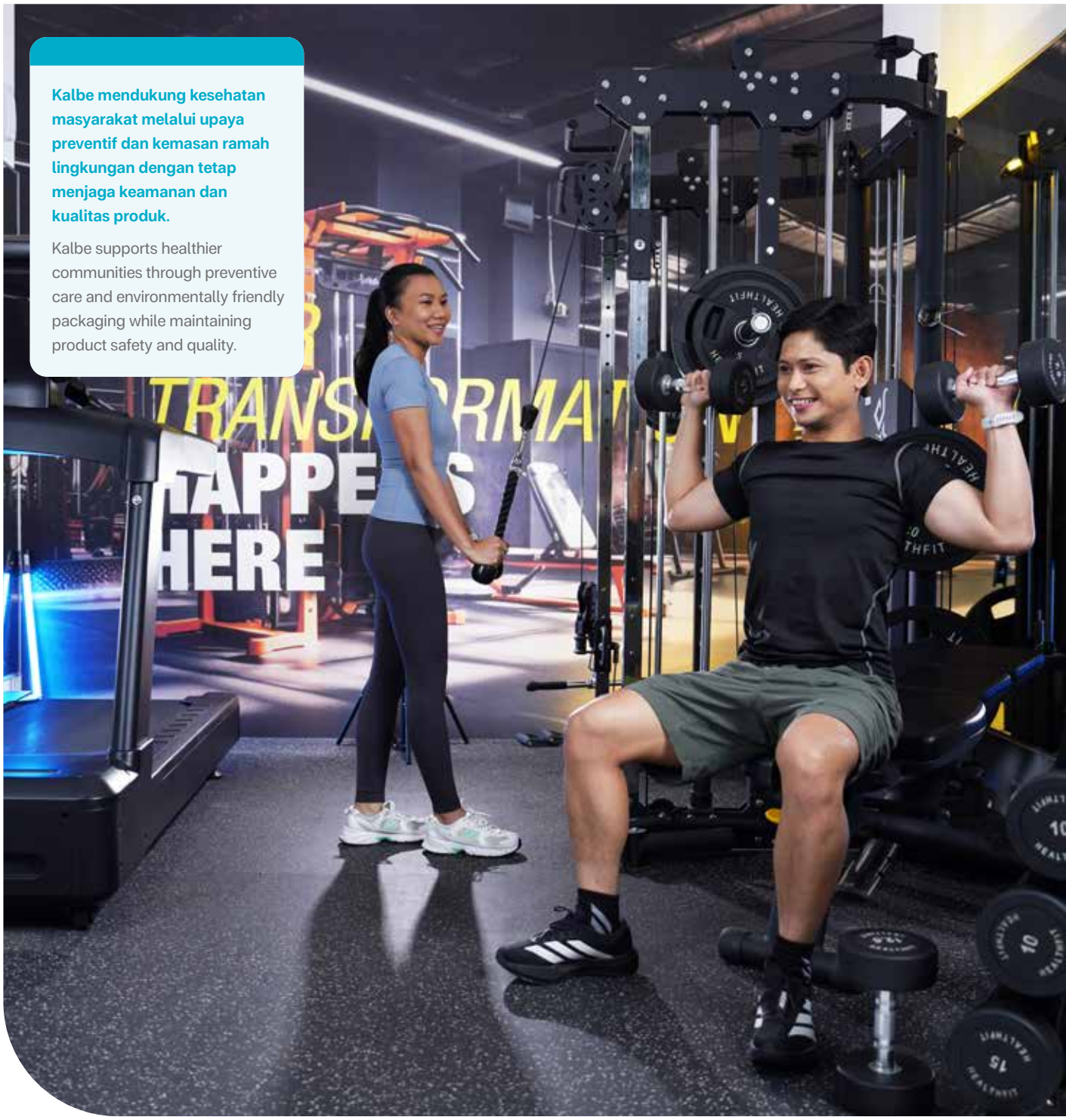

Kalbe mendukung kesehatan masyarakat melalui upaya preventif dan kemasan ramah lingkungan dengan tetap menjaga keamanan dan kualitas produk.

Kalbe supports healthier communities through preventive care and environmentally friendly packaging while maintaining product safety and quality.

Kalbe memperkuat relevansi brand melalui rejuvenasi yang selaras dengan gaya hidup modern, serta memperluas produk preventif.

Kalbe strengthens brand relevance through rejuvenation aligned with modern lifestyles, while expanding preventive offerings.

Divisi Nutrisi
Nutritionals Division

Rp 8.0 Triliun
Trillion

Penjualan Bersih
Net Sales

-1.7% (yoy)

Pertumbuhan
Growth

52.8%

Margin Laba Kotor
Gross Profit Margin

Portofolio | Portfolio
- Anak
  Kids
- Dewasa
  Adults
- Produk Fungsional
  Specialty

Daftar Produk Divisi Nutrisi
List of Nutritionals Division Products

Nurturing Health Across Every Life Stage
Menyehatkan Hidup di setiap Tahap Usia

Divisi Nutrisi terus memperkuat perannya sebagai penyedia solusi nutrisi berbasis sains yang mendampingi masyarakat di setiap fase kehidupannya. Dengan portofolio produk yang mencakup nutrisi untuk ibu dan anak, dewasa aktif, hingga konsumen dengan kebutuhan kesehatan khusus, divisi ini tidak hanya menjawab kebutuhan gizi, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup sehat yang terus berevolusi. Tahun 2025 menjadi momentum penting untuk memperkuat relevansi tersebut melalui rejuvenasi merek, inovasi komunikasi, serta aktivasi yang lebih dekat dengan komunitas dan gaya hidup aktif konsumen.

The Nutritionals Division continues to strengthen its role as a provider of science-based nutritional solutions that accompany individuals across every stage of life. With a product portfolio spanning from maternal and child nutrition, active adults, and consumers with specific health needs, this division goes beyond meeting nutritional requirements to becoming an integral part of an evolving healthy lifestyle. In 2025, this role was further reinforced through brand rejuvenation, refreshed communication strategies, and lifestyle-driven activations that resonate more closely with consumers and communities.



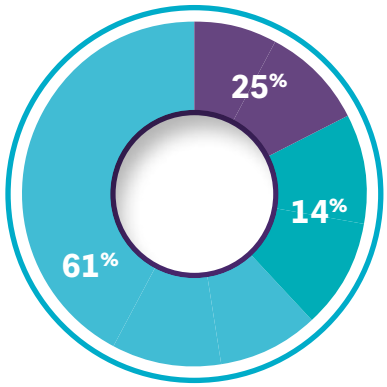

Pada tahun 2025, Divisi Nutrisi mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp8.046 miliar, dengan kontribusi sekitar 22,8% terhadap total penjualan bersih konsolidasian Perseroan. Pasar susu bubuk masih mengalami tantangan daya beli serta dinamika preferensi konsumen. Meskipun demikian, Kalbe mampu mempertahankan pangsa pasar susu bubuk sebesar 16% (sumber: Nielsen 4Q25).

In the year 2025, the Nutritionals Division recorded net sales of IDR8,046 billion, contributing approximately 22.8% to the Company's consolidated net sales. The powdered milk market continues to face purchasing power challenges as well as shifts in consumer preferences. Nevertheless, Kalbe was able to maintain its powdered milk market share at 15% (source: Nielsen 4Q25).



Kapabilitas Produksi | Production Capabilities

12.785 Ton / Tons

Susu Bubuk
Powdered Milk

14.259 Ton / Tons

Makanan Lainnya dari Susu
Other Milk-Based Products

1.791 Ton / Tons

Makanan Bayi
Baby Food

931 Ton / Tons

Makanan dan minuman kesehatan lainnya berupa cairan dan serbuk
Other Food and Beverages in liquid and powder format

Langkah Bermakna di 2025
Meaningful Step in 2025

Peremajaan Merek dan Interaksi Gaya Hidup
Brand Rejuvenation & Lifestyle Engagement



Hydro Coco

Penguatan merek melalui endorsement Jimin dan Jung Kook (BTS) dalam Are You Sure Season 2, serta pencapaian Best Brand Activity 2025–2026 untuk Hydro Coco Latte pada Big Bang Festival, didukung berbagai aktivasi pameran.

Brand strengthening was driven through the endorsement of Jimin and Jung Kook (BTS) in Are You Sure Season 2, alongside the achievement of the Best Brand Activity 2025–2026 award for Hydro Coco Latte at the Big Bang Festival, supported by various booth activations.

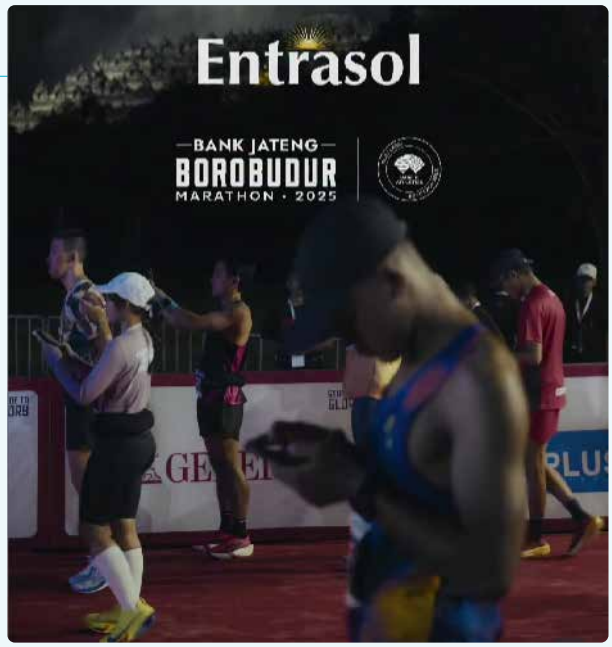

Entrasol – O'live Milk

Mengusung kampanye #HypeUpYourDay En-Episode, Entrasol memperkuat posisi sebagai nutrisi pendukung gaya hidup aktif melalui aktivasi above-the-line (ATL) dan below-the-line (BTL), termasuk partisipasi di Bank Jateng Borobudur Marathon 2025, Jakarta Running Festival, Jazz Goes to Campus, Maybank Marathon, serta kolaborasi multigrain dessert jar bersama Hong Tang.Raya Indosiar, Pertamina Titik Mudik, dan Tahura Trail Run.

Through the #HypeUpYourDay En-Episode campaign, Entrasol strengthened its positioning as a nutritional solution that supports active lifestyles through integrated above-the-line (ATL) and below-the-line (BTL) activations. These included participation in Bank Jateng Borobudur Marathon 2025, Jakarta Running Festival, Jazz Goes to Campus, and Maybank Marathon, as well as a multigrain dessert jar collaboration with Hong Tang.

Diabetasol – NuLife

Transformasi merek Diabetasol menjadi NuLife dengan tagline "NuLife New You #NuLifeStyle" menandai penyegaran merek untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, didukung kampanye "Same Taste but it's NuLife".

The transformation of Diabetasol brand into NuLife, under the tagline "NuLife New You #NuLifeStyle", marked a brand refresh aimed at reaching a broader consumer base, supported by the "Same Taste but it's NuLife" campaign.





Zee memperkenalkan tagline "Zeeriously Bikin Tinggi" serta berpartisipasi sebagai mitra resmi dalam acara bola basket, sekaligus mendukung pemenuhan nutrisi terbaik untuk mendukung pertumbuhan anak

Zee introduced the tagline "Zeeriously Bikin Tinggi" and participated as the official partner in basketball events, while promoting optimal nutrition to support children's growth.

Aktivasi Merek dan Keterlibatan Komunitas
Brand Activation & Community-Based Engagement

Divisi Nutrisi juga memperluas kedekatan merek dengan konsumen melalui berbagai kegiatan komunitas dan kolaborasi, termasuk:

The Nutritionals Division also expanded its brand affinity with consumers through various community-based initiatives and collaborations, including:



Fitbar melalui kolaborasi Fitbar x Haluu – House of Goodness, dukungan acara padel, Road to Maybank Marathon, aktivasi di bandara, Ahn Hyo Seop Fan Meeting, serta partisipasi di Vidio Sports Festival.
Fitbar, through the Fitbar x Haluu – House of Goodness collaboration, support for padel events, Road to Maybank Marathon, airport activations, the Ahn Hyo Seop Fan Meeting, and participation in the Vidio Sports Festival.



Prenagen melalui peringatan Hari Ibu bersama komunitas ibu hamil, PIT KOGI Bali 2025, dan Prenagen Mommy Society, selaras dengan tampilan baru dari kemasan produk.
Prenagen, through the commemoration of Mother's Day with pregnant women communities, PIT KOGI Bali 2025, and the Prenagen Mommy Society, complementing the new packaging.



Benecol melalui partisipasi di Chillax, Food Phoria, dan kampanye Nonkrong Bareng Parpol (Para Pemuda No Kolesterol).
Benecol, through participation in Chillax, Food Phoria, and the Nonkrong Bareng Parpol (Para Pemuda No Kolesterol) campaign.



Milna melalui keikutsertaan pameran di Pekan Raya Jakarta dan IMBEX.
Milna, through booth activations at Pekan Raya Jakarta and IMBEX.

Fokus 2026
2026 Focus

Arah Strategis
Strategic Directions

Penguatan kategori *lifestyle* dan *ready-to-drink* untuk menjangkau basis konsumen yang lebih luas.
Strengthening lifestyle and ready-to-drink categories to reach a broader consumer base.

Pendalaman peremajaan merek melalui inovasi produk dan komunikasi berbasis gaya hidup.
Deepening brand rejuvenation through product innovation and lifestyle-based communication.

Optimalisasi distribusi untuk meningkatkan akses kepada produk nutrisi di seluruh Indonesia.
Optimising distribution to enhance access to nutrition products across Indonesia.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives

Nulife Diabetasol hadir sebagai nutrisi pengganti makan yang diformulasikan untuk membantu menjaga kadar gula darah dan menjadi bagian dari Diabetic Total Solution (DTS). Melalui DTS, Kalbe membangun ekosistem layanan diabetes yang menyeluruh, mencakup suplemen, nutrisi dan susu khusus, alat kesehatan, terapi insulin dan obat antidiabetik oral, hingga dukungan digital melalui aplikasi KlikDiabetes.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen Kalbe dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya kelompok berisiko—termasuk usia muda—serta mendukung pasien yang telah terdiagnosis diabetes untuk mencegah komplikasi dan menerapkan pola hidup sehat secara berkelanjutan.

Nulife Diabetasol is positioned as a meal replacement nutrition product designed to help maintain blood glucose levels and forms part of the Diabetic Total Solution (DTS). Through DTS, Kalbe has established a comprehensive diabetic care ecosystem encompassing supplements, specialised nutrition and milk products, medical devices, insulin therapy and oral anti-diabetic medicines, as well as digital support services through the KlikDiabetes application.

This initiative reflects Kalbe's commitment to improving quality of life, particularly for at-risk populations—including younger age groups—and to supporting patients diagnosed with diabetes in preventing complications while promoting sustainable healthy lifestyles.



Kalbe berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pengelolaan kesehatan yang lebih baik dan gaya hidup sehat berkelanjutan.

Kalbe is committed to improving quality of life by supporting better health management and promoting sustainable healthy lifestyles.

Kalbe menyediakan solusi nutrisi berbasis sains di setiap tahap kehidupan, sekaligus memperkuat relevansi brand dan memperluas akses di seluruh Indonesia.

Kalbe provides science-based nutritional solutions across all life stages while strengthening brand relevance and expanding access across Indonesia.

Rp 12.2 **Triliun**
Trillion

Penjualan Bersih
Net Sales

12.0% **(yoy)**

Pertumbuhan
Growth

12.5%

Margin Laba Kotor
Gross Profit Margin

Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat di
For further information, please visit

Divisi Distribusi & Logistik
Distribution & Logistic Division

Connecting Healthcare, Reaching the Nation
Menghubungkan Kesehatan, Menjangkau Nusantara

Di balik setiap produk kesehatan yang sampai tepat waktu dan aman ke tangan masyarakat, Divisi Distribusi & Logistik yang dikelola oleh PT Enseval Putera Megatrading Tbk, memegang peran krusial sebagai tulang punggung rantai pasok Perseroan. Dengan jaringan nasional yang terintegrasi, kapabilitas operasional yang terus diperkuat, serta pemanfaatan teknologi digital, Divisi ini memastikan ketersediaan produk kesehatan di seluruh Indonesia, menjembatani produsen, fasilitas layanan kesehatan, dan konsumen dalam satu ekosistem distribusi yang andal, efisien, dan berkelanjutan.

Behind every healthcare product that reaches communities safely and on time, the Distribution & Logistic Division managed by PT Enseval Putera Megatrading Tbk plays a critical role as the backbone of the Company's supply chain. Supported by an integrated nationwide network, continuously strengthened operational capabilities, and the adoption of digital technologies, the Division ensures the availability of healthcare products across Indonesia, connecting manufacturers, healthcare facilities, and consumers within a reliable, efficient, and sustainable distribution ecosystem.



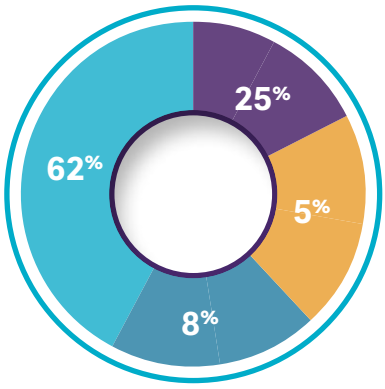

- Grup Kalbe
  Kalbe Group
- Prinsipal Pihak Ketiga
  3rd Party Principals
- Alat Kesehatan
  Medical Devices
- Bahan Baku
  Raw Materials

Pada tahun 2025, Divisi Distribusi & Logistik membukukan penjualan bersih sebesar Rp12.211 miliar, dengan kontribusi sekitar 34,6% terhadap total penjualan bersih konsolidasian Perseroan. Kinerja ini didukung oleh luasnya jaringan distribusi, peningkatan nilai tambah melalui layanan pemasaran, transformasi alat kesehatan, serta optimalisasi pemanfaatan platform digital untuk meningkatkan kecepatan, akurasi, dan transparansi layanan. Marjin laba kotor tetap solid pada 12,5% didorong oleh bauran prinsipal.

In 2025, the Distribution & Logistic Division recorded net sales of IDR12,211 billion, contributing approximately 34.6% to the Company's consolidated net sales. This performance was supported by the breadth of its distribution network, increased value added marketing services, the medical device transformation, and the optimised use of digital platforms to enhance service speed, accuracy, and transparency. Gross profit margin remained solid at 12.5%, supported by a favorable principal mix.



Langkah Bermakna di 2025
Meaningful Step in 2025

Distribusi & Logistik: Penguatan Jaringan Distribusi Nasional
Distribution & Logistic: Strengthening the National Distribution Network

Divisi Distribusi & Logistik terus memperkuat perannya dalam melayani kebutuhan produk kesehatan masyarakat Indonesia melalui jaringan distribusi yang tersebar secara nasional. Operasional distribusi mencakup produk obat resep, obat bebas, barang konsumsi, serta produk kesehatan lainnya, dengan standar penyimpanan dan penanganan yang memenuhi ketentuan mutu dan regulasi.

- Optimalisasi pusat distribusi dan cabang untuk memastikan keandalan pasokan.
- Pengelolaan fasilitas gudang dengan berbagai skema suhu guna menjaga kualitas produk.
- Peningkatan efisiensi pengiriman melalui pengelolaan armada dan rute distribusi yang lebih optimal.
- Peningkatan cakupan layanan yang memberi nilai tambah seperti jasa pemasaran

The Distribution & Logistics Division continues to strengthen its role in serving Indonesia's healthcare product needs through a nationwide distribution network. Distribution operations cover prescription medicines, over-the-counter products, consumer goods, and other healthcare products, supported by storage and handling standards that comply with quality and regulatory requirements.

- Optimising distribution centers and branch operations to ensure supply reliability.
- Managing warehouse facilities with multiple temperature regimes to maintain product quality.
- Enhancing delivery efficiency through more effective fleet management and optimising distribution routes.
- Expansion of value-added offerings, including marketing services



3
Pusat Distribusi
Distribution Centers

72
Kantor Cabang
Branch Offices

25
Kantor Penjualan
Sales Offices

34 Provinsi Provinces
Jangkauan
Reach

>140 Ribu Thousands
Kapasitas Palet
Number of Pallets



>1500

Armada Pengiriman
Delivery Fleets

Digital Technology
ORACLE tableau EMOS

>200 Ribu Thousands

Pelanggan
Customers

Sertifikasi
ISO 9001:2015 ISO 45001:2018 ISO 27001:2022
CDOB SMKP

Bahan Baku: Menjaga Keandalan Pasokan untuk Mendukung Produksi
Raw Materials: Ensuring Supply Reliability to Support Production

Lini Bahan Baku berperan strategis dalam memastikan kelancaran pasokan material bagi kegiatan produksi Perseroan serta prinsipal. Sepanjang 2025, fokus diarahkan pada penguatan koordinasi dengan mitra pemasok serta peningkatan visibilitas pasokan untuk menjaga kesinambungan operasional di tengah dinamika rantai pasok global.

- Penguatan perencanaan dan pengelolaan inventori bahan baku untuk menjaga ketersediaan pasokan.
- Optimalisasi proses pengadaan dan distribusi bahan baku agar lebih efisien dan responsif.
- Memberikan pelayanan Formulasi Teknis untuk mendukung industri dalam pengembangan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

The Raw Materials business line plays a strategic role in ensuring the smooth supply of materials for the Company's and principal's production activities. Throughout 2025, efforts were focused on strengthening coordination with supplier partners and enhancing supply visibility to maintain operational continuity amid global supply chain dynamics.

- Strengthening planning and inventory management of raw materials to ensure supply availability.
- Optimising procurement and raw material distribution processes to be more efficient and responsive.
- Providing Technical Formulation services to support industries in developing new products that align with customer needs.

Peralatan Kesehatan: Memperkuat Manufaktur dan Solusi Medis Terintegrasi
Medical Devices: Strengthening Manufacturing Capabilities and Integrated Medical Solutions

Pada lini Peralatan Kesehatan, Divisi Distribusi & Logistik berperan dalam memastikan ketersediaan alat kesehatan yang andal bagi fasilitas layanan medis. Pendekatan operasional difokuskan pada penguatan kapabilitas manufaktur melalui kolaborasi strategis dengan berbagai perusahaan alat kesehatan multinasional untuk mendukung sistem layanan kesehatan nasional. Beberapa pendekatan yang kami lakukan:

- Pengembangan dan manufaktur alat kesehatan dalam negeri untuk mendukung kebijakan TKDN.
- Penyediaan layanan pemasaran peralatan medis dan produk diagnostik berkualitas, termasuk merek internal E-Care dan Elva, yang melayani kebutuhan klinis dan industri.
- Penyediaan solusi hemodialisis (HD) yang komprehensif, mencakup lebih dari 150 pusat HD dengan lebih dari 1.700 mesin HD terpasang, guna memperluas akses layanan terapi ginjal.

Within the Medical Devices business line, the Distribution & Logistic Division plays an important role in ensuring the availability of reliable medical equipment for healthcare facilities. The operational approach focuses on strengthening manufacturing capabilities by strategic collaboration with medical device multinational companies to support the national healthcare system. Here are some of the approaches we take:

- Developing and manufacturing medical devices domestically to support the Local Content Requirement (TKDN) policy.
- Providing marketing services for high-quality medical devices and diagnostic products, including in-house brands E-Care and Elva, serving both clinical and industrial needs.
- Delivering comprehensive hemodialysis (HD) solutions, covering more than 150 HD centers with over 1,700 installed HD machines, to expand access to kidney therapy services.

Solusi Digital: Memperkuat Konektivitas dan Memperluas Akses Layanan Kesehatan
Digital Solutions: Strengthening Connectivity and Expanding Access to Healthcare Services

Solusi Digital dikembangkan untuk memperkuat konektivitas antara Perseroan dengan mitra bisnis, sekaligus memperluas akses layanan kesehatan di seluruh Indonesia melalui platform digital terintegrasi.

Digital Solutions are developed to strengthen connectivity between the Company and its business partners, while also expanding access to healthcare services across Indonesia through integrated digital platforms.

EMOS: Leading B2B digital order management platform yang berfokus pada healthcare product.

EMOS: A leading B2B digital order management platform focused on healthcare products.

Service Solutions:
- 24/7 Order Anytime Anywhere
- Wider Reach on Medical Channel
- EMOS Marketplace
- Integrated Promotion & Activation
- Digitalised & Regulations
- Customer Service & Support

Partners:
- **50** Distributors
- **>310** Principals
- **100K+** Customers
- **>5.000** SKU

MOSTRANS: B2B logistic total solution digital platform yang berfokus pada produk terkait kesehatan.

MOSTRANS: A B2B total logistics digital solution platform dedicated to healthcare-related products.

Service Solutions:
- Transportation Marketplace
- Digital Solution
- Consolidation
- Warehouse
- Cross Border

Partners:
- **>75** Shippers
- **>50** Transporters
- **>1.500** Active Fleets

Layanan Kesehatan: Memperluas Akses Layanan Kesehatan melalui Klinik dan Jaringan Apotek Terintegrasi
Healthcare Services: Expanding Access to Healthcare through Integrated Clinics and Pharmacy Networks

Lini Layanan Kesehatan berfokus pada penyediaan layanan klinik dan jaringan apotek melalui *Mitrasana* untuk menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat Indonesia secara lebih dekat dan mudah diakses. Untuk meningkatkan kemudahan akses, Layanan Kesehatan juga terhubung dengan kanal *e-commerce* melalui toko online resmi, termasuk TikTok Shop, Tokopedia, dan Shopee.

The Healthcare Services business line focuses on providing clinic services and pharmacy networks through Mitrasana, bringing healthcare services closer to communities and making them more easily accessible across Indonesia. To further enhance convenience and access, Healthcare Services are also connected to e-commerce channels through official stores, including TikTok Shop, Tokopedia, and Shopee.

MITRASANA

Cakupan Layanan
Service Coverage

15
Apotek
Pharmacies

6
Klinik
Clinics

Fokus 2026
2026 Focus

Arah Strategis
Strategic Directions

Penguatan solusi digital dan kapabilitas logistik nasional guna mendukung pertumbuhan volume dan kompleksitas produk kesehatan.

Strengthening digital solution and national logistics capabilities to support increasing volumes and the growing complexity of healthcare products.

Penguatan kapabilitas manufaktur lokal alat kesehatan untuk mendukung ketahanan kesehatan nasional.

Advancing local medical device manufacturing capabilities to support national health resilience.

Peningkatan efisiensi dan ketahanan rantai pasok, termasuk mitigasi risiko operasional dan gangguan distribusi.

Improving supply chain efficiency and resilience, including the mitigation of operational risks and distribution disruptions.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives

Peralatan Kesehatan untuk akses Kesehatan Nasional
Medical Device for National Healthcare Access

Kalbe mengembangkan TB *diagnostic kits* untuk mendukung deteksi dini tuberkulosis, serta *dialyzer* sebagai consumable peralatan hemodialisis, guna memperluas akses terhadap layanan kesehatan yang esensial.

Kalbe developed TB diagnostic kits to support the early detection of tuberculosis, as well as dialyzers as consumables for hemodialysis equipment, to expand access to essential healthcare services.



Elva JollyPlus
Mobile X- ray



CT Scan



Hemodialysis



TB Kits



Distribusi dan Logistik memiliki peran strategis agar masyarakat dapat mengakses produk dan merasakan manfaat terbaiknya.

Distribution and logistics play a strategic role in enabling the public to access products and benefit from them to the fullest.

Dengan jaringan terintegrasi berskala nasional, Kalbe memperkuat keandalan pasokan, manufaktur lokal, dan konektivitas digital untuk memastikan akses layanan kesehatan yang tangguh di seluruh Indonesia.

Leveraging an integrated nationwide network, Kalbe strengthens supply reliability, local manufacturing, and digital connectivity to ensure resilient healthcare access across Indonesia.

Bisnis Internasional
International Business

Rp 2.6

Triliun | Trillion

Penjualan Bersih
Net Sales

40+

Produk-produk Kalbe tersedia di lebih dari 40 negara di lima benua
Kalbe products are available in over 40 countries across five continents.

Memperluas Kehadiran, Memperkuat Dampak
Expanding Presence, Strengthening Regional Impact

Kalbe Internasional merupakan wajah global dari komitmen Perseroan untuk menghadirkan produk kesehatan Indonesia ke panggung dunia. Di tengah dinamika geopolitik, perbedaan karakter pasar, serta tantangan regulasi lintas negara, Kalbe Internasional terus membangun kehadirannya secara konsisten, bukan hanya sebagai eksportir produk, tetapi sebagai entitas bisnis yang memahami kebutuhan lokal dan bertumbuh bersama masyarakat di berbagai negara.

Kalbe International represents the Company's global face in advancing its commitment to bring Indonesian healthcare products to the world stage. Amid geopolitical dynamics, diverse market characteristics, and cross-border regulatory challenges, Kalbe International continues to build its presence consistently—not merely as a product exporter, but as a business entity that understands local needs and grows alongside communities across various countries.



Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat di
For further information, please visit

Langkah Bermakna di 2025
Meaningful Step in 2025

Bisnis internasional, sebagai lengan pemasaran dan perdagangan global Grup Kalbe, mengelola ekspor ke lebih dari 40 negara dengan ragam produk yang luas. Di tahun 2025, Kalbe melangkah dengan lebih terarah, memperdalam jejak regional, dan memperkuat kualitas kehadiran di pasar internasional.

Integrasi Alliance Pharma Co. Ltd. yang dilakukan di tahun sebelumnya menjadi sebuah kolaborasi yang bukan sekadar menambah portofolio, tetapi membuka babak baru bagi penguatan bisnis Kalbe di Asia Tenggara. Di sinilah kekuatan lokal bertemu dengan visi regional.

International Business, as the global marketing and trading arm of the Kalbe Group, manages exports of a wide range of products to more than 40 countries. In 2025, Kalbe moved forward with a more focused direction, deepening its regional footprint and strengthening the quality of its presence in international markets.

The integration of Alliance Pharma Co. Ltd., completed in the previous year, has evolved into a collaboration that goes beyond portfolio expansion, opening a new chapter in strengthening Kalbe's business across Southeast Asia. This is where local strength meets a regional vision.



Selain aktivitas pemasaran dan distribusi, Kalbe Internasional terus melanjutkan kehadirannya pada bidang manufaktur di luar negeri – Myanmar dan Nigeria.

Keberadaan fasilitas ini tidak hanya memperkuat ketahanan rantai pasok, tetapi juga menjadi pembeda penting dalam strategi internasional Perseroan, karena:

- Memungkinkan respons pasar yang lebih cepat dan relevan secara lokal.
- Menciptakan nilai bersama melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal di masing-masing negara.
- Memperkuat posisi Kalbe sebagai mitra jangka panjang bagi pasar setempat, bukan sekadar pemain ekspor.

Beyond marketing and distribution activities, Kalbe International continues to advance its presence in overseas manufacturing facilities – Myanmar and Nigeria.

The presence of these facilities not only enhances supply chain resilience, but also serves as a key differentiator in the Company's international strategy by:

- Enabling faster and more locally relevant market responses.
- Creating shared value through the empowerment of local workforces in each country.
- Strengthening Kalbe's position as a long-term partner in local markets, rather than merely an exporting player.

Kampanye Pemasaran Berbasis Kedekatan Lokal
Marketing Campaigns Rooted in Local Relevance

Sepanjang tahun 2025, Kalbe Internasional menjalankan berbagai kampanye pemasaran yang dirancang secara kontekstual, menyesuaikan karakter pasar dan budaya lokal di setiap negara. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas merek dan juga membangun kedekatan yang autentik dengan konsumen dan pemangku kepentingan setempat.
Throughout 2025, Kalbe International implemented a series of marketing campaigns designed with strong local relevance, tailored to the unique market characteristics and cultural contexts of each country. This approach aims to strengthen brand visibility while also fostering meaningful engagement with consumers and local stakeholders.

Penguatan Brand & Edukasi Medis (Myanmar)
Brand Building & Medical Engagement (Myanmar)

Kalbe memperkuat posisi produk farmasi melalui pendekatan profesional dan ilmiah, dengan melibatkan komunitas medis dan pemangku kepentingan kesehatan.
Kalbe strengthened its pharmaceutical presence through professional and science-based engagement with the medical community.



Peluncuran produk insulin glargine Ezelin melalui kolaborasi dengan Endocrine Society, menjangkau lebih dari 200 dokter dan *Key Opinion Leaders.*
Launch of the prescription product insulin glargine Ezelin in collaboration with the Endocrine Society, engaging over 200 doctors and Key Opinion Leaders.

Aktivasi Komunitas & Cultural Engagement (Nigeria)
Community Activation & Cultural Integration (Nigeria)

Di Nigeria, kampanye dirancang dengan pendekatan pemasaran berbasis komunitas yang menyatu dengan aktivitas sosial dan keagamaan masyarakat.
In Nigeria, marketing initiatives were closely integrated with community activities and local cultural moments.



Aktivasi pasar dan *roadshow* Extra Joss melalui kompetisi, hiburan, dan interaksi langsung dengan konsumen.
In-market activations and Extra Joss roadshows featuring competitions, entertainment, and direct consumer interaction.

Brand Experience & Digital-Led Engagement (Singapura)
Experiential & Digital-Driven Marketing (Singapore)

Di negara yang lebih maju, Kalbe mengedepankan *experiential marketing* dan kanal digital.
In a more mature market, Kalbe focused on experiential engagement and digital platforms.



Aktivasi gaya hidup melalui acara olahraga dan komunitas, seperti Lazada x Popmart Run untuk Fitbar.
Lifestyle-oriented brand exposure through community events such as the Lazada x Popmart Run for Fitbar.



Optimasi Bisnis ASEAN dan Penguatan Kolaborasi Strategis
ASEAN Business Optimisation and Strengthening of Strategic Collaboration

Memaksimalkan potensi kawasan ASEAN serta membangun kemitraan untuk mempercepat pertumbuhan yang berkelanjutan melalui penguatan merek utama, serta peningkatan efektivitas organisasi dan distribusi.
Maximising the potential of the ASEAN region and building partnerships to accelerate sustainable growth through the strengthening of key brands, as well as improving organisational and distribution effectiveness.



Pengembangan Sentra Manufaktur Global
Development of Global Manufacturing Hubs

Memperkuat peran fasilitas produksi luar negeri sebagai bagian dari strategi jangka panjang ketahanan dan efisiensi.
Strengthening the role of overseas production facilities as part of a long-term strategy to enhance resilience and efficiency.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives

Melampaui Batas, Menjangkau Kehidupan: Komitmen Kami untuk Kesehatan Global

Kami percaya bahwa akses terhadap kesehatan berkualitas adalah hak dasar setiap individu, tanpa terhalang oleh garis batas geografis. Kami terus melangkah melampaui batas geografis untuk memastikan bahwa inovasi nutrisi dan solusi farmasi dapat diakses oleh masyarakat global secara berkelanjutan. Ekspansi strategis ini bukan sekadar pertumbuhan bisnis, melainkan sebuah misi untuk meningkatkan akses kesehatan dengan memperluas jangkauan ke negara-negara fokus seperti Myanmar, Malaysia, Filipina, Thailand, Sri Lanka, Nigeria, Kamboja, dan Singapura. Kami juga senantiasa menghadirkan akses terhadap obat di pasar *frontier* yang mencakup Afrika Barat dan kawasan Afrika Selatan.

Beyond Borders, Impacting Lives: Our Commitment to Global Healthcare

We believe that access to quality healthcare is a fundamental human right that should transcend all geographical borders. To this end, we are proactively expanding our global footprint to ensure that our nutritional innovations and pharmaceutical solutions remain accessible to the international community in a sustainable manner. This strategic expansion is more than a commercial objective; it is a mission-driven commitment to enhancing healthcare equity by deepening our reach within focus countries, including Myanmar, Malaysia, the Philippines, Thailand, Sri Lanka, Nigeria, Cambodia, and Singapore. We also consistently provide access to medicines in frontier markets across the West Africa and Southern African region.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Penelitian & Pengembangan
Research & Development



Engineering Tomorrow: When Science Meets Impact
Menggerakan Masa Depan:
Memadukan Ilmu Pengetahuan dan Dampak

R&D Kalbe lebih dari sekadar ruang eksperimen, namun mesin yang merancang masa depan bisnis, kesehatan, dan kualitas hidup. Di sinilah sains, teknologi, dan kolaborasi bertemu, lalu diterjemahkan menjadi solusi nyata yang menjangkau jutaan orang.

Kalbe's R&D is more than a place for experiments. It is an engine that designs the future of business, health, and quality of life. This is where science, technology, and collaboration come together and are translated into real solutions that reach millions of people.

Langkah Bermakna di 2025
Meaningful Step in 2025

R&D Kalbe terus diarahkan untuk memperkuat pipeline produk baru sekaligus membangun kapabilitas teknologi masa depan. Sepanjang tahun, berbagai produk dari lini obat resep, hingga produk kesehatan dan nutrisi berhasil melangkah ke tahap komersialisasi, membuka sumber pertumbuhan baru bagi Perseroan.

Di saat yang sama, Kalbe juga menuntaskan penguatan kapabilitas terapi berbasis sel dan menyiapkan fondasi menuju layanan kesehatan yang lebih personal dan presisi. Ekosistem inovasi terus diperluas melalui kolaborasi riset yang melibatkan ratusan ilmuwan dan mitra strategis.

Kalbe's R&D remains focused on strengthening the new product pipeline while building future technology capabilities. Throughout the year, products across the line of prescription pharmaceuticals, consumer health, and nutritionals successfully entered the commercialisation stage, opening new sources of growth for the Company.

At the same time, Kalbe has completed key capability-building in cell-based therapy and laid the groundwork for more personalised and precision healthcare. The innovation ecosystem continues to expand through collaborative research involving hundreds of scientists and strategic partners.



Fokus Inovasi di Seluruh Portofolio
Innovation Focus Across the Portfolio:

Farmasi
Pharmaceuticals

Memperkuat kemandirian industri nasional melalui pengembangan dan peluncuran produk strategis, khususnya untuk terapi kronis dan terapi dengan kebutuhan tinggi.
Strengthening national industry self-reliance through the development and launch of strategic products, particularly for chronic and high-need therapies.

Produk Kesehatan & Nutrisi
Health & Nutrition Products

Mempercepat siklus inovasi, menghadirkan format produk yang lebih relevan dengan gaya hidup modern, sekaligus meningkatkan efisiensi dari pengembangan hingga peluncuran.
Accelerating innovation cycles, delivering formats more aligned with modern lifestyles, and improving efficiency from development to launch.

Biologi dan Terapi Tingkat Lanjut
Biologics & Advanced Therapy

Meningkatkan kesiapan produksi, skala, dan kapabilitas menuju layanan berbasis teknologi maju.
Enhancing manufacturing readiness, scale, and capabilities towards advanced technology-based services.

Kesehatan Hewan
Animal Health

Memperluas portofolio dan meningkatkan kualitas produk seiring meningkatnya perhatian terhadap kesehatan hewan peliharaan.
Expanding the portfolio and improving product quality in line with growing awareness of pet health.

Diagnostik
Diagnostics

Memperkuat kapabilitas pengujian untuk menghadirkan solusi yang lebih cepat dan akurat dalam mendukung layanan kesehatan.
Strengthening testing capabilities to deliver faster and more accurate solutions in support of healthcare services.

Produk Baru & Alih Teknologi
New Product & Technology Transfer

Berbagai inovasi Kalbe resmi memasuki tahap komersialisasi melalui perolehan Nomor Izin Edar (NIE), termasuk FDG F18 Injeksi sebagai radiopharmaka, Insulin Aspart dari lini biologic, berbagai obat onkologi, serta produk kesehatan seperti Sakatonik Active Gummy. Seluruh persetujuan ini menegaskan bahwa R&D Kalbe juga memastikan inovasi tersebut siap hadir di pasar dan menjadi sumber new business contribution yang memperkuat mesin pertumbuhan Perseroan ke depan.

Various Kalbe innovations have successfully progressed to the commercialisation stage following the receipt of Marketing Authorization Numbers (NIE). These include FDG F18 Injection as a radiopharmaceutical, Insulin Aspart from the biologics portfolio, several oncology products, and consumer health offerings such as Sakatonik Active Gummy. These approvals demonstrate that Kalbe's R&D capabilities extend beyond innovation, ensuring products are market-ready and positioned to generate new business contributions that will further strengthen the Company's growth engine going forward.

Tahun 2025 juga menandai selesainya proses alih teknologi dari GC Cell, perusahaan bioteknologi global di Korea Selatan, atas inovasi terapi sel Immuncell-LC oleh Regenic. Hal ini menjadi sebuah pencapaian penting dalam membangun kapabilitas layanan kesehatan berbasis teknologi maju. Kalbe saat ini berada pada posisi yang semakin siap secara operasional dan kompetensi internal untuk menghadirkan layanan terapi sel yang aman, berkualitas tinggi, dan terdepan.

The year 2025 also marked the completion of the technology transfer process from GC Cell, a global biotechnology company based in South Korea, for the Immuncell-LC cell therapy innovation by Regenic. This milestone represents a significant achievement in building advanced, technology-driven healthcare capabilities. Kalbe is now increasingly well-positioned, both operationally and in terms of internal competencies, to deliver safe, high-quality, and leading cell therapy services.

Ristek Kalbe Science Award (RKSA) 2025
Ristek Kalbe Science Award (RKSA) 2025

RKSA adalah salah satu bentuk komitmen Kalbe dalam mencari inovasi eksternal yang berkolaborasi dengan ABGC (*Academia, Business, Government, Community*). Kalbe tidak hanya mencari yang paling canggih, tetapi yang paling relevan, paling berdampak, dan paling siap menjawab kebutuhan masa depan. Setelah melalui proses kurasi berlapis dari 400 ide yang masuk dalam RKSA 2025, tiga inovasi terpilih tampil sebagai representasi arah baru riset: lebih cerdas, lebih presisi, dan lebih dekat ke kebutuhan manusia. Tiga pemenang RKSA 2025 akan melakukan penelitian pada basis AI serta produk fungsional untuk penyakit tertentu.

RKSA is a form of Kalbe's commitment to prioritising innovation in collaboration with ABGC (Academia, Business, Government, Community). Kalbe was not merely looking for the most sophisticated concepts, but for those that are the most relevant, the most impactful, and the most ready to respond to future needs. After going through a rigorous multi-stage curation process from more than 400 ideas submitted to RKSA 2025, three innovations were selected as representatives of a new direction in research: smarter, more precise, and closer to real human needs. The three winners of RKSA 2025 will conduct research on AI platforms as well as functional products for specific diseases.



Satu Kalbe, Satu R&D
One Kalbe, One R&D

Tahun 2025 menandai perubahan cara Kalbe membangun inovasi. R&D bergerak sebagai satu ekosistem terpadu sehinnga lebih cepat, lebih efisien, dan lebih terintegrasi. Melalui pendekatan shared service, fasilitas, keahlian, dan pengetahuan kini dapat digunakan lintas unit, mempercepat proses, menekan biaya, dan membuka lebih banyak kemungkinan kolaborasi.

Penggunaan bersama Platform kolaborasi dan Fasilitas R&D lintas unit

Platform kolaborasi R&D menjadi pintu masuk utama bagi sinergi ini. Dari berbagi referensi ilmiah hingga pemanfaatan fasilitas bersama, R&D mulai membuktikan bahwa inovasi yang kuat lahir dari keterbukaan dan kolaborasi.

Contoh nyata: pengembangan produk lintas SBU dengan fasilitas lyophilisation dan lini gummy.

The year 2025 marked a turning point in the way Kalbe builds innovation. R&D moves forward as one integrated ecosystem. Through the shared service approach, facilities, expertise, and knowledge can now be utilised across business units, accelerating processes, improving efficiency, and opening up broader opportunities for collaboration.

Penggunaan bersama Platform kolaborasi dan Fasilitas R&D lintas unit

The R&D collaboration platform has become the main gateway to this synergy. From sharing scientific references to using facilities together, R&D is proving that strong innovation is born from openness and collaboration.

Real case: product development across SBU with lyophilisation facility and gummy line.

Kalbe Genomics (KALGen)
https://www.kalgeninnolab.co.id/
Laboratorium diagnostik molekuler yang pertama di Indonesia
The first advanced molecular diagnostic laboratory in Indonesia

ReGenic
https://regenic.co.id/en
Penyedia solusi pemrosesan sel punca untuk kebutuhan terapi
Provider of stem cell processing solutions for therapeutic applications

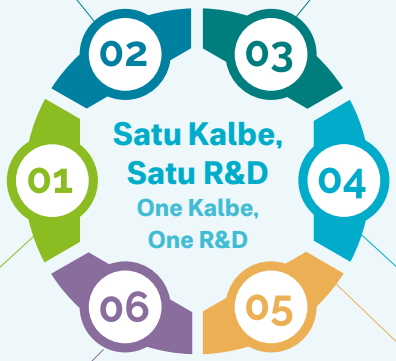

Stem Cell & Cancer Institute (SCI)
Pusat penelitian sel punca dan kanker
Stem cell and cancer research center

Business Unit R&D
Unit penelitian dan pengembangan untuk masing – masing segmen bisnis Kalbe
Research and development units for each of Kalbe's business segments

Innogene (Kalbiotech)
https://innogene-kalbiotech.com/
Pusat riset di bidang bioteknologi
Kalbe's biotechnology research arm

Kalbe Genexine Biologics (KGbio)
https://www.kg-biologics.com/
Perusahaan bioteknologi dengan fokus pada pengembangan dan komersialisasi obat-obatan biologis
A biotechnology firm focusing on the development and commercialisation of biologic medicines

Fokus 2026
2026 Focus

Menjamin keberhasilan pengembangan produk. Setiap proyek yang memiliki potensi kontribusi bisnis akan dikawal secara lebih terintegrasi, kolaboratif, dan berorientasi pada kecepatan serta kualitas eksekusi.
Secure the success of product development. Every project with strong business contribution potential will be managed in a more integrated and collaborative way, with a strong focus on speed and quality of execution.

Mendorong inovasi dan eksplorasi teknologi lanjut. Dari microbiome, macromolecule, bioinformatics, hingga *terapi lanjutan* dan format produk non-konvensional, Kalbe memperluas cakrawala riset melalui kolaborasi internal dan eksternal, sekaligus membangun kapabilitas untuk peluang-peluang baru seperti *contract manufacturing* dan pengembangan produk di pasar dengan skema baru.
Accelerate innovation and the exploration of advanced technologies. From microbiome, macromolecules, and bioinformatics to advanced therapies and non-conventional product formats, Kalbe is expanding its research horizon through both internal and external collaborations, while also building capabilities for new opportunities such as contract manufacturing and product development in markets under new framework.

Membangun ekosistem digital One R&D. Platform kolaborasi akan dikembangkan menjadi lebih intuitif dan terintegrasi, didukung oleh *e-laboratory notebook* dan fondasi *virtual twin* untuk mempercepat pembelajaran, pengambilan keputusan, dan replikasi pengetahuan lintas unit.
Build a digital One R&D ecosystem. The collaboration platform will be further developed into a more intuitive and integrated system, supported by e-laboratory notebooks and the foundation of virtual twins to accelerate learning, decision-making, and knowledge replication across business units.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives

R&D untuk Penyakit dengan Beban Kesehatan Tinggi

Kalbe melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D) secara internal serta melalui kemitraan strategis dengan fokus pada penyakit dengan beban tinggi di Indonesia. Portofolio produk yang dikembangkan mencakup obat-obatan, produk nutrisi, alat kesehatan, serta solusi digital berbasis aplikasi.

Pada segmen obat-obatan, Kalbe mengembangkan produk generik serta obat berlisensi melalui kerja sama dengan pemegang paten. Sementara itu, pada bisnis alat kesehatan, Kalbe menjalankan operasional melalui kolaborasi dengan mitra multinasional yang kredibel.

- Jantung | Cardiovascular:
  Bisoprolol, V-Bloc, Firialta, Norepinephrine, etc.
- Ginjal | Renal :
  Efesa, Hemapo, Dialyzer, Hemodialysis machine, etc.
- Onkologi | Oncology:
  Radiopharmaceuticals, Entramix, Nutrican, OneOnco, etc.

R&D for High-Burden Diseases

Kalbe performs R&D in-house and strategic partnerships, focusing on the high-burned diseases in Indonesia. The product portfolio ranges from pharmaceuticals to nutritionals products, medical devices, and apps.

The drugs include generics and licenced drugs from the patent holders, while for the medical devices business operates through collaboration with credible multinational partners.

- Diabetes | Diabetic
  Insulin aspart, insulin glargin, Lantus, Nulife Diabetasol, etc.,
- Tuberkulosis | Tuberculosis:
  Indigen TB Kit, etc.

Cakupan Uji Produk

Dalam bidang Obat Resep, Kalbe melaksanakan berbagai tahapan pengujian produk yang mencakup studi pra-klinik dan pengembangan klinis, uji Bioavailabilitas (BA) dan Bioekivalensi (BE), validasi proses manufaktur (CMC), pengajuan dan persetujuan regulatori, farmakovigilans, serta uji klinis pasca-komersialisasi.

Seluruh produk Kalbe telah memenuhi dan memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta persyaratan terkait lainnya, dan dilaksanakan dengan kepatuhan penuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan Nomor Izin Edar yang tercantum pada kemasan produk dan dapat diakses pada https://cekbpom.pom.go.id/.

Scope of Product Testing

In the pharmaceuticals space, Kalbe conducts product testing phases, which includes pre-clinical, clinical development, Bioavailability (BA) and Bioequivalence (BE) studies, Manufacturing validation (CMC), Regulatory submission and approval, Pharmacovigilance, and post-commercialisation Clinical Trials.

All of Kalbe's products have passed the Local FDA (BPOM) and other related requirements, performed with full compliance of the regulations. This is evidenced by the Distribution Permit Number displayed on the product packaging and can be verified through https://cekbpom.pom.go.id/.

Jurnal Ilmiah, Uji Klinis & Paten

Di dunia sains, inovasi tidak hanya diukur dari apa yang berhasil dibuat, tetapi dari apa yang bisa dibuktikan, diuji, dan dibagikan kepada dunia. Karena itu, publikasi ilmiah, studi klinik, dan paten menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan R&D Kalbe.

Biologi
Publikasi jurnal peer-reviewed uji klinis tahap 3 untuk produk Efepoetin Alfa.

Diagnostik (IVD)
Publikasi ilmiah terkait eksplorasi biomarker untuk monitoring terapi kanker kolorektal.

Farmasi
Publikasi di jurnal internasional mengenai pengembangan dan validasi metode analisis untuk produk farmasi. Selain itu, diperoleh juga paten atas formulasi obat kanker yang lebih aman dan lebih efektif.

Sel Punca & Terapi Tingkat Lanjut
Penelitian bersama akademisi menggunakan produk secretome untuk berbagai aplikasi terapi, dan berbagai penelitian lainnya.

Berbagai Penelitian lainnya.

Scientific Journal, Clinical Trials & Patents

In the world of science, innovation is not measured only by what can be created, but by what can be proven, tested, and shared with the world. That is why scientific publications, clinical studies, and patents are an integral part of Kalbe's R&D journey.

Biologics
Peer-reviewed journal publication of phase 3 clinical trials for the product Efepoetin Alfa.

Diagnostics (IVD)
Scientific publication on biomarker exploration for monitoring colorectal cancer therapy.

Pharmaceutical
Publication in international journals on the development and validation of analytical methods for pharmaceutical products. In addition, patents have been obtained for safer and more effective cancer drug formulations.

Cell Therapy & Advanced Therapy
Collaborative research with academic partners using secretome products for various therapeutic applications.

Various other studies.

Pengujian Hewan

Pengujian pada hewan di lingkungan Kalbe sangat dibatasi. Sebagai perusahaan yang berfokus pada pengembangan produk farmasi generik, produk nutrisi, dan produk kesehatan konsumen, Kalbe secara umum tidak terlibat dalam penelitian dasar maupun kegiatan yang memerlukan pengujian pada hewan untuk keperluan pendaftaran produk atau pengujian pelepasan rutin. Namun, beberapa pengembangan *specialty drugs* Kalbe masih memerlukan proses pengujian hewan dijalankan oleh lini bisnis tertentu dan Kalbe tetap memenuhi seluruh regulasi yang berlaku. Kalbe mulai membangun fondasi untuk mengurangi ketergantungan pada uji hewan pada dalam pengembangan tersebut melalui pemanfaatan teknologi baru. Kalbe berkomitmen terhadap prinsip 3R (*Replacement, Reduction, Refinement*) dan berupaya untuk meminimalkan serta secara bertahap menghilangkan pengujian pada hewan. Untuk mengurangi ketergantungan penggunaan hewan, Kalbe telah memperkenalkan uji potensi berbasis sel yang berhasil mengurangi penggunaan hewan lebih dari 50%.

Arah Transformasi

- Pengembangan dan penggunaan in-vitro cell-based assay untuk menggantikan sebagian pengujian in vivo
- Eksplorasi pemodelan digital twin dan bioinformatika untuk memprediksi respons biologis

Animal Testing

Animal testing within the Kalbe organisation is highly limited. As a company primarily focused on the development of generic pharmaceuticals, nutritional products, and consumer health products, Kalbe does not typically engage in basic research or activities that require animal testing for product registration or routine release testing. However, certain specialty drugs' developments still require animal testing processes however Kalbe still fully complies with all applicable regulations. Kalbe has started to build the foundation to gradually reduce its reliance on animal testing on these developments through the adoption of new technologies. Kalbe is committed to the 3Rs (Replacement, Reduction, Refinement) and aims to minimise and eventually eliminate animal testing. To reduce reliance on animals, Kalbe has introduced cell-based potency assays, cutting animal use by more than 50%.

Direction of Transformation

- Development and adoption of cell-based assays to replace part of in vivo testing
- Exploration of digital modelling and bioinformatics to predict biological responses

Pedoman Inovasi Teknologi Baru

Seiring dengan kegiatan manufaktur sel punca, Kalbe tetap berkomitmen untuk melaksanakan seluruh kegiatan penelitian sel punca sesuai dengan standar etika dan tanggung jawab yang tinggi.

Kalbe telah menetapkan Etika Bisnis dan Kode Etik yang menegaskan aspek inovasi sebagai salah satu prinsip utama. Kalbe senantiasa menerapkan inovasi sebagai bagian penting dari keberlanjutan usaha, untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen, melalui riset dan pengembangan yang rasional, kolaboratif, bertanggung jawab dan menerapkan standar keamanan serta mutu produk dan layanan. Kalbe juga menghargai hak atas kekayaan intelektual.

Policy on Emerging Technology

As Kalbe has manufactured stem cells, Kalbe remains committed to ensuring that all stem cell research activities adhere to high ethical and responsible standards.

Kalbe has set the Business Ethics and Code of Conduct of highlighting the section: Innovation. Kalbe consistently applies innovation as an essential part of business sustainability, providing the best for consumers, through research and development that are rational, collaborative, responsible as well as implementing safety and quality standards for products and services. Kalbe also respects intellectual property rights.

Teknologi Informasi
Information Technology



Kecerdasan Digital untuk Masa Depan yang Tangguh
Digital Intelligence
for a Resilient Future

Teknologi informasi merupakan pendorong transformasi Perseroan yang menghubungkan proses, manusia, dan data dalam satu ekosistem digital yang terintegrasi. Di tengah dinamika bisnis yang semakin kompleks, digitalisasi, kecerdasan buatan, dan keamanan siber tidak lagi sekadar pendukung operasional, tetapi telah menjadi fondasi utama dalam membangun efisiensi, ketahanan, dan daya saing jangka panjang.

Information technology serves as an enabler of the Company's transformation which connects processes, people, and data within a single integrated digital ecosystem. Amid increasingly complex business dynamics, digitalisation, artificial intelligence, and cybersecurity are no longer merely operational support functions, but have become the core foundations for building efficiency, resilience, and long-term competitiveness.

Langkah Bermakna di 2025
Meaningful Step in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mempercepat transformasi digital melalui penguatan fondasi sistem, standarisasi lintas grup, serta pengembangan kapabilitas masa depan dengan fokus pada digitalisasi proses bisnis, pemanfaatan AI, dan penguatan *cybersecurity*.

Throughout 2025, the Company accelerated its digital transformation by strengthening core system foundations, driving group-wide standardisation, and developing future-ready capabilities, with focus on business process digitalisation, the adoption of AI, and the strengthening of cybersecurity.

Dengan semakin terintegrasinya fungsi teknologi informasi, teknologi data, dan manajemen data, Perseroan secara konsisten membangun fondasi digital yang tidak hanya andal secara sistem, tetapi juga cerdas dalam pemanfaatan data dan adaptif terhadap perkembangan teknologi masa depan.
With the increasing integration of information technology functions, data technology, and data management, the Company has consistently strengthened its digital foundation, not only to ensure system reliability, but also to enable intelligent data utilisation and adaptability to future technological developments.

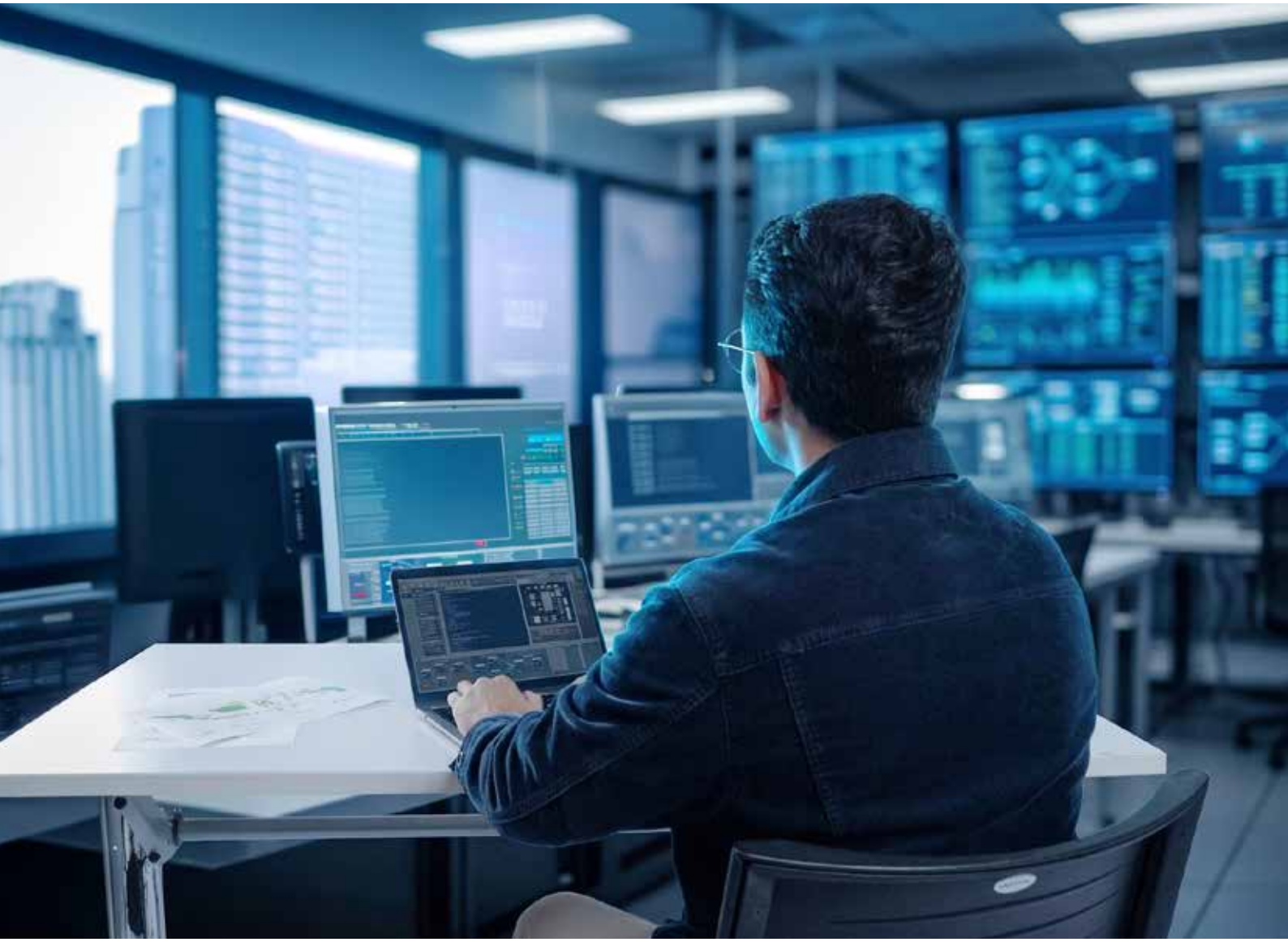

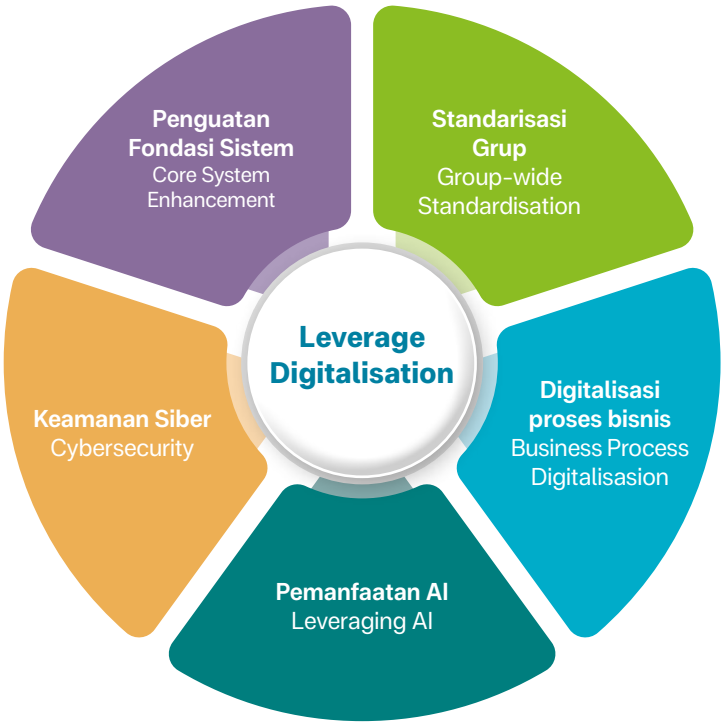
Penguatan Fondasi Sistem
Core System Enhancement
Standarisasi Grup
Group-wide Standardisation
Leverage Digitalisation
Digitalisasi proses bisnis
Business Process Digitalisasion
Pemanfaatan AI
Leveraging AI
Keamanan Siber
Cybersecurity

Membangun Fondasi Digital yang Andal, Terintegrasi, dan Aman
Building a Reliable, Integrated, and Secure Digital Foundation

Fokus utama:

- Modernisasi dan standarisasi platform ERP lintas unit bisnis strategis.
- Penguatan pendekatan *shared service* untuk efisiensi dan integrasi di seluruh grup.
- Integrasi teknologi industri 4.0 di seluruh lingkungan manufaktur.
- Penguatan tata kelola TI yang mencakup:
  - Keamanan informasi
  - Manajemen layanan TI
  - Manajemen proyek
  - Arsitektur dan infrastruktur TI
- Penguatan layanan kolaborasi digital lintas entitas.
- Memperkuat *cybersecurity* melalui pengamanan infrastruktur, akses & identitas, serta enkripsi data.

Key Focus:

- Modernisation and standardisation of ERP platforms across strategic business units.
- Strengthening the shared service approach to enhance efficiency and group-wide integration.
- Integration of Industry 4.0 technologies within manufacturing operations.
- Enhancement of IT governance covering:
  - Information security
  - IT service management
  - Project management
  - IT architecture and infrastructure
- Strengthening digital collaboration services across the Group.
- Reinforcing cybersecurity through infrastructure protection, access & identity security, and data encryption.

Menghadirkan AI dari Konsep Menjadi Solusi Nyata
Turning AI from Concepts into Real-World Solutions

Kalbe telah mendorong inovasi teknologi berbasis AI yang menerjemahkan data dan riset menjadi solusi yang dapat diimplementasikan. Melalui pengembangan VisionX dan Elvasoft PACS, Perseroan membangun kapabilitas AI yang memungkinkan data dan citra medis dianalisis secara lebih cepat, akurat, dan konsisten, sekaligus membuka peluang efisiensi dan peningkatan kualitas layanan.

Pemanfaatan AI terus dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi proses, dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan, serta memperkuat kolaborasi lintas unit bisnis dan fungsi. Bersama fungsi Human Capital, Kalbe turut mendukung pengembangan kompetensi AI sebagai bagian dari agenda penguatan kapabilitas digital Perseroan.

Kalbe has been fostering AI-driven innovation, translating data and research into deployable solutions. Through the development of VisionX and Elvasoft PACS, the Company is building advanced AI capabilities that enable faster, more accurate, and more consistent analysis of data and medical images, while also driving efficiency and service quality improvement.

The use of AI has been progressing to enhance operational efficiency, optimise processes, and improve decision-making quality, while strengthening cross-functional and cross-business collaboration. In partnership with the Human Capital function, Kalbe supports the continuous development of AI competencies as part of the Company's broader digital capability agenda.

Membangun Organisasi yang Lebih Berbasis Data
Building a More Data-Driven Organisation

Peran utama:

- Mendorong sentralisasi dan integrasi data sebagai fondasi pengambilan keputusan.
- Memperkuat pemanfaatan data dan analitik di seluruh rantai nilai: dari riset, produksi, hingga pemasaran dan penjualan.
- Mengembangkan ekosistem layanan bersama agar penggunaan dan analisis data lintas unit lebih luas dan cepat.
- Menumbuhkan budaya kerja yang semakin berbasis data (*data-driven culture*) di serluruh organisasi.

Key Roles:

- Driving data centralisation and integration as the foundation for decision-making.
- Strengthening the use of data and analytics across the entire value chain, from research and production to marketing and sales.
- Developing a shared service ecosystem to enable broader and faster data analytics and utilisation across business units.
- Fostering a stronger data-driven culture across the organisation.

Arah Strategis
Strategic Directions

Fokus 2026
2026 Focus

Penguatan Sistem & Integrasi Digital Grup
Strengthening Group-wide Systems & Digital

Modernisasi berkelanjutan, integrasi sistem terpadu dari hulu ke hilir, dan penyempurnaan tata kelola TI grup.
Continued system modernisation, end-to-end integration, and strengthened group IT governance.

Akselerasi Pemanfaatan AI dan analisis data untuk Nilai Bisnis
Accelerating the Use of AI and data analytics for Business Value

Memperluas pemanfaatan AI untuk efisiensi, kualitas layanan, dan kualitas pengambilan keputusan.
Expanding the use of AI to drive efficiency, service quality, and better decision-making.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives

Perlindungan Data dan Informasi
Data and Information Protection

Kalbe senantiasa memperkuat praktik ketahanan siber, keberlanjutan bisnis, dan tata kelola transformasi digital, serta perlindungan data pribadi.
We continue to strengthen cybersecurity, business continuity, and digital transformation governance, as well as personal data protection.

Kalbe telah menetapkan Etika Bisnis dan Kode Etik yang menegaskan aspek perlindungan data dan informasi sebagai salah satu prinsip utama. Kalbe berkomitmen untuk menggunakan data secara bertanggung jawab, serta menjaga kerahasiaan dan melindungi data bersifat rahasia yang dimiliki Kalbe dalam menjalankan kegiatan usaha dengan efektif.
Kalbe has set the Business Ethics and Code of Conduct of highlighting the section: Data and Information Protection. Kalbe is committed to using data responsibly and ensuring the confidentiality and protection of its confidential information in all business activities.

Kalbe telah melakukan pelatihan karyawan wajib tahunan atas Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku serta menandatangani formulir Perlindungan Data Pribadi (PDP) dengan rate 99% dari total karyawan Grup Kalbe.
Kalbe Farma has conducted its annual mandatory employee training on the Business Ethics and Code of Conduct, as well as completed the signing of Personal Data Protection (PDP) forms with a participation rate of 99% of the total employees across the Kalbe Group.

Rantai Pasok
Supply Chain



Rantai Pasok Terpadu, Lincah, dan Tangguh untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
Integrated, Agile, and Resilient Supply Chain for Sustainable Growth

Di tengah dinamika global yang ditandai oleh ketidakpastian geopolitik, perubahan regulasi, dan volatilitas pasar, rantai pasok tidak lagi sekadar fungsi operasional, melainkan telah menjadi tulang punggung ketahanan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Sebagai perusahaan yang masih mengandalkan sebagian bahan baku impor, Perseroan menyadari bahwa pengelolaan rantai pasok harus dibangun secara terintegrasi, adaptif, dan berbasis kolaborasi, agar mampu menjaga kualitas bahan baku, kesinambungan pasokan, efisiensi biaya, dan kepatuhan terhadap regulasi yang terus berkembang.

Amid global dynamics marked by geopolitical uncertainty, regulatory changes, and market volatility, the supply chain is no longer merely an operational function—it has become a strategic backbone for the Company's resilience and sustainable growth. As a business that still relies on imported raw materials for part of its operations, the Company recognises that supply chain management must be built to be integrated, adaptive, and collaborative, in order to safeguard raw materials quality, supply continuity, cost efficiency, and regulatory compliance.

Langkah Bermakna di 2025
Meaningful Step in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan penguatan rantai pasok pada keberlanjutan bisnis, ketahanan, integrasi, efisiensi, dan kepastian pasokan, sekaligus merespons tantangan global terkait fluktuasi mata uang, dan dinamika regulasi impor.

Throughout 2025, the Company focused on strengthening its supply chain in terms of business sustainability, resilience, integration, efficiency, and supply assurance, while proactively responding to global challenges related to currency volatility and evolving import regulations.



Salah satu pencapaian strategis tahun ini adalah penyeimbangan bauran mata uang untuk pembelian bahan baku Kalbe, karena sebelumnya pengadaan bahan baku terkonsentrasi pada satu mata uang. Dengan diperkuatnya kerja sama melalui usaha patungan strategis perusahaan, Global Starway Synergy Co., Ltd. , Kalbe telah melakukan transisi pembayaran atas pembelian mayoritas bahan baku farmasi menggunakan mata uang lokal Tiongkok. Selain meningkatkan keamanan pasokan bahan baku strategis, Inisiatif ini juga mendorong stabilitas dan efisiensi biaya pengadaan.

One of the key strategic milestones achieved during the year was the balancing out of Kalbe's purchase currency mix as raw materials procurement were previously concentrated in a single currency. With a strengthened cooperation through the Company's strategic joint venture, Global Starway Synergy Co., Ltd., Kalbe has transitioned the payment of the majority pharmaceutical raw materials using China's local currency. This initiative therefore enhances the security of strategic raw material supply, along with the improvement of procurement cost stability and efficiency.

1 Model Rantai Pasokan Terpadu & Dinamis
Integrated & Agile Supply Chain Model

Perseroan mengembangkan model rantai pasok yang menggabungkan kedinamisan dan integrasi menyeluruh, dengan karakter utama:
- Perencanaan rantai pasok yang semakin kolaboratif antara fungsi rantai pasok, penjualan, dan pemasaran.
- Penyelarasan terhadap aspek regulasi dan kesiapan kepatuhan.
- Penguatan perencanaan terintegrasi berbasis sistem digital untuk meningkatkan visibilitas dan kualitas pengambilan keputusan.
- Optimalisasi distribusi melalui penguatan peran hub regional dan perencanaan transportasi yang lebih efisien.

The Company continues to strengthen a supply chain model that combines agility and end-to-end integration, characterised by:
- More collaborative supply chain planning between supply chain, sales, and marketing functions.
- Alignment with regulatory requirements and compliance readiness.
- Integrated, system-based planning to enhance visibility and decision-making quality.
- Continuous optimisation of distribution performance through strengthening regional hub and transportation planning.

2 Transformasi Pengadaan yang Lebih Tangguh dan Berkelanjutan
More Resilient and Sustainable Procurement

Di sisi pengadaan, Perseroan terus memperkuat strategi:
- *Multi-sourcing* dan *dual supplier* untuk mempertahankan kecukupan pasokan bahan baku serta mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pasok.
- Kolaborasi yang semakin erat antara fungsi R&D dan pengadaan dalam pengembangan formula untuk mengoptimalkan struktur biaya produk.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga secara aktif merespons dinamika regulasi, termasuk pembatasan impor beberapa jenis bahan baku serta penerapan kewajiban sertifikasi halal.

In the procurement area, the Company continues to strengthen:
- Multi-sourcing and dual supplier strategies to sustain raw materials supply sufficiency while reducing dependency on single sources of supply.
- Stronger collaboration between R&D and procurement in formula development to optimise product cost structures.

At the same time, the Company actively responds to regulatory dynamics, including restrictions on the import of certain raw materials and the implementation of mandatory halal certification requirements.

3 Layanan Bersama Rantai Pasok: Menuju Satu Sumber Data Terpadu
Shared Service Supply Chain: Towards a Single Source of Truth

Mengingat kompleksitas bisnis dan keberagaman lini usaha, Perseroan terus menyempurnakan pendekatan rantai pasok sebagai fondasi integrasi dan standarisasi.

Kalbe terus menjunjung nilai keterkaitan antarbisnis, termasuk area perencanaan, pengadaan, serta logistik dan distribusi, sehingga seluruh ekosistem rantai pasok bergerak dalam satu kerangka kerja yang terpadu dan terkontrol. Hal ini senantiasa mengedepankan:
- Integrasi layanan rantai pasok lintas bisnis serta tersedianya single *source of truth* untuk data, proses, dan eksekusi.
- Proses bisnis terstandar yang lebih sederhana dan efisien

Given the scale and diversity of the Company's businesses, the shared service supply chain model at the holding level continues to be refined as a foundation for integration and standardisation.

Kalbe continues to uphold the value of business interconnectedness, including areas of planning, procurement, as well as logistics and distribution, so that the entire supply chain ecosystem operates within a unified and controlled framework. This consistently emphasises:
- Integration of cross-business supply chain services and the availability of a single source of truth for data, processes, and execution.
- Standardised business processes that are simpler and more efficient.

Fokus 2026
2026 Focus

Penguatan Perencanaan Terintegrasi Terpadu dari Hulu ke Hilir
Strengthening End-to-End Integrated Planning

- **Penguatan perencanaan berbasis data untuk meningkatkan keandalan proyeksi dan pengelolaan persediaan.**
  Enhancing data-driven planning to improve forecast reliability and inventory management.
- **Penyederhanaan dan percepatan siklus pemenuhan pesanan.**
  Streamlining and accelerating fulfilment cycle times.

Transformasi Digital Rantai Pasok
Digital Supply Chain Transformation

- **Penguatan integrasi sistem perencanaan, penjadwalan produksi, dan eksekusi rantai pasok.**
  Further integration of planning, production scheduling, and execution systems.
- **Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kecepatan, akurasi, dan transparansi pengambilan keputusan, serta Pengembangan visibilitas dan kontrol secara menyeluruh.**
  Leveraging technology to improve speed, accuracy, and transparency in decision-making, besides strengthening end-to-end supply chain visibility and control.

Mengamankan ketersediaan Produk
Securing Product Availability

- **Memastikan bahwa seluruh kebutuhan bahan baku dan kemasan dapat dipenuhi di tengah kondisi disrupsi rantai pasok global.**
  Ensuring that all raw material and packaging requirements can be fulfilled amid global supply chain disruptions.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives

Memperkuat Ekosistem Pengadaan dan Pemasok untuk Keberlanjutan Bisnis
Strengthening the Procurement and Supplier Ecosystem for Business Sustainability

Sebagai industri yang masih mengandalkan ketersediaan bahan baku melalui impor, langkah untuk mencari, memilih, menyediakan, dan menggunakan bahan baku serta kemasan dalam negeri sangatlah berarti. Beberapa kategori produk Kalbe seperti herbal, minuman, dan biosimilar telah menggunakan bahan baku lokal.
As an industry that continues to rely on imported raw materials, efforts to identify, select, source, and utilise domestic raw materials and packaging are highly meaningful. Several Kalbe product categories such as herbal, beverages, and biosimilars, have already incorporated locally sourced raw materials.

Keamanan produk tetaplah menjadi prioritas kami. Kalbe memastikan bahwa seluruh pasokan bahan baku memenuhi spesifikasi kualitas, standar, dan peraturan yang telah ditetapkan. Kalbe menerapkan prinsip pengadaan yang bertanggung jawab dan menyediakan Program Pengembangan Pemasok & Peningkatan Berkelanjutan bagi pemasok untuk memastikan kemampuan mereka dalam meningkatkan kualitas, efisiensi, sertifikasi halal, dan kepatuhan lingkungan. Selain itu Kalbe juga melakukan pengembangan kapasitas mitra bisnis melalui Forum Pemasok, sesi pelatihan, dan penghargaan pemasok, sehingga tercipta komunikasi dua arah.
Product safety remains our top priority. Kalbe ensures that all raw material supplies comply with established quality specifications, standards, and regulatory requirements. The Company applies responsible procurement principles and implements a Vendor Development & Continuous Improvement Program for suppliers and vendors to strengthen their capabilities in quality enhancement, efficiency improvement, halal certification, and environmental compliance. In addition, Kalbe builds the capacity of its business partners through forums, training sessions, and vendor recognition programmes, thus allowing for two-way communication.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Empowering People, Sustaining Growth



Di tengah dinamika industri kesehatan yang terus berkembang, sumber daya manusia tidak lagi diposisikan semata-mata hanya sebagai fungsi pendukung, melainkan sebagai penggerak utama keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Bagi Kalbe, insan perusahaan adalah fondasi budaya, inovasi, dan keunggulan operasional yang menyatu dalam satu nilai bersama: Kalbe Panca Sradha.

Nilai-nilai tersebut yaitu saling percaya, kesadaran penuh, inovasi, tekad untuk menjadi yang terbaik, serta semangat saling keterkaitan, menjadi perekat sekaligus kompas perilaku seluruh Insan Kalbe dalam menjalankan perannya. Dalam ekosistem bisnis yang semakin kompleks, budaya yang kuat menjadi diferensiasi strategis yang memastikan setiap individu bergerak dalam arah yang selaras dengan visi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Amid the evolving dynamics of the healthcare industry, human capital is no longer positioned merely as a support function, but as a primary driver of the Company's long-term sustainability and growth. For Kalbe, its people represent the foundation of culture, innovation, and operational excellence, united under a shared set of values: Kalbe Panca Sradha.

These values of trust, mindfulness, innovation, striving to be the best, and interconnectedness, serve as both the adhesive and the compass guiding every Kalbe personnel in fulfilling their roles. In an increasingly complex business ecosystem, a strong and deeply embedded culture becomes a strategic differentiator, ensuring that every individual moves in alignment with the Company's long-term vision and objectives.

Dengan fondasi nilai yang kuat dan sistem pengembangan talenta yang terintegrasi, sumber daya manusia Kalbe akan terus menjadi pilar utama dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.
With strong cultural foundations and an integrated talent development system, Kalbe's human capital will continue to serve as a key pillar in sustaining competitiveness and long-term growth.



Dengan jumlah karyawan mencapai 16.487 orang, Kalbe terus membangun organisasi yang adaptif dan *future-ready* melalui penguatan kompetensi, kepemimpinan, serta sistem pengelolaan talenta yang terintegrasi.

With a workforce of approximately 16,487 employees, Kalbe continues to build an adaptive and future-ready organisation by strengthening competencies, leadership capabilities, and an integrated talent management system.

16.487 Karyawan
Employees

Langkah Bermakna di 2025
Meaningful Step in 2025

Sepanjang tahun 2025, fokus pengelolaan sumber daya manusia diarahkan pada penguatan kepemimpinan, akselerasi pengembangan kompetensi, serta penciptaan ekosistem kerja yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan.

Throughout 2025, Human Capital initiatives focused on reinforcing leadership capability, accelerating competency development, and cultivating a healthy, inclusive, and sustainable workplace ecosystem.

Membangun Kepemimpinan dari Dalam
Building Leadership from Within

Melalui kerangka Leaders Create Leaders, fungsi Human Capital berperan sebagai *transformational agent* sekaligus collaboration enabler yang menyinergikan sistem rekrutmen, talent pool, dan ekosistem pembelajaran. Program *Panel People Review*, *Individual Development Plan* (IDP), *Individual Performance Plan* (IPP), dan *Individual Performance Evaluation* (IPE) dilaksanakan secara berkala untuk memastikan pemetaan kompetensi, perencanaan suksesi, serta pengembangan karier berjalan secara sistematis dan terukur.

Pendekatan ini diperkuat dengan *coaching*, *mentoring*, rotasi pekerjaan, penugasan lintas fungsi, hingga dukungan terhadap program pendidikan formal dan sertifikasi profesional yang relevan dengan kebutuhan bisnis.

Through the Leaders Create Leaders framework, the Human Capital function acts as both a transformational agent and a collaboration enabler, aligning recruitment, talent pool development, and learning systems into a cohesive ecosystem. The Company continuously implements Panel People Review, Individual Development Plans (IDP), Individual Performance Plans (IPP), and Individual Performance Evaluations (IPE) to ensure structured competency mapping, succession planning, and career development.

These efforts are supported by coaching, mentoring, cross-functional job rotations, strategic assignments, and sponsorship for formal education and professional certifications aligned with business needs.

Penguatan Kompetensi dan Pipeline Talenta
Strengthening Competencies and Talent Pipeline

Kalbe terus mendorong seluruh karyawan untuk mengembangkan *soft* dan *technical competencies* melalui berbagai bentuk pembelajaran: *learning-by-doing, learning-by-exploring, learning-by-sharing*.

Tingkat perputaran pada 2025 mencapai 9,28%, dan data tersebut dipantau dan dianalisis secara berkala.

Pengembangan talenta dijalankan melalui berbagai program terstruktur, antara lain:

- **Kalbe First-Line Management Program (KFMP)** untuk membangun kapabilitas bisnis dan manajerial pada senior officer potensial.
- **Kalbe Middle Management Program (KMMP)** yang memperkenalkan pendekatan multi-fungsional dan berpikir holistik bagi manajemen menengah.
- **Finance Officer Development Program (FODP)** yang dirancang khusus bagi talenta di bidang keuangan.
- **Management System Development Program (MSDP)** untuk mempertajam kompetensi manajemen strategis dan problem solving.
- **Kalbe Technical Learning Center (KTLC)** sebagai pusat pembelajaran teknis untuk menyiapkan tenaga profesional yang kompeten dan andal.

Kalbe continues to encourage all employees to develop both soft and technical competencies through various forms of learning: learning-by-doing, learning-by-exploring, and learning-by-sharing.

The turnover rate in 2025 reached 9.28% and its monitored and analysed periodically.

Talent development is delivered through structured programs, including:

- **Kalbe First-Line Management Program (KFMP)** to strengthen business and managerial capabilities among potential senior officers.
- **Kalbe Middle Management Program (KMMP)** introducing multi-functional and holistic thinking approaches for middle management.
- **Finance Officer Development Program (FODP)** designed specifically for finance talents.
- **Management System Development Program (MSDP)** to sharpen competencies in strategic management, facilitation, and problem-solving.
- **Kalbe Technical Learning Center (KTLC)** as a dedicated hub for technical training, preparing competent and reliable technical professionals.

Selain itu, **Kalbe Digital University** terus dikembangkan untuk mencetak talenta digital yang terintegrasi dengan agenda transformasi bisnis Perseroan. Dikembangkan secara *in-house*, Kalbe juga menyediakan manajemen sistem pembelajaran online bernama Kalbe Cendekia, yang memberikan fleksibilitas waktu pembelajaran online bagi karyawan.

In parallel, **Kalbe Digital University** continues to evolve in developing integrated digital talent aligned with the Company's broader business transformation agenda. Developed in-house, Kalbe also provides an online learning management system (LMS) namely Kalbe Cendekia, which offers employees greater flexibility in managing their online learning time.

KALBE Digital UNIVERSITY

KALBE CENDEKIA

Membangun Budaya Kesehatan, Kepedulian, dan Kebersamaan
Cultivating Wellbeing, Social Impact, and a Strong Sense of Togetherness

Sebagai perusahaan kesehatan, Kalbe menempatkan *wellbeing* karyawan sebagai bagian integral dari budaya kerja. Program **Well & Fit** mendorong gaya hidup sehat melalui berbagai aktivitas fisik dan edukasi kesehatan yang diikuti secara antusias oleh karyawan di berbagai entitas, termasuk partisipasi aktif di kantor Cempaka Putih.

As a healthcare company, Kalbe places employee wellbeing at the core of its workplace culture. The **Well & Fit** program promotes healthy lifestyle habits through physical activity initiatives and wellness education, with strong employee participation across entities, including significant engagement at the Cempaka Putih office.





Semangat kepedulian juga tercermin dalam program **Insan Kalbe Bergerak (IKB)**, di mana dokter dan apoteker Kalbe terlibat langsung dalam pelayanan kesehatan gratis dan edukasi masyarakat. Inisiatif ini memperlihatkan bahwa nilai saling keterkaitan tidak hanya hidup di dalam organisasi, tetapi juga memberi dampak nyata bagi komunitas sekitar.

The spirit of interconnectedness is further reflected through **Insan Kalbe Bergerak (IKB)**, a volunteer initiative involving Kalbe's doctors and pharmacists in providing free medical services and health education to local communities. These initiatives demonstrate that the Company's values extend beyond organisational boundaries, creating meaningful social impact.

Dalam rangka memperingati ulang tahun ke-59 Perseroan, karyawan beserta keluarga diundang dalam acara **Kebersamaan Keluarga** satu hari yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan yang lebih kuat, mempererat kebersamaan, serta memperkuat rasa persatuan di organisasi.

In celebration of the Company's 59th anniversary, employees and their families were invited to a one-day **family gathering** to fostered stronger engagement, strengthened camaraderie, and reinforced a sense of togetherness across organisation.



Fokus 2026
2026 Focus

Arah Strategis
Strategic Directions

Pengelolaan sumber daya manusia ke depan akan diarahkan pada:
Looking ahead, Human Capital priorities will focus on:

- **Penguatan *pipeline* kepemimpinan dan perencanaan suksesi yang lebih terstruktur.**
  Strengthening structured leadership pipeline and succession planning.
- **Akselerasi pengembangan kompetensi digital dan *data-driven mindset*.**
  Accelerating digital and data-driven competency development.
- **Peningkatan keterlibatan dan *wellbeing* sebagai fondasi produktivitas berkelanjutan.**
  Enhancing employee engagement and wellbeing as foundations for sustainable productivity.
- **Penguatan budaya inklusif dan keberagaman dalam struktur organisasi.**
  Reinforcing diversity and inclusivity within the organisational structure.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives

Komitmen terhadap Kesejahteraan dan Inklusivitas
Commitment to Welfare and Inclusivity

Kalbe memastikan seluruh karyawan tetap memperoleh hak dan perlindungan sesuai regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk jaminan kesehatan, pensiun, asuransi tenaga kerja, serta berbagai *non-pay benefits* lainnya. Mekanisme pelaporan pelanggaran melalui sistem *whistleblowing* turut memperkuat tata kelola dan integritas organisasi.

Komitmen terhadap **kesetaraan gender** juga menjadi bagian integral strategi keberlanjutan Perseroan. Melalui Kalbe EMPOWER Pledge, Kalbe memiliki langkah konkret untuk meningkatkan peran perempuan dalam posisi kepemimpinan, membangun budaya inklusif, serta menghapus hambatan berbasis stereotip dan diskriminasi. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 5 dan memperkuat fondasi keberlanjutan jangka panjang.

Kalbe ensures that all employees receive benefits in compliance with applicable labour regulations, including healthcare coverage, pension plans, labour insurance, and other non-pay benefits. A whistleblowing system further strengthens governance and ethical accountability across the organisation.

Gender equality remains an integral component of Kalbe's sustainability strategy. Through the Kalbe EMPOWER Pledge, the Company has formalised its commitment to advancing women in leadership positions. This initiative fosters an inclusive culture, eliminates gender-based barriers, and supports national priorities in alignment with Sustainable Development Goal (SDG) No. 5.



Statistik Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Statistic by Age

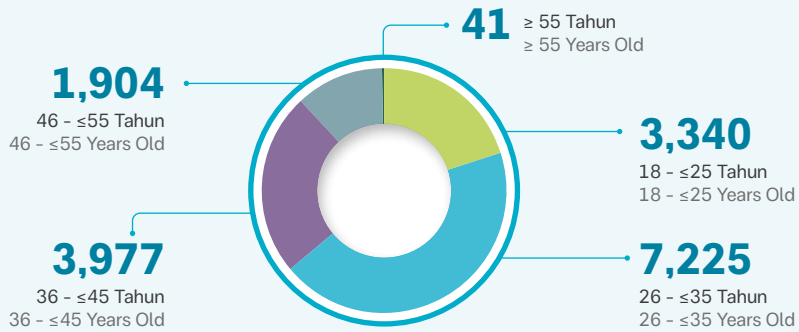

Statistik Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Statistic by Education

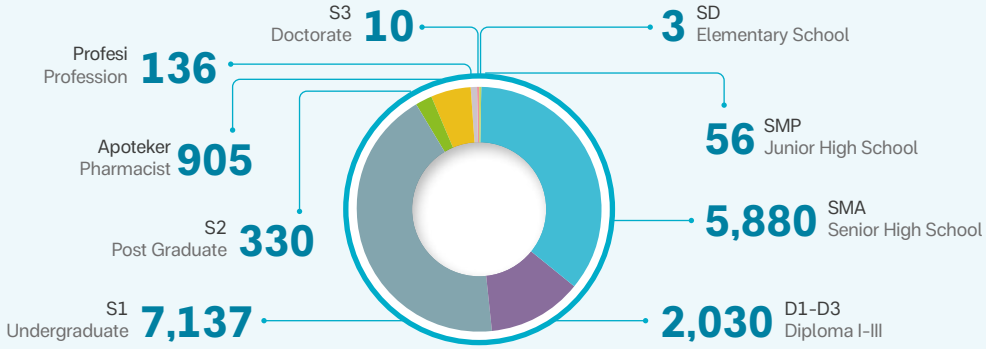

Statistik Karyawan Berdasarkan Golongan
Employee Statistic by Position

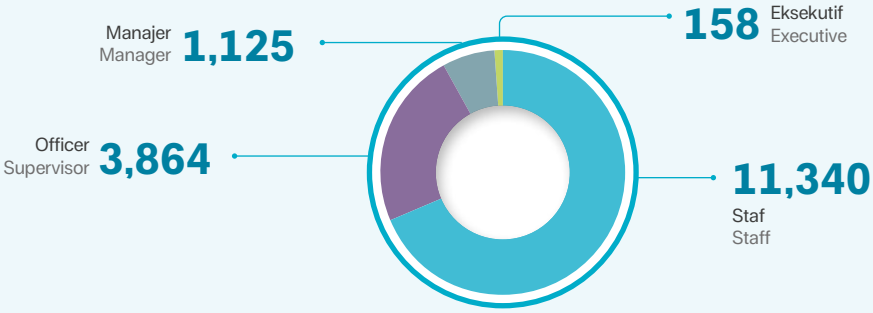

Statistik Karyawan Berdasarkan Status
Employee Statistic by Status

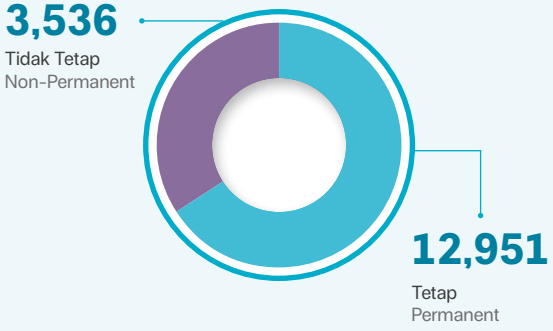

Statistik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Statistic by Gender

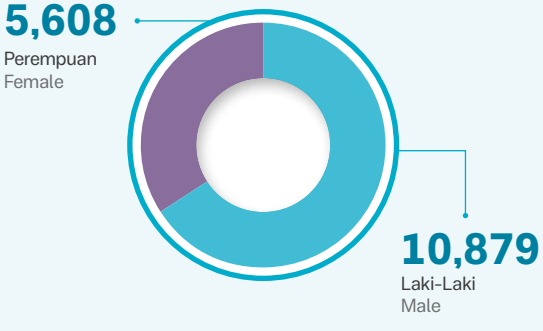

Tinjauan Keuangan
Financial Review



Kinerja Keuangan di tahun 2025
Financial Performance in 2025

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Perseroan anggota Ernst & Young). Bagian ini adalah membahas kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

The following discussion and analysis refer to the consolidated financial statements as of 31 December 2025 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited). This section discusses the Company's performance in 2025 as compared to 2024.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

Posisi Keuangan yang Kuat untuk Menopang Pertumbuhan Bisnis
Strong Financial Position to Sustain Business Growth

Aset
Assets

Dalam miliar rupiah (diaudit)
In IDR bn (audited)

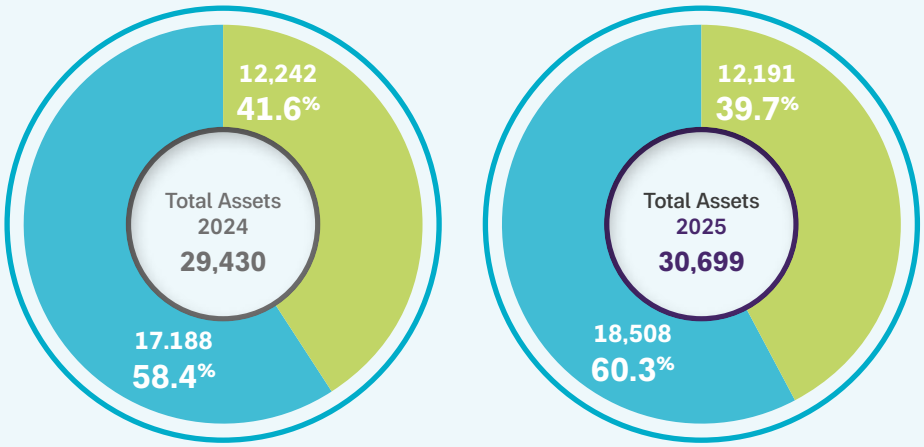



Perseroan selalu menjaga kesehatan neraca keuangan dengan baik. Per tanggal 31 Desember 2025, total aset Perseroan mengalami kenaikan 4,3% mencapai sebesar Rp30.699 miliar, dari total aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp29.430 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan piutang dagang menjadi Rp5.651 miliar atau 16,2%, yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis.

Aset lancar mengalami kenaikan 7,7% menjadi sebesar Rp18.508 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan piutang dagang sebesar 16,2%, menjadi Rp5.651 miliar seiring dengan pertumbuhan pelanggan pihak ketiga domestik. Selain itu, peningkatan aset lancar juga disebabkan oleh meningkatnya persediaan sebesar 7,4% menjadi Rp6.985 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan persediaan barang dagangan, yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis Distribusi dan Logistik.

The Company always manage healthy balance sheet well. As of 31 December 2025, the Company's total assets increased by 4.3%, reaching IDR30,699 billion from IDR29,430 billion as per 31 December 2024. This increase was mainly driven by an increase in trade receivables to IDR5,651 billion or 16.2%, which is in line with the growing business.

Current assets increased by 7.7%, to IDR18,508 billion, primarily driven by the 16.2% increase to IDR5,651 billion in trade receivables due to a growth in domestic third-party customers. Additionally, the increase was attributed to a rise of 7.4% in inventories to IDR6,985 billion. This is mostly due to an increase in merchandise inventories, which is in line with the Distribution and Logistics business.

Aset tidak lancar menurun 0,4% dari Rp12.242 miliar menjadi Rp12.191 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan sebesar 14,1% pada aset tidak lancar lainnya menjadi Rp438 miliar, seiring dengan penurunan pembayaran di muka untuk pembelian aset tetap.

Non-Current Assets decreased by 0.4% from IDR12,242 billion to IDR12,191 billion. This is primarily driven by 14.1% drop in other non-current assets to IDR438 billion, resulting from a decrease in the amount of advance payments for the purchase of fixed assets.

Selain itu, aset tetap, neto juga meningkat dari Rp8.269 miliar menjadi sebesar Rp8.333 miliar seiring dengan penambahan pada mesin dan peralatan. Investasi pada entitas asosiasi juga meningkat 28,5% menjadi Rp265 miliar seiring dengan meningkatnya investasi untuk pembangunan pabrik bahan baku obat oleh PT Livzon Pharma Indonesia yang masih dalam proses.

On the other hand, fixed assets, net increased from IDR8,269 billion to IDR8,333 billion, in line with the addition in machinery and equipment. Investment in associates also increased 28.5% to IDR265 billion due to an on-going investment to build API manufacturing facilities through PT Livzon Pharma Indonesia which is still on-progress.

Liabilitas
Liabilities

Dalam miliar rupiah (diaudit)
In IDR bn (audited)

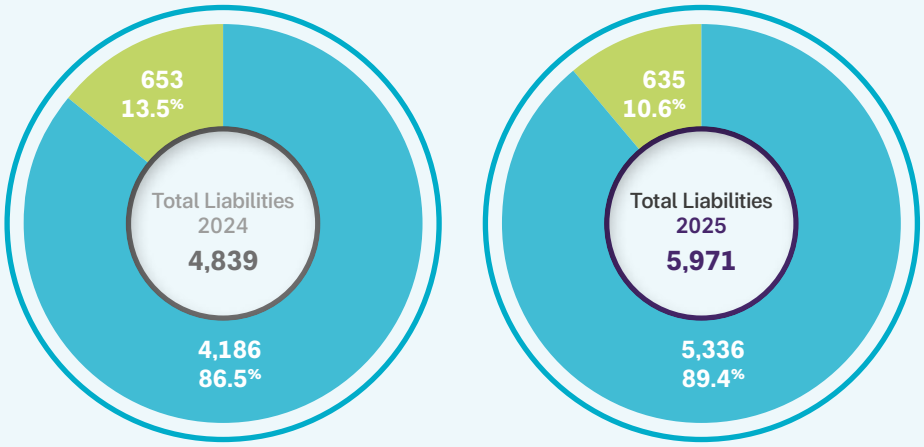

Total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan 23,4% menjadi sebesar Rp5.971 miliar, dari total liabilitas Rp4.839 miliar tahun lalu terutama didorong oleh kenaikan total liabilitas jangka pendek.

The Company's total liabilities increased by 23.4%, reaching IDR5,971 billion from IDR4,839 billion last year was mainly driven by increasing in total current liabilities.

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan 27,5% mencapai sebesar Rp5.336 miliar. Kenaikan total liabilitas jangka pendek paling besar disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain serta utang usaha. Kenaikan utang lain-lain terutama berasal dari utang atas pengalihan saham entitas anak PT Kalbe Genexine Biologics milik General Atlantic kepada Perseroan sedangkan kenaikan utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku dan barang jadi seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan

Current liabilities increased 27.5% to IDR5,336. The increase in total current liabilities was primarily attributable to higher other payables and trade payables. The increase in other payables mainly arose from the payable related to the transfer of shares in the subsidiary, PT Kalbe Genexine Biologics, from General Atlantic to the Company, while the increase in trade payables mainly arose from the purchase of raw materials and finished goods which was consistent with the Company's business development.

Liabilitas jangka panjang menurun 3,0% menjadi sebesar Rp635 miliar, karena Perseroan tidak lagi memiliki utang bank jangka panjang yang belum dilunasi.

Non-current liabilities decreased by 3.0% to IDR635 billion, as the Company no longer has outstanding long-term bank loans.

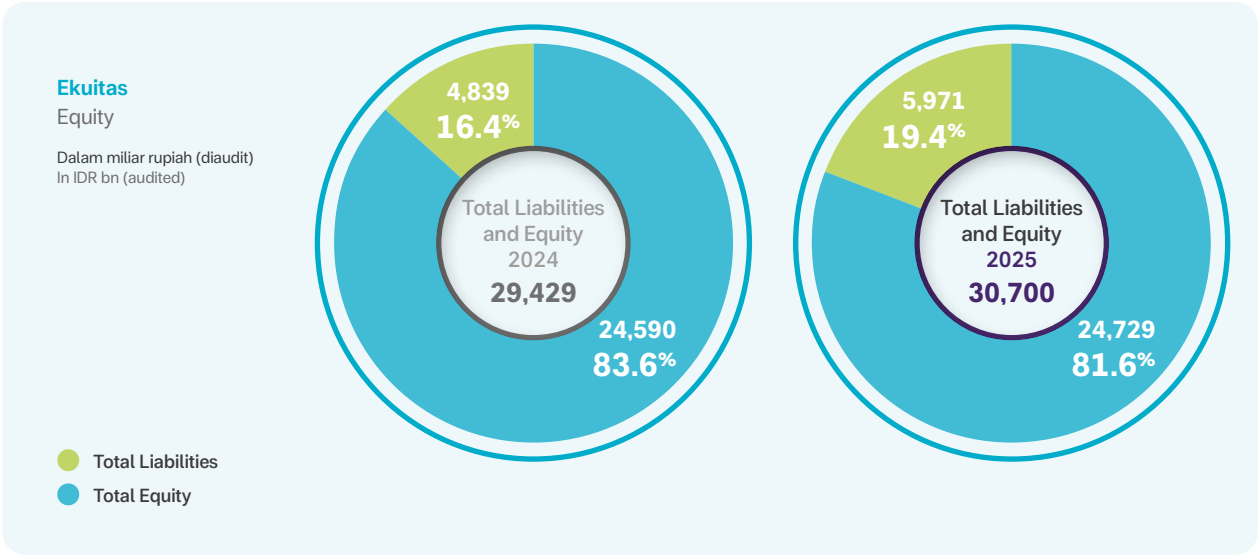

Per tanggal 31 Desember 2025, total ekuitas Perseroan tumbuh 0,6% mencapai sebesar Rp24.729 miliar, dari total ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp24.590 miliar. Kenaikan tersebut seiring dengan kenaikan akumulasi saldo laba sebesar 8,7% menjadi sebesar Rp25.343 miliar di tahun 2025 dari Rp23.313 miliar di tahun 2024. Sepanjang 2025, Perseroan juga melakukan program pembelian kembali saham dalam beberapa tahap sehingga saham treasuri meningkat menjadi Rp2.215 miliar dari Rp1.462 miliar pada tahun sebelumnya.

As of 31 December 2025, the Company's total equity increased by 0.6%, reaching IDR24,729 billion from IDR24,590 billion as of 31 December 2024. This increase was in line with an 8.7% increase in the retained earnings accumulation, reaching IDR25,343 billion in 2025 from IDR23,313 billion in 2024. Throughout 2025, the Company has also executed buyback programmes in phases, resulting an increase in treasury shares to IDR2,215 billion from IDR1,462 billion in the previous year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Mempertahankan Pertumbuhan Pendapatan
Sustaining Top-line Growth

Pembaruan Utama
Key Updates

- Pertumbuhan penjualan positif secara organik yang didorong volume
  Positive organic top-line growth driven by volume
- Mempertahankan margin
  Maintaining margin
- Peningkatan efektivitas pemasaran untuk mempertahankan pertumbuhan
  Marketing investment to sustain growth
- Berbagai proyek utama berjalan sesuai rencana untuk mendorong pertumbuhan
  Progressing on track in key projects to drive future growth

Penjualan Neto

Pada tahun 2025, Perseroan tetap dapat mempertahankan pertumbuhan penjualan yang positif di tengah kondisi adanya tekanan daya beli di pasar dalam negeri. Perseroan meraih pertumbuhan penjualan bersih konsolidasian sebesar 8,3% menjadi Rp35.325 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp32.628 miliar.

Penjualan neto disumbangkan oleh 4 (empat) Divisi Perseroan: Divisi Obat Resep, Divisi Produk Kesehatan, Divisi Nutrisi, serta Divisi Distribusi dan Logistik. Di antara keempat divisi tersebut, Divisi Distribusi dan Logistik memberikan kontribusi terbesar, yaitu sebesar 34,5% diikuti oleh Divisi Obat Resep sebesar 29,0%, Divisi Nutrisi sebesar 22,8% dan Divisi Produk Kesehatan sebesar 13,7%.

Penjualan divisi obat resep memiliki pencapaian sebesar 11,0% seiring dengan menguatnya permintaan obat-obatan pada seluruh kategori: generik dengan merek, generik tanpa merek, dan obat-obatan berlisensi. Penjualan divisi Produk Kesehatan mengalami pertumbuhan sebesar 11,9%, seiring dengan permintaan positif atas produk obat bebas serta penguatan kehadiran di kategori produk preventif dan non-kuratif. Penjualan divisi Nutrisi mengalami penurunan sebesar 1,7%, dikarenakan tekanan di pasar susu bubuk yang mencerminkan tantangan daya beli dan dinamika preferensi konsumen. Penjualan divisi Distribusi dan Logistik meningkat sebesar 12,0% terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan prinsipal pihak ketiga serta penjualan alat kesehatan.

Analisis penjualan masing-masing segmen usaha dipaparkan secara lebih rinci pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen pada bagian Tinjauan Usaha di dalam Laporan Tahunan ini.

Net Sales

In 2025, the Company continued its top-line growth amidst the pressure on purchasing power in the domestic market. The Company booked an 8.3% consolidated net sales growth, reaching IDR35,325 billion compared to IDR32,628 billion in the previous year.

Net sales were contributed by the Company's 4 (four) Divisions: Prescription Pharmaceuticals, Consumer Health, Nutritionals, and Distribution and Logistics Divisions. Among these four, the Distribution and Logistics Division contributed the largest contribution at 34.5%, followed by the Prescription Pharmaceuticals with 29.0%, Nutritionals with 22.8%, and the Consumer Health Division with 13.7% contribution.

Sales of the prescription pharmaceuticals division have shown a achievement of 11.0% alongside the broad-based growth in branded generics, unbranded generics, and licenced drugs. Consumer Health division booked growth by 11.9%, along with positive demand in OTC as well as strengthening its presence in the preventive and non-curative categories. The Nutritionals division booked a declining 1.7% growth, due to pressure in the powdered milk market, reflecting purchasing power challenges and shifts in consumer preferences. The distribution and Logistics division booked a growth of 12.0% mainly due to the increasing the sales from third-party principals and the sales of medical devices.

Analysis on revenue of each business segments is further discussed in the Management Discussion and Analysis in the Business Review section in this Annual Report.

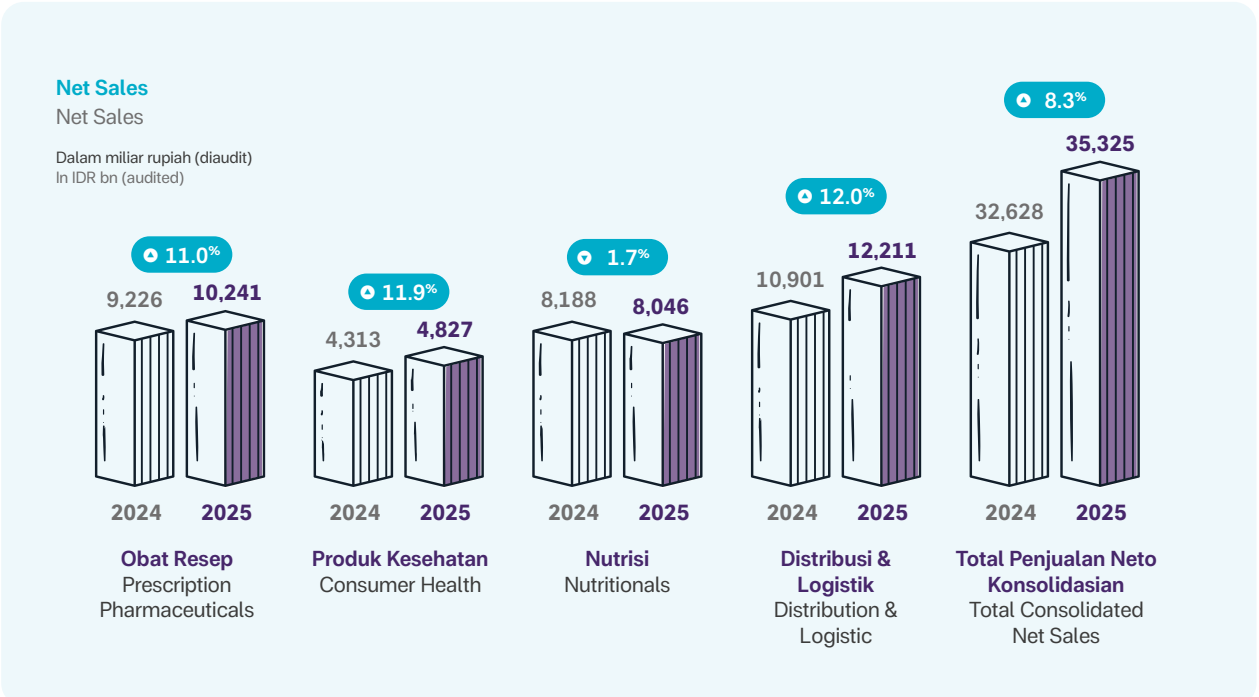

Beban

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2025 mencapai sebesar Rp21.269 miliar, meningkat 8,1% dibandingkan tahun 2024, sejalan dengan peningkatan penjualan neto.

Perseroan masih menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing dalam beban pokok penjualan, karena pasokan bahan baku dari sumber lokal yang terbatas, sehingga sebagian besar bahan baku harus diimpor.

Untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing terhadap kinerja bisnis, Perseroan membentuk cadangan dana tunai dalam Dolar AS guna mencapai posisi kurs yang aman dengan mempertimbangkan proyeksi pergerakan nilai tukar. Perseroan juga telah mengganti mata uang pembayaran atas impor bahan baku obat menggunakan mata uang negara lokal, seperti Renminbi, untuk mengurangi sensitivitas pergerakan Dolar AS terhadap profitabilitas Perseroan. Dalam mengelola dampak kenaikan biaya bahan baku, Perseroan secara seksama menerapkan strategi pembelian terpusat, peningkatan produktivitas, serta efisiensi melalui program *lean manufacturing* dan *manufacturing 4.0*. Di tengah eskalasi kondisi geopolitik yang dapat mempengaruhi rantai pasokan global, Perseroan berfokus pada ketersediaan produk untuk mendukung ketahanan kesehatan nasional.

Beban Usaha

Beban usaha mencapai Rp9,417 miliar dan secara rasio mencapai 26.7% dari Penjualan bersih. Perseroan menjaga pertumbuhan beban usaha dengan berfokus pada efisiensi dan efektivitas keseluruhan bisnis.

1. Beban pemasaran dan penjualan menyumbang 20.8% terhadap total penjualan. Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan pemasaran untuk memperkuat *brand equity*, mendorong permintaan, dan meningkatkan efektivitas pemasaran melalui pemasaran langsung kepada konsumen melalui berbagai saluran, termasuk pemasaran digital. Perseroan melanjutkan strategi rejuvenasi merek untuk menghadirkan produk-produk yang menarik dan relevan bagi generasi muda. Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil memperkuat pangsa pasar di segmen obat resep dan nutrisi dan mempertahankan pangsa pasar produk kesehatan tahun 2025.
2. Beban umum dan administrasi menyumbang 4.5% terhadap total penjualan. Perusahaan mempertahankan efektifitas dan efisiensi operasional sambal berupaya mencapai keunggulan operasional.
3. Beban penelitian dan pengembangan meyumbang 1.4% terhadap total penjualan bersih. Beban ini meningkat seiring dengan fokus Perseroan untuk terus melakukan inovasi produk, seperti obat-obatan biologis dan onkologi.

Expenses

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold reached IDR21,269 billion in 2025, growing by 8.1% compared to 2024, in line with the increase in net sales.

The Company continues to face the risk of foreign exchange fluctuations in its cost of goods sold, due to limited local raw material supply, which requires the company to import a significant portion of its raw materials.

To mitigate the impact of foreign exchange fluctuations on business performance, the Company has established cash reserves in US Dollar to achieve a safe exchange rate position, considering the projected currency movements. The Company has also shifted the payment for API raw materials using local import country currency, for example Renminbi, to minimise the US Dollar sensitivity towards profitability. To manage the impact of rising raw material costs, the Company carefully implements a centralised purchasing strategy, enhances productivity, and increases efficiency through lean manufacturing and manufacturing 4.0 programmes. In the midst of escalated geopolitical situations which may impact the global supply chain, the Company is focusing on the product availability to support national health resilience.

Operating Expenses

Operating expenses reached IDR9,417 billion and accounted for 26.7% of total net sales. The Company has managed the operating expenses growth while continue to perform efficiency and effectivity across business.

1. Marketing and Selling Expense contributes 20.8% to total net sales. The Company consistently implements various marketing activities to strengthen brand equity, drive demand, and enhance marketing effectiveness through direct marketing to consumers across various channels, including digital marketing. The Company continues brand rejuvenation strategy to present relevant and appealing products for the younger audience. As a result, the Company successfully strengthened its market share in the prescription pharmaceuticals and nutritionals segments while maintaining market share in consumer health throughout 2025.
2. General and Administrative Expense contributes 4.5% to total net sales. The Company maintains operational effectiveness and efficiency while aiming for operational excellence.
3. Research and Development Expense contributes 1.4% to total net sales. It increased in line with the Company's focus on product innovation, such as biologic drugs and oncology.

Operating Expenses to Net Sales

- R&D Expenses
- G&A Expenses
- Selling Expenses

- Investasi pemasaran untuk meningkatkan pertumbuhan masa depan
  Marketing investment to drive future growth
- Riset dan peningkatan aktifitas untuk mendukung pengembangan dan inovasi produk
  Research & Development activities to support product development & innovation
- Terus mengendalikan dan mengoptimalkan kegiatan operasional
  Continue to control and optimise operating activities

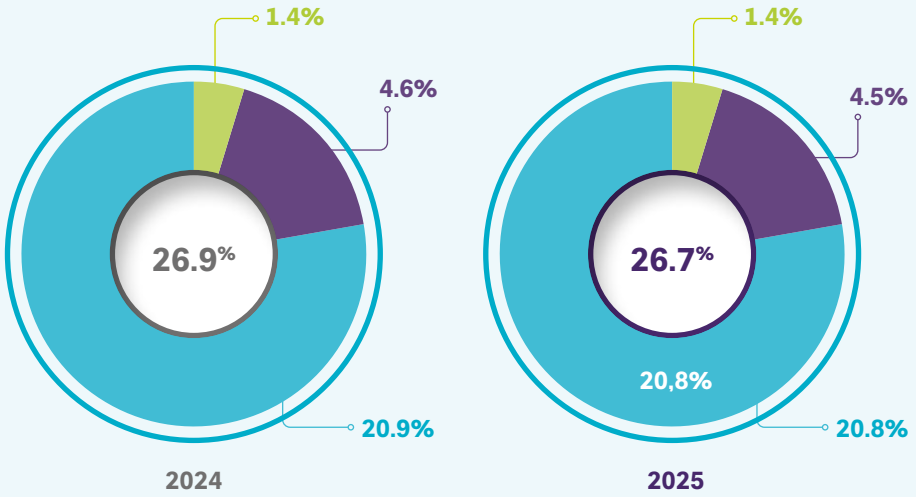

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan meningkat sebesar 6,4% menjadi sebesar Rp1.034 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan pajak yang berlaku.

Income Tax Expense

Income Tax Expense increased by 6.4% to IDR1,034 billion compared to the previous year. The Company always complies with the prevailing tax regulations.

Laba

Profit

Laba Kotor

Laba kotor meningkat sebesar 8,5% menjadi Rp14.056 miliar, dikontribusi dari laba kotor seluruh segmen usaha, yaitu laba kotor segmen obat resep sebesar Rp5.172 miliar, laba kotor segmen nutrisi sebesar Rp4.247 miliar, laba kotor segmen produk kesehatan sebesar Rp3.110 miliar, dan laba kotor segmen distribusi dan logistik sebesar Rp1.527 miliar.

Marjin laba kotor stabil pada 39,8% di tengah tekanan global dengan pengaturan bauran produk, bauran bisnis, dan biaya bahan baku. Berikut adalah penjelasan marjin laba kotor per divisi:

1. Divisi obat resep turun menjadi 50,5% dari 51,8% tahun 2024 seiring dengan bauran produk dan tekanan harga jual pada beberapa rumah sakit dan/kompetisi di pasar obat resep;
2. Divisi produk kesehatan meningkat menjadi 64,4% dari 62,0% tahun 2024 akibat bauran produk dan penjualan bersih yang meningkat;
3. Divisi Nutrisi meningkat menjadi 52,8% dari 52,2% tahun 2024 yang disebabkan oleh penurunan harga bahan baku produk *dairy*; serta
4. Divisi distribusi dan logistik meningkat menjadi 12,5% dari 11,3% disebabkan bauran prinsipal serta perluasan bisnis untuk menyediakan jasa pemasaran.

Gross Profit

Gross profit increased by 8.5% to IDR14,056 billion, contributed by the gross profit from all business segments, that are prescription pharmaceuticals recorded IDR5,172 billion gross profit, nutritionals contributed IDR4,247 billion gross profit, consumer health posted IDR3,110 billion gross profit, and distribution and logistics recorded IDR1,527 billion gross profit.

Gross profit margin maintained at 39.8% in the midst of global pressure by managing the product mix, business mix, and raw material cost. Below are the explanation of gross profit margin per division:

1. Prescription pharmaceuticals division decreased to 50.5% from 51.8% in 2024 due to product mix and selling price pressure in some medical channels and/increasing competition in prescription drugs market;
2. Consumer health division increased by 64.4% from 62.0% driven by product mix and higher net sales;
3. Nutritionals segment increased to 52.8% from 52.2% in 2024, attributed to the decline in dairy product raw material costs; and
4. Distribution and logistics division increased to 12.5% from 11.3% in 2024, driven by principal mix and expansion to a marketing service.

Untuk mengelola marjin ke depan, Perseroan akan menggabungkan strategi pengelolaan rantai pasok, *multiple-sourcing*, peningkatan efisiensi pada proses produksi, serta penyesuaian rata-rata harga jual secara selektif dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan daya beli konsumen.

To manage margins in the future, the Company will implement an integrated strategy combining supply chain management, multiple sourcing, efficiency in production process, and adjustments to average selling prices selectively, while considering market conditions and consumer purchasing power.

Laba Operasi

Laba operasi mengalami kenaikan sebesar 11,2% menjadi Rp4.638 miliar dan margin laba operasi mengalami peningkatan menjadi 13,1% dari 12,8% pada tahun sebelumnya karena pertumbuhan penjualan yang diiringi beban pokok penjualan yang terjaga serta pengelolaan beban operasional yang baik.

Operating Profit

Operating profit increased by 11.2% to IDR4,638 billion and Operating profit margin increased to 13.1% from 12.8% last year. due to higher growth in net sales supported by managed cost of good sold as well as disciplined operating expense management.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 13,1% menjadi Rp3,665 miliar disebabkan oleh perbaikan dari laba kotor serta efisiensi di beban operasional. Ada dampak dari beban non-operasional yang timbul akibat transaksi penjualan tanah. Marjin laba bersih adalah sebesar 10,4% pada tahun 2025, meningkat dari 9,9% tahun sebelumnya.

Profit for The Year

Profit of the year increased by 13.1% to IDR3,665 billion, driven by improvements in gross profit and efficiencies in operating expense. There is an impact from non-operating items, resulting from the sale of land transaction. Net profit margin for 2025 was 10.4%, increased from 9.9% last year.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif lain menurun sebesar 166% disebabkan oleh kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan rugi belum di realisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income decreased by 166% due to actuarial loss on long-term employee benefits liability. and unrealise lost on avaliable-for-sale financial assets, net.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Tahun Berjalan mengalami kenaikan sebesar 14,1% sebagai dampak dari kenaikan laba tahun berjalan.

Comprehensive Income for The Year

Comprehensive Income for The Year increased by 14.1% as a result of an increase in profit for the year.

Untuk mengelola marjin ke depan, Perseroan akan menggabungkan strategi pengelolaan rantai pasok, *multiple-sourcing*, peningkatan efisiensi pada proses produksi, serta penyesuaian rata-rata harga jual secara selektif dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan daya beli konsumen.

To manage margins in the future, the Company will implement an integrated strategy combining supply chain management, multiple sourcing, efficiency in production process, and adjustments to average selling prices selectively, while considering market conditions and consumer purchasing power.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan memahami pentingnya menjaga kemampuan dalam menghasilkan arus kas yang sehat guna mendukung pertumbuhan bisnis dan rencana ekspansi.

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 turun sebesar 31,7% menjadi Rp3,271 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran untuk beban operasi lainnya, termasuk promosi untuk inisiatif rejuvenasi merek Kalbe.

Siklus operasional bersih pada tahun 2025 adalah sebesar 135 hari, menurun jika dibandingkan tahun 2024 sebesar 138 hari, seiring dengan pengelolaan hari perputaran persediaan, hari perputaran piutang dan hari perputaran utang.

Perseroan akan terus mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dalam menghasilkan arus kas, dengan mengoptimalkan produktivitas dan memperbaiki rantai pasok secara berkelanjutan guna mencapai siklus operasional yang lebih efisien.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recognises the importance of maintaining its ability to generate healthy cash flows to support the Company's business growth and expansion plan.

Net cash from operating activities in 2025 decreased by 31.7% to IDR3,271 billion, mainly due to an increase in payments for other operating expenses, including promotions for Kalbe's brand rejuvenation initiative.

The net operating cycle in 2025 is 135 days, decreasing from 138 days in 2024, in line with the Company's strategy to manage its days of inventories, days of account receivables, and days of account payables.

The Company will continue to take strategic steps to enhance its capacity to generate cash flow by optimising productivity and continuously improving the supply chain to achieve a more efficient operational cycle.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 menurun sebesar 35,9% menjadi Rp800 miliar, terutama karena penurunan perolehan aset tak berwujud terkait dengan produk biologis dan tidak adanya akuisisi entitas anak sepanjang 2025.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 decreased by 35.9% to IDR800 billion, mainly due to less acquisitions of intangible assets related to the biologics products and none over that of a subsidiary throughout the year of 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 meningkat sebesar 37,2% menjadi Rp2.869 miliar, terutama disebabkan oleh dilaksanakannya program pembelian kembali saham serta pembayaran utang bank jangka pendek.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 increased by 37.2% to IDR2,869 billion, mainly due to an increase in share buyback programmes and payments of short-term bank loans.

Kemampuan Membayar Utang/Likuiditas
Solvency/Liquidity

Perseroan menekankan pentingnya pengelolaan likuiditas sebagai faktor utama dalam mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utangnya dapat dievaluasi melalui tiga indikator utama: rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio cakupan bunga. Ketiga rasio ini mencerminkan kapasitas Perseroan dalam membayar bunga atas pinjamannya.

The Company emphasises the importance of liquidity management as a key factor in supporting operations and business growth. The Company's ability to meet its debt obligations can be evaluated through three main indicators: the debt-to-assets ratio, the debt-to-equity ratio, and the interest coverage ratio. These ratios reflect the Company's capacity to pay interest on its loan interest obligations.

Keterangan	2025	2024	Description
Rasio Utang terhadap Aset	0.4%	1.3%	Debt to Assets Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.5%	1.6%	Debt to Equity Ratio
Rasio Cakupan Bunga (x)	91.3	60.2	Interest Coverage Ratio (x)

*Rasio Cakupan Bunga = Laba Usaha dibagi Beban Bunga | Interest Coverage Ratio = Operating Profit divided by Interest Expense

Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

Secara umum, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur modal selama tahun 2025 ataupun mengubah kebijakan terhadap struktur modal. Perseroan tetap memprioritaskan pembiayaan internal untuk mendanai kebutuhan usaha dan ekspansi.

In general, the Company did not experience any significant change in the capital structure during 2025 or change its policy on capital structure. The Company continues to put priority on internal financing to fund its operational and expansion needs.

Walaupun memiliki saldo kas yang kuat, Perseroan tetap menyiapkan sumber pendanaan alternatif baik dari perbankan, institusi keuangan dan pasar modal. Selama tahun 2025, Perseroan memiliki fasilitas utang bank, baik utang jangka pendek dan utang jangka panjang, untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan investasi Perseroan.

Despite a strong cash balance, the Company has at its disposal alternative financing from banks, financial institutions, and the capital market. During 2025, the Company had access to bank loans, both short-term and long-term debts, to support its working capital and investment requirements.

Kebijakan permodalan Perseroan diarahkan untuk menjaga rasio permodalan yang sehat guna mendukung keberlanjutan usaha sekaligus mengoptimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dengan membentuk dana cadangan yang tidak dapat didistribusikan hingga mencapai paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, sebagaimana diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company's capital policy is aimed at maintaining a sound capital ratio to support business sustainability while maximizing returns to shareholders. In its implementation, the Company complies with the Limited Liability Company Law by allocating a statutory reserve of up to at least 20% of issued and fully paid-up capital, which is non-distributable, as approved through the General Meeting of Shareholders.

Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability

Perputaran piutang pada tahun 2025 adalah 58 hari, naik dibandingkan 54 hari pada tahun sebelumnya. Sebagian besar piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga berstatus lancar. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perseroan dapat ditagihkan sesuai jadwal dan telah menyediakan jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Receivables turnover in 2025 was 58 days, higher compared to 54 days in the previous year. Most of the trade receivables to related parties and third parties are current. Management is confident that receivables could be collected as scheduled, and has provided the allowance for expected credit losses which was sufficient to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang dapat dilihat pada catatan 5 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan mengenai Piutang Usaha.

Aging analysis of trade receivables can be seen in the notes 5 Consolidated Financial Statements regarding Trade Receivables.

Manajemen Modal Kerja
Working Capital Management

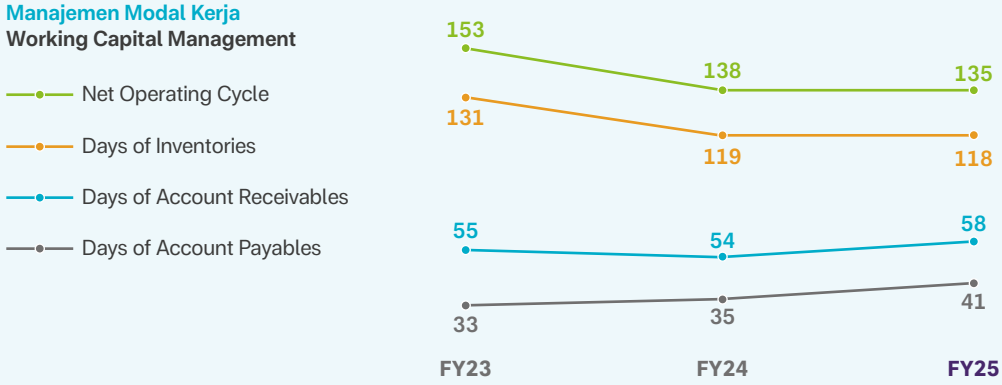

Realisasi Investasi Barang Modal dan Ikatan Material
Capital Expenditure Realization and Material Commitments

Untuk memperkuat infrastruktur produksi dan operasional, Perseroan mengalokasikan anggaran untuk kebutuhan investasi barang modal. Pada tahun 2025, Perseroan menginvestasikan dana sejumlah Rp799 miliar untuk kebutuhan akuisisi aset tetap dan aset tidak berwujud. Adapun aset tidak berwujud ini merupakan investasi Perseroan dalam mengembangkan inovasi di obat-obatan biologis.

To strengthen its production and operation infrastructure, the Company allocated funding for capital expenditure investments. In 2025, the Company invested IDR799 billion for the acquisition of fixed assets and intangible asset. This intangible asset represents the Company's commitment in developing innovation in biological drugs.

Untuk menjaga standar kualitas dan meningkatkan kapasitas bisnis, Perseroan turut melakukan pemeliharaan serta pembaruan mesin produksi, pengadaan mesin produksi dan peralatan laboratorium baru untuk mendukung penelitian dan pengembangan, pembaruan perangkat TI, serta pengembangan aplikasi bisnis dan infrastruktur TI yang terintegrasi.

To maintain quality standards and enhance business capacity, the Company also carries out maintenance and upgrades of production machinery, procures new production equipment and laboratory tools to support research and development, updates IT systems, and develops integrated business applications and IT infrastructure.

Selama tahun 2025, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

During 2025, there were no material commitments for investment in capital goods made by the Company.

Target Tahun 2026
2026 Targets

Di tengah tantangan rantai pasok global yang terus berlanjut dan ketidakpastian geopolitik, Perseroan terus memprioritaskan ketersediaan bahan baku yang aman dan pasokan produk yang aman ke pasar.
Amid persistent global supply chain challenges and geopolitical uncertainties, the Company continues to prioritise the secure availability of raw materials and the uninterrupted supply of products to the market.

Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan pertumbuhan di atas ekspansi ekonomi nasional dan industri perawatan kesehatan yang lebih luas. Perseroan akan terus memperkuat efisiensi dan mengejar keunggulan operasional, sebagaimana tercermin dalam rasio Biaya Operasional terhadap Penjualan Bersih yang stabil. Perseroan mengharapkan untuk mempertahankan pertumbuhan laba bersih yang positif sambil mengoptimalkan penciptaan nilai dan pengembalian bagi pemegang saham.
The Company remains committed to delivering growth above both national economic expansion and the broader healthcare industry. the Company will continue to strengthen efficiency and pursue operational excellence, as reflected in its stable Operating Expenses–to–Net Sales ratio. The Company expects to maintain positive net profit growth while optimising value creation and returns for shareholders.

Struktur permodalan ditargetkan tetap stabil dengan modal sendiri sebagai penopang utama dan pinjaman sebagai pelengkap.

Capital structure is targeted to remain stable, mainly supported by owner's equity and complemented by loans.

Perseroan tetap berkomitmen untuk berinvestasi demi memperkuat posisi di sektor kesehatan dengan anggaran belanja modal maksimal Rp1 triliun.

The Company remain committed to investment activities to strengthen its position in the healthcare sector with capital expenditure of maximum IDR1 trillion.

Secara umum, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur modal selama tahun 2025 ataupun mengubah kebijakan terhadap struktur modal.

In general, the Company did not experience any significant changes in the capital structure during 2025 or changed its policy on capital structure.

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

There is no material bond for the investment of capital expenditure.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policies and Payment

Selain melalui pertumbuhan fundamental, Perseroan juga berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham melalui pembagian dividen tunai. Penentuan nilai dividen dilakukan dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan operasional, kewajiban pembentukan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kebutuhan dan rencana ekspansi usaha Perseroan.

On top of through fundamental growth, the Company is also committed to deliver optimal value to shareholders through the disbursement of cash dividends. Determination of dividend amount is conducted after taking into account the income for the year, the Company's financial condition, operational requirements, and obligations to allocate reserves in accordance with laws and regulation, as well as the Company's expansion plan.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus mengoptimalkan imbal hasil dan nilai bagi pemegang saham, Perseroan memutuskan untuk meningkatkan kebijakan dividennya dari kisaran 45% - 55% menjadi 50% - 60% dari laba bersih Perseroan sebagai dividen tunai. Keputusan ini mencerminkan fundamental Perseroan yang tetap kuat serta kemampuan menghasilkan arus kas yang sehat, yang mendukung peningkatan pembagian dividen tanpa mengurangi kapasitas Perseroan untuk tetap berinvestasi guna mendukung pertumbuhan di masa depan.

In line with the Company's commitment to continue optimising shareholders' return and values, the Company decided to increase its dividend policy from the previous range of 45% - 55% to 50% - 60% of net profit as cash dividends. The decision reflects the Company's continued strong fundamentals and healthy cash flow generation, which support a higher dividend payout while maintaining sufficient capacity to invest in future growth.

Kebijakan dividen Perseroan dapat ditinjau kembali dan disesuaikan berdasarkan kondisi finansial dan rencana Perseroan.

Dividend policies are subject to re-evaluation and adjustments based on the Company's financial conditions and plans.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai atas laba tahun 2024 sebesar Rp36 per lembar saham atau sejumlah Rp1.636 miliar.

In 2025, the Company distributed cash dividend on fiscal year 2024 profit amounting to IDR36 per share or amounting to IDR1,636 billion.

Berikut adalah ringkasan pembayaran dividen Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

The following is a summary of the Company's dividend payments in the last 2 years.

	Fiscal Year 2024	Fiscal Year 2023	
Rasio Pembagian Dividen terhadap Laba Bersih*	52%	52%	Dividend Payout Ratio*
Dividen per saham	36	31	Dividend per Share
Dividen per tahun**	1,636	1,434	Dividend per year**
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	25 Juni 2025 | 25 June 2025	14 Juni 2024 | 14 June 2024	Date of cash dividend payment

*termasuk saham treasuri | includes treasury stocks
**pembayaran dividen efektif | effective dividend payment

Pembelian Kembali Saham
Share Buybacks

Per 31 Desember 2025, Perseroan juga memiliki saham treasuri hasil pembelian kembali saham yang dilakukan pada tahun 2022-2025 dengan total jumlah saham treasuri sebanyak 1.526.862.930 lembar atau setara dengan 3,26% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham ini adalah bentuk dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Sebagai wujud keyakinan manajemen terhadap fundamental Perseroan, Perseroan melanjutkan program pembelian kembali saham dengan alokasi anggaran tertentu sesuai dengan informasi dan keterbukaan yang telah disampaikan melalui Bursa dan website Perseroan.

As of 31 December 2025, the Company also holds treasury shares resulting from the repurchase of shares conducted in the years 2022-2025, with a total number of treasury shares of 1,526,862,930 shares or equivalent to 3.26% of the fully paid-up and issued capital. The repurchase of these shares is a form of the Company's commitment to enhance value for shareholders. As a reflection of management's confidence in the Company's fundamentals, the Company continued its share buyback programme with a specific allocated budget in accordance with the disclosures and information published on the Indonesian Stock Exchange and the Company's website.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee Stock Option Programme (ESOP)/Management Stock Option Programme (MSOP)

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Hingga 31 Desember 2025, The Company does not have any Employee Stock Option Programme and/or Management Stock Option Programme.

Transaksi Material dan Kejadian Luar Biasa
Material Transactions and Extraordinary Events

Tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2025.

No material transactions in the form of investment, expansion, divestment, acquisition and debt/capital restructuring and extraordinary events were conducted by the Company during 2025.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

During 2025, the Company did not conduct any transaction with conflict of interest

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada catatan 8 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perseroan conducts transactions with related parties where the transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously. Further information can be seen in note 8 of the Consolidated Financial Statements.

Pernyataan tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi
Statement on Transactions with Related Parties

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

The Board of Directors, The Board of Commissioners, and The Audit Committee stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Laws and Regulations

Berikut beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Perseroan namun menurut pandangan Perseroan tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha dan laporan keuangan Perseroan di 2025.

1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/1200/2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terapi Sel dan/atau Sel Punca Di Bidang Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetika
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 42 Tahun 2024 mengatur tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
4. Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 8 Tahun 2024 dan Permendang Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Permendag Nomor 36 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor

Following are several changes in laws and regulations related to the Company but are deemed not to bring significant impact to the Company's 2025 business and financial report.

1. Decree of The Minister of Health of The Republic Of Indonesia Number HK.01.07/MENKES/1200/2025 regarding Guidelines for the Provision of Cell Therapy and/or Stem Cell Services in the Field of Reconstructive and Aesthetic Plastic Surgery
2. Government Regulation (PP) Number 42 of 2024 regulates the Implementation of Halal Product Assurance.
3. Government Regulation Number 28 of 2024 on the Implementation of Law Number 17 of 2023 on Health.
4. The Ministry of Trade Regulation (Permendag) Number 8 of 2024 along with Permendag Number 7 of 2024 concerning the third Amendments to Permendag No. 36 of 2023 concerning Import Policy and Regulation.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Principles

Grup Perseroan menerapkan pertama kali amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran dan PSAK 117: Kontrak Asuransi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Amandemen – amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan.

Keterangan mengenai Perubahan Kebijakan Akuntasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan, Catatan 2 poin (b).

The Company's Group made first time adoption of amendments of SFAS 221: Lack of Exchangeability and SFAS 117: Insurance Contracts which effective for the periods beginning on or after 1 January 2025. The amendments had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

The information regarding the changes in accounting principles can be found in the Financial Statements, Note 2 point (b).

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik bukan sekadar kepatuhan, melainkan tentang bagaimana keputusan diambil, bagaimana tanggung jawab di jalankan, dan kepercayaan dijaga secara berkelanjutan.

Good Corporate Governance is not merely about compliance, it is about how decisions are made, responsibilities are shared, and trust is sustained over time.

Kalbe menempatkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Penerapan GCG dilaksanakan secara konsisten dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta diperkuat melalui adopsi praktik terbaik yang diakui secara internasional, termasuk ASEAN Corporate Governance Scorecard dan standar Global Reporting Initiative (GRI).

Bagi Kalbe, GCG tidak hanya berfungsi sebagai instrumen kepatuhan, tetapi juga sebagai kerangka strategis untuk menyeimbangkan kepentingan ekonomi dan sosial, internal dan eksternal, serta perspektif jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Melalui tata kelola yang kuat, Perseroan berupaya membangun dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan di tengah dinamika industri dan lingkungan usaha yang terus berkembang.

Kalbe places Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in safeguarding business sustainability and creating long-term value. GCG implementation is carried out consistently in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia, and further strengthened through the adoption of internationally recognised best practices, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard and Global Reporting Initiative (GRI) standards.

For Kalbe, GCG serves not merely as a compliance mechanism, but as a strategic framework to balance economic and social interests, internal and external priorities, as well as short-term and long-term objectives of the Company. Through robust governance practices, the Company seeks to build and sustain stakeholder trust amid an increasingly dynamic industry and business environment.

Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Relationship

Struktur tata kelola Kalbe dibangun berdasarkan tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan strategis oleh pemegang saham, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan usaha sehari-hari, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan dan kinerja manajemen.

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, seluruh organ tata kelola berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan. Untuk mendukung efektivitas pengawasan dan pengelolaan, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh komite-komite dan fungsi pendukung tata kelola, yang secara terpadu memastikan penerapan GCG berjalan konsisten di seluruh organisasi.

Struktur tata kelola Kalbe secara keseluruhan digambarkan sebagai berikut:

Kalbe's governance structure is built upon three main organs, namely the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The GMS serves as the forum for shareholders to make strategic decisions, the Board of Directors is responsible for managing the Company's day-to-day operations, while the Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions over management policies and performance.

In performing their respective roles and responsibilities, all governance organs adhere to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. To enhance the effectiveness of oversight and management, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by governance committees and supporting functions, which collectively ensure the consistent implementation of GCG across the organisation.

The overall governance structure of Kalbe is illustrated as follows:

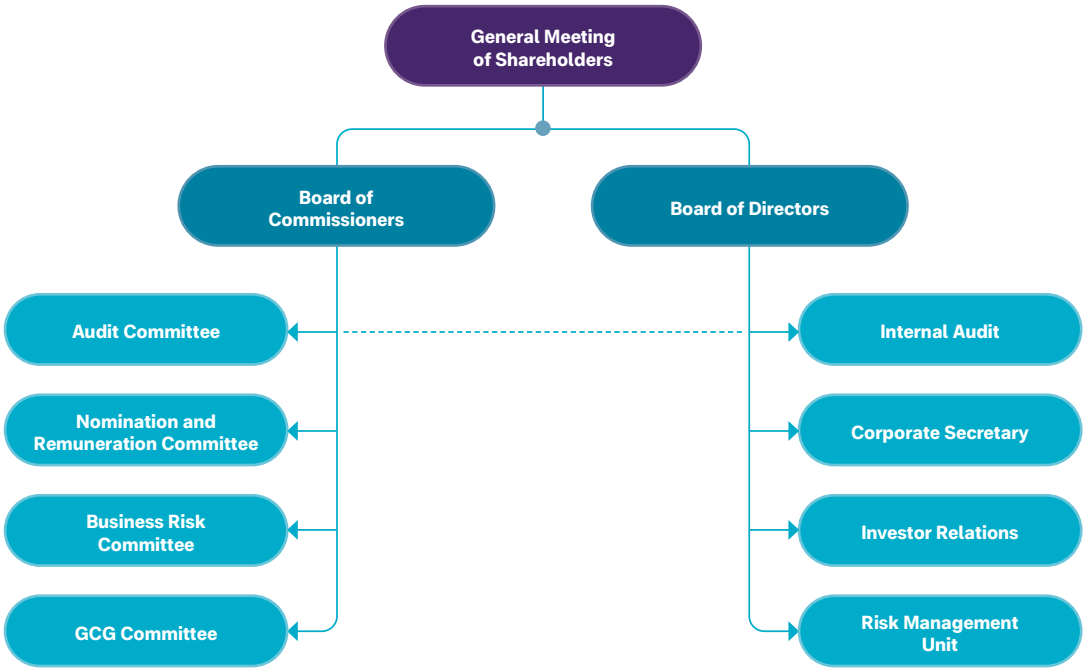

Pemegang Saham
Shareholders

Setiap pemegang saham Kalbe memiliki hak-hak yang sama, yakni:

1. Menerima informasi tentang Perseroan secara tepat waktu, akurat dan secara rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga pemegang saham dapat membuat keputusan investasi atas Perseroan berdasarkan informasi yang akurat.
2. Menerima bagian keuntungan Perseroan yang dialokasikan untuk pemegang saham dalam bentuk dividen atau bentuk pembagian keuntungan lainnya dalam jumlah yang proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki.
3. Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan prinsip satu suara satu saham, menerima penjelasan dan informasi akurat secara menyeluruh tentang prosedur pelaksanaan RUPS, termasuk prosedur pengambilan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham sehingga pemegang saham dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, termasuk keputusan yang mempengaruhi keberlangsungan Perseroan serta hak-hak pemegang saham.

Pemegang saham pengendali berkewajiban untuk:

1. Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
2. Bekerja sama dan memenuhi permintaan dari pihak berwenang terkait pemegang saham untuk memberikan informasi yang dianggap perlu dalam hal terdapat indikasi pelanggaran peraturan yang berlaku.
3. Dalam hal pemegang saham pengendali juga merupakan pemegang saham pengendali dari perusahaan lain, transparansi harus dilaksanakan dengan menyampaikan hubungan antara perusahaan-perusahaan tersebut.

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak dan memastikan perlakuan yang adil bagi seluruh pemegang saham melalui kebijakan komunikasi yang transparan dan inklusif guna mendorong partisipasi aktif pemegang saham dan investor. Prinsip tata kelola perusahaan diterapkan secara konsisten di seluruh entitas anak dan entitas terkendali yang signifikan guna menjaga keselarasan standar pengelolaan dan pengawasan. Perseroan memiliki aturan dan prosedur yang jelas terkait transaksi material, termasuk akuisisi, pengambilalihan, penggabungan, dan pelepasan aset, yang dilaksanakan secara transparan dan wajar untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang saham sesuai dengan kelas sahamnya. Selain itu, Perseroan memastikan kesetaraan perlakuan bagi pemegang saham dalam kelas saham yang sama, pengelolaan transaksi pihak berelasi secara independen dan bebas benturan kepentingan, serta penerapan kebijakan pencegahan *insider trading*, termasuk pengaturan perdagangan saham oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak orang dalam, guna menjaga integritas pasar dan kepercayaan pemegang saham.

Every Kalbe's shareholder is entitled to the same rights, namely:

1. Obtain information about the Company in a timely, correct and regular manner, in accordance with the prevailing regulations, so as to allow shareholders to make investment decisions regarding the Company based on accurate information.
2. Receive a share of the profit of the Company reserved for the shareholders in the form of dividends and other forms of profit sharing in an amount proportional to the number of shares held.
3. Attend, express opinions, and vote at the GMS based on one vote per share, obtain full explanations and accurate information on the procedures regarding the holding of the GMS, including voting procedures, which govern general shareholder meetings so that shareholders can participate in the decision-making process, including decisions on matters affecting the Company's going concern and the rights of shareholders.

The controlling shareholders are responsible for:

1. Addressing the interests of minority shareholders and stakeholders in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. Cooperate and fulfill requests from relevant authorities and shareholders to provide information deemed necessary in the event of any indication of violation of applicable regulations.
3. In the event that the controlling shareholders are also the controlling shareholders of other companies, transparency must be exercised to disclose relationships between these companies.

The Company is committed to protecting shareholders' rights and ensuring fair treatment for all shareholders through transparent and inclusive communication policies that encourage active engagement by shareholders and investors. Corporate governance principles are applied consistently across subsidiaries and significant controlled entities to ensure alignment in governance standards, management, and oversight. The Company has established clear rules and procedures governing material transactions, including acquisitions, takeovers, mergers, and the disposal of material assets, which are conducted in a transparent and fair manner to safeguard the interests of all shareholders in accordance with their respective share classes. In addition, the Company ensures equal treatment of shareholders within the same share class, manages related party transactions in an independent and conflict-free manner, and implements insider trading prevention policies, including clear rules governing share trading by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and insiders, to uphold market integrity and maintain shareholder confidence.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Kewenangan RUPS mencakup, antara lain, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penilaian kinerja kedua organ tersebut, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, pengesahan Laporan Tahunan, penunjukan auditor independen, penetapan penggunaan laba, penetapan remunerasi dan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta persetujuan atas aksi korporasi atau keputusan strategis lain yang diajukan Direksi.

The authority of the GMS includes, among other things, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the assessment of the performance of both bodies, approving amendments to the Articles of Association, approving the Annual Report, appointing independent auditors, determining the use of profits, determining remuneration and compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors, and approving corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 Februari 2025 dan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Mei 2025. Seluruh proses penyelenggaraan RUPS, termasuk tata tertib, pengajuan pertanyaan/ pendapat, pemungutan suara, dan penyampaian risalah mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 81, 82, dan 83, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16 / POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

In 2025, the Company held its Extraordinary GMS on 17 February 2025 and Annual GMS on 22 May 2025. The entire process of holding the GMS including rules of procedure, submission of questions/opinions, voting, and delivery of minutes refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, specifically Articles 81, 82, and 83, Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, and Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, with the following implementation stages:

Agenda Agenda	**Tanggal** Date	**Keterangan** Description
RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") Extraordinary GMS ("EGMS")		
Pemberitahuan Notification	2 Januari 2025 2 January 2025	Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. 001/CSEC-KF/I-2025 perihal Pemberitahuan Penyelenggaraan dan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kalbe Farma Tbk. By letter of the Company No. 001/CSEC-KF/I-2025 to Financial Service Authority ("FSA") and Indonesia Stock Exchange ("IDX") concerning Notification on the PT Kalbe Farma Tbk's Extraordinary GMS plan and Agendas.
Pengumuman Announcement	9 Januari 2025 9 January 2025	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No. 011/CSEC-KF/I-2025 perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kalbe Farma Tbk. By letter of the Company No. 011/CSEC-KF/I-2025 to FSA and IDX concerning Notification on the PT Kalbe Farma Tbk's Extraordinary GMS plan.
Pemanggilan Invitation	24 Januari 2025 24 January 2025	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No. 029/CSEC-KF/I-2025 perihal Pemanggilan RUPS Luar Biasa kepada Para Pemegang Saham serta melalui Situs Web BEI, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) dan Perseroan. By letter of the Company No. 029/CSEC-KF/I-2025 to FSA and IDX concerning Invitation on the Company's Extraordinary GMS as well as on IDX, the Indonesian Central Securities Depository (eASY.KSEI) and the Company's website.
Revisi Pemanggilan Invitation Revision	14 Februari 2025 14 February 2025	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No. 044/CSEC-KF/II-2025 perihal Revisi Pemanggilan RUPS Luar Biasa kepada Para Pemegang Saham serta melalui Situs Web BEI, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) dan Perseroan. By letter of the Company No. 044/CSEC-KF/II-2025 to FSA and IDX concerning Revised Invitation on the Company's Extraordinary GMS as well as on IDX, the Indonesian Central Securities Depository (eASY.KSEI) and the Company's website.
RUPSLB EGMS	17 Februari 2025 17 February 2025	Pelaksanaan RUPSLB. EGMS Implementation.

Agenda Agenda	Tanggal Date	Keterangan Description
Ringkasan Risalah RUPSLB Minutes Brief of EGMS	19 Februari 2025 19 February 2025	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No. 049/CSEC-KF/II-2025 perihal Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa. By letter of the Company No. 049/CSEC-KF/II-2025 to FSA and IDX concerning Results on the Company's Extraordinary GMS.
Risalah RUPSLB Minutes of EGMS	24 Februari 2025 24 February 2025	Melalui surat Perseroan kepada OJK No. 051/CSEC-KF/II-2025 perihal Risalah RUPS Luar Biasa Perseroan. By letter of the Company No. 051/CSEC-KF/II-2025 to FSA/ OJK concerning Minutes of the Company's Extraordinary GMS.
RUPS Tahunan ("RUPST") Annual GMS ("AGMS")		
Pemberitahuan Notification	8 April 2025 8 April 2025	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No. 089/CSEC-KF/IV-2025 perihal Pemberitahuan Penyelenggaraan dan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kalbe Farma Tbk. By letter of the Company No. 089/CSEC-KF/IV-2025 to FSA and IDX concerning Notification on the PT Kalbe Farma Tbk's Annual GMS plan and Agendas.
Pengumuman Announcement	15 April 2025 15 April 2025	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No. 097/CSEC-KF/IV-2025 perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kalbe Farma Tbk. By letter of the Company No. 097/CSEC-KF/IV-2025 to FSA and IDX concerning Notification on the PT Kalbe Farma Tbk's Annual GMS plan.
Pemanggilan Invitation	30 April 2025 30 April 2025	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No. 115/CSEC-KF/IV-2025 perihal Pemanggilan RUPS Tahunan kepada Para Pemegang Saham serta melalui Situs Web BEI, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) dan Perseroan. By letter of the Company No. 115/CSEC-KF/IV-2025 to FSA and IDX concerning Invitation on the Company's Annual GMS as well as on IDX, the Indonesian Central Securities Depository (eASY.KSEI) and the Company's website.
RUPST AGMS	22 Mei 2025 22 May 2025	Pelaksanaan RUPST. AGMS Implementation.
Ringkasan Risalah RUPST Minutes Brief of AGMS	26 Mei 2025 26 May 2025	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No. 138/CSEC-KF/V-2025 perihal Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan. By letter of the Company No. 138/CSEC-KF/V-2025 to FSA and IDX concerning Results on the Company's Annual GMS.
Risalah RUPS Minutes of GMS	5 Juni 2025 5 June 2025	Melalui surat Perseroan kepada OJK No. 151/CSEC-KF/VI-2025 perihal Risalah RUPS Tahunan Perseroan. By letter of the Company No. 151/CSEC-KF/VI-2025 to FSA/ OJK concerning Minutes of the Company's Annual GMS.

RUPS Luar Biasa

Di tahun 2025, RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada:

Extraordinary GMS

Di tahun 2025, RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada:

Tanggal Date	17 Februari 2025 17 February 2025
Pukul Time	10.16-10.33 WIB
Tempat Venue	Ruang Auditorium Lt. 4, Kalbe Business Innovation Center, Jl. Pulogadung No. 23, Kav. No. II G.5 KIP, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur
Notaris Publik Resmi Official Public Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora, yang bertanggung jawab atas perhitungan kuorum, validasi, dan perhitungan suara serta bertindak secara independen. PT Adimitra Jasa Korpora, responsible for quorum, votes validation, and counting.

Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa

Attendance of Shareholders in Extraordinary GMS

89.51%

41,062,432,926

saham I shares

Saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa 2025

of shares attended the 2025 Extraordinary GMS

dari 45.872.808.510 saham yang memiliki hak untuk hadir dalam RUPS berdasarkan Daftar Pemegang Saham Kalbe per tanggal 23 Januari 2025.
From 45,872,808,510 shares entitled to attend the GMS based on Kalbe's Shareholder Register as of Januari 23, 2025.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2025 2025 Extraordinary GMS Resolution			
Agenda I			
Persetujuan atas rencana pengalihan sebagian saham treasuri Perseroan untuk ditarik kembali dengan cara pengurangan modal sesuai dengan Pasal 21 ayat b Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor. Approval of the plan to partially transfer the Company's treasury shares to be withdrawn by means of reducing capital in accordance with Article 21 paragraph b of the Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies and amendments to the Company's Articles of Association in connection with the reduction of issued and paid-up capital.			
Hasil Pemungutan Suara Voting	Setuju Agree 40,644,230,326	Tidak Setuju Disagree -	Abstain Abstain 418,202,600
Realisasi Keputusan Resolution Status	Perseroan telah melaksanakan pembatalan pencatatan sebagian saham Perseroan akibat Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebanyak 61.730.570 saham, sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak 46.813.391.540 Saham pada 14 Mei 2025. The Company has completed the cancellation of the listing of a portion of its shares in connection with the reduction of the Company's paid-in capital by 61,730,570 shares. As a result, the total number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 46,813,391,540 shares as of May 14, 2025.		

RUPS Tahunan

Di tahun 2025, RUPS Tahunan diselenggarakan pada:

Annual GMS

In 2025, the Annual GMS was held on:

Tanggal Date	22 Mei 2025 22 May 2025
Pukul Time	10.23-11.38 WIB
Tempat Venue	Ruang Auditorium Lt. 4, Kalbe Business Innovation Center, Jl. Pulogadung No. 23, Kav. No. II G.5 KIP, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur
Notaris Publik Resmi Official Public Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora, yang bertanggung jawab atas perhitungan korum, validasi, dan perhitungan suara. PT Adimitra Jasa Korpora, responsible for quorum, votes validation, and counting.

Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan
Attendance of Shareholders in Annual GMS

89.53%

40,736,884,763

saham I shares

Saham yang hadir dalam RUPS Tahunan 2025
of shares attended the 2025 Annual GMS

dari 45.499.843.910 saham yang memiliki hak untuk hadir dalam RUPS berdasarkan Daftar Pemegang Saham Kalbe per tanggal 29 April 2025.
From 45,499,843,910 shares entitled to attend the GMS based on Kalbe's Shareholder Register as of April 29, 2025.

Keputusan RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS Resolution			
Agenda I			
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (*acquit et de charge*). Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2024, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Oversight Report and the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024, and to release and discharge of all responsibilities to all Board members for the supervision and management carried out in the financial year ended on 31 December 2024 (acquit et de charge).			
Hasil Pemungutan Suara Voting	Setuju Agree 39,812,395,248	Tidak Setuju Disagree 23,396,979	Abstain Abstain 901,092,536
Status Keputusan Resolution Status	Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPS Tahunan Annual Report of the Company has been approved and ratified by the Annual GMS		

Keputusan RUPS Tahunan 2025
2025 Annual GMS Resolution

Agenda II

Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approval of the use of the Company's profit for the financial year ending on 31 December 2024.

Hasil Pemungutan Suara Voting	Setuju Agree 39,871,833,185	Tidak Setuju Disagree 1,387,785	Abstain Abstain 863,663,793
Status Keputusan Resolution Status	Dividen tunai sebesar Rp36,- per saham telah dibayarkan tanggal 25 Juni 2025 kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2025. Cash dividend of IDR 36,- per share has been paid on 25 June 2025 to the shareholders as recorded in the Company's Register of Shareholders dated 5 June 2025.		

Agenda III

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
Changes in the Company's Management Structure.

Hasil Pemungutan Suara Voting	Setuju Agree 31,158,448,892	Tidak Setuju Disagree 8,717,029,057	Abstain Abstain 861,406,814

Status Keputusan
Resolution Status

Perubahan susunan pengurus Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPS Tahunan.
Changes in the composition of the Company's management has been approved and ratified by the Annual GMS.

Susunan pengurus Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:
Composition of the Company's management until the closing of the Annual GMS which will be held in 2026 is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris
President Commissioner
Ronny Hadiana

Komisaris
Commissioner
Santoso Oen

Komisaris
Commissioner
Ferdinand Aryanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Herijanto Irawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Rhenald Kasali

Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur
President Director
Bernadette Ruth Irawati Setiady

Direktur
Director
Sie Djohan

Direktur
Director
Mulialie

Direktur
Director
Jos Iwan Atmadjaja

Agenda IV

Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
Determination of the salary and/or honorarium of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, and authorise the Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium for members of the Board of Directors of the Company, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Hasil Pemungutan Suara Voting	Setuju Agree 39,257,937,628	Tidak Setuju Disagree 597,899,121	Abstain Abstain 881,048,014

Status Keputusan
Resolution Status

- RUPS Tahunan telah menyetujui penetapan jumlah gaji dan/atau honorarium Dewan Komisaris Perseroan.
- Wewenang telah diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan/ rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau honorarium anggota Direksi
- Annual GMS approved the determination of the salary and/or honorarium of the Company's Board of Directors
- Authority has been granted to the Board of Commissioners of the Company by taking into account the input/recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to determine the salary and/or honorarium of the members of the Board of Directors.

Agenda V

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
Appointment of a Registered Public Accountant Firm (including a Registered Public Accountant who is a member of a Registered Public Accountant Firm) to audit/examine the Company's books for the financial year ending on 31 December 2025.

Hasil Pemungutan Suara Voting	Setuju Agree 31,190,574,201	Tidak Setuju Disagree 8,672,755,776	Abstain Abstain 873,554,785

Keputusan RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS Resolution	
Agenda V	
Status Keputusan Resolution Status	• RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. • Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. • Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. • Annual GMS authorised the Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant Firm which will audit/ examine the book and the record of the Company for the financial year ending 31 December 2024. • Grant the authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant Firm and/or Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant Firm and/or Public Accountant, if for any reason based on the provision of the Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accountant Firm and/or Public Accountant is unable to carry out or complete his duties. • Grant the authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of its appointment.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024 serta Realisasinya

Pada tahun 2024, Kalbe mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 16 Mei 2024. Tabel berikut menyajikan ikhtisar keputusan yang dihasilkan dalam RUPS Tahunan 2024, beserta status tindak lanjut pelaksanaannya sampai dengan akhir tahun 2025:

2024 Annual GMS Resolution and Realisations

In 2024, Kalbe held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 16 May 2024. The following table provides an overview of the decisions made at the 2024 AGM, along with the status of their implementation as of the end of 2025:

Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Resolution			
Agenda I			
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (*acquit et de charge*) Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report and the Company's Financial Report for the financial year ending on 31 December 2023, as well as granting full release and discharge of responsibility to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions they carried out in the financial year ending on 31 December 2023 (acquit et de charge).			
Hasil Pemungutan Suara Voting	Setuju | Agree 41,118,440,148 saham | shares (98.82%)	Tidak Setuju | Disagree 53,826,583 saham | shares (0.13%)	Abstain | Abstain 435,406,149 saham | shares (1.05%)
Status Keputusan Resolution Status	Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPS Tahunan Annual Report of the Company has been approved and ratified by the Annual GMS		
Agenda II			
Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Approval on the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2023			
Hasil Pemungutan Suara Voting	Setuju | Agree 41,294,226,468 saham | shares (99.25%)	Tidak Setuju | Disagree 0 saham | shares (0%)	Abstain | Abstain 313,446,412 saham | shares (0.75%)
Status Keputusan Resolution Status	Dividen tunai sebesar Rp31,- per saham telah dibayarkan tanggal 14 Juni 2024 kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Mei 2024 Cash dividend of IDR 31,- per share has been paid on 14 June 2024 to the shareholders as recorded in the Company's Register of Shareholders dated 30 May 2024		

Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Resolution			
Agenda III			
Perubahan susunan pengurus Perseroan Changes in the composition of the Company's management			
Hasil Pemungutan Suara Voting	Setuju | Agree 33,105,110,835 saham | shares (79.56%)	Tidak Setuju | Disagree 8,142,173,614 saham | shares (19.57%)	Abstain | Abstain 360,388,431 saham | shares (0.87%)
Status Keputusan Resolution Status	Perubahan susunan pengurus Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPS Tahunan Changes in the composition of the Company's management has been approved and ratified by the Annual GMS Susunan pengurus Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut: Composition of the Company's management until the closing of the Annual GMS which will be held in 2026 is as follows:	**Direksi** Board of Directors Presiden Direktur President Director Bernadette Ruth Irawati Setiady Direktur Director Sie Djohan Direktur Director Mulialie Direktur Director Jos Iwan Atmadjaja Direktur Director Kartika Setiabudy	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners Presiden Komisaris President Commissioner Vidjongtius Komisaris Commissioner Santoso Oen Komisaris Commissioner Ronny Hadiana Komisaris Commissioner Ferdinand Aryanto Komisaris Independen Independent Commissioner Lilis Halim Komisaris Independen Independent Commissioner Rhenald Kasali
Agenda IV			
Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Determination of salary and/or honorarium of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and to authorize the Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium of the members of the Board of Directors.			
Hasil Pemungutan Suara Voting	Setuju | Agree 38,862,716,748 saham | shares (93.40%)	Tidak Setuju | Disagree: 2,364,928,801 saham | shares (5.68%)	Abstain | Abstain 380,027,33 saham | shares (0.91%)
Status Keputusan Resolution Status	• RUPS Tahunan telah menyetujui penetapan jumlah gaji dan/atau honorarium Dewan Komisaris Perseroan. • Wewenang telah diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan/ rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan jumlah gaji dan/ atau honorarium anggota Direksi • Annual GMS approved the determination of the salary and/or honorarium of the Company's Board of Directors • Authority has been granted to the Board of Commissioners of the Company by taking into account the input/ recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to determine the salary and/ or honorarium of the members of the Board of Directors.		

Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Resolution			
Agenda V			
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Appointment of Registered Public Accountant Firm (including a Registered Public Accountant who is a member of a Registered Public Accountant Firm) to audit/examine the Company's books for the financial year ended on 31 December 2024			
Hasil Pemungutan Suara Voting	Setuju | Agree 39,689,794,018 saham | shares (95.39%)	Tidak Setuju | Disagree 1,601,871,250 saham | shares (3.85%)	Abstain | Abstain 316,007,612 saham | shares (0.76%)
Status Keputusan Resolution Status	• RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. • Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/ menyelesaikan tugasnya. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. • Annual GMS authorised the Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant Firm (including Public Accountant who is a member of the Registered Public Accounting Firm) which will audit/ examine the book and the record of the Company for the financial year ending 31 December 2024. • Grant the authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provision of the Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accountant is unable to carry out or complete his duties. Grant the authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of its appointment.		

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 serta Realisasinya

Pada tahun 2024, Kalbe mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 16 Mei 2024. Tabel berikut menyajikan ikhtisar keputusan yang dihasilkan dalam RUPS Luar Biasa 2024, beserta status tindak lanjut pelaksanaannya sampai dengan akhir tahun 2025:

2024 Extraordinary GMS Resolution and Realisation

In 2024, Kalbe held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on 16 May 2024. The following table provides an overview of the decisions made at the 2024 Extraordinary GMS, along with the status of their implementation as of the end of 2025:

Mata Acara RUPS Luar Biasa 2024 2024 Extraordinary GMS Agenda			
Agenda I			
Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Approval of the plan to buyback shares issued by the Company in accordance with OJK Regulation Number 29 of 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies.			
Hasil Pemungutan Suara Voting	Setuju | Agree 41,214,044,242 saham | shares (99.41%)	Tidak Setuju | Disagree 84,110,207 saham | shares (0.20%)	Abstain | Abstain 158,535,619 saham | shares (0.38%)
Status Keputusan Resolution Status	• Perseroan telah menyelesaikan pembelian kembali saham sebesar Rp999,857,920,000 dari total anggaran yang disetujui sebesar Rp1 triliun dengan jumlah 757,972,500 lembar saham. • Pelaksanaan pengalihan saham akan dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku. • The Company has completed the share buyback amounting to Rp999,857,920,000 out of the total approved budget of Rp 1 trillion, comprising 757,972,500 shares. • The repurchased shares transfer will be executed in accordance with the applicable OJK regulations.		

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris menjunjung integritas serta memiliki reputasi yang baik. Dewan Komisaris tidak memperoleh manfaat pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan oleh RUPS. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Bentuk pertanggungjawaban ini mencerminkan akuntabilitas atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG.

Each member of the Board of Commissioners upholds integrity and has a good reputation. The Board of Commissioners does not receive any personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is accountable to the GMS. This form of accountability reflects the responsibility for performing a supervisory function over the management of the Company as part of the implementation of GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat dirinci sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan dan jangka panjang Perseroan, selambat-lambatnya sebelum tahun buku yang baru dimulai.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang--undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
7. Menetapkan kebijakan serta kriteria dalam proses nominasi, remunerasi, evaluasi kinerja, penilaian mandiri (self-assessment) bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan kebijakan dan kriteria suksesi/regenerasi dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
8. Menetapkan kebijakan serta kriteria uji dan penilaian dari aspek keuangan yang baik, stabil, bertumbuh, dan berkelanjutan.
9. Menetapkan kriteria pemantauan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall perform its functions, duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Conducting supervision and being responsible for the oversight of the management policy, the conduct of overall management of the Company, and its business and providing advisory to the Board of Directors.
2. Approving the Company's annual plan at the latest before the start of the new fiscal year.
3. Performing special tasks assigned to them based on the Articles of Association, prevailing laws and/or based on the resolution of the GMS.
4. Performing roles, authorities, and responsibilities in accordance with the requirements of the Articles of Association and the resolution of the GMS.
5. Reviewing and assessing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report.
6. Complying with the Articles of Association and laws and regulation, and upholding the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibilities, and fairness.
7. Determining policies and criteria in nomination and remuneration processes, performance evaluation through self assessment for BoD and Board of Commissioners, and the policies and criteria of succession/regeneration in the nomination of candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
8. Determining policies and criteria of evaluation of a sound, stable, and sustainably growing financial performance.
9. Determining the performance evaluation criteria of good corporate governance principle implementation.

Piagam Dewan Komisaris
BoC's Charter

Pindai untuk mengunduh
Scan to download

Ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sekaligus standar etika yang harus dipatuhi oleh setiap anggota, disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku dan ditelaah secara berkala agar tetap relevan
Provisions regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as the ethical standards that must be adhered to by each member, prepared with reference to applicable regulations and is reviewed periodically to ensure its relevance

Penetapan Establishment	**30 November 2015** 30 November 2015
Pembaruan terakhir Latest update	**7 Desember 2016** 7 December 2016

Prosedur Nominasi dan Pengangkatan Para Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris mencakup Komisaris dan Komisaris Independen, dengan ketentuan bahwa jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Untuk calon anggota Dewan Komisaris selain Komisaris Independen, proses nominasi diajukan oleh pemegang saham pengendali.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas profil, kualifikasi, dan tingkat kesesuaian masing-masing kandidat terhadap kebutuhan jabatan. Kandidat yang dinilai memenuhi kriteria kemudian diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan para pemegang saham. Dalam rangka memastikan keselarasan dengan kebutuhan Perseroan, kandidat yang diusulkan wajib memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki karakter moral yang baik.
2. Kompeten dalam melaksanakan tindakan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terbukti bersalah menyebabkan sebuah perusahaan mengalami kepailitan dalam kurun waktu 5 tahun sebelum pengangkatan.
4. Tidak pernah melakukan tindakan kriminal di sektor keuangan dalam kurun waktu 5 tahun sebelum pengangkatan.
5. Tidak pernah menjabat anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada suatu perusahaan yang tidak mengadakan RUPS, laporan pertanggungjawabannya ditolak RUPS atau tidak menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan dalam 5 tahun sebelum pengangkatan.
6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Komisaris Independen juga wajib memenuhi persyaratan berikut:

1. Tidak menjabat dalam posisi kepengurusan dalam Perseroan dalam waktu 6 bulan sebelum pengangkatan, kecuali sebagai Komisaris Independen yang akan diangkat kembali.

Procedure for the Nomination and Appointment of Members of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners includes Commissioners and Independent Commissioners, with the provision that the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. For candidates for the Board of Commissioners other than Independent Commissioners, the nomination process is submitted by the controlling shareholders.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee discusses the profile, qualifications, and suitability of each candidate for the position. Candidates who are deemed to meet the criteria are then submitted to the GMS for approval by the shareholders. In order to ensure alignment with the Company's needs, the proposed candidates must meet the following qualifications:

1. Having good moral character.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Never been declared bankrupt or been a member of the Board of Commissioners or Board of Directors found guilty in causing a company to go bankrupt within 5 years prior to appointment.
4. Never been convicted of any crime in the financial sector within 5 years prior to appointment.
5. Never been a member of a Board of Commissioners or Board of Directors of a company that failed to conduct GMS, whose accountability report was rejected by GMS or failed to deliver annual report within 5 years prior to appointment.
6. Is committed to comply with prevailing laws and regulations.
7. Possesses the necessary skill set required by the Company.

Independent Commissioners must additionally meet the following requirements:

1. Is not a person who was in a management position in the Company within the period of 6 months prior the appointment, unless as an Independent Commissioner seeking reappointment.

2. Tidak memiliki kepemilikan saham secara langsung atau tidak langsung dalam Perseroan.
3. Tidak terafiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.
4. Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi mandiri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengacu pada kerangka *Balanced Scorecard*, yang menitikberatkan keseimbangan pada empat perspektif utama, yaitu pengembangan sumber daya manusia, peningkatan proses internal, pelanggan, dan keuangan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dan dilaksanakan secara independen oleh Dewan Komisaris melalui indikator evaluasi yang mencakup antara lain:

1. Membangun budaya dan penanaman nilai-nilai Kalbe Panca Sradha.
2. Mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab.
3. Mendorong inovasi dalam mengembangkan rangkaian produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
4. Meraih kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bebas dari keterkaitan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, termasuk hubungan keuangan, hubungan pengelolaan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali, maupun hubungan lain yang dapat mengurangi objektivitas dalam menjalankan tugas.

Penunjukan Komisaris Independen dimaksudkan untuk memperkuat prinsip kewajaran dan kesetaraan, serta memastikan perlindungan bagi kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Komisaris Independen Kalbe wajib menghindari benturan kepentingan dan menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan kritis terhadap Direksi maupun pihak-pihak terkait.

Pada tahun 2025, seluruh Komisaris Independen yang menjabat dinyatakan tidak memiliki hubungan finansial, hubungan manajemen, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.

2. Has no direct or indirect ownership in the Company.
3. Is not affiliated with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners and the controlling shareholders.
4. Has no business relationship with the Company.

Board of Commissioner's Performance Assessment

Self-assessement of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted with reference to the Balanced Scorecard framework, which emphasises balance across four key perspectives, namely human resource development, improvement of internal processes, customers, and finance. The performance assessment of the Board of Commissioners is determined and implemented independently by the Board of Commissioners through evaluation indicators that include, among others:

1. Building a corporate culture and Kalbe Panca Sradha corporate values.
2. Promoting responsible business practices.
3. Driving innovation to strengthen product and service portfolio to meet consumers' needs.
4. Achieving healthy and sustainable financial results.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are free from any potential conflicts of interest, including financial relationships, management relationships, share ownership, and/or family relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or controlling shareholders, as well as other relationships that could reduce their objectivity in carrying out their duties.

The appointment of Independent Commissioners is intended to strengthen the principles of fairness and equality, as well as to ensure the protection of the interests of minority shareholders and other stakeholders. Therefore, Kalbe's Independent Commissioners are required to avoid conflicts of interest and perform their supervisory functions independently and critically towards the Board of Directors and related parties.

In 2025, all Independent Commissioners in office were declared to have no financial relationships, management relationships, share ownership, and/or family relationships up to the second degree with other Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders.

Komisaris Independen mencakup 40% dari total anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait persyaratan jumlah, susunan, dan aspek independensi Dewan Komisaris

Independent Commissioners comprise 40% of the total members of the Board of Commissioners. This composition complies with the applicable provisions regarding the requirements for the number, composition, and independence of the Board of Commissioners.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Policy and Frequency of Board of Commissioners Meetings

Uraian Description	Ketentuan Anggaran Dasar Kalbe Kalbe's Articles of Association Requirements	Frekuensi Rapat Tahun 2025 Meeting Frequency in 2025
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Satu kali setiap 2 (dua) bulan Once every 2 (two) months	6
Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi Joint Board of Commissioners & Board of Directors Meetings	Satu kali setiap 4 (empat) bulan Once every 4 (four) months	6

Supervisi dan Rekomendasi Dewan Komisaris di Tahun 2025

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara proaktif menyampaikan arahan dan masukan kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Pengawasan dilaksanakan secara langsung, termasuk melalui pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi yang diberikan kepada Direksi, baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris pada tahun 2025 telah melaksanakan supervisi dan evaluasi pada bidang-bidang sebagai berikut:

- Meningkatkan pengembangan produk berbasis sertifikasi halal, *ethical marketing and promotion*, serta meningkatkan farmakovigilans dan layanan pasca-jual bagi konsumen.
- Mendorong kolaborasi perusahaan dengan perguruan tinggi serta lembaga yang berkaitan.
- Meningkatkan dan memperhatikan tingkat kepatuhan setiap lini bisnis perusahaan termasuk produk dan jasa yang dipasarkan.
- Meningkatkan penetrasi pasar di negara dan wilayah yang memiliki *competitive market cap* melalui kolaborasi dengan mitra asing atau lokal.
- Mengembangkan dan mengupayakan investasi baru, bisnis digital, serta penggunaan *artificial intelligence* dalam setiap lini bisnis perusahaan.
- Mengembangkan sumber daya manusia.
- Mengelola modal kerja untuk menciptakan nilai tambah yang berdampak positif.
- Melaksanakan dan mengevaluasi implementasi dari Pedoman Perilaku.

Supervision and Recommendations of the Board of Commissioners in 2025

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners proactively provides guidance and input to the Board of Directors regarding the management of the Company. Supervision is carried out directly, including through monitoring the follow-up of recommendations given to the Board of Directors, both directly and through committees under the Board of Commissioners.

In 2025, the Board of Commissioners has carried out supervision and evaluation in the following areas:

- Enhancing the development of halal-certified products, ethical marketing and promotion, as well as improving pharmacovigilance and after-sales services for consumers.
- Encouraging collaboration between companies and universities and related institutions.
- Improve and monitor the level of compliance of each line of business, including products and services marketed.
- Increase market penetration in countries and regions with competitive market caps through collaboration with foreign or local partners.
- Developing and pursuing new investments, digital businesses, and the use of artificial intelligence in every line of the company's business.
- Developing human resources.
- Managing working capital to create positive value added.
- Implement and evaluate the implementation of the code of conduct.

Kebijakan dan Program Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris

Untuk memperkuat kompetensi serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris secara berkesinambungan mengikuti seminar, pelatihan, dan berbagai program pembelajaran. Upaya ini dilakukan agar pengetahuan dan kapabilitas Dewan Komisaris tetap selaras dengan dinamika industri dan perkembangan terkini.

Training Policies and Programmes for the Members of the Board of Commissioners

To strengthen their competencies and support the effective performance of their duties, the Board of Commissioners continuously participates in seminars, training sessions, and various learning programmes. These efforts are undertaken to ensure that the knowledge and capabilities of the Board of Commissioners remain in line with industry dynamics and the latest developments.

Tanggal Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organiser	Lokasi Venue
27 Juni 2025 27 June 2025	Pedoman Perilaku, Perlindungan Data pribadi, dan *Whistleblowing system* Kalbe Code of Conduct, Personal Data Protection, and Whistleblowing System	Kalbe	Jakarta
31 Oktober 2025 31 October 2025	*General Management Program* General Management Programme	Kalbe	Jakarta

Direksi
Board of Directors

Direksi memikul tanggung jawab kolektif untuk mengurus dan menjalankan kegiatan Perseroan sesuai Anggaran Dasar. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut diarahkan untuk menciptakan nilai tambah sekaligus menjaga keberlangsungan usaha, dengan setiap anggota Direksi menjalankan fungsi dan mengambil keputusan berdasarkan pembagian tugas dan kewenangan yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan mandatnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan Perseroan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Wewenang Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengurusan serta memenuhi tanggung jawabnya, Direksi konsisten berpedoman pada Anggaran Dasar, kebijakan internal Perseroan, dan ketentuan eksternal yang berlaku. Mengacu pada Anggaran Dasar Kalbe, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan.
2. Setiap anggota Direksi wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:
   a. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
   b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.
   c. Menyusun rencana kerja tahunan dan jangka panjang Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum tahun buku yang baru dimulai.
   d. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
   e. Direksi memiliki peran utama dalam proses penyusunan dan peninjauan strategi perusahaan secara tahunan.
   f. Direksi juga memiliki mekanisme untuk meninjau, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan.

The Board of Directors bears collective responsibility for managing and conducting the Company's activities in accordance with the Articles of Association. The implementation of this responsibility is directed at creating added value while maintaining business continuity, with each member of the Board of Directors performing their duties and making decisions based on the division of tasks and authorities that have been determined.

In carrying out its mandate, the Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders as a form of accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Duties and Authorities of the Board of Directors

In performing its management functions and fulfilling its responsibilities, the Board of Directors consistently adheres to the Articles of Association, the Company's internal policies, and applicable external regulations. With reference to Kalbe's Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for conducting its duties in the Company in order to achieve corporate objectives.
2. Every member of the Board of Directors must be accountable for its duties, and comply with the prevailing regulations and the Company's Articles of Association.
3. Board of Directors's main duties are as follows:
   a. To lead, manage, and control the Company according to its objectives based on principles of good corporate governance.
   b. To control, maintain, and manage the Company's assets.
   c. To formulate an annual work plan comprising the Company's annual budget, and to convey it to the Board of Commissioners for approval, before the beginning of a fiscal year.
   d. To convene Annual GMS and other GMS as stipulated in prevailing laws and regulations.
   e. The Board of Directors have a lead role in the process of developing and reviewing the company's strategy annually
   f. The Board of Directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy

4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan kejadian yang menyangkut Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.
5. Segala tindakan Direksi yang menyangkut penggunaan aset serta penerimaan dan pemberian pinjaman dalam jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
6. Apabila terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan salah satu anggota Direksi Perseroan, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direktur lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris. Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.
7. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur berhalangan untuk hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan sebabnya oleh pihak ketiga, maka 2 (dua) anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan Perseroan.
8. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur di dalam surat kuasa serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

4. The Board of Directors has the rights to represent the Company inside and outside of Court regarding matters in relation with other parties, and performs all actions deemed necessary in accordance with prevailing regulations in Indonesia.
5. Any action by the Board of Directors concerning the use of assets as well as receiving and granting loans of a predetermined amount and period of time is subject to the approval of the Board of Commissioners, taking into account existing regulations applicable in the Capital Market.
6. In the event of any conflict of interests between the Company and a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board who have no conflict of interests. In the event that there is a conflict of interest between the Company and all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners. In the event of a conflict of interest between the Company and all members of the Boards, the Company will be represented by another party who has no conflict of interest with the Company, which is appointed by the GMS with duly consideration to all laws and regulations applicable in Indonesia.
7. The President Director is entitled and authorised to act on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is absent, the cause of which is not required to be proven by third parties, 2 (two) other members of the Board of Directors are entitled and authorised to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company.
8. Without reducing its responsibilities, the Board of Directors is entitled to appoint one or more people as its representative(s) and give them the power to perform certain actions as stipulated in the letter of authority and in accordance with the Articles of Association.

Piagam Direksi
BoD's Charter

Pindai untuk mengunduh
Scan to download

Pengaturan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, serta ketentuan terkait pedoman perilaku dalam menjalankan jabatan, disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku dan ditelaah secara berkala agar tetap relevan
Provisions regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, as well as provisions related to guidelines for conduct in carrying out their duties

Penetapan Establishment	**30 November 2015** 30 November 2015
Pembaruan terakhir Latest update	**7 Desember 2016** 7 December 2016

Prosedur Nominasi dan Pengangkatan Para Anggota Direksi

Anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS, termasuk penentuan masa jabatan serta tanggal efektif pengangkatannya. Sebelum diajukan untuk memperoleh persetujuan dalam RUPS, calon Direksi terlebih dahulu ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui evaluasi atas profil, kualifikasi, dan kecocokan kandidat dengan kebutuhan jabatan yang akan diemban.

Procedure for the Nomination and Appointment of Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed through the AGMS, including the determination of their term of office and the effective date of their appointment. Before being submitted for approval at the AGMS, candidates for the Board of Directors are first reviewed by the Nomination and Remuneration Committee through an evaluation of their profiles, qualifications, and suitability for the positions they will hold.

Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja tahunan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme evaluasi mandiri *(self-assessment)* dengan mengacu pada indikator kinerja yang telah disepakati. Indikator tersebut ditetapkan sejak awal tahun bersama Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penyusunan indikator mengacu pada kerangka *Balanced Scorecard* yang mencakup empat perspektif penilaian, yaitu finansial, pelanggan, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Kerangka ini kemudian dijabarkan ke dalam sekitar 8 (delapan) fokus indikator kinerja utama Direksi. Beberapa indikator dimaksud antara lain sebagai berikut:

Board of Director's Performance Assessment

The annual performance of Board members is assessed through a self-assessment mechanism based on agreed performance indicators. These indicators are set at the beginning of the year in conjunction with the Nomination and Remuneration Committee.

The indicators are formulated based on the Balanced Scorecard framework, which covers four assessment perspectives, namely financial, customer, process, as well as learning and growth. This framework is then broken down into approximately nine key performance indicators for the Board of Directors. Some of these indicators are as follows:

Bidang Area	**Indikator Kinerja Utama** Key Performance Indicators
Keuangan Financial	Mengoptimalkan nilai perusahaan, pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan, serta mengoptimalkan keunggulan operasional Optimise corporate value, high and sustainable growth, optimise operational excellence
Pelanggan Customer	Memperkuat channel O2O dan memperkuat fondasi di pasar global Empower O2O Channel and Global Strong Foothold
Bisnis Proses Internal Internal Business Process	Pemasaran dan penjualan yang efektif serta digitalisasi Effective marketing and Sales, as well as digitalisation
Pembelajaran dan Pertumbuhan Learning and Growth	Produktivitas karyawan Employee productivity

Pembagian Tugas Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas secara efektif, Perseroan menetapkan pembagian peran di antara anggota Direksi. Pengaturan ini disusun dengan mempertimbangkan keahlian dan pengalaman masing-masing, sehingga proses pengambilan keputusan dapat berlangsung lebih tepat dan responsif. Pembagian tugas dapat dilihat pada halaman 164.

Setiap anggota Direksi berwenang mengambil keputusan dalam lingkup bidang dan tanggung jawabnya. Namun demikian, secara kolektif Direksi tetap memikul tanggung jawab bersama atas pelaksanaan pengurusan Perseroan.

Division of Duties among the Directors

To support the effective performance of duties, the Company has established a division of roles among the members of the Board of Directors. This arrangement has been formulated taking into account the expertise and experience of each member, so that the decision-making process can be more accurate and responsive. The division of duties can be reffered to page 164.

Each member of the Board of Directors is authorised to make decisions within the scope of their respective fields and responsibilities. However, collectively, the Board of Directors remains jointly responsible for the management of the Company.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi

Policy and Frequency of BoD Meetings

	Ketentuan Anggaran Dasar Kalbe Kalbe's Articles of Association Requirements	Frekuensi Rapat Tahun 2025 Meeting Frequency in 2025
Frekuensi Rapat Direksi Frequency of BoD Meetings	Satu kali setiap 1 (satu) bulan Once every 1 (one) month	24
Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi Frequency of Joint BoC & BoD Meetings	Satu kali setiap 4 (empat) bulan Once every 4 (four) months	6

Program Pelatihan bagi Anggota Direksi

Dalam aspek pengembangan kompetensi, Perseroan secara berkelanjutan mendorong anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program peningkatan kapasitas guna memperdalam pengetahuan dan keahlian. Upaya ini dilakukan agar Direksi senantiasa mengadopsi tren terbaru serta praktik terbaik yang relevan di industri dalam pelaksanaan tugasnya.

Training Programmes for Members of the Board of Directors

In terms of competency development, the Company continuously encourages members of the Board of Directors to participate in various capacity building programmes to deepen their knowledge and expertise. This effort is undertaken so that the Board of Directors always adopts the latest trends and best practices relevant to the industry in the performance of their duties.

Tanggal Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organiser	Lokasi Venue
24 – 25 Maret 2025 24 - 25 March 2025	2025 HSBC Global Investment Summit	HSBC	Hong Kong
14 – 15 Mei 2025 14 - 15 May 2025	Macquarie Asia Conference 2025	Macquarie	Hong Kong
10 – 11 September 2025 10 - 11 September 2025	CLSA Hongkong Conference	CLSA	Hong Kong
25 September 2025 25 September 2025	Innovation & RnD	LPPOM	Jakarta

Kebijakan Suksesi Anggota Direksi

Kebijakan suksesi Direksi menjadi salah satu elemen kunci dalam pengelolaan sumber daya manusia Kalbe untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Di lingkungan Kalbe, proses suksesi Direksi berada dalam lingkup tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Policy on Succession of Members of the BOD

The Board of Directors' succession policy is one of the key elements in Kalbe's human resource management to maintain the continuity of the Company's business. Within Kalbe, the Board of Directors' succession process falls under the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee.

Tabel Informasi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Composition the Board of Commissioners				Kepemilikan Saham Shares Owenership		
Nama Name	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Representasi Pemegang Saham** Shareholders' Representation	**Masa Jabatan** Period	**Jumlah Saham per 31 Desember** No. of Shares as of 31 December		**>5% dari modal disetor** of Paid-up Capital
				2024	**2025**	
Vidjongtius* Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan 16 Mei 2024 Annual GMS, May 16, 2024	-	2024-2025	-	-	Tidak No
Lilis Halim* Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 16 Mei 2024 Annual GMS, May 16, 2024	Independen Independent	2024-2025	-	-	Tidak No
Ronny Hadiana Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan 22 Mei 2025 Annual GMS, May 22, 2025	-	2025 - 2026	92,671,007	93,571,007	Tidak No
Santoso Oen Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 22 Mei 2025 Annual GMS, May 22, 2025	-	2025 - 2026	42,465,032	42,465,032	Tidak No
Ferdinand Aryanto Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 22 Mei 2025 Annual GMS, May 22, 2025	-	2025 - 2026	-	360,000	Tidak No
Rhenald Kasali Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 22 Mei 2025 Annual GMS, May 22, 2025	Independen Independent	2025 - 2026	-	-	Tidak No
Herijanto Irawan** Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 22 Mei 2025 Annual GMS, May 22, 2025	Independen Independent	2025 - 2026	-	-	Tidak No

*Efektif tidak menjabat per 22 Mei 2025 | No longer serves effectively as of May 22, 2025
** Efektif menjabat per 22 Mei 2025 | Serves effectively as of May 22, 2025
Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Kalbe pada akhir tahun 2024 dan 2025
All members of the Board of Commissioners did not have indirect ownership on Kalbe's shares as of the end of 2024 and 2025

Tabel Informasi Direksi

Komposisi Direksi Composition the BoD			
Nama dan Jabatan Name and Title	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Period	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Bernadette Ruth Irawati Setiady Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan 22 Mei 2025 Annual GMS, May 22, 2025	2025 - 2026	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perusahaan dan segmen usaha Alat Kesehatan, Produk Kesehatan, Nutrisi, serta fungsi Sumber Daya Manusia termasuk isu keberagaman, Manajemen Sistem, Audit, dan Risiko. Bertugas untuk menyelaraskan strategi korporat dengan inisiatif akses kesehatan nasional. Responsible for coordinating all operational activities of the Company and the Consumer Health, Nutritionals, as well as the functions of Human Resources including diversity issue, Management Systems, Audit and Risk Advisory. Overseeing the alignment of the corporate strategy with access-to-healthcare national initiatives.
Sie Djohan Direktur Director	RUPS Tahunan 22 Mei 2025 Annual GMS, May 22, 2025	2025 - 2026	Bertanggung jawab untuk segmen usaha Biofarma, Diagnostik, Usaha Kesehatan melalui Digital serta fungsi Pengembangan Usaha, Penelitian dan Pengembangan termasuk pengujian hewan, Teknologi Informasi, Manajemen Data, dan Teknologi Digital. Responsible for the Biopharmaceuticals Unit, Diagnostic, Health Business segments through Digital Divisions, as well as the function Business Development, Research and Development including animal testing, Information Technolgy, Data Management, and Digital Technology.
Mulialie Direktur Director	RUPS Tahunan 22 Mei 2025 Annual GMS, May 22, 2025	2025 - 2026	Bertanggung jawab untuk segmen obat resep, kesehatan hewan, dan Internasional, serta fungsi Manufaktur, serta regulasi termasuk praktik pemasaran obat, dan Kendali Mutu, serta Urusan Umum, Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan. Prescription Pharmaceuticals, Animal Health, and International Divisions, as well as Manufacturing, Regulatory including ethical marketing, and Quality Control, and General Affairs, Health, Safety, Security, and Environment functions.
Jos Iwan Atmadjaja Direktur Director	RUPS Tahunan 22 Mei 2025 Annual GMS, May 22, 2025	2025 - 2026	Bertanggung jawab untuk segmen usaha Distribusi dan Logistik termasuk akses terhadap obat dan kesehatan, serta Layanan Kesehatan, serta fungsi Rantai Pasok Global. Responsible for the Distribution and Logistics business segment, including access to medicines and healthcare, as well as Healthcare Services and Global Supply Chain functions.
Kartika Setiabudy Direktur Director	RUPS Tahunan 22 Mei 2025 Annual GMS, May 22, 2025	2025 - 2026	Bertanggung jawab untuk aspek Keuangan, Akuntansi, Pajak dan Treasuri, Investasi Strategis, Hukum, Komunikasi Eksternal, Hubungan Investor, serta Keberlanjutan, termasuk isu etika bisnis, lingkungan, dan perubahan iklim. Responsible for Finance, Accounting, Tax and Treasury, Strategic Investment, Legal, External Communications, Investor Relations, and Sustainability, including business ethics, environmental, and climate change issues.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Kalbe pada akhir tahun 2024 dan 2025.
All members of the Board of Directors did not have indirect ownership on Kalbe's shares as of the end of 2024 and 2025.

Table Board of Commissioners Information

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa Attendance of the BoC in the Extraordinary GMS			Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Attendance of the BoC in the Annual GMS			Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Attendance Level of the BoC	
Kehadiran Attendance	**Secara Fisik** Physically	**Secara Virtual** Virtually	**Kehadiran** Attendance	**Secara Fisik** Physically	**Secara Virtual** Virtually	**Rapat Dewan Komisaris** BoC Meetings	**Rapat Dewan Komisaris dan Direksi** BoC – BoD Meetings
Hadir Present	✓	-	Hadir Present	-	✓	2	2
Hadir Present	✓	-	Hadir Present	-	✓	2	2
Hadir Present	-	✓	Hadir Present	✓	-	6	6
Hadir Present	-	✓	Hadir Present	-	✓	3	3
Hadir Present	✓	-	Hadir Present	✓	-	6	6
Hadir Present	✓	-	Hadir Present	✓	-	6	6
-	-	-	Hadir Present	-	✓	4	4

Table Director Information

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024 dan 2025 Shares Owenership as of 31 December 2024 and 2025		Kehadiran Direksi dalam RUPS Luar Biasa Attendance of the BoD in the Extraordinary GMS			Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan Attendance of the BoD in the Annual GMS			Tingkat Kehadiran Direksi Attendance Level of the BoD	
Jumlah Saham No. of Shares	**>5% dari modal disetor** of Paid-up Capital	**Kehadiran** Attendance	**Secara Fisik** Physically	**Secara Virtual** Virtually	**Kehadiran** Attendance	**Secara Fisik** Physically	**Secara Virtual** Virtually	**Rapat Direksi** BoD Meetings	**Rapat Dewan Komisaris dan Direksi** BoC – BoD Meetings
21,588,000	Tidak No	Hadir Present	✓	-	Hadir Present	✓	-	18	6
-	Tidak No	Hadir Present	✓	-	Hadir Present	✓	-	17	6
250,045	Tidak No	Hadir Present	✓	-	Hadir Present	✓	-	14	6
-	Tidak No	Hadir Present	-	✓	Hadir Present	✓	-	18	6
-	Tidak No	Hadir Present	✓	-	Hadir Present	✓	-	19	6

Kebijakan Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dan kajian yang disusun oleh Perseroan. Dalam kajian tersebut, Perseroan memperhatikan berbagai faktor, antara lain:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perseroan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan sejenis perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Dalam proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris memperoleh dukungan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini memberikan masukan berupa arah kebijakan remunerasi, menelaah besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja dan perkembangan usaha Perseroan serta hasil survei remunerasi, dan menyusun rekomendasi besaran remunerasi yang diusulkan.

Hasil penelaahan tersebut digunakan sebagai dasar bagi Dewan Komisaris untuk menyampaikan usulan kepada Pemegang Saham.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is based on the decision of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the results of evaluations and reviews prepared by the Company. In these reviews, the Company considers various factors, including:

1. Financial performance and achievement of Corporate Key Performance Indicators (KPI).
2. Individual performance.
3. Fairness with other peer companies.
4. Consideration of long-term goals and strategies of the Company.

In the process of determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners receives support from the Nomination and Remuneration Committee. This committee provides input in the form of remuneration policy directions, reviews remuneration amounts by considering the Company's performance and business development as well as remuneration survey results, and compiles recommendations for the proposed remuneration amounts.

The results of this review are used as a basis for the Board of Commissioners to submit proposals to the Shareholders.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the BoC and BoD

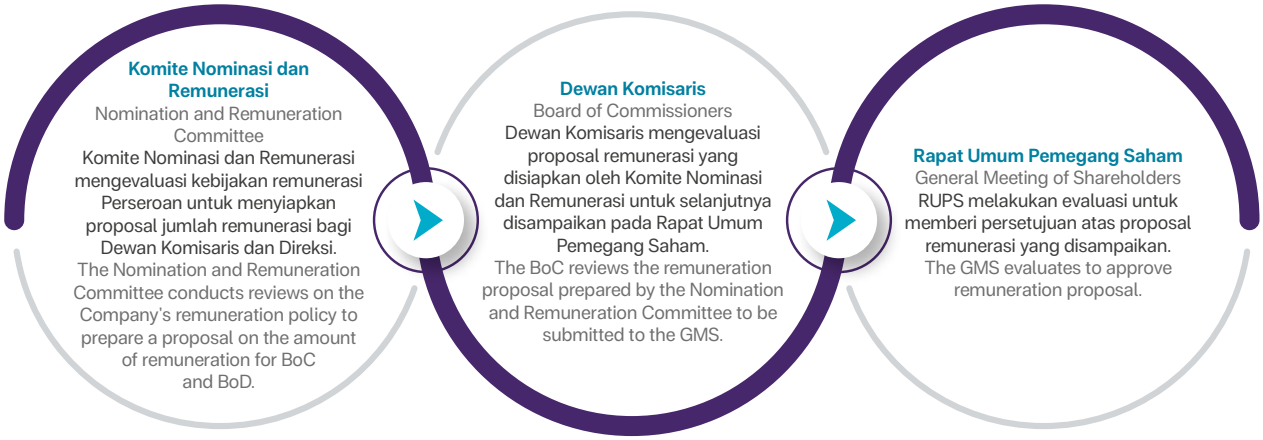

Mengacu pada keputusan RUPS tanggal 22 Mei 2025, kewenangan untuk menetapkan besaran tantiem, gaji, honorarium, serta pemberian fasilitas dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris didelegasikan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, total gaji dan tunjangan manajemen kunci Perseroan (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) yang merupakan imbalan kerja jangka pendek tercatat sebesar Rp47,77 miliar.

With reference to the AGM resolution dated May 22, 2025, the authority to determine the amount of bonuses, salaries, honoraria, and other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners is delegated to the Board of Commissioners. In 2025, the total salaries and allowances of the Company's key management (including the Board of Commissioners and Board of Directors) consist of short-term employment compensation amounted to IDR47.77 billion.

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 tertanggal 1 November 2025 mengenai Pengangkatan Komite Audit. Komite ini dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan didukung oleh dua anggota profesional yang seluruhnya berasal dari luar Perseroan (independen). Susunan tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee was established based on the Board of Commissioners' Decree No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 dated 1 November 2025 concerning the Appointment of the Audit Committee. This committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by two professional members, all of whom are from outside the Company (independent). This composition complies with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Terdapat perubahan dalam komposisi Komite Audit pada tahun 2025. Dengan demikian, susunan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition

There are changes to the composition of the Audit Committee in 2025. Thus, the composition of the Audit Committee Members is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
1	Herijanto Irawan	Ketua Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 tanggal 1 November 2025 Decree of the BoC No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 dated 1 November 2025	2025 – 2026
2	Bernadus Karmin Winata	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 tanggal 1 November 2025 Decree of the BoC No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 dated 1 November 2025	2025 – 2026
3	Dianawati Sugiarto	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 tanggal 1 November 2025 Decree of the BoC No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 dated 1 November 2025	2025 – 2026
4	Lilis Halim*	Ketua Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029/CSEC-KF/V-2023 tanggal 5 Mei 2023 Decree of the BoC No. 029/CSEC-KF/V-2023 dated 5 May 2023	2024 – 2025
5	Haryo Suparmun**	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 131/CSEC-KF/V-2025 tanggal 1 Mei 2025 Decree of the BoC No. 131/CSEC-KF/V-2025 dated 1 May 2025	2024 – 2025

*Efektif tidak menjabat per 22 Mei 2025 | No longer effectively in office as of 22 May 2025
**Efektif tidak menjabat per 1 November 2025 | No longer effectively in office as of 1 November 2025

Biografi anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Data Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

The biographies of the Audit Committee members can be found in the Company Data section of this Annual Report.

Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi serta memiliki kompetensi dan integritas sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independency of Committee Members

All members of the Audit Committee have met the independence requirements and possess the competence and integrity as stipulated in the applicable laws and regulations.

Indikator Independensi Independence Indicator	Herijanto Irawan	Bernadus Karmin Winata	Dianawati Sugiarto
Tidak memiliki hubungan keuangan No financial relationship	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan No management relationship	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham No share ownership	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali No family relationship with majority shareholders	✓	✓	✓
Bukan anggota Dewan Komisaris Not a member of the BoC	-	✓	✓

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit berperan sebagai perangkat Dewan Komisaris dalam memperkuat penerapan GCG melalui pengawasan atas kecukupan pengendalian internal, peningkatan mutu keterbukaan informasi dan pelaporan keuangan, serta evaluasi atas ruang lingkup audit, ketepatan pelaksanaan, independensi, dan objektivitas akuntan publik. Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Komite Audit melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya, termasuk laporan keuangan yang diaudit dan proses audit.
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut atas temuan-temuan dari Unit Audit Internal.
3. Menelaah dan memberikan masukan seputar manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.
4. Mendukung pengembangan pelaksanaan GCG termasuk menelaah ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi untuk menjadi pertimbangan Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau pemberhentian auditor eskternal. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Audit mempertimbangkan antara lain independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, serta memberikan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit laporan keuangan historis.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee acts as an instrument of the Board of Commissioners in strengthening the implementation of GCG through supervision of the adequacy of internal controls, improvement of the quality of information disclosure and financial reporting, and evaluation of the scope of audits, the accuracy of implementation, and the independence and objectivity of public accountants. In performing these functions, the Audit Committee reports to and is accountable to the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. Conduct a review of the financial information to be issued by the Company, such as financial reports, projections and other financial information, including audited financial reports and the audit process.
2. Conduct a review of the implementation of the audit by the Internal Audit Unit and supervise the follow-up to the findings of the Internal Audit Unit.
3. Review and provide input regarding the Company's risk management and internal control.
4. Support the development of GCG implementation including reviewing compliance with laws and regulation that are relevant to the Company's activities.
5. Provide recommendations for consideration by the Board of Commissioners regarding the appointment and/or removal of external auditor In providing recommendations, the Audit Committee considers, among other things, independence, scope of assignment, and service fees, as well as providing an evaluation of the implementation of historical financial statement audit services.

Komite Audit memiliki kewenangan untuk memperoleh akses penuh tanpa pembatasan terhadap dokumen dan catatan, informasi dari karyawan, serta sumber daya Perseroan lainnya, termasuk dana dan aset, sepanjang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Audit Committee shall have the authority to obtain full and unrestricted access to documents and records, information from employees, and other resources of the Company, including funds and assets, insofar as they are relevant to the performance of its duties and responsibilities.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Pindai untuk mengunduh
Scan to download

Piagam ini memuat ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab, serta standar etika yang wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Audit. Pembaruan dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan dan perubahan regulasi pasar modal yang berlaku.
This charter contains provisions regarding the duties, responsibilities and ethical standards that must be adhered to by all members of the Audit Committee. The update was made to ensure alignment with developments and changes in applicable capital market regulations.

Penetapan Establishment	**13 Desember 2012** 13 December 2012
Pembaruan terakhir Latest update	**27 Oktober 2023** 27 October 2023

Frekuensi Pertemuan

Piagam Komite Audit menetapkan bahwa rapat Komite Audit harus dilaksanakan paling sedikit satu kali setiap 3 (tiga) bulan. Sejalan dengan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2025 Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Frequency of Meetings

The Audit Committee Charter stipulates that Audit Committee meetings must be held at least once every three months. In accordance with this provision, throughout 2025 the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the attendance rates of members as shown in the following table:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance				
		Lilis Halim*	Herijanto Irawan**	Haryo Suparmun***	Dianawati Sugiarto	Bernadus Karmin Winata****
1.	14 Maret 2025	✓	-	✓	✓	-
2.	29 April 2025	✓	-	✓	✓	-
3.	24 Juli 2025	-	-	✓	✓	-
4.	22 Oktober 2025	-	✓	✓	✓	-
5.	10 Desember 2025	-	✓	-	✓	✓

*Efektif tidak menjabat per 22 Mei 2025 | No longer effectively in office as of 22 May 2025
** Efektif menjabat per 22 Mei 2025 | Effectively in office as of 22 May 2025
*** Efektif tidak menjabat per 1 November 2025 | No longer effectively in office as of 1 November 2025
**** Efektif menjabat per 1 November 2025 | Effectively in office as of 1 November 2025

Rapat Komite Audit pada tahun 2025 telah membahas hal-hal berikut:

- Menelaah laporan keuangan setiap triwulan.
- Menelaah implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan Etika Bisnis.
- Menelaah manajemen risiko.
- Meninjau laporan Audit Internal dan memantau pelaksanaan dari rekomendasi-rekomendasi yang diberikan.
- Diskusi dengan pihak eksternal audit mengenai pelaksanaan audit.
- Menelaah kinerja, independensi dan objektivitas Auditor Eksternal yang ditunjuk.
- Memantau dan memberi masukan atas kesiapan Perseroan dalam menghadapi peraturan-peraturan.
- Memberikan rekomendasi untuk dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Audit mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan, remunerasi jasa, dan mengevaluasi pelaksanaan jasa audit laporan keuangan historis. Hasil evaluasi dan rekomendasi Komite Audit tersebut akan disampaikan setiap tahun kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee meeting in 2025 discussed the following matters:

- Quarterly reviews on the financial statement.
- Good Corporate Governance (GCG) and Business Ethics implementation reviews.
- Risk management reviews.
- Internal Audit report reviews and evaluate on the implementation of submitted recommendations.
- Discussions with the external auditor regarding audit implementation.
- Reviews on the performance, independency and objectivity of the appointed External Auditor.
- Monitoring and submission of recommendations regarding the Company's readiness in facing various regulations.
- Provide recommendations to be considered by the BoC regarding the appointment of a Public Accountant. In making recommendations, the Audit Committee considers the independence, scope of the assignment, remuneration services, and evaluates the execution of the audit services of the historical financial statements. The results of the evaluation and recommendation of the Audit Committee shall be submitted annually to OJK in accordance with prevailing regulations.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Untuk menjaga peningkatan kompetensi sekaligus mengikuti dinamika dan perkembangan terbaru di industri, anggota Komite Audit secara berkelanjutan berpartisipasi dalam berbagai seminar, workshop, dan konferensi. Sepanjang tahun 2025, program pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Training Programmes for Members of the Audit Committee

To maintain their competence and keep abreast of the latest dynamics and developments in the industry, members of the Audit Committee continuously participate in various seminars, workshops, and conferences. Throughout 2025, the training programmes attended by members of the Audit Committee are as follows:

Tanggal Date	**Perihal** Topic	**Penyelenggara** Organiser	**Lokasi** Venue
27 Juni 2025 27 June 2025	Pedoman Perilaku, Perlindungan Data pribadi, dan *Whistleblowing system* Kalbe Code of Conduct, Personal Data Protection, and Whistleblowing System	Kalbe	Jakarta
31 Oktober 2025 31 October 2025	*General Management Program* General Management Programme	Kalbe	Jakarta

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 tertanggal 1 November 2025 mengenai Penunjukan Pejabat Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi berada di bawah pengawasan serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee was carried out through Board of Commissioners Decree No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 dated 1 November 2025 concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Officers. In carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee is under the supervision of and responsible to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas sebagai pendukung bagi Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menetapkan arah kebijakan terkait nominasi serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengembangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dalam RUPS, serta kebijakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam lingkup ini termasuk pula upaya pengembangan struktur remunerasi untuk mendukung pencapaian strategi jangka panjang Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties in support of the Board of Commissioners in formulating and determining policy directions related to nominations and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which include, among others:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, policies and criteria required in the nomination process, performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the development of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on criteria set for evaluation.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the General Meeting of Shareholders, including policies on performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors. The role includes initiatives to develop a remuneration structure to support the achievement of the Company's long term strategies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Pindai untuk mengunduh
Scan to download

Piagam ini memuat ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab, serta standar etika yang wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembaruan dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan dan perubahan regulasi pasar modal yang berlaku.
This charter contains provisions regarding the duties, responsibilities and ethical standards that must be adhered to by all members of the Nomination and Remuneration Committee. The update was made to ensure alignment with developments and changes in applicable capital market regulations.

Penetapan Establishment	**30 November 2015** 30 November 2015
Pembaruan terakhir Latest update	**04 Januari 2021** 04 Januari 2021

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 tetap sama dan tidak mengalami penyesuaian. Dengan demikian, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:

Nomination and Remuneration Committee Composition

The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 remains unchanged and has not been adjusted. Thus, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of:

No	Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office	Catatan Note
1	Rhenald Kasali	Ketua Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 tertanggal 1 November 2025 Decree of the BoC No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 dated 1 November 2025	2025 - 2026	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Ronny Hadiana	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 tertanggal 1 November 2025 Decree of the BoC No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 dated 1 November 2025	2025 - 2026	Komisaris Commissioner
3	Irwan Setiyadi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 tertanggal 1 November 2025 Decree of the BoC No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 dated 1 November 2025	2025 - 2026	Pihak yang Menduduki Jabatan di Bidang Sumber Daya Manusia Party Holding a Human Resources Position
4	Lilis Halim*	Ketua Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/CSECKF/V-2023 tertanggal 5 Mei 2023 Decree of the BoC No. 032/CSECKF/V-2023 dated 5 May 2023	2024 - 2025	Komisaris Independen Independent Commissioner
5	Jessyca**	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 132/CSEC-KF/V-2025 tertanggal 22 Mei 2025 Decree of the BoC No. 132/CSEC-KF/V-2025 dated 22 May 2025	2024 - 2025	Pihak yang Menduduki Jabatan di Bidang Sumber Daya Manusia Party Holding a Human Resources Position
6	Johannes Setijono*	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/CSECKF/V-2023 tertanggal 5 Mei 2023 Decree of the BoC No. 032/CSECKF/V-2023 dated 5 May 2023	2024 - 2025	Pihak Yang Berasal dari Luar Perusahaan Publik External Party From Outside the Public Company

*Efektif tidak menjabat per 22 Mei 2025 | No longer effectively in office as of 22 May 2025
** Efektif tidak menjabat per 1 November 2025 | No longer effectively in office as of 1 November 2025

Biografi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Detailed biography of members of the Nomination and Remuneration Committee is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi persyaratan independensi, kompetensi, dan integritas sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku, termasuk POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Independency of Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee have met the requirements of independence, competence, and integrity as stipulated in the applicable provisions, including POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Indikator Independensi Independence Indicator	Rhenald Kasali	Ronny Hadiana	Irwan Setiyadi
Tidak memiliki hubungan keuangan No financial relationship	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan No management relationship	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali No family relationship with majority shareholders	✓	✓	✓
Tidak sebagai Anggota Dewan Komisaris Not a member of the BoC	-	-	✓
Tidak sebagai anggota Komite lainnya dari Perseroan Not a member of the Committees within the Company	-	-	✓

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan frekuensi rapat minimal satu kali dalam setiap periode 4 (empat) bulan. Mengacu pada ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2025 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

Meeting Frequency and Meeting Attendance of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Charter stipulates a minimum frequency of one meeting every 4 (four) months. In accordance with this provision, throughout 2025 the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings, with the attendance rate of each Committee member as follows:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance					
		Lilis Halim*	Johannes Setijono*	Jessyca Sentosa***	Rhenald Kasali**	Ronny Hadiana	Irwan Setiyadi****
1	25 Maret 2025 25 March 2025	✓	✓	✓	-	✓	-
2	14 Juni 2025 14 June 2025	-	-	✓	✓	✓	-
3	25 November 2025 25 November 2025	-	-	-	✓	✓	✓

*Efektif tidak menjabat per 22 Mei 2025 | No longer effectively in office as of 22 May 2025
** Efektif menjabat per 22 Mei 2025 | Effectively in office as of 22 May 2025
*** Efektif tidak menjabat per 1 November 2025 | No longer effectively in office as of 1 November 2025
**** Efektif menjabat per 1 November 2025 | Effectively in office as of 1 November 2025

Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk mendukung peningkatan kompetensi sekaligus memastikan pemahaman yang selaras dengan perkembangan industri terkini, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkelanjutan mengikuti berbagai seminar, lokakarya, dan konferensi. Sepanjang tahun 2025, program pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Training Programs for Members of the Nomination and Remuneration Committee

To support competency improvement and ensure understanding in line with the latest industry developments, members of the Nomination and Remuneration Committee continuously attend various seminars, workshops, and conferences. Throughout 2025, the training programmes attended by members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Tanggal Date	Perihal Topic	Penyelenggara Organiser	Lokasi Venue
27 Juni 2025 27 June 2025	Pedoman Perilaku, Perlindungan Data pribadi, dan Whistleblowing system Kalbe Code of Conduct, Personal Data Protection, and Whistleblowing System	Kalbe	Jakarta
31 Oktober 2025 31 October 2025	General Management Program General Management Program	Kalbe	Jakarta

Komite Risiko Usaha
Business Risk Committee

Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 133/CSEC-KF/V-2025 tertanggal 22 Mei 2025 mengenai Penunjukan Pejabat Komite Risiko Usaha, Kalbe menetapkan susunan keanggotaan Komite Risiko Usaha. Komite ini dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya terkait pengelolaan risiko.

With reference to the Board of Commissioners' Decree No. 133/CSEC-KF/V-2025 dated 22 May 2025 concerning the Appointment of Business Risk Committee Officers, Kalbe has determined the membership of the Business Risk Committee. This committee was formed to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, particularly those related to risk management.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko Usaha

Komite Risiko Usaha menjalankan fungsi pemantauan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko Perseroan, termasuk evaluasi terhadap langkah-langkah mitigasi yang dilaksanakan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Risiko Usaha melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Risiko Usaha adalah sebagai berikut:
1. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam upaya meningkatkan manajemen risiko dan pengendalian internal Perusahaan.
3. Melaksanakan tugas lainnya yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Business Risk Committee

The Business Risk Committee monitors the Company's risk management policies and implementation, including evaluating the mitigation measures taken. In carrying out its duties, the Business Risk Committee reports to and is accountable to the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Business Risk Committee are as follows:
1. Conducting reviews of the risk management activities performed by the BoD.
2. Providing recommendations to the BoC on improving the Company's overall risk management and internal control.
3. Performing other duties as delegated by the BoC.

Piagam Komite Risiko Usaha
Business Risk Committee Charter

Pindai untuk mengunduh
Scan to download

Piagam ini memuat ketentuan mengenai ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Risiko Usaha, sekaligus menetapkan standar etika yang harus dipatuhi oleh seluruh anggotanya. Peninjauan dan pembaruan akan terus dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan ketentuan yang berlaku.
This charter contains provisions regarding the scope of duties and responsibilities of the Business Risk Committee, as well as setting ethical standards that must be adhered to by all its members. The charter will be kept under continuous review and updated as necessary kept under continuous review and updated as necessary

Penetapan Establishment	**30 November 2015** 30 November 2015

Komposisi Keanggotaan Komite Risiko Usaha

Susunan Komite Risiko Usaha Kalbe pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Business Risk Committee Composition

The composition of Kalbe's Business Risk Committee in 2025 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
1	Ronny Hadiana	Ketua Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 133/CSEC-KF/V-2025 tertanggal 22 Mei 2025 BoC Decree No. 133/CSEC-KF/V-2025 dated May 22, 2025	2025 - 2026
2	Herijanto Irawan	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 133/CSEC-KF/V-2025 tertanggal 22 Mei 2025 BoC Decree No. 133/CSEC-KF/V-2025 dated May 22, 2025	2025 - 2026
3	Vidjongtius*	Ketua Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 059/CSEC-KF/V-2024 tertanggal 20 Mei 2024 BoC Decree No. 059/CSEC-KF/V-2024 dated May 20, 2024	2024 - 2025

*Efektif tidak menjabat per 22 Mei 2025 | Effective no. longer serves as May 22, 2025

Biografi anggota Komite Risiko Usaha dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Detailed biography of members of the Business Risk Committee Composition is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko Usaha

Piagam Komite Risiko Usaha mengatur bahwa Komite harus mengadakan rapat paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Sejalan dengan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2025 Komite Risiko Usaha telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Risiko Usaha sebagai berikut:

Meeting Frequency and Meeting Attendance of the Business Risk Committee

The Business Risk Committee Charter stipulates that the Committee must hold at least 2 (two) meetings per year. In accordance with this provision, throughout 2025 the Business Risk Committee held 2 (two) meetings, with the attendance rate of each Business Risk Committee member as follows:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance		
		Vidjongtius*	Herijanto Irawan**	Ronny Hadiana
1	14 Maret 2025	✓	-	✓
2	24 Juli 2025	-	✓	✓

*Efektif tidak menjabat per 22 Mei 2025 | No longer serves effectively as of May 22, 2025
** Efektif menjabat per 22 Mei 2025 | Serve effectively as of May 22, 2025

Program Pelatihan Anggota Komite Risiko Usaha

Dalam mendukung pengembangan kompetensi, Perseroan secara berkesinambungan mendorong anggota Komite Risiko Usaha untuk mengikuti berbagai program peningkatan kapasitas guna memperluas pengetahuan dan mempertajam keahlian. Inisiatif ini dilakukan agar Komite Risiko Usaha senantiasa mampu mengadopsi tren terbaru serta praktik terbaik yang relevan di industri dalam pelaksanaan tugasnya.

Training Programs for Members of the Business Risk Committee

In supporting competency development, the Company continuously encourages members of the Business Risk Committee to participate in various capacity building programmes to expand their knowledge and sharpen their expertise. This initiative is carried out so that the Business Risk Committee is always able to adopt the latest trends and best practices relevant to the industry in the performance of its duties.

Tanggal Date	Perihal Topic	Penyelenggara Organiser	Lokasi Venue
27 Juni 2025 27 June 2025	Pedoman Perilaku, Perlindungan Data pribadi, dan Whistleblowing system Kalbe Code of Conduct, Personal Data Protection, and Whistleblowing System	Kalbe	Jakarta
31 Oktober 2025 31 October 2025	General Management Program General Management Program	Kalbe	Jakarta

Komite GCG
GCG Committee

Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 134/CSEC-KF/V-2025 tertanggal 22 Mei 2025 mengenai Penunjukan Pejabat Komite GCG, Kalbe menetapkan keanggotaan Komite GCG. Komite ini dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Komite GCG dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memperkuat fungsi pengawasan melalui upaya peningkatan serta penyempurnaan penerapan praktik GCG di Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Komite GCG melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite GCG adalah sebagai berikut:
1. Mengevaluasi implementasi GCG di lingkungan Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan GCG dalam Perseroan.
3. Memastikan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan telah sesuai dengan budaya, etika, nilai Perseroan dan sesuai dengan asas GCG.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait dengan pengembangan dan penerapan GCG.

134/CSEC-KF/V-2025 dated 22 May 2024 concerning the Appointment of GCG Committee Officers, Kalbe has determined the membership of the GCG Committee. This committee was formed to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, particularly in relation to the implementation of good corporate governance.

Duties and Responsibilities of GCG Committee

The GCG Committee was established to support the Board of Commissioners in strengthening its supervisory function through efforts to improve and refine the implementation of GCG practices within the Company. In carrying out its role, the GCG Committee reports to and is accountable to the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the GCG Committee are as follows:
1. To evaluate the implementation of GCG in the Company.
2. To submit recommendations regarding the enhancements and implementation of GCG within the Company.
3. To ensure that the Company's policies are in line with its culture, ethics, values and GCG principles.
4. To carry out other duties mandated by the BoC related to the development and implementation of GCG.

Piagam Komite GCG
GCG Committee Charter

Pindai untuk mengunduh
Scan to download

Piagam ini memuat ketentuan mengenai ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite GCG, sekaligus menetapkan standar etika yang harus dipatuhi oleh seluruh anggotanya. Peninjauan dan pembaruan akan terus dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan ketentuan yang berlaku.
This charter contains provisions regarding the scope of duties and responsibilities of the GCG Committee, as well as setting ethical standards that must be adhered to by all its members. The charter will be kept under continuous review and updated as necessary kept under continuous review and updated as necessary

Penetapan
Establishment

30 November 2015
30 November 2015

Komposisi Keanggotaan Komite GCG

Komposisi keanggotaan Komite GCG pada tahun 2025 tidak memiliki perubahan. Dengan demikian, susunan Anggota Komite GCG terdiri dari:

GCG Committee Membership Composition

The composition of the GCG Committee membership in 2025 will remain unchanged. Thus, the composition of the GCG Committee Members consists of:

No	Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
1	Kartika Setiabudy	Ketua Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 134/CSEC-KF/V-2025 tanggal 22 Mei 2025 BoC Decree No. 134/CSEC-KF/V-2025 dated 22 Mei 2025	2025 - 2026
2	Rhenald Kasali	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 134/CSEC-KF/V-2025 tanggal 22 Mei 2025 BoC Decree No. 134/CSEC-KF/V-2025 dated 22 Mei 2025	2025 - 2026
3	Vidjongtius*	Ketua Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 058/CSEC-KF/V-2024 tanggal 20 Mei 2024 BoC Decree No. 058/CSEC-KF/V-2024 dated May 20, 2024	2024 - 2025

*Efektif tidak menjabat per 22 Mei 2025 | Effective no. longer serves as May 22, 2025

Biografi anggota Komite GCG dapat dilihat pada bagian Data Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Detailed biography of members of the GCG Committee is available in the Corporate Data section of this Annual Report.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG

Piagam Komite GCG menetapkan kewajiban penyelenggaraan rapat minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Mengacu pada ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2025 Komite GCG telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota sebagaimana tercantum berikut:

Meeting Frequency and Meeting Attendance of the GCG Committee

The GCG Committee Charter stipulates that meetings must be held at least twice a year. In accordance with this provision, the GCG Committee held 2 (two) meetings throughout 2025, with the attendance rates of members as follows:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance		
		Vidjongtius*	Kartika Setiabudy	Rhenald Kasali**
1	15 April 2025	✓	✓	-
2	4 November 2025	-	✓	✓

*Efektif tidak menjabat per 22 Mei 2025 | Effective no longer in office as of 22 May 2025
** Efektif menjabat per 22 Mei 2025 | Effective in office as of 22 May 2025

Program Pelatihan Anggota Komite GCG

Dalam aspek pengembangan kompetensi, Perseroan secara konsisten mendorong anggota Komite GCG untuk mengikuti berbagai program peningkatan kapasitas guna memperkaya pengetahuan dan memperkuat keahlian. Langkah ini dimaksudkan agar Komite GCG dapat senantiasa menerapkan tren terbaru serta praktik terbaik yang relevan di industri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Training Programmes for Members of the GCG Committee

In terms of competency development, the Company consistently encourages members of the GCG Committee to participate in various capacity building programmes to enrich their knowledge and strengthen their expertise. This step is intended to enable the GCG Committee to continuously apply the latest trends and best practices relevant to the industry in carrying out its duties and responsibilities.

Tanggal Date	Perihal Topic	Penyelenggara Organiser	Lokasi Venue
27 June 2025 27 June 2025	Pedoman Perilaku, Perlindungan Data pribadi, dan Whistleblowing system Kalbe Code of Conduct, Personal Data Protection, and Whistleblowing System	Kalbe	Jakarta
31 Oktober 2025 31 October 2025	General Management Program General Management Program	Kalbe	Jakarta

Evaluasi Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja seluruh Komite secara tahunan. Penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada tingkat kepatuhan terhadap pedoman kerja dan kode etik, serta pencapaian pelaksanaan program kerja dan pemenuhan tugas masing-masing komite.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melaksanakan peran, tugas, dan tanggung jawabnya secara memadai dan memuaskan, selaras dengan pedoman serta standar yang berlaku.

Evaluation of the Performance of Committees Under The BoC

The Board of Commissioners conducts an annual evaluation of the performance of all Committees. The assessment of the committees under the Board of Commissioners is carried out with reference to the level of compliance with work guidelines and codes of conduct, as well as the achievement of work programmes and the fulfilment of the duties of each committee.

Based on the results of the evaluation conducted in 2025, the Board of Commissioners assessed that all committees had performed their roles, duties and responsibilities adequately and satisfactorily, in line with the applicable guidelines and standards.

Komite Committee	**Catatan** Remarks	**Hasil** Results
Komite Audit Audit Committee	Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 5 rapat, termasuk 4 rapat dengan Divisi Audit Internal serta telah mengevaluasi lebih dari 4 laporan audit internal. In 2025, the Audit Committee convened a total of 5 meetings, including 4 meetings with the Internal Audit Division, and reviewed over 4 internal audit reports.	Komite Audit memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan fungsi-fungsi audit internal dan eksternal, pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. The Audit Committee ensured the implementation of internal control and effectively assisted the BoC in overseeing the implementation of internal and external audit functions, implementation of corporate governance and compliance with applicable laws and regulations
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 3 rapat, yang berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings related to the nomination and remuneration function.	Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugastugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal kebijakan-kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan secara menyeluruh. The Nomination and Remuneration Committee carried out its duties in providing recommendations to the BoC regarding the Company's overall nomination and remuneration policies.
Komite Risiko Usaha Business Risk Committee	Pada tahun 2025, Komite Risiko Usaha menyelenggarakan 2 rapat dalam rangka mengevaluasi atas risikorisiko yang perlu diantisipasi Perseroan. In 2025, the Business Risk Committee held 2 meetings to conduct reviews on risks that the Company needed to anticipate.	Komite Risiko Usaha memastikan bahwa Kalbe telah membangun mekanisme dan sistem manajemen yang memberikan perlindungan atas risiko-risiko yang dihadapi. The Business Risk Committee ensured that Kalbe has put in place the mechanism and management system that provides protection against the risks faced.
Komite GCG GCG Committee	Pada tahun 2025, Komite GCG mengadakan 2 rapat dan aktif berpartisipasi dalam mengawasi dan menyempurnakan praktek tata kelola Kalbe. In 2025, the GCG Committee organised 2 meetings and actively participated in the monitoring and enhancement of Kalbe's governance practices.	Komite GCG mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan supervisi atas pelaksanaan tata kelola Kalbe. The GC Committee supported the BoC in conducting the supervision on the implementation of governance at Kalbe.

Fungsi di Bawah Direksi
Functions Under The BOD

Audit Internal
Internal Audit

Unit Audit Internal (UAI) merupakan unit kerja pada Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi audit internal. Dalam struktur organisasi Perseroan, UAI berada dalam Fungsi Penunjang Korporat dan terintegrasi di bawah Corporate Audit and Risk Advisory (CARA).

UAI mendukung Manajemen dalam pencapaian tujuan Perseroan melalui pendekatan pengawasan yang sistematis dan terstruktur untuk menilai serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kecukupan pengendalian, dan proses penerapan tata kelola perusahaan. Dalam pelaksanaannya, UAI memberikan layanan asurans dan konsultasi yang independen dan objektif untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas operasional, termasuk dengan mengevaluasi kecukupan kontrol dan menyampaikan masukan berupa saran atau rekomendasi berdasarkan pemahaman profesional, tanpa mengambil alih peran Manajemen dalam menetapkan keputusan bisnis.

Kerangka kerja yang digunakan mengacu pada Model Tiga Lini (Three Line Model) dalam pengelolaan risiko. Akuntabilitas risiko dilaksanakan pada lini pertama oleh pemilik proses melalui kerangka manajemen risiko berbasis ISO 31000 yang diintegrasikan ke dalam Sistem Manajemen Strategis Kalbe (Kalbe Strategic Management Systems) dan tata kelola perusahaan (Corporate Governance). Selanjutnya, UAI bersama fungsi terkait lainnya dalam asurans terkombinasi (Combined Assurance) menjalankan peran lini ketiga untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan risiko dan pengendalian.

Dalam mendukung independensi pelaksanaan tugas, UAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta menjalin komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. UAI juga memiliki kewenangan untuk mengakses informasi yang relevan dari unit usaha terkait, serta meminta keterangan dan data yang diperlukan atas objek audit, baik secara lisan maupun tertulis. Selain itu, UAI melakukan koordinasi dengan fungsi pengendalian lainnya di Kalbe maupun pada entitas anak.

Pada tahun 2025, UAI melanjutkan program desentralisasi fungsi asurans independen, sesuai arahan Manajemen, dari pendekatan yang sebelumnya terpusat di tingkat korporat.

The Internal Audit Unit (UAI) is a work unit within a Public Company that performs internal audit functions. Within the Company's organisational structure, the UAI is part of the Corporate Support Function and is integrated under Corporate Audit and Risk Advisory (CARA).

The IAU supports Management in achieving the Company's objectives through a systematic and structured oversight approach to assess and improve the effectiveness of risk management, the adequacy of controls, and the implementation of corporate governance processes. In its implementation, the IAU provides independent and objective assurance and consulting services to create added value and improve operational effectiveness, including by evaluating the adequacy of controls and providing input in the form of advice or recommendations based on professional understanding, without taking over Management's role in making business decisions.

The framework used refers to the Three Line Model in risk management. Risk accountability is carried out in the first line by process owners through an ISO 31000 based risk management framework that is integrated into Kalbe's Strategic Management Systems and corporate governance. Furthermore, UAI, together with other related functions in combined assurance, performs the third line role of monitoring and evaluating the effectiveness of risk management and control.

In supporting the independence of its duties, UAI reports directly to the President Director and communicates directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. UAI also has the authority to access relevant information from related business units and request necessary information and data on audit objects, both verbally and in writing. In addition, UAI coordinates with other control functions at Kalbe and its subsidiaries.

In 2025, UAI will continue its programme of decentralising independent assurance functions, in accordance with Management's directives, from the previous approach which was centralised at the corporate level.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) disusun sebagai salah satu perangkat kebijakan untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Piagam ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 003/BOD/CA-KF/VIII/2009 tertanggal 14 Agustus 2009.

Peninjauan dan pembaruan piagam dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Pembaruan terakhir ditetapkan pada 31 Oktober 2025 melalui Keputusan Direksi No. 176/KF-LD/SR/IX/2025, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam UAI.

Tugas dan Tanggung Jawab UAI

Tugas dan tanggung jawab UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain mencakup:

1. Membantu Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan asurans dan konsultasi kepada Unit Usaha di dalam Perseroan untuk dapat melaksanakan tugas dan tangung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan, termasuk dalam melaksanakan manajemen keberlanjutan bisnis (*Business Continuity Management*) untuk menjamin keberlanjutan usahanya;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan, serta menetapkan tujuan untuk setiap rencana penugasan berdasarkan hasil analisis risiko (*Risk-Based Audit*) yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Unit Usaha, dan strategi korporasi;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Unit Usaha;
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan (*compliance audit*) terhadap berbagai ketentuan dan peraturan, termasuk anggaran, audit keuangan (*financial audit*) atas pos-pos tertentu untuk mendukung audit laporan keuangan oleh eksternal auditor dan audit operasional (*operational audit*) untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan manajemen dan audit strategis untuk memastikan penerapan inisiatif strategis (*strategic initiatives*) dalam hal risiko dan kecukupan kontrol;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas dan efisiensi kontrol dalam memitigasi risiko di bidang keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen;

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was formulated as a policy tool to support the implementation of good corporate governance. This charter was established through Board of Directors Decree No. 003/BOD/CA-KF/VIII/2009 dated 14 August 2009.

The charter is reviewed and updated periodically to ensure its compliance with applicable regulations. The latest update was established on 31 October 2025 through Board of Directors Decree No. 176/KF-LD/SR/IX/2025, with reference to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the UAI Charter.

Duties and Responsibilities of IAU

In accordance with the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of UAI among others are as follow:

1. To assist the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee in the implementation of GCG, covering audit assessment, review, presentation, evaluation, improvement recommendation, as well as assurance and consultation activities for the working units to ensure effective and efficient implementation of duties and responsibilities in line with the prevailing policies, including in the implementation of business continuity management to guarantee business continuity;
2. To prepare and implement its annual Internal Audit work plan based on risk analysis (risk-based audit) faced by management in the attainment of the Company's mission, vision, strategy, business strategies and corporate strategy;
3. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Business Unit's policies;
4. To prepare and conduct compliance audits on various policies and regulations, including budget, financial audits on certain posts to support the financial audit reporting by external auditor, operational audits to measure the efficiency and effectiveness of management activities, as well as strategic audits to ensure the implementation of strategic initiatives with regards to risks and adequacy of control;
5. To perform audits and evaluations on the effectiveness and efficiency of control in mitigating risks in the areas of financial, accounting, operational, marketing, human resources, information technology and other activities.
6. To submit improvement suggestions and objective information regarding audited activities at all levels of management;

7. Membuat laporan/ringkasan hasil audit berbasis risiko dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
8. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan (corrective action) yang telah disarankan, serta memantau perkembangan kondisi Perusahaan secara berkelanjutan;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit;
10. Melakukan koordinasi dengan fungsi audit internal/ pengendalian lainnya/pihak yang ditunjuk sebagai ahli di bidangnya (Subject Matters Expert) di dalam Perseroan untuk menghindari tumpang tindih lingkup, fokus audit dan kedalaman pemeriksaan yang terkait dengan rencana penugasan audit internal tahunan;
11. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
12. Menyusun program untuk mengevaluasi dan meningkatkan mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Struktur dan Kedudukan UAI

Sesuai dengan isi Piagam Audit Internal, struktur dan kedudukan UAI adalah sebagai berikut:

1. UAI terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih, yang jumlahnya disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan Perseroan, serta dipimpin oleh seorang kepala UAI. Dalam hal UAI terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai kepala UAI.
2. Kepala UAI dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.
3. Auditor dan jajaran UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI.
4. Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala UAI segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/ atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.
6. Kepala dan staff UAI tidak diperkenankan memegang jabatan dan fungsi operasional di dalam Perseroan.
7. Jika terjadi pertentangan kepentingan, Kepala UAI akan melaporkannya secara tertulis kepada Presiden Direktur.

7. To prepare risk based audit result reports/summaries for the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee;
8. To monitor, analyse and report the implementation of the proposed corrective actions and to continuously monitor the development of the Company's condition;
9. To establish cooperation with the Audit Committee;
10. To coordinate with other internal audit/control functions/ parties appointed as Subject Matters Experts within the Company to avoid overlaps in scope, audit focus and audit comprehensiveness in relation to the annual internal audit assignment plan;
11. To perform special audits within the internal control scope as assigned by the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee, and
12. To prepare programmes to evaluate the quality of the conducted internal audit activities.

UAI Structure and Position

Pursuant to the Internal Audit Charter, the structure and position of IAU is as follows:

1. The IAU comprises of 1 (one) internal auditor or more, based on the complexity of the Company's activities, and is led by the IAU Head. If IAU comprises of 1 (one) internal auditor, the respective internal auditor also serves as the IAU Head.
2. In conducting its duties, the IAU Head directly reports to the President Director of the Company.
3. Auditors and all staff of the IAU directly report to the IAU Head.
4. IAU Head is appointed and dismissed by the President Director, subject to the approval of the BoC. Any appointment, replacement or dismissal of the IAU Head has to be reported immediately to the Financial Service Authority.
5. The President Director has the authority to dismiss the IAU Head after the approval of the BoC, in the event that the IAU Head fails to fulfill requirements as stated in the Internal Audit Charter and/or if its performance is considered to be less than satisfactory.
6. The IAU Head and staff are prohibited from holding operational positions and functions within the Company.
7. In the event of conflict of interests, then the IAU Head shall submit written reports to the President Director.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal
Organisational Structure of the Internal Audit Unit

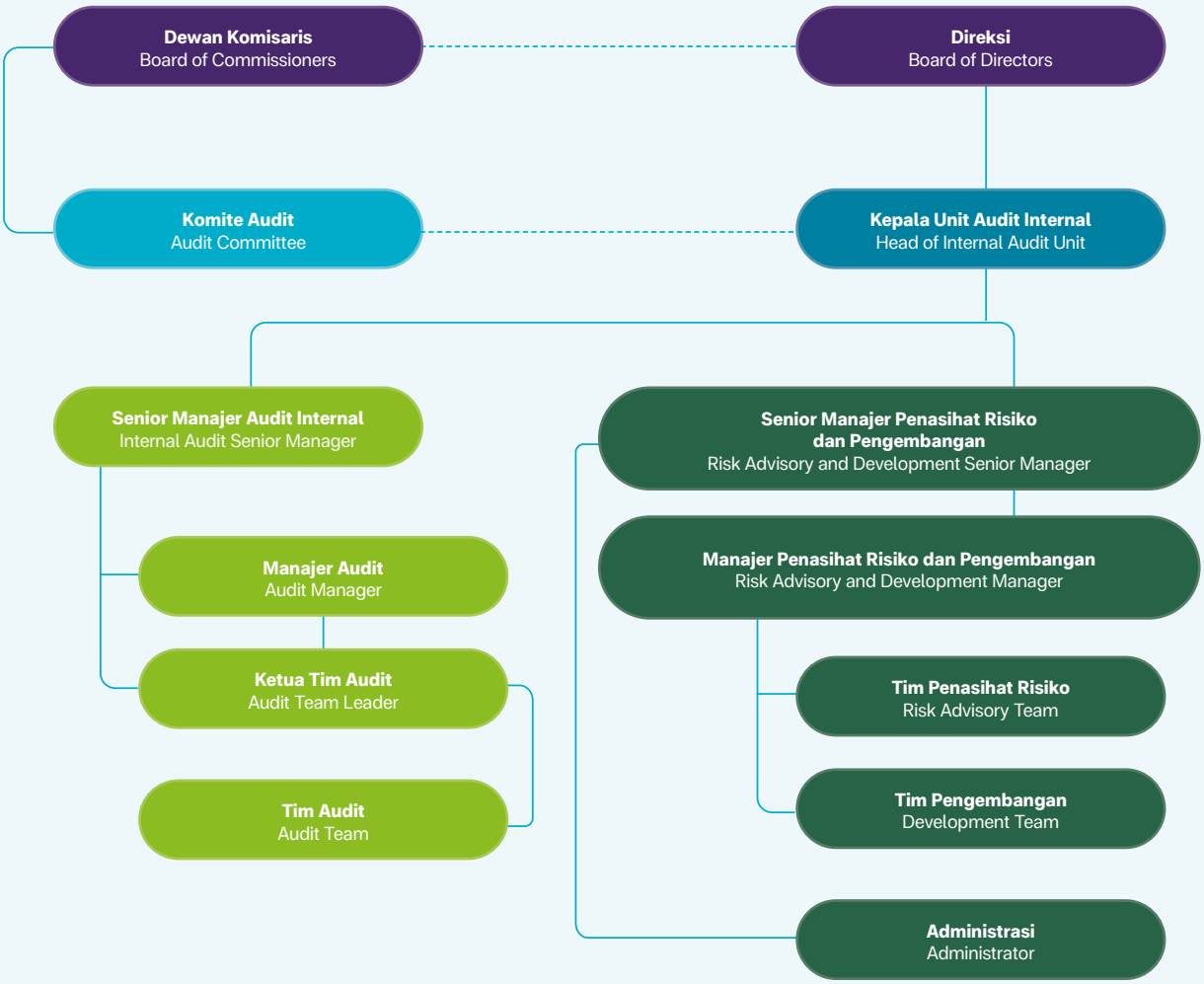

Kepala UAI

UAI berada di bawah kepemimpinan Mauritius Kurniawan selaku Kepala Unit Audit Internal, yang pengangkatannya ditetapkan melalui Keputusan Direksi mengenai penunjukan Kepala Auditor Internal efektif sejak 1 Mei 2025 berdasarkan Keputusan Direksi dan telah diinformasikan secara publik melalui surat No. 155/CSEC-KF/VI-2025. Informasi riwayat singkat Kepala UAI disajikan pada bagian Data Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Sumber Daya Manusia UAI

Dalam menjalankan fungsinya, Kepala UAI didukung oleh tim yang terdiri atas Senior Manager, Manager, Senior Supervisor, Officer, dan Administrator. Seluruh personel tersebut telah memenuhi persyaratan kompetensi sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal.

IAU Head

The UAI is under the leadership of Mauritius Kurniawan as Head of the Internal Audit Unit, whose appointment was confirmed through a Board of Directors' Decree regarding the appointment of the Head of Internal Audit, effective from 1 Mei 2025 based on the Decree Letter of the Board of Directors and publicy informed by the Letter No. 155/CSEC-KF/VI-2025. Brief information on the Head of the UAI is presented in the Company Data section of this Annual Report.

Human Resources of IAU

In carrying out its functions, the Head of UAI is supported by a team consisting of Senior Managers, Managers, Senior Supervisors, Officers, and Administrators. All personnel have met the competency requirements as stipulated in the Internal Audit Charter.

Pengembangan Sumber Daya Manusia UAI

Pengembangan sumber daya manusia tetap menjadi fokus utama UAI Kalbe, yang dilaksanakan melalui pelatihan berkelanjutan dan perolehan sertifikasi profesional. Seluruh inisiatif pengembangan tersebut dijalankan secara terarah dengan mengacu pada Program Pengembangan Individu, Perencanaan Durasi Karir Individu, serta program suksesi, guna menjaga keberlanjutan organisasi.

Pelaksanaan program diselaraskan dengan panduan matriks kompetensi CARA untuk kebutuhan kompetensi profesi, teknikal, dan kepemimpinan, serta konsisten dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Fungsi Korporat Sumber Daya Manusia Kalbe. Pelatihan yang telah diselesaikan sepanjang tahun 2025, diantaranya:

Human Capital Development at IAU

Human resource development remains a key focus for UAI Kalbe, which is implemented through continuous training and professional certification. All development initiatives are carried out in a targeted manner with reference to the Individual Development Programme, Individual Career Duration Planning, and succession programmes, in order to maintain organisational sustainability.

The implementation of the programme is aligned with the CARA competency matrix guidelines for professional, technical, and leadership competency requirements, and is consistent with the policies established by Kalbe's Corporate Human Resources Function. Training completed throughout 2025 includes:

Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** No of Participants	**Lembaga** Institution
Workshop Fraud Investigation	1	Association of Certifed Fraud Examiners Indonesia Chapter
Workshop Implementasi Internal Control Over Financial Reporting	1	The Institute of Internal Auditors Indonesia
National Anti Fraud Conference	1	Association of Certifed Fraud Examiners Indonesia Chapter
Seminar Nasional Internal Audit Seminar Nasional Internal Audit	3	Yayasan Pendidikan Internal Audit

Sertifikat Internal Auditor

UAI secara konsisten memfasilitasi dan mendorong pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusianya melalui pencapaian sertifikasi profesional yang diterbitkan oleh institusi nasional yang bereputasi. Berikut adalah daftar sertifikasi yang telah diperoleh sepanjang tahun 2025:

Internal Auditor Certification

UAI consistently facilitates and encourages the development of its human resources competencies through the achievement of professional certifications issued by reputable national institutions. The following is a list of certifications obtained throughout 2025:

Sertifikasi Certification	**Institusi** Institution	**Jumlah Personel** Total Personnel
Certified Practitioner of Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1
Certified Risk Management Officer	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	1

Frekuensi Rapat Unit Audit Internal dengn Direksi. Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit di Tahun 2025

Direksi dan Dewan Komisaris bersama UAI pada tahun 2025 telah menyelenggarakan pertemuan rutin pada setiap akhir triwulan. Selain itu, pada agenda tertentu yang juga ditetapkan secara berkala, Perseroan mengadakan rapat gabungan yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan UAI.

Di samping pelaksanaan rapat triwulanan tersebut, UAI/CARA juga menyampaikan ringkasan laporan pada setiap akhir triwulan. Ringkasan ini memuat antara lain hasil penugasan audit, hasil fasilitasi manajemen risiko, serta perkembangan tindak lanjut rencana aksi atas rekomendasi audit dan implementasi manajemen risiko.

Meeting Frequency between the Internal Audit Unit and the BoD, BoC and/ or Audit Committee in 2025

The Board of Directors and Board of Commissioners together with UAI in 2025 have held regular meetings at the end of each quarter. In addition, on certain agendas that are also determined periodically, the Company holds joint meetings attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and UAI.

In addition to these quarterly meetings, UAI/CARA also submits summary reports at the end of each quarter. These summaries include, among other things, the results of audit assignments, the results of risk management facilitation, and the progress of follow-up action plans on audit recommendations and risk management implementation.

Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Melalui Surat Pernyataan Direksi yang disusun dan ditandatangani setiap tahun, Direksi menegaskan tanggung jawabnya atas penyelenggaraan sistem pengendalian internal Kalbe beserta entitas anak. Pernyataan tersebut disampaikan sebagai bagian dari laporan keuangan Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

The BoD and/ or BoC's Statement on the Adequacy of the Internal Control System

Through a Board of Directors' Statement prepared and signed annually, the Board of Directors affirms its responsibility for the implementation of Kalbe's internal control system and its subsidiaries. The statement is presented as part of the Company's financial statements audited by a Public Accounting Firm.

Rencana dan Realisasi Audit 2025

Pelaksanaan audit tahun 2025 dirancang selaras dengan inisiatif-inisiatif utama dalam arahan strategis Perseroan guna mendukung pencapaian rencana jangka panjang. Atas dasar itu, audit berbasis risiko yang mengacu pada profil risiko Kalbe dilaksanakan berdasarkan rencana audit internal tahunan yang telah memperoleh persetujuan Manajemen, dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya UAI serta penetapan prioritas audit melalui analisis faktor risiko yang digunakan.

Sejalan dengan perkembangan metodologi audit internal dan panduan OJK sejak 2016, UAI/CARA secara konsisten menerapkan pendekatan audit berbasis risiko melalui model asurans terkombinasi (combined assurance) yang melibatkan berbagai fungsi korporat serta fungsi asurans independen di tingkat entitas. Di samping itu, Combined Control Self Assessment (CCSA) dilaksanakan sebagai bagian dari pemantauan berkelanjutan, melalui kolaborasi dengan seluruh fungsi korporat sesuai bidang keahliannya masing-masing.

Sebagai rujukan pelaksanaan kegiatan, UAI/CARA menyampaikan Surat Pemberitahuan Rencana Audit dan Peninjauan Kembali Manajemen Risiko tertanggal 10 Maret 2025 kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha, Komisaris, serta Direktur/Komisaris Independen. Surat tersebut menjadi landasan pelaksanaan audit sebagai lini ketiga dalam kerangka tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2025 UAI/CARA telah menyelesaikan audit berbasis risiko melalui pendekatan asurans gabungan pada unit usaha, menjalankan berbagai program penguatan implementasi manajemen risiko, melaksanakan audit khusus, mengerjakan proyek CCSA, memperkuat penerapan pengoptimalan fungsi audit internal di lingkungan Kalbe Group, serta mengembangkan pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan.

2025 Audit Plan and Realisation

The implementation of the 2025 audit is designed to be in line with the main initiatives in the Company's strategic direction to support the achievement of long-term plans. On that basis, risk-based audits that refer to Kalbe's risk profile are carried out based on the annual internal audit plan that has been approved by Management, taking into account the availability of UAI resources and the determination of audit priorities through the use of risk factor analysis.

In line with developments in internal audit methodology and OJK guidelines since 2016, UAI/CARA consistently applies a risk-based audit approach through a combined assurance model involving various corporate functions and independent assurance functions at the entity level. In addition, Combined Control Self Assessment (CCSA) is carried out as part of continuous monitoring, through collaboration with all corporate functions according to their respective areas of expertise.

As a reference for the implementation of activities, UAI/CARA submitted a Notification Letter on Audit Plans and Risk Management Review dated 10 March 2025 to the Board of Directors, Business Unit Heads, Commissioners, and Independent Directors/Commissioners. The letter serves as the basis for the implementation of audits as the third line of defence in the corporate governance framework.

In 2025, UAI/CARA completed a risk-based audit through a combined assurance approach in business units, implemented various programmes to strengthen risk management implementation, conducted special audits, worked on CCSA projects, strengthened the optimisation of internal audit functions within the Kalbe Group, and developed the sustainable use of technology.

No	Activities Kegiatan	Outcome Hasil
1	Pertemuan dengan Komite Audit Meeting with the Audit Committee	5 Pertemuan 5 Meetings
2	Pertemuan dengan Dewan Komisaris Meeting with the BoC	3 Pertemuan 3 Meetings
3	Pertemuan dengan Direksi Meeting with the BoD	8 Pertemuan 8 Meetings

Sistem Pengendalian Internal dan Unit Manajemen Risiko
Internal Control Systems and Risk Management Unit

Kalbe menyadari bahwa pelaksanaan sistem pengelolaan risiko korporat yang terintegrasi berperan penting untuk:
1. Meningkatkan kepastian terwujudnya pencapaian tujuan dari para pemangku kepentingan;
2. Penyediaan informasi kepada manajemen mengenai paparan risiko yang dihadapi serta pengelolaannya;
3. Perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan secara sistematis;
4. Penilaian risiko yang melekat pada setiap produk atau kegiatan usaha Kalbe.

Kalbe recognises that the implementation of an integrated corporate risk management plays an important role in:
1. Increasing the certainty of the attainment of shareholders' objectives;
2. Providing information to Management on risk exposure and its mitigation;
3. Improving the decision-making methods and processes;
4. Assessing the inherent risks of Kalbe's products and business activities.

Risiko usaha mencakup risiko operasional maupun strategis yang dapat muncul sebagai potensi terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan dan berakibat pada penyimpangan pencapaian atau sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Business risks include operational and strategic risks that may arise as potential unexpected events and result in deviations from targets or as opportunities that can be utilised to optimise the Company's overall performance.

Di Kalbe, penerapan manajemen risiko merupakan wujud komitmen Manajemen dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan sejak tahun 2016 telah ditetapkan sebagai bagian dari Fokus Inisiatif Strategis (*Strategic Focus Initiative*). Pada tataran implementasi, manajemen risiko diintegrasikan ke dalam Sistem Manajemen Kalbe (Kalbe Management System) dengan menyelaraskan tiga kerangka kerja utama, yakni tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan Sistem Manajemen Kalbe melalui pendekatan Model Tiga Lini (*The Three Lines Model*).

At Kalbe, the implementation of risk management is a manifestation of Management's commitment to implementing Good Corporate Governance, and since 2016 it has been established as part of the Strategic Focus Initiative. At the implementation level, risk management is integrated into the Kalbe Management System by aligning three main frameworks, namely corporate governance, risk management, and the Kalbe Management System through the Three Lines Model approach.

Dalam penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM), Kalbe membentuk Corporate Audit and Risk Advisory (CARA) sebagai unit Audit Korporat dan penasihat risiko. CARA bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, dengan pengawasan yang dilakukan oleh Komite Risiko Usaha.

In implementing Enterprise Risk Management (ERM), Kalbe established Corporate Audit and Risk Advisory (CARA) as a Corporate Audit and risk advisory unit. CARA reports to the President Director, with oversight provided by the Business Risk Committee.

Pada tingkat Unit Usaha, pelaksanaan manajemen risiko dijalankan oleh Direksi, manajer fungsi, pemilik proses, serta penanggung jawab implementasi manajemen risiko. Proses tersebut kemudian ditinjau secara independen oleh Risk Advisory, fungsi korporat yang terkait dengan proses tertentu, serta Komite Risiko Usaha di tingkat korporat.

At the Business Unit level, risk management is carried out by the Board of Directors, functional managers, process owners, and those responsible for implementing risk management. The process is then independently reviewed by Risk Advisory, corporate functions related to specific processes, and the Business Risk Committee at the corporate level.

Pelatihan Training	**Lembaga** Institution	**Jumlah Peserta** No of Participants
Konfrensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI	Lembaga Sertifikasi Profesional Manajemen Risiko	1
Business Continuity Management Certified Professional	Lembaga Sertifikasi Profesional Manajemen Risiko	1
Certified Risk Management Officer	Risk Advisory and Performance (RAP)	1
Risk Beyond 2025 : Risk Odyssey: Engineering Momentum, Building a Resilient Risk DNA	ERMA	1

Sertifikasi Certification	**Institusi** Institution	**Jumlah Personel** Total Personnel
Certified Risk Management Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	2
Certified Risk Management Officer	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	2
Business Continuity Management Certified Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	2

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kalbe menjalankan kegiatan usahanya dengan mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) guna mendukung kinerja yang berkelanjutan. Dalam kerangka tersebut, manajemen risiko diposisikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengelolaan Perseroan untuk memastikan risiko dikelola secara memadai dan memberikan keyakinan atas pencapaian tujuan.

Untuk mengimplementasikan manajemen risiko, Perseroan menerapkan pendekatan *top-down* dan *bottom-up* dengan mengadopsi siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) dalam koridor Sistem Manajemen Kalbe (Kalbe *Management System*). Proses manajemen risiko dievaluasi secara berkala pada tingkat strategis maupun operasional.

Peninjauan risiko strategis dilakukan sejalan dengan proses penyusunan rencana jangka panjang serta perencanaan anggaran tahunan unit usaha strategis. Sementara itu, risiko operasional dapat ditelaah kembali setiap saat apabila terdapat perubahan strategi yang dipengaruhi dinamika internal maupun eksternal. Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mengacu pada ISO 31000 dan diselaraskan dengan karakteristik proses bisnis di Kalbe Group.

Profil Risiko

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Kalbe menyadari adanya berbagai risiko yang harus diidentifikasi dan dikelola secara efektif agar target dan tujuan Perseroan dapat tercapai. Sejumlah risiko utama yang dinilai paling berpengaruh terhadap operasional dan kinerja Kalbe antara lain:

- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Hukum dan Regulasi
- Risiko Interupsi Bisnis
- Risiko Reputasi
- Risiko Keuangan
- Risiko Informasi dan Teknologi
- Risiko Sumber Daya Manusia.

Profil risiko tersebut dipantau secara berkelanjutan dan ditinjau ulang secara periodik untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika risiko bisnis yang dihadapi oleh unit-unit usaha di dalam Grup Kalbe.

Risk Management Framework

Kalbe conducts its business activities with reference to the principles of good corporate governance in order to support sustainable performance. Within this framework, risk management is positioned as an integral part of the Company's management system to ensure that risks are adequately managed and to provide assurance that objectives will be achieved.

To implement risk management, the Company applies a top-down and bottom-up approach by adopting the PDCA (Plan-Do-Check-Action) cycle within the Kalbe Management System. The risk management process is evaluated periodically at both the strategic and operational levels.

Strategic risk reviews are conducted in line with the long-term planning process and annual budget planning for strategic business units. Meanwhile, operational risks can be reviewed at any time if there are changes in strategy influenced by internal or external dynamics. The Company's risk management framework refers to ISO 31000 and is aligned with the characteristics of business processes at Kalbe Group.

Risk Profile

In conducting its business activities, Kalbe recognises that there are various risks that must be identified and managed effectively in order to achieve the Company's targets and objectives. A number of key risks that are considered to have the most significant impact on Kalbe's operations and performance include:

- Business Competition Risk
- Legal and Regulatory Risk
- Business Interruption Risk
- Reputational Risk
- Financial Risk
- Technology and Information Risk
- Human Resource Risk.

These risk profiles are monitored continuously and reviewed periodically to ensure their suitability to the business risk dynamics faced by the business units within the Kalbe Group.

Manajemen Risiko di Tahun 2025

CARA kembali memprakarsai peninjauan atas risiko strategis di tahun 2025 dengan mempertimbangkan perubahan inisiatif di masing-masing Unit Usaha, termasuk penjabaran dampaknya hingga ke tingkat operasional. Sebagai dukungan arah pengelolaan risiko, CARA juga menerbitkan *Risk Outlook* 2026 yang memuat isu-isu risiko yang menjadi perhatian global, termasuk **risiko *Environmental, Social, and Governance* (ESG)** serta risiko **perubahan iklim** yang berpotensi mengganggu operasional dan memengaruhi keberlanjutan bisnis.

Koordinasi dengan fungsi-fungsi korporat lainnya terus dilakukan untuk memastikan pengelolaan risiko dan pengendalian berjalan selaras dengan peran masing-masing fungsi, sekaligus memperbarui *Mandatory Process Risk and Control* (MPRC) secara berkala. Di tingkat Unit Usaha, proses pengelolaan risiko didukung oleh *Audit & Risk Management Integrated System* (ARMIS), yang dikembangkan sejak 2017, dan mulai digunakan pada akhir 2018, dan terus disempurnakan sesuai kebutuhan organisasi.

Melanjutkan agenda manajemen risiko, pada 2025 CARA juga memfasilitasi Unit Usaha dalam penguatan Manajemen Keberlanjutan Bisnis. Selain itu, penilaian tingkat kematangan manajemen risiko kembali dilakukan pada beberapa Unit Usaha terpilih, dan hasilnya digunakan oleh CARA bersama Unit Usaha untuk menyusun program kerja peningkatan *maturity level*.

Sejalan dengan upaya membangun budaya dan kesadaran risiko, CARA turut berperan dalam tim gugus tugas di lingkungan Kalbe Group untuk memberikan masukan terkait analisis risiko beserta langkah mitigasinya. Untuk meningkatkan kompetensi personil Unit Usaha di bidang manajemen risiko, CARA berkoordinasi dengan fungsi korporat terkait dalam penyusunan *Risk Management Development Program*, serta menyiapkan jalur pembelajaran mandiri melalui *e-learning* di *platform* Kalbe Cendekia. CARA juga memberikan apresiasi kepada personil dan Unit Usaha yang menunjukkan kontribusi dalam pengembangan serta implementasi manajemen risiko.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Secara berkesinambungan, Manajemen Kalbe menelaah pelaksanaan pengelolaan risiko beserta tingkat efektivitasnya, termasuk melalui penyusunan dan ketersediaan kebijakan manajemen risiko yang didokumentasikan dalam:

1. Kebijakan CARA sejak 2016 tertuang dalam SK Direksi dan terakhir diperbaharui serta ditandatangani oleh Presiden Direktur pada 8 Desember 2022.
2. Manual Manajemen Risiko yang ditandatangani oleh Presiden Direktur pada 2019 dan diperbaharui serta ditandatangani pada 31 Desember 2021.

Peninjauan dilakukan secara periodik agar tetap relevan dengan perkembangan dan kondisi terbaru, serta dikomunikasikan kepada seluruh Unit Usaha untuk memastikan keselarasan dengan prosedur yang berlaku di masing-masing unit.

Risk Management in 2025

CARA re-initiated a strategic risk review in 2025, taking into account changes in initiatives within each Business Unit, including a breakdown of their impact down to the operational level. To support its risk management direction, CARA also published the 2026 Risk Outlook, which outlines risk issues of global concern, including **Environmental, Social, and Governance (ESG)** risks and **climate change** risks that have the potential to disrupt operations and impact business sustainability.

Coordination with other corporate functions continues to ensure risk management and control are aligned with each function's role, while regularly updating the Mandatory Process Risk and Control (MPRC). At the Business Unit level, the risk management process is supported by the Audit & Risk Management Integrated System (ARMIS), which was developed in 2017 and launched in late 2018, and continues to be refined according to organisational needs.

Continuing the risk management agenda, in 2025, CARA also facilitated Business Units in strengthening Business Sustainability Management. In addition, risk management maturity assessments were conducted again in several selected Business Units, and the results were used by CARA and the Business Units to develop a work programme to improve maturity levels.

In line with efforts to build a culture and awareness of risk, CARA participated in a task force within the Kalbe Group, providing input on risk analysis and mitigation measures. To improve the competency of Business Unit personnel in risk management, CARA coordinated with relevant corporate functions in developing a Risk Management Development Programme and established an independent learning path through e-learning on the Kalbe Cendekia platform. CARA also recognised personnel and Business Units who demonstrated contributions to the development and implementation of risk management.

Management Statement on the Adequacy of the Company's Risk Management System

On an ongoing basis, Kalbe's management reviews the implementation of risk management and its effectiveness, including through the formulation and availability of risk management policies documented in:

1. CARA policies since 2016 through the BoD Decree, last amended and signed by the President Director on 8 December 2022.
2. Risk Management Manual, signed by the President Director in 2019, last amended and signed on 31 December 2021.

Reviews are conducted periodically to ensure relevance to the latest developments and conditions, and are communicated to all Business Units to ensure alignment with the procedures applicable in each unit.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis sebagai penghubung antara Perseroan dan para pihak eksternal. Fungsi ini terutama memastikan terjaganya persepsi publik terhadap reputasi Perseroan, sekaligus memastikan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi sebagai perusahaan publik.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta Keputusan Direksi No. 023/CSEC-KF/V-2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, sejak 3 Mei 2023 jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Maria Teresa Fabiola. Informasi riwayat singkat Sekretaris Perusahaan disajikan pada bagian Data Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Ruang lingkup tugas Sekretaris Perusahaan meliputi dukungan kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan komunikasi publik, aspek legal, serta penguatan kepatuhan terhadap regulator industri dan pasar modal, termasuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui pelaksanaan kegiatan komunikasi eksternal, Sekretaris Perusahaan turut memperkuat citra Kalbe dan mewakili Direksi dalam berinteraksi dengan regulator, investor, komunitas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan pada tahun 2025, diantaranya:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
2. Memberikan analisis dan pandangan mengenai peraturan pasar modal yang berlaku atas aksi korporasi dan pemenuhan kepatuhan yang dilakukan oleh Perusahaan.
3. Menyampaikan perkembangan Perseroan, kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi dalam bentuk siaran pers, keterbukaan informasi, situs Perseroan dan melayani permintaan informasi.
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan 4 (empat) kali Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut pada situs Perseroan serta mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan pada website Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.
5. Menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan Luar Biasa.
6. Mengadakan konferensi pers, pertemuan, dan peliputan media.

The Company Secretary plays a strategic role as a liaison between the Company and external parties. This function primarily ensures that public perception of the Company's reputation is maintained, while also ensuring compliance with information disclosure obligations as a public company.

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Board of Directors Decree No. 023/CSEC-KF/V-2023 concerning the Appointment of the Corporate Secretary, since 3 May 2023, the position of Corporate Secretary has been held by Maria Teresa Fabiola. Brief information on the Company Secretary is presented in the Company Data section of this Annual Report.

The scope of the Company Secretary's duties includes providing secretarial support to the Company, investor relations and public communications, legal aspects, and strengthening compliance with industry and capital market regulators, including the implementation of Good Corporate Governance principles. Through the implementation of external communication activities, the Corporate Secretary helps strengthen Kalbe's image and represents the Board of Directors in interacting with regulators, investors, the capital market community, and other stakeholders.

Execution of Corporate Secretary Duties in 2025

The Company Secretary has carried out various activities in 2025, including:

1. Correspondence with OJK and IDX as capital market regulators.
2. Provided analysis and insights on the prevailing capital market regulations applicable to the corporate actions and compliance fulfillment undertaken by the Company.
3. Provided updates of the Company's development to the public through press releases, information disclosures, corporate website, and fulfillment of data requests.
4. Submission of 4 (four) periodic Financial Reports and 1 (one) Annual Report to OJK and IDX, as well as publication of these reports on the Company's website and announcements of full year financial statements and half year financial statements in the Company's website and IDX website.
5. Conducted 1 (one) Annual and Extraordinary GMS.
6. Organised press conferences, meetings and media coverage activities.

Information Disclosure

Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi serta pemenuhan ketentuan bursa efek dan pasar modal mengenai keterbukaan informasi, Kalbe secara konsisten menyampaikan pembaruan atas perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal. Penyampaian dilakukan melalui berbagai kanal untuk memastikan komunikasi berlangsung efektif, setara, dan dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan.

Di samping pelaporan kepada otoritas pasar modal dan bursa efek, informasi Perseroan juga disebarluaskan kepada pemegang saham melalui pengumuman di BEI dan pemberitaan media massa, serta melalui situs web Perseroan dan korespondensi surat elektronik. Berikut daftar kegiatan keterbukaan informasi selama tahun 2025:

Information Disclosure

As a form of implementing the principle of transparency and complying with stock exchange and capital market regulations regarding information disclosure, Kalbe consistently communicates updates on the Company's developments to shareholders and capital market authorities. Communication is carried out through various channels to ensure that it is effective, equitable, and accessible to all interested parties.

In addition to reporting to capital market authorities and the stock exchange, the Company's information is also disseminated to shareholders through announcements on the IDX and mass media reports, as well as through the Company's website and electronic correspondence. The following is a list of information disclosure activities during 2025:

Laporan Eksternal	**Frekuensi** Frequency	External Reports
Pelaporan ke OJK dan BEI	162	Reports to OJK and IDX
Laporan Tahunan	1	Annual Report
Siaran Pers	71	Press Release
Laporan Keuangan	4	Earnings Call
Keterbukaan Informasi	21	Information Disclosure

Portal informasi Perseroan di www.kalbe.co.id memuat pembaruan mengenai Kalbe dalam 3 (tiga) bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin. Melalui situs tersebut, pemangku kepentingan juga dapat mengakses siaran pers dan publikasi Perseroan lainnya.

Sebagai bagian dari pemenuhan prinsip keterbukaan informasi, Kalbe secara konsisten menyampaikan laporan atas informasi dan fakta material kepada OJK melalui korespondensi tertulis serta kepada Bursa Efek Indonesia melalui mekanisme pelaporan elektronik. Informasi keterbukaan yang disampaikan melalui pelaporan elektronik dapat diakses oleh publik pada situs Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Kalbe juga menyediakan kanal komunikasi 2 (dua) arah melalui fitur "Kontak Kami" pada situs Perseroan maupun melalui surat elektronik ke corp.comm@kalbe.co.id untuk menampung pertanyaan terkait Perseroan. Sementara itu, institusi atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan pasar modal dapat berkorespondensi langsung dengan Sekretaris Perusahaan Perseroan pada alamat berikut:

The Company's information portal at www.kalbe.co.id contains updates about Kalbe in 3 (three) namely Indonesian, English and Mandarin. Through this website, stakeholders can also access press releases and other Company publications.

As part of its commitment to information disclosure, Kalbe consistently submits reports on material information and facts to the OJK through written correspondence and to the Indonesia Stock Exchange through electronic reporting mechanisms. Disclosure information submitted through electronic reporting can be accessed by the public on the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id.

Kalbe also provides a 2 (two) way communication channel through the 'Contact Us' feature on the Company's website or via email to corp.comm@kalbe.co.id to accommodate questions related to the Company. Meanwhile, institutions or parties interested in the capital market can correspond directly with the Company's Corporate Secretary at the following address:

Maria Teresa Fabiola
Corporate Secretary

Tel (021) 4287-3888
Fax (021) 4287-3680
Email maria.fabiola@kalbecorp.com
corporate.secretary@kalbecorp.com

Aktivitas Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka memperkuat kompetensi serta memastikan pemahaman yang selaras dengan perkembangan terbaru di industri, Sekretaris Perusahaan Kalbe secara berkelanjutan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan forum sepanjang tahun 2025, antara lain:

Competence Development Activities

In order to strengthen competencies and ensure understanding in line with the latest developments in the industry, Kalbe's Company Secretary continuously participated in various activities and forums throughout 2025, including:

Tanggal Date	Kegiatan Event	Penyelenggara Organiser
18 Maret 2025 18 March 2025	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies	Indonesia Corporate Secretary Association
22 April 2025 22 April 2025	Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Enhanced understanding of Regulation No. I-E concerning the Obligation to Submit Information	Indonesia Corporate Secretary Association
25 April 2025 25 April 2025	Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	Indonesia Corporate Secretary Association
29 April 2025 29 April 2025	Synergy for Sustainability and Beyond	Indonesia Corporate Secretary Association
8 Mei 2025 8 May 2025	From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy	Indonesia Corporate Secretary Association
15 Mei 2025 15 May 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka Enhanced understanding of Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association
20 Mei 2025 20 May 2025	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary Corporate Readiness to Face Global Market Volatility: A Perspective of Investor Relations and Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association
1 Oktober 2025 1 October 2025	Carbon Talk 3.0: Leading Change that Restores Nature and Empowers Communities	Indonesia Corporate Secretary Association
20 November 2025 20 November 2025	Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation	Indonesia Corporate Secretary Association
9 Desember 2025 9 December 2025	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Enhanced understanding of Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	Indonesia Corporate Secretary Association

Hubungan Investor
Investor Relations

Fungsi Hubungan Investor Kalbe menjalankan dan mengoordinasikan seluruh aktivitas investor relations Perseroan. Peran ini menjadi kunci dalam membangun komunikasi yang konstruktif dengan investor, baik domestik maupun internasional, melalui penyampaian informasi terkini mengenai kinerja, strategi, dan prospek usaha untuk mendukung pengambilan keputusan investasi atas saham Perseroan.

Kalbe's Investor Relations function manages and coordinates all of the Company's investor relations activities. This role is key in establishing constructive communication with both domestic and international investors by providing up-to-date information on the Company's performance, strategy and business prospects to support investment decisions on the Company's shares.

Dalam pelaksanaannya, Fungsi Hubungan Investor secara berkala mendistribusikan informasi kepada investor dan komunitas pasar modal, serta memfasilitasi dialog mengenai kinerja Perseroan melalui siaran pers, materi presentasi, dan pertemuan dengan analis maupun investor. Selain itu, Fungsi Hubungan Investor juga menyalurkan masukan dan ekspektasi investor kepada Manajemen Perseroan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Hubungan Investor pada tahun 2025 telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan, diantaranya:

In its implementation, the Investor Relations Function regularly distributes information to investors and the capital market community, and facilitates dialogue on the Company's performance through press releases, presentation materials, and meetings with analysts and investors. In addition, the Investor Relations Function also channels investor input and expectations to the Company's Management as material for decision-making. In 2025, Investor Relations has organised activities, including:

Kegiatan	**Frekuensi** Frequency	Event
Konferensi & Roadshow	8	Conferences & Roadshows
Kunjungan Perusahaan	3	Site Visits
Pertemuan dan Telekonferensi	130	Meetings and Teleconferences
Paparan Publik	1	Public Exposes
Pertemuan Analis	2	Analyst Gatherings
Presentasi Perusahaan	5	Company Presentation

Kebijakan Investor Relations
Investor Relations Policy

Pindai untuk mengunduh
Scan to download

Kebijakan hubungan Investor Relations menjadi pedoman kesetaraan dan sistematika pengungkapan informasi sejalan dengan ketentuan pasar modal.
Investor Relations Policy is designed to guide the equitable and systematic disclosure of information with regards to capital market requirements.

Penetapan
Establishment

1 Juli 2016
1 July 2016

Para investor dapat menghubungi Hubungan Investor Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

Investors are invited to directly contact the Company's Investor Relations at the following addresses:

Hubungan Investor
Investor Relations

Tel (021) 4287-3888
Fax (021) 4287-3680
Email investor.relations@kalbecorp.com

Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku
Business Ethics and Code of Conduct

Pada tahun 2025, Perseroan membentuk Kode Etik dan memperbarui Etika Bisnis sebagai acuan perilaku bagi seluruh insan Kalbe dalam membangun interaksi dan menjalin hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Kode Etik tersebut disusun berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta selaras dengan Panca Sradha Kalbe sebagai nilai perusahaan yang mewarnai perjalanan dan pertumbuhan Kalbe.

Keberadaan Kode Etik dimaksudkan untuk meminimalkan potensi penyimpangan dari standar perilaku yang telah ditetapkan, sekaligus menjadi rujukan dalam mengidentifikasi pelanggaran. Dengan menjalankan Kode Etik secara konsisten, Perseroan berupaya mencegah terbentuknya hubungan yang tidak wajar dengan pemangku kepentingan yang pada akhirnya dapat merugikan Perseroan. Kode Etik berlaku bagi seluruh karyawan di semua jenjang dalam organisasi Perseroan.

In 2025, the Company established a Code of Ethics and updated its Business Ethics as a reference for the behavior of all Kalbe employees in building interactions and establishing relationships with all stakeholders. The Code of Ethics was compiled based on the principles of good corporate governance and is in line with Kalbe's Panca Sradha as corporate values that color Kalbe's journey and growth.

The Code of Ethics is intended to minimise potential deviations from established standards of conduct, while also serving as a reference for identifying violations. By consistently implementing the Code of Ethics, the Company seeks to prevent the formation of improper relationships with stakeholders that could ultimately harm the Company. Code of Ethics is applied to all employees in all organization levels in the Company.

Penyusunan Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:
The Business Ethics and Code of Conduct are established with the following objectives:



Menjabarkan nilai-nilai Perusahaan ke dalam standar etika bisnis yang harus dipatuhi oleh setiap insan Kalbe dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
To translate the Company's values into business ethic standards that must be obeyed by Kalbe employees in performing their daily activities.



Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.
To promote the development of ethical behavior in accordance with the highest ethical standards for the corporations, commissioners, directors, and employees.



Mengembangkan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola dan nilai-nilai Perusahaan.
To develop good relationships with stakeholders in accordance with GCG principles and the Company's values.



Menunjang pelaksanaan praktik tata kelola yang baik dalam Perusahaan dalam rangka mencapai kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan yang baik dan berkelanjutan.
To support the implementation of GCG practices in order to achieve sound and sustainable financial, social, and environmental performance.

Di samping kewajiban menaati Kode Etik Perseroan, karyawan Kalbe juga diharuskan mematuhi seluruh aturan dan kebijakan Perseroan lainnya.

In addition to the obligation to comply with the Company's Code of Ethics, Kalbe employees are also required to comply with all other Company rules and policies.



Pindai untuk mengunduh
Scan to download

Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku terakhir kali diperbarui pada 19 Maret 2025, dengan tujuan menjaga kesesuaian terhadap ketentuan terbaru serta mengakomodasi kebutuhan Kalbe yang terus berkembang.
Business Ethics and Code of Conduct was last updated on 19 March 2025, with the aim of maintaining compliance with the latest regulations and accommodating Kalbe's evolving needs.

99%

Karyawan telah mengikuti sosialisasi tahunan
Employees have participated in the annual socialisation

Sosialisasi Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku
Socialisation of Business Ethics and Code of Conduct

Pada tahun 2025, Perseroan memprioritaskan penguatan pemahaman karyawan terhadap Etika Bisnis Kalbe dan memasukkan materi etika ke dalam program induksi bagi karyawan baru. Seiring itu, Perseroan juga memperkuat fondasi tata kelola melalui penyusunan dan penyiapan berbagai kebijakan korporasi pada seluruh fungsi pendukung agar selaras dengan standar dan praktik bisnis yang diharapkan.
In 2025, The Company prioritises strengthening employees' understanding of Kalbe's Business Ethics, also incorporating ethics material into the induction programme for new employees. At the same time, the Company also strengthens its governance foundation by formulating and preparing various corporate policies across all support functions to be in-line with expected business standards and practices.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) disiapkan sebagai sarana penanganan laporan pelanggaran Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku melalui mekanisme yang adil, transparan, dan aman. WBS mendukung terciptanya budaya keterbukaan dan transparansi dalam seluruh kegiatan operasional. Perseroan berkomitmen menyediakan sistem pelaporan yang independen, rahasia, dan aman, serta melindungi pelapor dari segala bentuk tindakan pembalasan (retaliasi) atas laporan yang disampaikan dengan itikad baik. Kerahasiaan identitas pelapor dijaga dan pelapor memperoleh perlindungan selama proses pelaporan maupun pada saat laporan ditindaklanjuti oleh unit investigasi, sesuai kebijakan internal. Informasi mengenai identitas pelapor hanya dapat diakses oleh petugas WBS yang ditetapkan.

Pelanggaran dan tindakan kecurangan berpotensi menurunkan kinerja, merusak reputasi, serta mengganggu keberlangsungan usaha Perseroan. Karena itu, Perseroan berkomitmen membangun lingkungan kerja dan operasional yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta senantiasa menjunjung tinggi Kode Etik.

Beberapa manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:
1. Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran.
2. Menjadi sistem peringatan dini bagi Perseroan terkait potensi masalah akibat pelanggaran.
3. Mengurangi risiko hukum, keuangan, keselamatan kerja dan reputasi, serta biaya yang timbul dari penanganan masalah akibat terjadinya pelanggaran.
4. Memberikan masukan bagi Perseroan mengenai area yang memiliki kelemahan pengendalian internal.

Mekanisme pelaporan dibuka bagi pihak internal Kalbe dan diarahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan dukungan pelaksanaan operasional sehari-hari oleh Tim Tata Kelola. Tim ini terdiri dari perwakilan berbagai fungsi terkait, meliputi Sumber Daya Manusia, Audit Internal, Hukum, Sekretaris Perusahaan, dan Komunikasi Korporat. Laporan yang disampaikan melalui WBS diharapkan disertai dengan data, informasi, bukti pendukung, atau indikasi yang jelas agar dapat ditindaklanjuti secara memadai. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan sesuai dengan prosedur dan ketentuan internal yang berlaku.

The Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) is prepared as a means of handling reports of violations of the Business Ethics and Code of Conduct through a fair, transparent, and secure mechanism. WBS supporting the creation of a culture of openness and transparency in all operational activities. The Company is committed to providing an independent, confidential, and secure reporting system, as well as protecting whistleblowers from any form of retaliatory action for reports submitted in good faith. The confidentiality of the whistleblower's identity is maintained and the whistleblower receives protection during the reporting process and when the report is followed up by the investigation unit, in accordance with internal policies. Information regarding the whistleblower's identity can only be accessed by designated WBS officers.

Violations of the Code of Ethics and fraudulent acts have the potential to reduce performance, damage reputation, and disrupt the Company's business continuity. Therefore, the Company is committed to building a work and operational environment that is free from corruption, collusion, and nepotism, and always upholds the Code of Ethics.

Benefits expected from the WBS include:
1. Creating disinclination to conduct any violation.
2. To serve as an early warning system for the Company regarding potential issues resulting from the violation.
3. Minimising legal, financial, work safety and reputation risks, as well as cost incurred from handling the impact of these violations.
4. Providing input for the Company regarding areas with weak internal control.

The reporting mechanism is open to Kalbe's internal parties and is directed to the Company's Board of Commissioners, with the support of day-to-day operational implementation by the Governance Team. This team consists of representatives from various related functions, including Human Resources, Internal Audit, Legal, Corporate Secretary, and Corporate Communications. Reports submitted through the Whistleblowing System are expected to be supported by relevant data, information, evidence, or clear indications to enable proper follow-up. The Company will process and follow up on all reports in accordance with applicable internal procedures and regulations.

100%
Seluruh laporan pelanggaran yang disertai data pendukung lengkap dan disampaikan melalui WBS telah ditindaklanjuti.
All violation reports equipped with complete supporting data and submitted through the WBS have been followed-up.



24/7

Sebagai bagian dari penguatan aksesibilitas dan kemudahan pelaporan, Perseroan menyediakan platform komunikasi berupa kanal email yang dapat menerima laporan pelanggaran selama 24 (dua puluh empat) jam sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu (24/7). Kanal email pelaporan tersebut adalah japri@kalbecorp.com, yang juga telah dicantumkan secara resmi dalam Buku Pedoman Perilaku Perseroan.
As part of enhancing accessibility and ease of reporting, the Company provides an email-based communication platform that is available to receive whistleblowing reports on a 24/7 basis. The designated reporting email address is japri@kalbecorp.com, which is also formally stated in the Company's Code of Conduct.

Informasi GCG Lainnya
Other GCG Informations

Perkara Litigasi

Kalbe tidak terlibat dalam perkara perdata maupun pidana sepanjang tahun 2025

Litigation

Kalbe was not involved in any civil or criminal lawsuits throughout 2025.

Gugatan/Klaim

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Kalbe tidak menghadapi permasalahan hukum dan tidak sedang berperkara hukum baik secara perdata maupun pidana sepanjang tahun 2025.

Legal Suits/Claims

Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of Kalbe did not face any legal issues and were not involved in any civil or criminal proceedings throughout 2025.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Pada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, atau anggota Dewan Komisaris maupun Direksi sepanjang tahun 2025.

Administrative Sanctions Imposed To The Company, Members of The BoC and BoD

No administrative sanctions were imposed on the Company, or members of the Board of Commissioners or Board of Directors throughout 2025.

Implementasi GCG di Anak Perusahaan

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan konsisten di seluruh Grup, Perseroan secara proaktif mendorong dan memfasilitasi implementasi GCG pada Anak Perusahaan. Upaya penyebarluasan tersebut terutama dilakukan melalui program sosialisasi Etika Bisnis Kalbe yang diintegrasikan dengan Panca Sradha Kalbe sebagai nilai-nilai utama perusahaan.

GCG Implementation within Kalbe's Subsidiaries

To ensure consistent implementation of GCG across the Group, the Company proactively encourages and facilitates the implementation of GCG in its Subsidiaries. These dissemination efforts are primarily carried out through the Kalbe Business Ethics socialisation programme, which is integrated with Panca Sradha Kalbe as the company's core values.

Transaksi Benturan Kepentingan

Pada tahun 2015, Kalbe telah menetapkan pedoman Kode Etik yang memuat kebijakan Perseroan mengenai transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Ketentuan ini digunakan sebagai acuan untuk memastikan setiap transaksi dilakukan dengan persyaratan komersial yang wajar dan adil, serta tidak merugikan kepentingan Perseroan maupun pemegang saham minoritas.

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Benturan kepentingan dimaknai sebagai kondisi adanya pertentangan antara kepentingan ekonomis Kalbe dengan kepentingan ekonomis pribadi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pihak terafiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama.

Transactions with Conflict of Interests

In 2015, Kalbe established a Code of Ethics guideline that contains the Company's policy on transactions that have the potential to cause conflicts of interest. This provision is used as a reference to ensure that every transaction is carried out under reasonable and fair commercial terms and conditions, and does not harm the interests of the Company or minority shareholders.

During 2025, there were no transactions involving conflicts of interest. A conflict of interest is defined as a situation where there is a conflict between the economic interests of Kalbe and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or parties affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik dan Sosial

Terkait aktivitas politik, Kalbe tidak terlibat dalam kegiatan politik serta tidak menyalurkan donasi untuk kepentingan politik. Meski demikian, Perseroan senantiasa menempatkan kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawabnya kepada masyarakat, yang diwujudkan melalui beragam program dan inisiatif di bidang sosial maupun lingkungan.

Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut disajikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

Opsi Saham

Kalbe tidak melakukan penerbitan hak opsi atas saham Perseroan sepanjang tahun 2025.

Program Opsi Saham Bagi Karyawan

Kalbe tidak memiliki adanya program opsi saham bagi karyawan sepanjang tahun 2025.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan memastikan transparansi atas kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi mengenai kepemilikan saham Kalbe dilaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dapat diakses oleh publik melalui situs Bursa Efek Indonesia.

Mengacu pada Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan saham serta setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan kepada OJK. Sejak 5 Desember 2025, pelaporan tersebut dilakukan secara elektronik sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025, dengan jangka waktu pelaporan paling lambat 3 (tiga) hari setelah transaksi atau perubahan kepemilikan saham terjadi. Laporan tersebut dapat diakses oleh publik pada website BEI.

Kebijakan Anti Korupsi

Kalbe belum memiliki kebijakan anti korupsi yang diterbitkan sebagai dokumen tersendiri sepanjang tahun 2025. Namun, prinsip serta pedoman penerapan praktik anti korupsi telah diatur dan dituangkan dalam Kode Etik Perseroan.

Funding for Political and Social Activities

With regard to political activities, Kalbe does not engage in political activities nor does it channel donations for political purposes. However, the Company always places concern for social and environmental issues as part of its responsibility to the community, which is realised through various programmes and initiatives in the social and environmental fields.

A more detailed description of the implementation of these activities is presented in the 2025 Sustainability Report.

Stock Options

Kalbe did not issue any share options for the Company throughout 2025.

Employee Stock Option Programme

Kalbe does not have a share option programme for employees throughout 2025.

Policy on The Disclosure of BOC'S and BOD'S Share Ownership

In accordance with prevailing regulations, the Company upholds transparency regarding share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Information on Kalbe's share ownership is reported periodically to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and is publicly accessible through the website of the Bursa Efek Indonesia.

Referring to OJK Regulation No. 4 of 2024, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report their share ownership and any changes thereto to the OJK. Effective from 5 December 2025, such reporting is conducted electronically in accordance with SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025, with a reporting deadline of no later than 3 (three) days following the transaction or change in share ownership. The report is publicly accessible on the IDX website.

Anti Corruption Policy

Kalbe does not yet have an anti-corruption policy published as a separate document for the year 2025. However, the principles and guidelines for implementing anti-corruption practices have been regulated and outlined in the Company's Code of Ethics.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka untuk Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG di Kalbe mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Regulasi tersebut memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang ditetapkan OJK. Berikut pengungkapan informasi terkait pemenuhan atas rekomendasi-rekomendasi dimaksud:

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

The implementation of GCG at Kalbe refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK. 04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. These regulations contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) corporate governance recommendations established by the OJK. The following is a disclosure of information related to compliance with the aforementioned recommendations:

Pemenuhan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Fulfillment of Good Corporate Governance Principles

No	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Note
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation		
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Companies should be equipped with either open or closed voting technical procedures, which focus on independence and the interest of shareholders.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Kalbe Farma Tbk (RUPS Kalbe) dilakukan secara musyawarah mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, akan dilakukan pemungutan suara (voting) dalam pengambilan keputusan. Prosedur teknis voting tersebut telah tertuang dalam tata tertib RUPS Kalbe. Decision making process in the General Meeting of Shareholders of PT Kalbe Farma Tbk (GMS Kalbe) is conducted based on mutual consensus. In the event that decisions could not be made through mutual consensus, decisions will be made through voting. Voting technical procedure has been outlined in the GMS Kalbe's code of conducted.
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. All members of the BoD and BoC of the Public Company shall attend the Annual GMS and Extraordinary GMS	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. RUPS Tahunan dan Luar Biasa PT Kalbe Farma tahun 2025 dihadiri oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara fisik maupun secara virtual The Annual and Extraordinary GMS of PT Kalbe Farma 2025 was attended physically and virtually by all members of the BoD and BoC.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes should be available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Ringkasan risalah RUPS Perusahaan telah tersedia dalam situs web Perusahaan. Informasi tersebut dapat diakses melalui http://www.kalbe.co.id/investor/informationfor-shareholders. Summary of the Company's GMS minutes is already available in the Company's website. Information can be accessed through http://www.kalbe.co.id/investor/information-for-shareholders.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Public Company's Communication with Shareholders or Investors		
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies shall have policies on the communication with shareholders or investors.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Perusahaan memiliki kebijakan terkait komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang tertuang dalam Kebijakan Hubungan Investor. Kebijakan tersebut mengatur mengenai pedoman komunikasi, tata cara proses pengungkapan informasi, media, serta bentuk-bentuk komunikasi yang dilakukan dengan investor. The Company has a policy on communicating with shareholders and investors, as outlined in the Investor Relation Policy. The policy describes communication guidelines, information disclosure process, media, and communication methods with investors.
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Companies shall announce its policies on communication with the shareholders and investors in its website.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Kebijakan Hubungan Investor telah tersedia dalam situs web Perusahaan dan dapat diakses melalui https://www.kalbe.co.id/en/about/corporate-governance/corporate-secretary-and-investor-relations The Investor Relation Policy is already available and can be accessed through http://www. kalbe.co.id/corporate-governance/corporate-secretary-and-investor-relations.

Pemenuhan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Fulfillment of Good Corporate Governance Principles

No	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Note
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the BoC		
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Decisions on the number of members of the BoC should consider the condition of the respective Public Company.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Decision on the number of members of the BoC is regulated in the Company's Articles of Association, by considering the Nomination and Remuneration recommendations on the number and composition of members of the BoC, and fulfillment of the prevailing capital market regulation.
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Decision on the composition of the BoC should consider diversity in the required expertise, knowledge, and experience.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 38 dan 44 dari Laporan ini. Decision on the composition of the BoC has considered the Company's diversity requirements. The composition diversity of the BoC is further described in page 38 and 44 of this Report.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Execution of the Duties and Responsibilities of the BoC		
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian mandiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BoC shall have a self-assessment policy to measure the performance of the Board.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Kebijakan penilaian mandiri untuk Dewan Komisaris tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Evaluasi atas anggota Komisaris dilaksanakan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati, yang ditetapkan di awal tahun. Indikator-indikator kinerja tersebut ditetapkan berdasarkan kerangka *Balanced Scorecard*. The BoC's policy on self-assessment is outlined in the BoC Charter. Evaluation on members of the BoC is conducted through an agreed performance indicators, developed at the beginning of the year. These indicators are developed using the Balanced Scorecard framework.
9	Kebijakan penilaian mandiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Policy on self-assessment to measure the performance of the BoC shall be reported in the Public Company's Annual Report.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Kebijakan penilaian mandiri untuk Dewan Komisaris telah tercantum pada Laporan Tahunan hal 157. Self assessment policy for the BoC is reported on page 157 of this Annual Report.
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoC shall have a resignation policy for its members in the event of any financial fraud.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris karena terlibat dalam kejahatan keuangan maupun pelanggaran hukum lainnya telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Resignation policy for members of the BoC in the event of financial frauds or other kinds of legal violation is outlined in the Company's Articles of Association.
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BoC or the Committe in charge of exectuing the Nomination and Remuneration function shall prepare succession policy for the Nomination of members of the BoD.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Komite Nominasi dan Remunerasi Kalbe bertugas menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi antara lain prosedur identifikasi kandidat potensial, mentoring dan program pengembangan kandidat. Hal tersebut terdapat dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Kalbe. The Nomination and Remuneration Committee is tasked with preparing the composition and the nomination process of members of the BoC and BoD, as well as preparing policies and criteria for the nomination of members of the BoC and BoD, covering among others the procedure to identify potential candidates, mentoring and candidate development programme. This has been outlined in Kalbe's Guideline for the Nomination and Remuneration Committee.

Pemenuhan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Fulfillment of Good Corporate Governance Principles

No	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Note
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the BoD		
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Decisions on the number of members of the BoD shall consider the condition of the respective Public Company and the effectiveness of decision making process.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Penentuan jumlah anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi jumlah dan komposisi anggota Direksi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Decision on the number of members of the BoDis regulated in the Company's Articles of Association, by considering the Nomination and Remuneration recommendations on the number and composition of members of the BoD, and fulfillment of the prevailing capital market regulation.
13	Penentuan komposisi anggota Direksi harus memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Decision on the composition of the BoD shall consider diversity in the required expertise, knowledge, and experience.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Komposisi anggota Direksi Kalbe telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Keberagaman komposisi Direksi dapat dilihat pada hal 164. Decision on the composition of the BoD has considered the Company's expertise, knowledge, and experience diversity requirements. The composition diversity of the BoD is further described in page 164 of this Report.
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Director in charge of accounting or finance shall have the expertise and/or knowledge in accounting.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Direktur Keuangan Kalbe memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan. CV Direktur Keuangan Kalbe dapat dilihat pada halaman 49 dari Laporan ini. Kalbe's Financial Director possesses the necessary expertise and experience in accounting and finance. CV of the respective Financial Director is available on page 49 of this Report.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of the Execution of the Duties and Responsibilities of the BoD		
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BoD shall have a self-assessment policy to measure the performance of the Board.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Kebijakan penilaian mandiri untuk Direksi tertuang dalam Piagam Direksi. Evaluasi atas anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan indikator dari 4 (empat) perspektif, yakni Pembelajaran dan Pertumbuhan, Bisnis Proses Internal, Pelanggan, dan Finansial. Indikator-indikator kinerja tersebut ditetapkan berdasarkan kerangka Balanced Scorecard. Setiap tahunnya kerangka penilaian tersebut diterjemahkan menjadi sekitar 9 (sembilan) fokus indikator kinerja utama Direksi. The BoD's policy on self-assessment is outlined in the BoD Charter. Evaluation on members of the BoD is conducted based on indicators from 4 (four) perspectives, namely Learning & Growth, Internal Business Process, Customers, and Financial perspectives. These indicators are developed using the Balanced Scorecard framework. Every year, this evaluation framework is translated into around 9 (nine) KPI focus of the BoD.
16	Kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Policy on self-assessment to measure the performance of the BoD shall be reported in the Public Company's Annual Report.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Kebijakan penilaian mandiri untuk Direksi telah tercantum pada Laporan Tahunan hal 162. Self-assessment policy for the BoD is reported on page 162 of this Annual Report.
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoD shall have a resignation policy for its members in the event of any financial fraud.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi karena terlibat dalam kejahatan keuangan maupun pelanggaran hukum lainnya telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Resignation policy for members of the BoD in the event of financial frauds or other kinds of legal violation is outlined in the Company's Articles of Association.
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Company's Corporate Governance through Stakeholders' Participation		
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies shall have policies to address insider trading.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Kalbe memiliki kebijakan untuk mencegah kemungkinan terjadinya insider trading dalam Perusahaan. Kalbe has prepared its policies to address insider trading.

Pemenuhan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Fulfillment of Good Corporate Governance Principles

No	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Note
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti penipuan. Public Companies shall have anti-corruption and anti-fraud policies.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Kebijakan mengenai antikorupsi dan anti penipuan tertuang dalam Etika Bisnis Kalbe, yang merupakan pedoman perilaku bagi Dewan Komisaris, Komite, Direksi, dan seluruh karyawan Kalbe. Kalbe's anti- corruption and anti-fraud policies are addressed in the Company's Code of Conduct, which serves as a guide for the conduct of Kalbe's BoC, Committees, BoD, and entire employees.
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. Public Companies shall have policies on vendor selection and capability improvement.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Kalbe memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa mengenai sistem pengadaan barang dan jasa yang harus dikelola dengan baik, adil, akuntabel, dan bebas dari konflik kepentingan, termasuk bagi para pemasok. Kalbe has prepared its goods and service procurement policy, as well as goods and service procurement system that must be managed in a proper, fair, accountable, and free of conflict of interests manner, including for the vendors.
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies shall have policies on the fulfillment of creditors' rights.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Kalbe memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Kalbe has prepared a policy to protect the rights of creditors based on the Company's Articles of Association and the prevailing regulations.
22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Companies shall have policies on whistleblowing system.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Kebijakan mengenai sistem *whistleblowing* tertuang dalam Etika Bisnis Kalbe, yang merupakan pedoman perilaku bagi Dewan Komisaris, Komite, Direksi, dan seluruh karyawan Kalbe. Perusahaan membentuk Tim Tata Kelola untuk membantu Dewan Komisaris menangani pelaporan pelanggaran yang diterima. Kalbe's whistleblowing policy is outlined in the Company's Code of Conduct, which serves as a guide for the conduct of Kalbe's BoC, Committees, BoD, and entire employees. The Company has established a Governance Team, tasked with assisting the BoC in handling received violation reports.
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies shall have policies on longterm incentives for the BoD and employees.	Rekomendasi belum terpenuhi. Recommendation is not yet implemented. Perusahaan melakukan perencanaan jangka panjang namun pengawasan dan evaluasi dilakukan secara tahunan untuk melakukan pemantauan eksekusi. Dengan demikian, pemberian insentif masih didasarkan pada pencapaian tahunan. Perusahaan akan mempertimbangkan mengenai pemberian insentif jangka panjang yang akan disesuaikan dengan strategi Perusahaan. The Company conducts its long term plan. However monitoring and evaluation is conducted annually to review the execution. Incentives are still based on annual performance. The Company will consider providing long-term incentives in line with its strategy.
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Transparency		
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies shall utilise information technology beyond its website as a medium for information transparency	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Perusahaan telah memanfaatkan situs web Perusahaan dan BEI sebagai media keterbukaan informasi. The Company has utilise The Company's website and IDX website as a medium for information transparency
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Companies shall report final beneficiaries of at least 5% (five percent) share ownership through the major and controlling shareholders.	Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation is already implemented. Hingga saat ini, Kalbe tidak memiliki pemegang saham yang kepemilikannya minimal 5% (lima persen) selain pemegang saham utama dan pengendali. Pengungkapan mengenai kepemilikan saham utama dan pengendali dapat dilihat pada halaman 62 dari Laporan Tahunan ini. Beyond the Company's major and controlling shareholders, no other shareholders hold at least 5% (five percent) shares. Disclosure of share ownerships of major and controllingshareholders are discussed in page 62 of this Annual Report.

Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Kalbe Farma Tbk
Jakarta

Mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai Komite Audit serta mempertimbangkan peran Komite Audit dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan mencakup integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penilaian atas kinerja, kualifikasi, dan independensi akuntan publik, termasuk efektivitas fungsi audit internal, kami menyampaikan Laporan Tahunan kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta berbagai ketentuan Good Corporate Governance yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Landasan utama yang digunakan adalah Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

2. Keanggotaan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perseroan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 tertanggal 1 November 2025 tentang Penunjukan Pejabat Komite Audit. Keputusan tersebut masih berlaku sampai dengan penyusunan Laporan Tahunan ini, dengan komposisi sebagai berikut:

To:
The Board of Commissioners
PT Kalbe Farma Tbk
Jakarta

With reference to the applicable provisions regarding the Audit Committee and considering the role of the Audit Committee in supporting the Board of Commissioners in performing its supervisory functions, including the integrity of financial reports, risk management and internal control, compliance with laws and regulations, as well as the assessment of the performance, qualifications, and independence of public accountants, including the effectiveness of the internal audit function, we hereby submit the Annual Report on the activities of the Audit Committee for the period ending 31 December 2025 as follows:

1. Basis for the Establishment of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as various Good Corporate Governance provisions issued by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the National Committee on Governance Policy (KNKG). The main basis used is OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

2. Composition of the Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee members was determined through Board of Commissioners Decree No. 001.01/KF-LD/SK/XI/2025 dated 1 November 2025 concerning the Appointment of Audit Committee Officers. This decree remains in effect until the preparation of this Annual Report, with the following composition:

Ketua Chairperson	Herijanto Irawan
Anggota Member	Bernadus Karmin Winata
Anggota Member	Dianawati Sugiarto

Merujuk Pasal 8 POJK No. 55/2015, masa tugas Komite Audit akan berakhir pada tahun 2026.

Referring to Article 8 of POJK No. 55/2015, the term of office of the Audit Committee will end in 2026.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sejalan dengan peran Komite Audit dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, Komite Audit memiliki tugas, antara lain, sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya, termasuk laporan keuangan yang diaudit danproses audit.
b. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut atas temuan-temuan dari Unit Audit Internal.
c. Menelaah dan memberikan masukan seputar manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.
d. Mendukung pengembangan pelaksanaan GCG termasuk menelaah ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan.
e. Memberikan rekomendasi untuk menjadi pertimbangan Dewan Komisaris mengenai dan/atau pemberhentian Auditor Eksternal. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Audit mempertimbangkan antara lain independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, serta memberikan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit laporan keuangan historis.

4. Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur tujuan, peran dan tanggung jawab, komposisi, struktur, serta persyaratan Komite Audit sebagai pedoman pelaksanaan tugas, baik bagi Komite Audit maupun pihak terkait lainnya. Sejalan dengan perkembangan dinamika bisnis, Piagam Komite Audit yang sebelumnya disusun pada tahun 2012 telah ditinjau dan diperbarui pada tahun 2023 melalui dokumen No. 035/Piagam Komite Audit/II/18/KF-LD, guna memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan dan peraturan terbaru yang ditetapkan Regulator.

5. Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) rapat yang telah dijadwalkan, serta rapat tambahan apabila diperlukan. Rapat tersebut dihadiri oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, dan Bagian Hukum Perseroan. Sementara itu, pada rapat tertentu turut hadir Kantor Akuntan Publik serta Manajemen Keuangan

3. Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In line with the Audit Committee's role in supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, the Audit Committee has the following duties, among others:

a. Conduct a review of the financial information to be issued by the Company, such as financial reports, projections and other financial information, including audited financial reports and the audit process.
b. Conduct a review of the implementation of the audit by the Internal Audit Unit and supervise the follow-up to the findings of the Internal Audit Unit.
c. Review and provide input regarding the Company's risk management and internal control.
d. Support the development of GCG implementation including reviewing compliance with laws and regulations relevant to the Company's activities.
e. Provide recommendations for consideration by the Board of Commissioners regarding the and/or removal of External Auditor. In providing recommendations, the Audit Committee considers, among other things, independence, scope of assignment, and service fees, as well as providing an evaluation of the implementation of historical financial statement audit services.

4. Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter sets out the objectives, roles and responsibilities, composition, structure and requirements of the Audit Committee as guidelines for the performance of duties, both for the Audit Committee and other related parties. In line with business dynamics, the Audit Committee Charter previously drafted in 2012 has been reviewed and updated in 2023 through document No. 035/Audit Committee Charter/II/18/KF-LD, to ensure its compliance with the latest provisions and regulations set by the Regulator.

5. Audit Committee Meeting

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) scheduled meetings, as well as additional meetings when necessary. These meetings were attended by the Chair and all members of the Audit Committee, the Head of the Internal Audit Unit, and the Company's Legal Department. Meanwhile, certain meetings were also attended by the Public Accounting

dan Akuntansi. Adapun agenda rapat antara lain membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan setiap triwulan.
2. Menelaah implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan Etika Bisnis.
3. Menelaah manajemen risiko.
4. Meninjau laporan Audit Internal dan memantau pelaksanaan dari rekomendasi-rekomendasi yang diberikan.
5. Diskusi dengan pihak eksternal audit mengenai pelaksanaan audit.
6. Menelaah kinerja, independensi dan objektivitas Auditor Eksternal yang ditunjuk.
7. Memantau dan memberi masukan atas kesiapan Perseroan dalam menghadapi peraturan-peraturan.

Laporan pelaksanaan tugas Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit. Mengacu pada laporan tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi, khususnya terkait aspek operasional serta efektivitas pengendalian internal Perseroan.

Komite Audit juga mendukung inisiatif Manajemen untuk memperkuat penerapan Manajemen Risiko di Perseroan dan Anak Perusahaan sebagai bagian dari penguatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan melakukan koordinasi bersama Komite Risiko Usaha dan Komite Tata Kelola Perusahaan yang ada.

Firm and the Finance and Accounting Management. The meeting agenda included the following items:

1. Quarterly reviews on the financial statement.
2. Good Corporate Governance (GCG) and Business Ethics implementation reviews.
3. Risk management reviews.
4. Internal Audit report reviews and evaluation on the implementation of submitted recommendations.
5. Discussions with the external auditor regarding audit implementation.
6. Reviews on the performance, independency and objectivity of the appointed External Auditor.
7. Monitoring and submission of recommendations regarding the Company's readiness in facing various regulations.

The Audit Committee's report on the implementation of its duties was submitted to the Board of Commissioners through the Independent Commissioner as Chair of the Audit Committee. Referring to this report, the Board of Commissioners submitted recommendations and input to the Board of Directors, particularly regarding the Company's operational aspects and the effectiveness of its internal controls.

The Audit Committee also supports Management's initiative to strengthen the implementation of Risk Management in the Company and its Subsidiaries as part of strengthening the implementation of Good Corporate Governance, by coordinating with the Business Risk Committee and the Corporate Governance Committee.

Jakarta, 27 April 2026

Herijanto Irawan	**Bernadus Karmin Winata**	**Dianawati Sugiarto**
Ketua	**Anggota**	**Anggota**
Chairperson	Member	Member

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Report

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Kalbe Farma Tbk
Jakarta

Mengacu pada Surat Keputusan No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 tertanggal 1 November 2025, Dewan Komisaris melakukan pembaruan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Perseroan juga melakukan pembaruan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. 001/Piagam KNR/KF-LD/I/2021 tertanggal 4 Januari 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengembangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dalam RUPS, serta kebijakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam lingkup ini termasuk pula upaya pengembangan struktur remunerasi untuk mendukung pencapaian strategi jangka panjang Perseroan.

To:
The Board of Commissioners
PT Kalbe Farma Tbk
Jakarta

With reference to Decree No. 002.01/KF-LD/SK/XI/2025 dated 1 November 2025, the Board of Commissioners has updated the membership of the Nomination and Remuneration Committee to support the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions to the Board of Directors in managing the Company. The Company also updated the Charter of the Nomination and Remuneration Committee No. 001/Piagam KNR/KF-LD/I/2021 dated 4 January 2021.

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in formulating nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the following:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, policies and criteria required in the nomination process, performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the development of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on criteria set for evaluation.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the General Meeting of Shareholders, including policies on performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors. The role includes initiatives to develop a remuneration structure to support the achievement of the Company's long term strategies.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota. Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The membership of the Nomination and Remuneration Committee is determined by the Board of Commissioners and consists of three (3) members. The composition of the Nomination and Remuneration Committee until the end of 2025 is as follows:

Ketua Chairperson	Rhenald Kasali*
Anggota Member	Ronny Hadiana*
Anggota Member	Irwan Setiyadi

* juga menjabat sebagai Komisaris atau Komisaris Independen
also serves as Commissioner or Independent Commissioner

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025, mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite. Pokok pembahasan rapat antara lain mencakup remunerasi Direksi, penilaian kinerja dan pengembangan Direksi serta talenta Direksi, struktur gaji Direksi, dan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi, penilaian diri, serta pelaporan kegiatan Komite.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, all of which were attended by the Chairperson and all Committee Members. The main topics of discussion included remuneration of the Board of Directors, the performance assessment and development of the Board of Directors and the talents of the Board of Directors, the salary structure of the Board of Directors, and the activities of the Nomination and Remuneration Committee, self-assessment, and reporting on the activities of the Committee.

Jakarta, 27 April 2026

Rhenald Kasali
Ketua
Chairperson

Ronny Hadiana
Anggota
Member

Irwan Setiyadi
Anggota
Member

Laporan Komite Risiko Usaha
Business Risk Committee Report

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Kalbe Farma Tbk
Jakarta

Mengacu pada Surat Keputusan No. 133/CSEC-KF/V-2025 tertanggal 22 Mei 2025, Dewan Komisaris melakukan pembaruan susunan keanggotaan Komite Risiko Usaha. Komite ini dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

Komite Risiko Usaha bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan atas kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan pengelolaan risiko, serta langkah-langkah mitigasi yang ditempuh oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan terkait dengan penilaian risiko dan manajemen risiko.
2. Menyampaikan evaluasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen risiko Perseroan.
3. Mengevaluasi pengelolaan risiko dan pengawasan internal.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan serta penanganan risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Keanggotaan Komite Risiko Usaha ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan terdiri dari 2 (dua) orang anggota. Adapun susunan Komite Risiko Usaha per akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

To:
The Board of Commissioners
PT Kalbe Farma Tbk
Jakarta

With reference to Decree No. 133/CSEC-KF/V-2025 dated May 22, 2025, the Board of Commissioners has updated the membership of the Business Risk Committee. This committee was formed to support the Board of Commissioners in its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in the management of the Company.

The Business Risk Committee is responsible to the Board of Commissioners for monitoring risk management policies, risk management implementation, and mitigation measures taken by the Company, including the following:

1. To develop policies related to the assessment of risks and management of risks.
2. To present evaluation to the Board of Commissioners on the implementation of the Company's risk management principles.
3. To evaluate the risk management and internal monitoring.
4. To submit improvement recommendations and mitigation measures on risks faced by the Company

Membership of the Business Risk Committee is determined by the Board of Commissioners and consists of two (2) members. The composition of the Business Risk Committee at the end of 2025 is as follows:

Ketua Chairperson	Ronny Hadiana
Anggota Member	Herijanto Irawan

Sepanjang tahun 2025, Komite Risiko Usaha menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dan seluruh rapat tersebut dihadiri oleh Ketua serta seluruh Anggota Komite. Agenda pembahasan meliputi menelaah profil risiko strategis Perseroan dan mengevaluasi efektivitas manajemen risiko berikut tindakan mitigasi yang dilakukan oleh manajemen. Komite Risiko Usaha juga menelaah risiko-risiko utama yang dihadapi pada tahun 2025, berikut rencana strategis mitigasi yang akan diterapkan.

Throughout 2025, the Business Risk Committee held two (2) meetings, all of which were attended by the Chair and all Committee Members. The agenda included evaluation of the Company's strategic risk profile and evaluation of the effectiveness of its risk management, as well as the mitigation measures implemented by Management. The Business Risk Committee also performed reviews to identify major risks faced in 2025, as well as the mitigation strategy plan to be implemented.

Jakarta, 27 April 2026

Ronny Hadiana
Ketua
Chairperson

Herijanto Irawan
Anggota
Member

Laporan Komite GCG
GCG Committee Report

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Kalbe Farma Tbk
Jakarta

Mengacu pada Surat Keputusan No. 134/CSEC-KF/V-2025 tertanggal 22 Mei 2025, Dewan Komisaris melakukan pembaruan susunan keanggotaan Komite Good Corporate Governance ("GCG"). Komite GCG dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan, sekaligus membantu Dewan Komisaris dalam mendorong peningkatan dan penyempurnaan penerapan praktik GCG di lingkungan Perseroan.

Susunan keanggotaan Komite GCG pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

To:
The Board of Commissioners
PT Kalbe Farma Tbk
Jakarta

With reference to Decree No. 134/CSEC-KF/V-2025 dated May 22, 2025, the Board of Commissioners has updated the membership of the Good Corporate Governance ("GCG") Committee. The GCG Committee was formed to support the Board of Commissioners in its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in managing the Company, as well as to assist the Board of Commissioners in promoting the improvement and refinement of GCG practices within the Company.

The composition of the GCG Committee at the end of 2025 is as follows:

Ketua Chairperson	Kartika Setiabudy
Anggota Member	Rhenald Kasali

Sepanjang tahun 2025, Komite GCG menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri sepenuhnya oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite. Agenda pembahasan mencakup upaya peningkatan implementasi GCG melalui code of conduct Perseroan yang juga didasari oleh Kalbe Panca Sradha sebagai nilai luhur Perseroan, penelaahan Etika Bisnis Kalbe sebagai standar perilaku Insan Kalbe dan melakukan kajian serta memberikan rekomendasi atas penyempurnaan pelaksanaan GCG serta implementasinya.

Throughout 2025, the GCG Committee held two (2) meetings, which were attended in full by the Chairperson and all Committee Members. The agenda covered efforts to upgrade GCG implementation through Company's code of conduct based on Kalbe Panca Sradha as the Company's values, to review Kalbe's Business Ethics as the standard code of conduct for Kalbe Individuals and to perform reviews as well as submit recommendation of improvements regarding improvements in GCG implementation and its execution.

Jakarta, 27 April 2026

Kartika Setiabudy
Ketua
Chairperson

Rhenald Kasali
Anggota
Member

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Bersama, kami menumbuhkan bisnis yang bermakna, menghadirkan kesehatan, menjaga bumi, dan memperkuat masa depan bangsa.
Together, we grow a business with purpose, advancing health, protecting the planet, and strengthening the nation's future.



Kesinambungan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Interconnectedness with Sustainable Development Goals (SDGs)

Bagi Kalbe, keberlanjutan adalah perjalanan yang menyatukan pertumbuhan bisnis dengan dampak sosial yang nyata. Melalui strategi keberlanjutan, Perseroan terus memperluas akses kesehatan, memperkuat ketahanan lingkungan, serta membangun ekosistem bisnis yang bertanggung jawab dan inklusif.
For Kalbe, sustainability is a journey that brings together business growth and meaningful social impact. Through its sustainability strategy, the Company continues to expand healthcare access, strengthen environmental resilience, and build a responsible and inclusive business ecosystem.

Bersama Sehatkan Bangsa
Together for a Healthier Nation

Di lingkup internal, Pilar ERAT yaitu Etos, Raga, Asa, dan Tindak, membentuk fondasi budaya keberlanjutan yang hidup dalam setiap proses bisnis. Di lingkup eksternal, Pilar SEHAT yaitu Sains dan Teknologi Kesehatan, Ekosistem dan Kelestarian Lingkungan, Hidup Sehat dan Pendidikan Kesehatan, Akses Layanan Kesehatan, serta Total Ekosistem Bisnis Berkelanjutan, menjadi arah strategis kontribusi Kalbe bagi masyarakat dan lingkungan.

Internally, ERAT Pillars of Ethos, Physical Wellbeing, Aspiration, and Action, serve as the cultural foundation that embeds sustainability into everyday operations. Externally, SEHAT Pillars of Health Science and Technology, Ecosystem & Environmental Preservation, Healthy Living & Health Education, Healthcare Access, and a Total Sustainable Business Ecosystem, guide Kalbe's broader contribution to society and the environment.

Prioritas SDGs
SDGs Priority



Selain SDGs prioritas, Kalbe juga senantiasa mendukung pencapaian SDGs lainnya termasuk pendidikan, kesetaraan gender, energi bersih, konsumsi dan produksi bertanggung jawab, serta kemitraan global.
In addition to priority SDGs, Kalbe also continuously supports the achievement of other SDGs, including education, gender equality, clean energy, responsible consumption and production, and global partnerships.

Keberlanjutan bagi Kalbe tidak berdiri sebagai program terpisah, melainkan menjadi bagian dari strategi bisnis dan pengambilan keputusan korporasi. Pengawasan di tingkat manajemen senior serta umpan balik pemangku kepentingan memastikan setiap inisiatif dijalankan secara akuntabel dan terukur.
Sustainability for Kalbe is not treated as a standalone initiative, but as a core element embedded within corporate strategy and decision-making. Oversight at the senior management level, along with the integration of stakeholder feedback, ensures accountability and measurable impact across economic, environmental, and social dimensions.

Langkah Bermakna di 2025
Meaningful Steps in 2025

Akses & Layanan Kesehatan
Healthcare Access & Services

- Pengembangan solusi diagnostik lokal seperti INDIGEN untuk tuberkulosis
  Advancement of locally relevant diagnostic solutions such as INDIGEN for tuberculosis
- Lebih dari 4.000 rumah sakit, Dinas Kesehatan dan Puskesmas dijangkau melalui obat generik dan layanan kesehatan khusus
  More than 4,000 hospitals and health facilities reached through generic medicines and specialised healthcare programs
- Program edukasi kesehatan preventif di berbagai komunitas
  Preventive health education initiatives implemented across communities

Lingkungan & Iklim
Environment & Climate

- Target penurunan emisi karbon 30% pada 2029
  Target to reduce carbon emissions by 30% by 2029
- Implementasi efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan
  Implementation of energy efficiency programs and renewable energy initiatives
- Instalasi panel surya atap *(rooftop solar)* di fasilitas operasional
  Rooftop solar panel installations across operational facilities
- Dimulainya pengukuran Emisi Scope 3 secara bertahap
  Phased Initiation of Scope 3 Emissions Measurement

Pemberdayaan Komunitas
Community Empowerment

- Dukungan terhadap petani dan keluarga lokal
  Support for local farmers and families through empowerment initiatives
- Inisiatif peningkatan literasi kesehatan masyarakat
  Community-based health literacy and preventive education programs
- Kolaborasi lintas pemangku kepentingan dalam penguatan infrastruktur kesehatan
  Cross-stakeholder collaboration to strengthen public health infrastructure

Tata Kelola
Governance

- Pembaharuan Etika Bisnis serta Peluncuran Pedoman Perilaku dan *Whistleblowing System*
  Update to Business Ethics Policy and Implementation of the Code of Conduct and Whistleblowing System
- Sosialisasi Tahunan atas Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku
  Annual Socialisation of the Business Ethics and Code of Conduct
- Keterbukaan berbagai kebijakan terkait implementasi ESG pada website Perseroan
  Disclosure of ESG-Related Policies on the Company's Website

Berbagai Kegiatan CSR di Tahun 2025
Highlight CSR Activities in 2025



7 Maret 2025 | 7 March 2025

KALBE NUTRITIONALS PERKUAT KOMITMEN PENINGKATAN GIZI ANAK INDONESIA
KALBE NUTRITIONALS STRENGTHENS THE COMMITMENT TO IMPROVE INDONESIAN CHILDREN'S NUTRITION

PT Kalbe Farma tbk melalui anak usahanya, Kalbe Nutritionals, kembali menunjukkan komitmen dalam mendukung peningkatan kualitas gizi anak-anak Indonesia dengan berpartisipasi dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Wonogiri melalui penyediaan MilkPro.

Through its subsidiary Kalbe Nutritionals, PT Kalbe Farma tbk reaffirmed its commitment to improving child nutrition in Indonesia by supporting the Makan Bergizi Gratis (MBG) program in Wonogiri through the provision of MilkPro.



12 Maret 2025 | 12 March 2025

KALBE LUNCURKAN PROGRAM CSR UNTUK PASIEN GANGGUAN GINJAL KRONIS
KALBE LAUNCHES A CSR PROGRAM FOR PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE

PT Finusolprima Farma Internasional (FIMA) dan PT Kalbe Genexine Biologics (KGbio) menyelenggarakan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang bertujuan untuk mendukung kesehatan pasien dengan gangguan ginjal kronis (Penyakit Ginjal Kronis/PGK).

PT Finusolprima Farma Internasional (FIMA) and PT Kalbe Genexine Biologics (KGbio) organised a Corporate Social Responsibility (CSR) program aimed at supporting the health of patients with chronic kidney disease (CKD).



25 Maret 2025 | 25 March 2025

MUDIK GRATIS BERSAMA EMOS 2025: PERJALANAN NYAMAN BAGI KARYAWAN OUTLET PENGGUNA APLIKASI EMOS
FREE HOMECOMING PROGRAM WITH EMOS 2025: A COMFORTABLE JOURNEY FOR OUTLET EMPLOYEES USING THE EMOS APPLICATION

PT Emos Global Digital mengadakan Mudik Bersama EMOS 2025, ini adalah bentuk apresiasi bagi karyawan outlet yang telah setia menggunakan aplikasi EMOS. Tidak hanya untuk karyawan outlet, mudik gratis ini juga untuk keluarga tercinta mereka.

PT Emos Global Digital organised the Mudik Bersama EMOS 2025 program as a form of appreciation for outlet employees who have consistently used the EMOS application. This free homecoming program was extended not only to outlet employees but also to their beloved family members.



9 April 2025 | 9 April 2025

KALBE BERSAMA KEMENKES BERGERAK UNTUK KORBAN GEMPA MYANMAR
KALBE AND THE MINISTRY OF HEALTH JOIN FORCES TO SUPPORT VICTIMS OF THE MYANMAR EARTHQUAKE

Kalbe memberikan donasi berupa produk obat, makanan bayi, serta alat kesehatan. Berbagai entitas grup Kalbe terlibat dalam kontribusi misi kemanusiaan ini. Di antaranya, PT Kalventis Sinergi Farma, PT Hexpharm Jaya, PT Enseval Medika Prima, PT Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritionals), dan PT Saka Farma Laboratories (Kalbe Consumer Health).

Kalbe provided donations in the form of pharmaceutical products, infant food, and medical devices. Various Kalbe Group entities were involved in contributing to this humanitarian mission, including PT Kalventis Sinergi Farma, PT Hexpharm Jaya, PT Enseval Medika Prima, PT Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritionals), dan PT Saka Farma Laboratories (Kalbe Consumer Health).



28 Juli - 1 Agustus 2025 | 28 July - 1 August 2025

KOMITMEN KALBE PERLUAS AKSES KESEHATAN MELALUI PENCEGAHAN STUNTING DI BAJAWA
KALBE'S COMMITMENT TO EXPANDING HEALTHCARE ACCESS THROUGH STUNTING PREVENTION IN BAJAWA

PT Kalbe Farma Tbk melalui Divisi Optima berpartisipasi sebagai mitra industri bidang kesehatan dalam program KKN Tematik Merajut Nusantara 2025 di Bajawa, Nusa Tenggara Timur.

PT Kalbe Farma Tbk, through its Optima Division, participated as a healthcare industry partner in the KKN Tematik Merajut Nusantara 2025 program in Bajawa, East Nusa Tenggara.



3 September 2025 | 3 September 2025

KALBE GELAR CEK KESEHATAN GRATIS UNTUK MASYARAKAT, DUKUNG PROGRAM PEMERINTAH
KALBE HOLDS FREE MEDICAL CHECK-UP FOR THE PEOPLE TO SUPPORT THE GOVERNMENT'S PROGRAM

PT Kalbe Farma Tbk menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis dalam rangka HUT Kalbe ke-59 sebagai bagian dari komitmen menyehatkan bangsa dan mendukung program Cek Kesehatan Gratis (CKG). Kegiatan ini dilaksanakan melalui 243 kegiatan selama January-Juli 2025 dengan total 9.102 peserta, termasuk layanan konsultasi kesehatan.

PT Kalbe Farma Tbk conducted free health screenings to commemorate its 59th anniversary, as part of its commitment to improving public health and supporting the government's Free Health Check (CKG) program. The initiaitve was carried out through 243 activities from January to July 2025, reaching a total of 9,102 participants and providing health consultations.



5 Desember 2025 | 5 December 2025

INSAN KALBE BERGERAK, HADIRKAN AKSES KESEHATAN GRATIS DI CIKARANG
INSAN KALBE TAKES ACTION TO PROVIDE FREE ACCESS TO HEALTHCARE IN CIKARANG

Donasi yang diberikan berupa berbagai kebutuhan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, yaitu obat-obatan resep, obat-obatan non resep, produk nutrisi, hingga vitamin, dengan nilai mencapai lebih dari Rp90 juta rupiah.

The donations provided consisted of various resources for free health screenings and medical treatment, including prescription medicines, over-the-counter medicines, nutritional products, and vitamins, with a total value exceeding IDR 90 million.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, kinerja keberlanjutan dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sepanjang tahun 2025 dibahas secara rinci dalam Laporan Keberlanjutan 2025 Kalbe yang disajikan dalam buku terpisah (*stand-alone report*) namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025 Perseroan.
As part of its transparency and accountability commitment, Kalbe's sustainability performance and Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities for 2025 are comprehensively disclosed in the Kalbe 2025 Sustainability Report presented in a stand-alone report but an integrated part of the Company's Annual Report.

Laporan tersebut disusun berdasarkan:
The report has been prepared in accordance with:

- Global Reporting Initiative (GRI)
- GRI Food Processing Sector Disclosure
- SASB: Biotechnology & Pharmaceuticals
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan
  Financial Services Authority Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Kalbe Farma Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan Tahunan 2025 PT Kalbe Farma Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Kalbe Farma Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 27 April 2026
Jakarta, 27 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ronny Hadiana
Presiden Komisaris
President Commissioner

Santoso Oen
Komisaris
Commissioner

Ferdinand Aryanto
Komisaris
Commissioner

Rhenald Kasali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Herijanto Irawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Kalbe Farma Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan Tahunan 2025 PT Kalbe Farma Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Kalbe Farma Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 27 April 2026
Jakarta, 27 April 2026

Direksi
Board of Directors

Bernadette Ruth Irawati Setiady
Presiden Direktur
President Director

Sie Djohan
Direktur
Director

Mulialie
Direktur
Director

Jos Iwan Atmadjaja
Direktur
Director

Kartika Setiabudy
Direktur
Director

Laporan Keuangan
Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

PT Kalbe Farma Tbk.
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-136	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

KALBE

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned below:*

1. Nama/*Name* : Bernadette Ruth Irawati Setiady
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4, Jakarta Pusat
   Alamat Rumah/*Residential Address* : Jl. Cempaka Putih Tengah 17/18, RT 007, RW 007, Cempaka Putih, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 42873888
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Kartika Setiabudy
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4, Jakarta Pusat
   Alamat Rumah/*Residential Address* : Jl. Griya Sentosa M/26, RT 003 RW 020, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 42873888
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa/*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2026/*Jakarta, March 26, 2026*



Bernadette Ruth Irawati Setiady	Kartika Setiabudy
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kalbe Farma Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Kalbe Farma Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan neto konsolidasian Grup adalah sebesar Rp35.324.544 juta. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Pendapatan dicatat ketika transaksi penjualan telah diselesaikan dan pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan bukanlah hal yang kompleks bagi Grup, kami menganggapnya sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah dan volume transaksi penjualan yang diproses serta target penjualan, merupakan bagian dari ukuran kinerja utama Grup, dapat memberikan kesempatan untuk mengakui pendapatan secara tidak tepat.

Catatan 2n, 8, dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait hal ini.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup dan mengevaluasi serta menguji desain dan efektifitas operasi kendali utama atas proses pengakuan pendapatan. Kami menguji transaksi-transaksi penjualan yang diakui pada periode akuntansi yang sesuai. Kami menguji entri jurnal yang dibukukan ke akun penjualan untuk mengidentifikasi transaksi penjualan yang tidak biasa dan tidak teratur. Kami juga mengevaluasi retur penjualan yang dicatat di tahun berikutnya apakah telah diakui pada periode akuntansi yang sesuai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

For the period December 31, 2025, the Group's consolidated net sales amounted to Rp35,324,544 million. Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group. It is accounted for when the sales transactions have been completed and control over the goods or services has been transferred to the customer. While revenue recognition and measurement are not complex for the Group, we considered it to be a key audit matter because the significant amount and volume of sales transactions being processed and the sales target, which form part of the Group's key performance measure, may provide venue to improperly recognize revenue.

Notes 2n, 8, and 27 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process and evaluated and tested the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue recognition process. We tested sales transactions for recognition in the appropriate accounting period. We tested journal entries posted to sales accounts to identify unusual or irregular sales transaction. We also evaluated whether sales return recorded in the following year have been recognized in the appropriate accounting period.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00296/2.1505/AU.1/04/1814-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Daniel, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1814/*Public Accountant Registration No.: AP.1814*

26 Maret 2026/*March 26, 2026*

00296

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4.331.440	2,4	4.723.294	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2,3,5		*Trade receivables*
Pihak ketiga, neto	5.588.592		4.811.901	*Third parties, net*
Pihak berelasi	62.743	8a	52.647	*Related parties*
Piutang lain-lain		2,6		*Other receivables*
Pihak ketiga	238.498		142.753	*Third parties*
Pihak berelasi	6.539	8b	5.859	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	154.143	2,7	143.138	*Other current financial assets*
Persediaan, neto	6.985.130	2,9	6.501.631	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	566.404	2,3,21	454.004	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	71.527	10	45.253	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	503.318		307.188	*Other current assets*
Total Aset Lancar	18.508.334		17.187.668	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	265.096	2,11	311.003	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	265.444	2,12	206.615	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan, neto	119.839	2,3,21	120.349	*Deferred tax assets, net*
Tagihan restitusi pajak	384.287	2,3,21	406.189	*Claims for tax refund*
Aset tetap, neto	8.332.845	2,3,13	8.269.376	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	2.289.001	2,3,14	2.315.734	*Intangible assets, net*
Aset hak-guna, neto	96.956		103.660	*Right-of-use assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	437.546	2,3,15	509.134	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	12.191.014		12.242.060	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET	**30.699.348**		**29.429.728**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	112.350	2,16	269.100	*Short-term bank loans*
Utang usaha		2,18		*Trade payables*
Pihak ketiga	2.283.973		1.810.745	*Third parties*
Pihak berelasi	118.827	8d	81.425	*Related parties*
Utang lain-lain		2,19		*Other payables*
Pihak ketiga	1.680.371		931.971	*Third parties*
Pihak berelasi	73	8e	298	*Related parties*
Beban akrual	651.094	2,20	600.217	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	202.537	2	172.293	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pajak	264.812	2,3,21	248.819	*Taxes payable*
Bagian jangka pendek dari:				*Current maturities of:*
Utang bank	-	2,16	53.006	*Bank loans*
Liabilitas sewa	21.213		17.068	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	901		807	*Finance payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.336.151		4.185.749	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang bank	-	2,16	65.456	*Bank loans*
Liabilitas sewa	20.702		25.063	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	658		1.558	*Finance payables*
Pinjaman konversi	143.018	2,17	129.529	*Convertible note*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	62.111	2,3,21	63.080	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	407.705	2,3,36	368.359	*Long-term employee benefits liability*
Utang lain-lain jangka panjang				*Other long-term payable*
Pihak berelasi	500	2,8g	500	*Related party*
Total Liabilitas Jangka Panjang	634.694		653.545	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**5.970.845**		**4.839.294**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 85.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.813.391.540 saham pada 31 Desember 2025 dan 46.875.122.110 saham pada 31 Desember 2024	468.134	22	468.751	*Share capital - Rp10 (full Rupiah) par value per share Authorized - 85,000,000,000 shares Issued and fully paid - 46,813,391,540 shares as of December 31, 2025 46,875,122,110 shares as of December 31, 2024*
Tambahan modal disetor, neto	(118.294)	2,23	(29.060)	*Additional paid-in capital, net*
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(264.504)	2,24	373.937	*Differences arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	404.093	22	371.687	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	24.938.581	22	22.941.791	*Unappropriated*
Saham treasuri - 1.526.862.930 saham pada 31 Desember 2025 dan 923.657.900 saham pada 31 Desember 2024	(2.214.631)	2,22	(1.462.395)	*Treasury stock - 1,526,862,930 shares as of December 31, 2025 and 923,657,900 shares as of December 31, 2024*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	124.623	2	81.663	*Differences arising from foreign currency translation*
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	70.453	2	97.393	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(95.998)	2,3	(54.887)	*Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net*
Sub-total	**23.312.457**		**22.788.880**	***Sub-total***
Kepentingan Non-pengendali	**1.416.046**	2	**1.801.554**	***Non-controlling Interests***
TOTAL EKUITAS	**24.728.503**		**24.590.434**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**30.699.348**		**29.429.728**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENJUALAN NETO	**35.324.544**	2,8,26,27	**32.627.776**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(21.269.024)**	2,8,26,28	**(19.670.736)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**14.055.520**		**12.957.040**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(7.345.158)	2,26,29	(6.807.093)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.572.373)	2,26,30	(1.508.756)	*General and administrative expenses*
Beban penelitian dan pengembangan	(499.711)	2,26,31	(471.600)	*Research and development expenses*
Pendapatan operasi lainnya	109.248	2,8,26,35	46.111	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(165.647)	2,26,34	(134.982)	*Other operating expenses*
Penghasilan bunga	179.197	2,26,33	179.101	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan	(50.794)	2,26,32	(69.234)	*Interest expense and financial charges*
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	68.193	2,12,21,26	28.288	*Share in gain of the associates, net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**4.778.475**		**4.218.875**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(1.034.100)**	2,3,21,26	**(972.305)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**3.744.375**		**3.246.570**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(55.252)	2,3,36	(27.254)	*Actuarial loss on long-term employee benefits liability*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	54.857	2	44.280	*Differences arising from foreign currency translation*
Rugi belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	(39.242)	2,7,11	(7.090)	*Unrealized loss on available-for-sale financial assets, net*
Pajak penghasilan terkait	25.138		11.980	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	**(14.499)**		**21.916**	***Other comprehensive income after tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3.729.876**		**3.268.486**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
Laba tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Income For The Year Attributable To:***
Pemilik entitas induk	3.664.998	2,26,42	3.240.637	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	79.377	2,26	5.933	*Non-controlling interests*
Total	**3.744.375**		**3.246.570**	***Total***
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:***
Pemilik entitas induk	3.639.907		3.260.590	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	89.969	2	7.896	*Non-controlling interests*
Total	**3.729.876**		**3.268.486**	***Total***
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	**80,51**	2,22,42	**70,16**	***Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*												
								Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*						
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor, Neto/ *Additional Paid-in Capital, Net*	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ *Differences Arising from Transaction with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Differences Arising from Foreign Currency Translation*	Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual, Neto/ *Unrealized Gain on Available-for-Sale Financial Assets, Net*	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto/ *Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*								
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**468.751**	**(34.118)**	**377.208**	**344.020**	**21.162.752**	**(1.003.973)**	**40.084**	**98.337**	**(34.205)**	**21.418.856**	**1.701.166**	**23.120.022**	***Balance as of December 31, 2023***
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22	-	-	-	27.667	(27.667)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.819)	(1.819)	*Differences arising from foreign currency translation*
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	(1.453.129)	-	-	-	-	(1.453.129)	(46.692)	(1.499.821)	*Distribution of cash dividends*
Dividen atas saham treasuri	22	-	-	-	-	19.198	-	-	-	-	19.198	-	19.198	*Dividends from treasury stock*
Penjualan saham entitas anak ke pihak ketiga	24	-	-	(3.271)	-	-	-	-	-	-	(3.271)	22.355	19.084	*Sale of subsidiary shares to third party*
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	115.409	115.409	*Acquisition of a subsidiary*
Penarikan kembali saham	22	-	-	-	-	-	(460.485)	-	-	-	(460.485)	-	(460.485)	*Buy back of shares*
Penjualan saham treasuri	23	-	1.025	-	-	-	2.063	-	-	-	3.088	-	3.088	*Sale of treasury stock*
Kontribusi modal dari pinjaman konversi	17,23	-	4.033	-	-	-	-	-	-	-	4.033	3.239	7.272	*Capital contribution from convertible note*
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	3.240.637	-	41.579	(944)	(20.682)	3.260.590	7.896	3.268.486	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**468.751**	**(29.060)**	**373.937**	**371.687**	**22.941.791**	**(1.462.395)**	**81.663**	**97.393**	**(54.887)**	**22.788.880**	**1.801.554**	**24.590.434**	***Balance as of December 31, 2024***
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22	-	-	-	32.406	(32.406)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh dari modal treasuri		(617)	(89.234)	-	-	-	89.851	-	-	-	-	-	-	*Withdrawal of issued and fully paid shares capital from treasury stock*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Differences arising from foreign currency translation*
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	(1.685.282)	-	-	-	-	(1.685.282)	(53.048)	(1.738.330)	*Distribution of cash dividends*
Penarikan kembali saham	22	-	-	-	-	-	(842.087)	-	-	-	(842.087)	-	(842.087)	*Buy back of shares*
Dividen atas saham treasuri	22	-	-	-	-	49.480	-	-	-	-	49.480	-	49.480	*Dividends from treasury stock*
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.807)	(11.807)	*Distribution of dividends from subsidiaries to non-controlling interests*
Penjualan saham entitas anak ke pihak ketiga	23,24	-	-	(2.183)	-	-	-	-	-	-	(2.183)	15.383	13.200	*Sale of subsidiary shares to third party*
Pembelian saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	1d,24	-	-	(636.258)	-	-	-	-	-	-	(636.258)	(426.005)	(1.062.263)	*Purchase of subsidiary shares from non-controlling interest*
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	3.664.998	-	42.960	(26.940)	(41.111)	3.639.907	89.969	3.729.876	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**468.134**	**(118.294)**	**(264.504)**	**404.093**	**24.938.581**	**(2.214.631)**	**124.623**	**70.453**	**(95.998)**	**23.312.457**	**1.416.046**	**24.728.503**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	38.319.430		36.030.253	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas ke pemasok	(22.059.164)		(19.933.955)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas ke karyawan	(3.410.152)		(3.320.823)	*Cash payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	12.850.114		12.775.475	*Cash generated from operations*
Penerimaan tagihan restitusi pajak	106.897		13.985	*Receipt of claims for tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan	(1.115.488)		(924.719)	*Payments for income taxes*
Pembayaran untuk beban operasi lainnya, neto	(8.570.868)		(7.079.562)	*Payments for other operating expenses, net*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**3.270.655**		**4.785.179**	***Net Cash from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	208.052	13	41.038	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan penghasilan bunga	148.261		142.826	*Interest income received*
Penerimaan dividen kas	74.668	12	16.719	*Cash dividends received*
Penjualan saham entitas anak ke pihak ketiga	13.200	24	19.084	*Sale of subsidiary shares to third party*
Perolehan aset tetap	(725.801)	26	(907.909)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	(332.880)	1d	-	*Purchase of subsidiary shares from non-controlling interest*
Perolehan aset takberwujud	(73.547)		(312.862)	*Acquisitions of intangible assets*
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(65.304)	12	(65.304)	*Placement of investment in an associate*
Penempatan deposito jangka panjang	(36.017)	15	-	*Placement of long-term deposit*
Perolehan aset hak-guna	(10.524)		(29.564)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Pencairan aset keuangan lancar lainnya	-		30.409	*Withdrawal of other current financial assets*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	1d	(181.725)	*Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(799.892)**		**(1.247.288)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	814.738	37	884.777	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran dividen kas:				*Payments of cash dividends:*
Perusahaan	(1.635.802)		(1.433.930)	*Company*
Entitas anak	(53.048)		(46.692)	*Subsidiaries*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(971.488)	16,37	(741.307)	*Payments of short-term bank loans*
Penarikan kembali saham	(842.087)		(460.485)	*Buy back of shares*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(118.462)	16,37	(337.369)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(43.272)		(61.961)	*Payments of interest expense and financial charges*
Pembayaran liabilitas sewa	(19.053)	37	(22.943)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(806)	37	(724)	*Payments of finance payables*
Penerimaan pinjaman konversi	-	37	125.640	*Proceeds from convertible note*
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	-	22	3.089	*Proceeds from sale of treasury stock*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(2.869.280)**		**(2.091.905)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(398.517)**		**1.445.986**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	6.663		44.887	*Net Effect on Changes in Foreign Exchange Rates of Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**4.723.294**		**3.232.421**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4.331.440**	4	**4.723.294**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 45

Supplemental cash flows information is presented in Note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Negara Republik Indonesia, berdasarkan Akta Notaris Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102 pada tanggal 22 Desember 1967. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 116 tanggal 17 Februari 2025, mengenai penarikan kembali sebanyak 61.730.570 saham yang merupakan saham modal treasuri, sehingga menurunkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-0025186.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 20 April 2025.

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat untuk manusia dan produk konsumsi kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

PT Bina Arta Charisma, PT Diptanala Bahana, PT Gira Sole Prima, PT Ladang Ira Panen, PT Lucasta Murni Cemerlang dan PT Santa Seha Sanadi adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kalbe Farma Tbk. (the "Company") was established in the Republic of Indonesia, based on Notarial Deed No. 3 of Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo dated September 10, 1966. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/72/23 dated September 12, 1967 and was published in Supplement No. 234 of State Gazette No. 102 dated December 22, 1967. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 116 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 17, 2025, regarding the withdrawal of 61,730,570 shares representing the Company's treasury stock, thereby reducing issued and fully-paid capital. This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025186.AH.01.02.TAHUN 2025 dated April 20, 2025.

As stated in its articles of association, the scope of activities of the Company comprises, among others, pharmaceutical, trading and representative. Currently, the Company is primarily engaged in the development, manufacturing and trading of pharmaceutical products including human medicines and consumer health products. The Company started its commercial operations in 1966.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at KALBE Building, Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, while its production plant is located at Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Block A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, West Java.

PT Bina Arta Charisma, PT Diptanala Bahana, PT Gira Sole Prima, PT Ladang Ira Panen, PT Lucasta Murni Cemerlang and PT Santa Seha Sanadi are the parent entities of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company, from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2025 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/ *Date*	*Nature of Corporate Actions*
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	20.000.000	30 Juli 1991/ *July 30, 1991*	*Initial public offering and partial listing of the Company's shares*
Pencatatan saham Perusahaan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	30.000.000	23 April 1992/ *April 23, 1992* 22 Mei 1992/ *May 22, 1992*	*Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	50.000.000	10 November 1992/ *November 10, 1992* 17 November 1992/ *November 17, 1992*	*Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Penawaran umum terbatas	8.000.000	4 Mei 1993/ *May 4, 1993*	*Rights issue*
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	75.600.000	15 Juli 1994/ *July 15, 1994* 18 Juli 1994/ *July 18, 1994*	*Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Pembagian dividen saham Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	32.400.000	15 Juli 1994/ *July 15, 1994* 18 Juli 1994/ *July 18, 1994*	*Distribution of share dividends Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham (*stock split*)	216.000.000	7 Oktober 1996/ *October 7, 1996*	*Change in the nominal value of shares from Rp1,000 (full Rupiah) to Rp500 (full Rupiah) per share (stock split)*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham (*stock split*)	1.728.000.000	24 Agustus 1999/ *August 24, 1999*	*Change in the nominal value of shares from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share (stock split)*
Pembagian saham bonus	1.900.800.000	6 Desember 2000/ *December 6, 2000*	*Distribution of bonus shares*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham (*stock split*)	4.060.800.000	19 Desember 2003/ *December 19, 2003*	*Change in the nominal value of shares from Rp100 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share (stock split)*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan) / *b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)*

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company, from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2025 is as follows: (continued)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/ *Date*	*Nature of Corporate Actions*
Tambahan penempatan saham sehubungan dengan penggabungan usaha	2.034.414.422	16 Desember 2005/ *December 16, 2005*	*Additional issuance of shares in connection with merger transaction*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh) per saham (*stock split*)	40.624.057.688	5 Oktober 2012/ *October 5, 2012*	*Change in the nominal value of shares from Rp50 (full Rupiah) to Rp10 (full Rupiah) per share (stock split)*
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasuri)	(3.904.950.000)	31 Oktober 2013/ *October 31, 2013*	*Withdrawal of issued and fully paid shares capital which have been reacquired as treasury stock*
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasuri)	(61.730.570)	20 April 2025/ *April 20, 2025*	*Withdrawal of issued and fully paid shares capital which have been reacquired as treasury stock*
Total	**46.813.391.540**		***Total***

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya / *c. Key Management and Other Information*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Ronny Hadiana	Vidjongtius	*President Commissioner*
Komisaris	Santoso Oen	Santoso Oen	*Commissioner*
Komisaris	Ferdinand Aryanto	Ronny Hadiana	*Commissioner*
Komisaris	-	Ferdinand Aryanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Herijanto Irawan	Lilis Halim	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Rhenald Kasali	Rhenald Kasali	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Bernadette Ruth Irawati Setiady	Bernadette Ruth Irawati Setiady	*President Director*
Direktur	Sie Djohan	Sie Djohan	*Director*
Direktur	Mulialie	Mulialie	*Director*
Direktur	Jos Iwan Atmadjaja	Jos Iwan Atmadjaja	*Director*
Direktur	Kartika Setiabudy	Kartika Setiabudy	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Herijanto Irawan	Lilis Halim	*Chairman*
Anggota	Bernadus Karmin Winata	Haryo Suparmun	*Member*
Anggota	Dianawati Sugiarto	Dianawati Sugiarto	*Member*

	31 Desember 2025 dan 2024/ *December 31, 2025 and 2024*	
Sekretaris Perusahaan		***Corporate Secretary***
Sekretaris Perusahaan	Maria Teresa Fabiola	*Corporate Secretary*

Perusahaan memiliki unit audit internal yang melapor langsung kepada Presiden Direktur dan bertanggung jawab untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 12.835 dan 12.903 karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. *GENERAL (continued)*

c. Key Management and Other Information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary is as follows:

The Company has internal audit unit which is directly reporting to the President Director and is responsible in performing audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") have a combined total of 12,835 and 12,903 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows:

Nama Entitas Anak/ *Names of Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/ Produk/ *Nature of Business Activities/ Products*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember 2025/ *December 31, 2025* %	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* %	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Farmasi:/ Pharmaceutical:							
PT Bintang Toedjoe - *Bintang Toedjoe* (1)	Farmasi dan Obat Tradisional/ *Pharmaceutical and Traditional Medicine*	Jakarta	1949	100,00	100,00	1.498.840	1.734.309
PT Hexpharm Jaya Laboratories - *Hexpharm* (1)	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Bekasi	1995	100,00	100,00	1.197.284	1.113.752

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ *Names of Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/ Produk/ *Nature of Business Activities/ Products*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember 2025/ *December 31, 2025* %	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* %	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Farmasi: (lanjutan)/ *Pharmaceutical: (continued)*							
PT Saka Farma Laboratories - *Saka* (1) (d)	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Jakarta	1997	100,00	100,00	849.475	810.793
PT Finusolprima Farma Internasional - *FIMA* (1) (i)	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Bekasi	1981	100,00	100,00	759.600	533.087
PT Bifarma Adiluhung - *Bifarma* (1)	Jasa Pemeriksaan Kesehatan dan Penjualan Alat Laboratorium Farmasi dan Kedokteran/ *Health Screening Services and Trading of Laboratory Pharmaceutical and Medical Devices*	Jakarta	1997	100,00	100,00	136.740	107.147
Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. - *Innogene* (9)	Agen dan Perwakilan Produk Bioteknologi/ *Agent and Representative for Biotechnology Products*	Singapura/ *Singapore*	2004	78,59	55,46	174.336	182.407
PT Dankos Farma - *Danfar* (1)	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Jakarta	2006	100,00	100,00	674.568	646.349
PT Pharma Metric Labs. - *PML* (1)	Jasa Pengujian Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan/ *Research and Development of Science Laboratory Testing Service*	Jakarta	2006	81,64	81,64	57.880	51.174
PT Kalbio Global Medika - *KGM* (9)	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Bekasi	2019	78,59	55,46	948.789	1.014.739
PT KalGen DNA - *KalGen* (4)	Penjualan Alat Laboratorium dan Produk Alat Kesehatan/ *Trading of Laboratory Equipment and Medical Devices*	Jakarta	2013	100,00	100,00	25.288	11.574

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ *Names of Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/ Produk/ *Nature of Business Activities/ Products*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember 2025/ *December 31, 2025* %	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* %	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Farmasi: (lanjutan)/ *Pharmaceutical: (continued)*							
PT Kalbe Genexine Biologics - *KGB* (1) (m)	Farmasi dan Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi/ *Pharmaceutical and Biotechnology Research and Development*	Jakarta	2024	78,59	55,46	2.589.677	3.013.916
PT Innolab Sains Internasional - *ISI* (1)	Pelayanan Kesehatan/ *Health Service*	Jakarta	2016	60,00	60,00	128.813	108.679
PT Global Onkolab Farma - *GOF* (1) (a)	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Jakarta	2019	100,00	100,00	756.584	712.711
Kalbe Myanmar Company Ltd. - *KMC* (3)	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Myanmar	2021	100,00	100,00	613.694	434.286
PT Forsta Kalmedic Global - *FKG* (8)	Industri Peralatan Kedokteran, Kedokteran Gigi, Perlengkapan lainnya dan Jasa Kalibrasi/ *Medical Equipment Industry, Dental Equipment, Other Equipment and Calibration Services*	Jakarta	2021	91,98	92,18	210.719	143.398
Kalbe Lanka Pvt. Ltd. - *KLK* (3)	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Sri Lanka	2021	100,00	100,00	14.004	10.957
PT Kalbe Biotek Indonesia - *KBI* (1) (g)	Perusahaan Induk dan Konsultan Manajemen/ *Holding Company and Management Consultant*	Jakarta	-****)	-	100,00	-	12
PT Agroveta Husada Dharma - *AHD* (1)	Industri Obat Hewan/ *Veterinary Medicine Industry*	Jakarta	2021	100,00	100,00	182.344	138.466
PT Kalventis Sinergi Farma - *KSF* (1)	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Jakarta	1976	100,00	100,00	817.295	846.578
PT Global Usadha Arana - *GUA* (10)	Pertanian Tanaman, Perdagangan Besar serta Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan/ *Crop Farming, Wholesale Trading and Scientific Research and Development*	Jakarta	2023	100,00	100,00	1.188	7.301

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ *Names of Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/ Produk/ *Nature of Business Activities/ Products*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember 2025/ *December 31, 2025* %	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* %	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Makanan dan Minuman Kesehatan:/ *Health Foods and Beverages:*							
PT Sanghiang Perkasa - *Sanghiang* (1)	Makanan dan Minuman Kesehatan/ *Health Food and Beverages*	Jakarta	1982	100,00	100,00	4.803.668	4.969.468
PT Kalbe Morinaga Indonesia - *KMI* (5)	Pengolahan Produk Susu/ *Milk Products Processing*	Jakarta	2007	70,00	70,00	352.599	349.813
PT Hale International - *Hale* (1) (n)	Minuman Kesehatan/ *Health Beverages*	Bogor	2012**)	100,00	100,00	64.440	24.181
PT Kalbe Milko Indonesia - *KAMI* (5)	Pengolahan Produk Susu/ *Milk Products Processing*	Bogor	2016	51,00	51,00	101.969	105.856
PT Global Vita Nutritech - *GVN* (5)	Industri Premix/ *Premix Industry*	Jakarta	2018	100,00	100,00	42.698	33.708
Distribusi dan Logistik:/ *Distribution and Logistic:*							
PT Enseval Putera Megatrading Tbk. - *EPMT* (1)	Distribusi Obat-Obatan, Barang Konsumsi, Peralatan Kesehatan, Kosmetik dan Barang Dagang Lainnya/ *Distribution of Pharmaceutical Products, Consumer Products, Medical Equipment, Cosmetics and Other Trading Products*	Jakarta	1993	91,98	92,18	13.132.575	11.487.397
PT Tri Sapta Jaya - *TSJ* (2) (h)	Distribusi Produk Obat-obatan dan Peralatan Kesehatan/ *Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Equipment*	Jakarta	1980	91,98	92,18	630.856	604.493
PT Millenia Dharma Insani - *MDI* (2)	Apotek dan Klinik Pelayanan Kesehatan/ *Drugstore and Health Care Clinics*	Jakarta	2003	91,98	92,18	93.834	59.236

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ *Names of Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/ Produk/ *Nature of Business Activities/ Products*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset *Sebelum Eliminasi*/ Total Assets *Before Elimination*	
				31 Desember 2025/ *December 31, 2025* %	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* %	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Distribusi dan Logistik: (lanjutan)/ *Distribution and Logistic: (continued)*							
PT Enseval Medika Prima - *EMP* (2)	Perdagangan Peralatan dan Perlengkapan Kesehatan dan Laboratorium/ *Trading of Medical And Laboratory Equipment and Supplies*	Jakarta	2008	91,98	92,18	958.078	879.123
PT Global Chemindo Megatrading - *GCM* (2) (j)	Penjualan Bahan Baku Obat-obatan/ *Trading of Raw Materials for Pharmaceutical Products*	Jakarta	2008	91,98	92,18	1.675.610	1.548.121
PT Global Karsa Medika - *GKM* (7)	Perdagangan Besar Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman/ *Wholesale Trading of Pharmaceuticals, Medical Equipment, Food and Beverages*	Jakarta	-*)	91,98	92,18	3.288	3.224
PT Renalmed Tiara Utama - *RTU* (2)	Perdagangan Barang Habis Pakai untuk Terapi Cuci Darah/ *Trading of Consumable Products for Hemodialysis Therapy*	Jakarta	2008	91,98	92,18	214.549	199.059
Kalbe International Pte. Ltd. - *KI* (1) (c)	Pemasaran Produk Farmasi, Kesehatan dan Nutrisi/ *Wholesale of Pharmaceutical, Consumer Health and Nutrition Products*	Singapura/ *Singapore*	2007	100,00	100,00	2.078.920	1.772.862
PT Karsa Lintas Buwana - *KLB* (1) (l)	Jasa *E-Commerce*, Media Online dan Layanan Antar/ *E-Commerce, Online Media and Home Delivery Services*	Jakarta	2013	100,00	100,00	169.723	247.285

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ *Names of Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/ Produk/ *Nature of Business Activities/ Products*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember 2025/ *December 31, 2025* %	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* %	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Distribusi dan Logistik: (lanjutan)/ *Distribution and Logistic: (continued)*							
Kalbe Malaysia Sdn., Bhd. - *Kalbe Malaysia* (3) (e)	Pemasaran Produk Farmasi dan Kesehatan/ *Wholesale of Pharmaceutical and Medical Products*	Malaysia	2014	100,00	100,00	173.367	150.927
PT Medika Renal Citraprima - *MRC* (2)	Klinik Cuci Darah dan Perdagangan Barang Habis Pakai untuk Terapi Cuci Darah/ *Hemodialysis Clinic and Trading of Consumable Products For Hemodialysis Therapy*	Jakarta	2016	91,98	92,18	31.399	31.988
PT Medika Komunika Teknologi - *MKT* (6) (k)	Perdagangan Eceran, Jasa *E-Commerce, Web Portal,* Iklan dan Media Online/ *Retail Trading, E-Commerce, Advertising and Online Media Services*	Jakarta	2016	100,00	100,00	7.985	12.941
PT Cakra Radha Mustika - *CRM* (6) (f)	Jasa *E-Commerce, Web Portal* dan Pemasaran Digital/ *E-Commerce, Web Portal and Digital Marketing Services*	Jakarta	2017	100,00	100,00	83.346	98.071
PT Karya Hasta Dinamika - *KHD* (6)	Jasa *E-Commerce, Web Portal* dan Layanan Antar/ *E-Commerce, Web Portal and Home Delivery Services*	Jakarta	2017	100,00	100,00	1.019	2.522
PT Emos Global Digital - *EGD* (2)	Perdagangan dan Usaha Jasa Informasi melalui Portal Web dan/atau Platform Digital/ *Trading and Business Information Services through Web Portals and/or Digital Platforms*	Jakarta	2020	95,59	95,70	33.667	28.892

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ *Names of Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/ Produk/ *Nature of Business Activities/ Products*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember 2025/ *December 31, 2025* %	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* %	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Distribusi dan Logistik: (lanjutan)/ *Distribution and Logistic: (continued)*							
PT Mostrans Global Digilog - *MGD* (2)	Jasa Layanan Pengangkutan dan Pergudangan dengan menggunakan Platform Digital/ *Transportation and Warehousing Services using Digital Platforms*	Jakarta	2021	66,22	66,37	94.628	112.473
Kalbe Ecossential International Inc. - *KEI* (3)	Pemasaran Produk Non Obat Resep/ *Wholesale of Non-prescription Drug Products*	Filipina/ *Philippines*	2023	60,00	60,00	187.624	209.939
PT Global Parama Medika - *GPM* (11)	Perdagangan Besar, Pengangkutan dan Pergudangan serta Informasi dan Komunikasi/ *Wholesale Trading, Transportation and Warehousing and Information and Communication*	Jakarta	-*)	100,00	100,00	438	444
PT Mitra Ananda Megadistrindo - *MAM* (2)	Distribusi dan Logistik untuk Barang Konsumsi yang Membutuhkan Penanganan Suhu Dingin/ *Distribution and Logistics for Consumer Goods that Require Cold Chain Temperature Handling*	Jakarta	2023	46,91	47,01	29.541	49.088
Alliance Pharma Co., Ltd. - *ALP* (3) (b)	Perdagangan (termasuk Ekspor, Impor) Produk Farmasi dan Alat Kesehatan/ *Trading (including Export, Import) of Pharmaceuticals Products and Medical Devices*	Bangkok	2007***)	49,00	49,00	263.262	217.096
Kalbe Nigeria Ltd - *KNG* (3) (o)	Perdagangan (termasuk Ekspor, Impor) Produk Kesehatan dan Farmasi, Suplemen Kesehatan, Makanan dan Minuman/ *Trading (including Export, Import) of Medical and Pharmaceuticals Products, Health Supplements, Foods and Beverages*	Nigeria	-*)	100,00	-	-	-

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*) Pada tanggal 31 Desember 2025, GKM, GPM dan KNG belum memulai kegiatan usaha komersial.
**) Hale menghentikan aktivitas produksinya sejak tanggal 1 April 2020.
***) ALP diakuisisi pada tanggal 28 Juni 2024 dan telah dikonsolidasi sejak tanggal 30 Juni 2024.
****) KBI dinyatakan sedang dalam proses likuidasi pada tanggal 24 Juli 2025.

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) EPMT
(3) KI
(4) Bifarma
(5) Sanghiang
(6) KLB
(7) GCM
(8) EMP
(9) KGB
(10) Bintang Toedjoe
(11) Hexpharm

(a) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 59 tanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh GOF dari Rp106.000 menjadi Rp258.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh GOF dari Rp98.300 menjadi Rp250.300 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan FIMA. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0084742.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 34 tanggal 25 November 2025, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh GOF dari Rp258.000 menjadi Rp435.797 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh GOF dari Rp250.300 menjadi Rp428.097 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079041.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 2 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

*) *As of December 31, 2025, GKM, GPM and KNG have not yet commenced their commercial operations.*
**) *Hale stopped its production activity since April 1, 2020.*
***) *ALP was acquired on June 28, 2024 and has been consolidated since June 30, 2024.*
****) *KBI is declared to be in the process of liquidation July 24, 2025.*

The subsidiaries are directly owned by:
(1) Company
(2) EPMT
(3) KI
(4) Bifarma
(5) Sanghiang
(6) KLB
(7) GCM
(8) EMP
(9) KGB
(10) Bintang Toedjoe
(11) Hexpharm

(a) Based on Notarial Deed No. 59 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated December 20, 2024, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of GOF from Rp106,000 to Rp258,000 and also the issued and fully paid share capital of GOF from Rp98,300 to Rp250,300, which have been issued and fully paid by the Company and FIMA. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0084742.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 24, 2024.

Based on Notarial Deed No. 34 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated November 25, 2025, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of GOF from Rp258,000 to Rp435,797 and also the issued and fully paid share capital of GOF from Rp250,300 to Rp428,097, which have been issued and fully paid by the Company. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0079041.AH.01.02.TAHUN 2025 dated December 2, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

(b) Pada tanggal 28 Mei 2024, KI dengan ALP menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham atas penjualan dan transfer saham ALP kepada KI. Setelah penyelesaian pengambilalihan tersebut, kepemilikan KI di ALP sebesar 49% dengan wewenang mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari ALP. Selisih lebih harga perolehan dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh dari ALP adalah sebesar Rp136.106 dan telah dicatat sebagai *"Goodwill"* serta disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024.

Karena kompleksitas dalam proses identifikasi dan penentuan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, KI menunjuk penilai independen yang memiliki kualifikasi profesional untuk membantu dalam proses tersebut.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih ALP yang dapat diidentifikasi pada tanggal efektif akuisisi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

(b) On May 28, 2024, KI with ALP signed the Share Sale and Purchase Agreement for the sale and transfer of ALP shares to the KI. Upon completion of the takeover, the ownership of KI in ALP is 49% with the authorization to govern the financial and operating policies of ALP. The excess of acquisition cost over the fair value of net assets acquired from ALP amounted to Rp136,106 which has been recorded as "Goodwill" and is presented under "Intangible Asset, Net" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

Given the complexity of identifying and valuing the fair value of identifiable assets acquired and assumed liabilities, KI engaged independent valuer who holds a professional qualification to assist in such process.

The fair value of the identifiable assets acquired and assumed liabilities of ALP at the effective date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
ASET		***ASSETS***
Kas di bank	65.264	*Cash in banks*
Piutang usaha	70.621	*Trade receivables*
Persediaan	37.398	*Inventories*
Aset lancar lainnya	1.116	*Other current assets*
Hubungan dengan pelanggan	163.137	*Customers relationship*
Aset tetap, neto	5.034	*Fixed assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	1.793	*Other non-current assets*
TOTAL ASET	**344.363**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang usaha	40.138	*Trade payables*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	30.522	*Deferred tax liabilities, net*
Utang pajak penghasilan	4.574	*Income tax payable*
Utang dividen	56.392	*Dividend payable*
Liabilitas lancar lainnya	1.090	*Other current liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	7.658	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	850	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**141.224**	***TOTAL LIABILITIES***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	203.139	*Total identifiable net assets at fair values*
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(103.601)	*Non-controlling interest at fair value*
Goodwill	147.451	*Goodwill*
Pertimbangan harga pembelian	246.989	*Purchase price consideration*
Dikurangi kas di bank yang diterima dari entitas anak yang akuisisi	(65.264)	*Less cash in banks received from the acquisition of a subsidiary*
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	181.725	*Net cash out flows from acquisition of a subsidiary*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

(b) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2025, para pemegang saham ALP memutuskan pembagian dividen kas yang berasal dari laba bersih semester 1 tahun 2024 sebesar THB45.956.809 (setara dengan Rp23.153).

Pembagian dividen ini menyebabkan nilai *goodwill* yang sebelumnya dicatat sebesar Rp136.106 pada tanggal 31 Desember 2024 berubah menjadi sebesar Rp147.451 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat nilai perubahan ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu perubahan dilakukan pada tahun berjalan.

(c) Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal di KI sebesar AS$12.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan di KI meningkat dari AS$39.939.001 menjadi AS$51.939.001.

(d) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 60 tanggal 31 Oktober 2024, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Saka dari Rp9.000 menjadi Rp159.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Bintang Toedjoe. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0072743.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 November 2024.

(e) Pada tanggal 5 Desember 2024, Kalbe Malaysia meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari AS$427.171 menjadi AS$3.123.800.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

(b) Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on April 30, 2025, the shareholders of ALP approved the distribution of cash dividends from net profit for the first half year of 2024 amounting to THB45,956,809 (equivalent in Rp23,153).

The distribution of cash dividend has caused the previously recorded goodwill's value of Rp136,106 to become Rp147,451 as of December 31, 2025. Management believes that this change is not material to the Group's consolidated financial statements, therefore, the change was made in the current year.

(c) On July 1, 2024, the Company injected additional capital in KI amounting to US$12,000,000 which increased the Company's issued and fully paid share capital in KI from US$39,939,001 to US$51,939,001.

(d) Based on Notarial Deed No. 60 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated October 31, 2024, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of Saka from Rp9,000 to Rp159,000, which have been issued and fully paid by the Company and Bintang Toedjoe. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072743.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 12, 2024.

(e) On December 5, 2024, Kalbe Malaysia increased its issued and fully paid share capital from US$427,171 to US$3,123,800.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

(f) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 32 tanggal 16 Juni 2025, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham CRM dari semula sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp787.710 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal tersebut, modal dasar CRM turun dari Rp150.000 menjadi Rp118.157 serta modal ditempatkan dan disetor penuh CRM turun dari Rp89.500 menjadi Rp70.500. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053753.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 12 Agustus 2025.

(g) Berdasarkan Akta Notaris Aurora Wina Muthmainnah, S.H., M.Kn., No. 41 tanggal 22 Juli 2025, para pemegang saham sepakat untuk membubarkan dan melikuidasi KBI, efektif terhitung sejak tanggal keputusan sirkuler ditandatangani KBI dinyatakan sedang dalam proses likuidasi. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-0028176 tanggal 24 Juli 2025.

(h) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 93 tanggal 31 Juli 2025, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh TSJ dari Rp177.000 menjadi Rp291.000 dengan penerbitan saham baru melalui konversi hutang EPMT sebesar Rp114.000. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan EPMT dan Bifarma di TSJ tetap sebesar masing-masing 99,99% dan 0,01%. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0202871 tanggal 1 Agustus 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

(f) Based on Notarial Deed No. 32 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated June 16, 2025, the shareholders agreed to change the nominal value of CRM's shares from Rp1,000,000 (full Rupiah) per shares to Rp787,710 (full Rupiah) per shares. With the aforesaid change in nominal value, the authorized share capital of CRM decreased from Rp150,000 to Rp118,157 and also the issued and fully paid share capital of CRM decreased from Rp89,500 to Rp70,500. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053753.AH.01.02.TAHUN 2025 dated August 12, 2025.

(g) Based on Notarial Deed No. 41 of Aurora Wina Muthmainnah, S.H., M.Kn., dated July 22, 2025, the shareholders agreed to dissolve and liquidate KBI, effective as of the date of circular resolution was signed KBI is declared to be in the process of liquidation. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.10-0028176 dated July 24, 2025.

(h) Based on Notarial Deed No. 93 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated July 31, 2025, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of TSJ from Rp177,000 to Rp291,000 with issued new shares through EPMT's debt conversion amounting to Rp114,000. With the aforesaid change, the percentage of ownership of EPMT and Bifarma in TSJ still remain at 99.99% and 0.01%, respectively. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0202871 dated August 1, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

(i) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 27 tanggal 14 Agustus 2025, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar FIMA dari Rp300.000 menjadi Rp1.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh FIMA dari Rp264.577 menjadi Rp412.077 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055569.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 20 Agustus 2025.

(j) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 75 tanggal 29 Agustus 2025, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar GCM dari Rp80.000 menjadi Rp300.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh GCM dari Rp80.000 menjadi Rp210.000 melalui konversi hutang EPMT sebesar Rp130.000. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan EPMT dan TSJ di GCM tetap sebesar masing-masing 99,96% dan 0,04%. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058462.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 29 Agustus 2025.

(k) Berdasarkan Akta Notaris Michael Yogatama, S.H., M.Kn., notaris pengganti Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., No. 264 tanggal 29 September 2025, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham MKT dari semula sebesar Rp500.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp495.580 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal tersebut, modal dasar MKT turun dari Rp800.000 menjadi Rp792.928 serta modal ditempatkan dan disetor penuh MKT turun dari Rp407.500 menjadi Rp403.898. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0077241.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 22 November 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

(i) Based on Notarial Deed No. 27 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated August 14, 2025, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of FIMA from Rp300,000 to Rp1,000,000 and also the issued and fully paid share capital of FIMA from Rp264,577 to Rp412,077, which have been issued and fully paid by the Company. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055569.AH.01.02.TAHUN 2025 dated August 20, 2025.

(j) Based on Notarial Deed No. 75 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated August 29, 2025, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of GCM from Rp80,000 to Rp300,000 and also the issued and fully paid share capital of GCM from Rp80,000 to Rp210,000 through EPMT's debt conversion amounting to Rp130,000. With the aforesaid change, the percentage of ownership of EPMT and TSJ in GCM still remain at 99.96% and 0.04%, respectively. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058462.AH.01.02.TAHUN 2025 dated August 29, 2025.

(k) Based on Notarial Deed No. 264 of Michael Yogatama, S.H., M.Kn., substitute notary of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dated September 29, 2025, the shareholders agreed to change the nominal value of MKT's shares from Rp500,000 (full Rupiah) per shares to Rp495,580 (full Rupiah) per shares. With the aforesaid change in nominal value, the authorized share capital of MKT decreased from Rp800,000 to Rp792,928 and also the issued and fully paid share capital of MKT decreased from Rp407,500 to Rp403,898. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0077241.AH.01.02.TAHUN 2025 dated November 22, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

(l) Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 36 tanggal 6 Oktober 2025, para pemegang saham sepakat untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh KLB melalui penurunan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp965.830 (Rupiah penuh). Dengan perubahan nilai nominal tersebut, modal dasar KLB turun dari Rp851.000 menjadi Rp821.921 serta modal ditempatkan dan modal disetor KLB turun dari Rp661.500 menjadi sebesar Rp638.896. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0078633.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 1 Desember 2025.

(m) Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No.268 tanggal 29 Desember 2025, para pemegang saham sepakat untuk memutuskan (i) menyetujui pengalihan saham milik General Atlantic Singapore KGBio Pte Ltd (GA) sebanyak 324.673 saham kepada Perusahaan; (ii) menyetujui pembelian saham kembali dari GA sebanyak 51.653 saham oleh KGB dan; (iii) menyetujui perubahan Dewan Komisaris dan Direksi KGB. Keputusan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0035117 tanggal 23 Januari 2026.

Total nilai transaksi dari pengalihan saham tersebut di atas adalah sebesar AS$63.750.000 atau setara dengan Rp1.062.263.

Setelah transaksi tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan di KGB meningkat sebesar 23,13% menjadi sebesar 78,59%. Perusahaan mencatat selisih antara nilai transaksi dengan penambahan porsi kepemilikan aset bersih di KGB sebagai "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali".

Selama tahun 2025, Grup telah melakukan pembayaran sebesar AS$20.000.000 atau setara dengan Rp332.880. Sisa dari pembayaran atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari "Utang lain-lain - Pihak ketiga" (Catatan 19) pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan akan dibayarkan pada tahun 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

(l) Based on Notarial Deed No. 36 of Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated October 6, 2025, the shareholders agreed to decrease the issued and fully paid share capital of KLB through decreasing of par value of shares from Rp1,000,000 (full Rupiah) to Rp965,830 (full Rupiah). With the aforesaid change in nominal value, the authorized share capital of KLB decreased from Rp851,000 to Rp821,921 and also the issued and fully paid share capital of KLB decreased from Rp661,500 to Rp638,896. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0078633.AH.01.02.TAHUN 2025 dated December 1, 2025.

(m) Based on Notarial Deed No. 268 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated December 29, 2025, the shareholders agreed (i) to approve the transfer of 324,673 shares owned by General Atlantic Singapore KGBio Pte Ltd (GA) to the Company; (ii) to approve the shares buyback of 51,653 shares owned by GA to KGB and (iii) to approve the changes of the Board of Commissioners and Directors of KGB. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0035117 dated January 23, 2026.

Total value of the above mentioned shares transfer are amounted to US$63,750,000 or equivalent to Rp1,062,263.

After the transactions, the Company's ownership in KGB increased by 23,13% to become 78.59%. The Company recorded the difference between the transactions value with the additional portion of the net assets at KGB as "Differences Arising from Transaction with Non-controlling Interests".

During 2025, the Group has made payment totalling US$20,000,000 or equivalent to Rp332,880. The remaining amount from the above transactions are recorded as part of "Other payables - Third parties" (Note 19) in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and will be settled in 2026.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

(n) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 63 tanggal 31 Desember 2025, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham Hale dari semula sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp568.288 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal tersebut, modal dasar Hale turun dari Rp200.000 menjadi Rp113.657 serta modal ditempatkan dan disetor penuh Hale turun dari Rp127.400 menjadi Rp72.399. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015629.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 7 Maret 2026.

(o) Pada tanggal 30 November 2025, KI mendirikan KNG dengan persentase kepemilikan 100%. Pada tanggal 31 Desember 2025, KI belum melakukan setoran modal. KNG akan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan impor dan ekspor untuk produk kesehatan dan farmasi, suplemen kesehatan dan produk makanan dan minuman.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

(n) Based on Notarial Deed No. 63 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated December 31, 2025, the shareholders agreed to change the nominal value of Hale's shares from Rp1,000,000 (full Rupiah) per shares to Rp568,288 (full Rupiah) per shares. With the aforesaid change in nominal value, the authorized share capital of Hale decreased from Rp200,000 to Rp113,657 and also the issued and fully paid share capital of Hale decreased from Rp127,400 to Rp72,399. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015629.AH.01.02. TAHUN 2026 dated March 7, 2026.

(o) On November 30, 2025, KI established KNG with the percentage of ownership of 100%. As of December 31, 2025, no share capital has been injected by KI. KNG will be engaged in the wholesale, import and export of medical and pharmaceutical products, health supplements and food and beverages products.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 26, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran dan PSAK 117: Kontrak Asuransi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Amandemen-amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of amendments of SFAS 221: Lack of Exchangeability and SFAS 117: Insurance Contracts which effective for the periods beginning on or after January 1, 2025. The amendments had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in evaluating whether it has power over of an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"). Walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Entitas anak asing

Akun-akun entitas anak yang berkedudukan di luar negeri ditranslasikan ke dalam mata uang Rupiah untuk tujuan konsolidasian dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Rp16.782 (Rupiah penuh) per AS$1 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp16.162 (Rupiah penuh) per AS$1 pada tanggal 31 Desember 2024.

Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan kurs rata-rata BI selama tahun berjalan Rp16.475 (Rupiah penuh) per AS$1 pada tahun 2025 dan Rp15.847 (Rupiah penuh) per AS$1 pada tahun 2024.

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing yang terjadi pada entitas anak luar negeri dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Foreign subsidiaries

For consolidation purposes, the accounts of foreign subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

The consolidated statement of financial position accounts used Bank Indonesia (BI) middle rates of exchange at consolidated statement of financial position date Rp16,782 (full Rupiah) to US$1 as of December 31, 2025 and Rp16,162 (full Rupiah) to US$1 as of December 31, 2024.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income accounts used BI average exchange rates during the year Rp16,475 (full Rupiah) to US$1 in 2025 and Rp15,847 (full Rupiah) to US$1 in 2024.

The differences resulting from translation of foreign subsidiaries are recorded as part of Other Comprehensive Income as "Differences Arising from Foreign Currency Translation".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari 1 (satu) tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed 1 (one) year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and Goodwill (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying value less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan *call deposit* dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan, dan yang mana memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya".

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and call and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other Financial Assets".

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the other parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make sales.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of raw materials and direct labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak atau metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk biaya perolehan persediaan EPMT yang ditentukan dengan menerapkan metode masuk pertama, keluar pertama *(FIFO).* Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories (continued)

The cost of inventories is determined using the moving-average or weighted-average method, except for the cost of inventories of EPMT which is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Difference in inventory costing method did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operational policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investments in associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate are shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiary of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

The Group computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiary's fixed assets, based on the estimated economic useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 40	*Buildings and improvements*
Perbaikan kantor disewa	3 - 8	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	2 - 20	*Machinery and equipment*
Peralatan, furnitur dan perlengkapan kantor	2 - 8	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan dan alat transportasi	2 - 8	*Vehicles and transportation equipment*
Peralatan kesehatan	5	*Medical equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" yang merupakan bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges" account under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai tercatat neto aset tetap tersebut masing-masing sekitar 0,03% dan 0,04% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perbedaan metode pengukuran aset tetap TSJ tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.03% and 0.04% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Difference in fixed assets measurement method of TSJ did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements.

Jumlah tercatat aset ini dinilai atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are assessed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pengerjaan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai pada akhir setiap tanggal pelaporan. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the period of the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed, and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini diperkuat dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi arus kas yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the VIU, the estimated future net cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of 5 (five) or 10 (ten) years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at the end of each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

k. Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomi merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi tersebut. Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi disajikan sebagai bagian dari *"*Aset Takberwujud, Neto*"* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Biaya perolehan piranti lunak

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus. Biaya perolehan piranti lunak disajikan sebagai bagian dari *"*Aset Takberwujud, Neto*"* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

k. Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses

Cost incurred in connection with the acquisition of trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses are amortized using the straight-line method over the useful economic life of trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses. Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses are presented as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position.

l. Software cost

Cost incurred in connection with the acquisitions of computer software, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, is amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years. Software cost is presented as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Beban penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Grup dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya.

Pada saat penyelesaian, beban pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset neto dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Research and development costs

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,
iii) how the asset will generate future economic benefits,
iv) the availability of resources to complete the asset, and
v) the ability to measure reliably the expenditures of the related asset during the development.

Upon completion, the development costs is amortized over the estimated economic useful lives of the related intangible asset and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengestimasi imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan, menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Dolar Amerika Serikat (Dolar A.S.), Ringgit Malaysia, Kyat Myanmar, Rupee Sri Lanka, Peso Filipina atau Baht Thailand. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, United States Dollar (U.S. Dollar), Malaysian Ringgit, Myanmar Kyat, Sri Lankan Rupee, Philippines Peso or Thailand Baht. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current period operations. The exchange rates used are as follows (full Rupiah):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
1 Euro/Rupiah	19.753	16.851	*EUR 1/Rupiah*
1 Dolar A.S./Rupiah	16.782	16.162	*U.S. Dollar 1/Rupiah*
1 Yuan China (CNH)/Rupiah	2.403	2.212	*Chinese Yuan (CNH) 1/Rupiah*
1 Peso Filipina (PHP)/Rupiah	285	279	*Philippines Peso (PHP) 1/Rupiah*
1 Baht Thailand (THB)/Rupiah	533	476	*Thailand Baht 1/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

p. Dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode *"Projected Unit Credit"* (PUC).

p. Pension fund and employee benefits liability

The Group has defined benefit retirement plans covering its qualified permanent employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" (PUC) method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

q. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan penyisihan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Pension fund and employee benefits liability (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

q. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or a liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak sebelum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak akan tersedia untuk dapat dikompensasi dengan perbedaan temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to be the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if, it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realized the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan dan deposito jangka panjang).

Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, other non-current financial assets and other non-current assets (security deposits and long-term deposits).

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*' dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman sesuai dengan kondisinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are determined based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, as appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, pinjaman konversi, utang lain-lain jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities classified as loans and borrowings, recognised at fair value net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, convertible note, other long-term payable, lease liabilities and finance payables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, bunga akrual dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, sebagai bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 26, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor, Neto" pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Segment information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 26, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

u. Treasury stocks

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury stocks, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" in the equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu, dimana besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Event after reporting period

Event after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Event after the reporting period that are not adjusting event, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

x. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan *(input)* yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i. *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii. *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii. *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i. Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2026.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of January 1, 2026.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments of PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments.

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments of PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The amendments also clarify what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Annual improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam period pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 21.

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang memengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee.*
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 21.

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 103: Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa yaitu jenis pelanggan.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Group has resulted in goodwill. Under PSAK 103: Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns by customer type.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun serta liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Pension and long-term employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost for pension and long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and long-term employee benefits and net employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada entitas anak. Kendaraan dan perlengkapan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda.

Manajemen Grup mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated economic useful lives, except for certain fixed assets of a subsidiary. Vehicles and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method.

The Group's management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 (two) to 40 (forty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan *goodwill* (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat didistribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

The Group's management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	8.491	8.725	*Rupiah*
Dolar A.S.	1.056	1.176	*U.S. Dollar*
Mata uang lainnya	4.063	951	*Other currencies*
Sub-total	13.610	10.852	*Sub-total*
Bank - pihak ketiga			***Cash in banks - third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	851.314	81.271	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	218.275	200.263	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	125.551	17.046	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	107.747	211.648	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	76.819	115.348	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Citibank N.A., Jakarta	53.312	45.553	*Citibank N.A., Jakarta*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	48.198	179.260	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	22.089	15.803	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	15.960	8.362	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank Nationalnobu Tbk.	15.539	22.934	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	12.579	27.249	*PT Bank Permata Tbk.*
PT UOB Indonesia Tbk.	3.609	82.854	*PT Bank UOB Indonesia Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	55.016	53.287	*Others (each below Rp15 billion)*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*
Citibank N.A., Jakarta	178.629	93.149	*Citibank N.A., Jakarta*
Citibank N.A., Singapura	110.940	186.842	*Citibank N.A., Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	107.845	191	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Metrobank, Manila	42.339	19	*Metrobank, Manila*
PT Bank Central Asia Tbk.	16.232	5.371	*PT Bank Central Asia Tbk.*
MUFG Bank Ltd., Singapura	15.821	1.576	*MUFG Bank Ltd., Singapore*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	505	19.880	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	27.538	23.925	*Others (each below Rp15 billion)*
Euro			*Euro*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	20.415	8.768	*Others (each below Rp15 billion)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Citibank N.A., Singapura	21.141	10.784	*Citibank N.A., Singapore*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	410	114	*Others (each below Rp15 billion)*
Mata uang lainnya			*Other currencies*
AYA Bank, Naypyidaw	110.580	39.387	*AYA Bank, Naypyidaw*
MUFG Bank Ltd., Naypyidaw	88.758	65.960	*MUFG Bank Ltd., Naypyidaw*
Standard Bank, Johannesburg	45.569	22.855	*Standard Bank, Johannesburg*
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	43.649	32.020	*Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur*
Siam Commercial Bank Public Company Limited, Bangkok	18.048	9.204	*Siam Commercial Bank Public Company Limited, Bangkok*
Government Savings Bank, Bangkok	405	24.819	*Government Savings Bank, Bangkok*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	61.813	18.922	*Others (each below Rp15 billion)*
Sub-total	2.516.645	1.624.664	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of this account are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Setara kas - *call deposit* dan deposito berjangka - pihak ketiga			***Cash equivalents - call and time deposits - third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	270.000	154.192	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	236.100	220.100	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	215.000	200.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200.000	55.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	177.836	64.129	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank KEB Hana Indonesia	159.000	40.039	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	100.000	80.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank BTPN Syariah Tbk.	90.623	180.301	*PT Bank BTPN Syariah Tbk.*
PT Bank Mega Tbk.	46.000	182.651	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	37.387	20.121	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Syariah Nasional	17.000	48.000	*PT Bank Syariah Nasional*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	16.449	871.717	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	13.000	108.000	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.000	100.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	100	50.100	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	-	50.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Citibank N.A., Jakarta	-	43.000	*Citibank N.A., Jakarta*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	8.071	14.740	*Others (each below Rp15 billion)*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*
PT Bank KEB Hana Indonesia	83.910	161.620	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mega Tbk.	46.990	24.499	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	41.955	122.079	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22.743	126.429	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.782	103.623	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
EFG Bank AG, Singapura	-	18.311	*EFG Bank AG, Singapore*
Citibank N.A., Singapura	-	16.162	*Citibank N.A., Singapore*
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 15 milliar)	239	-	*Others (each below Rp15 billion)*
Baht Thailand			*Thailand Baht*
Government Savings Bank, Bangkok	-	23.799	*Government Savings Bank, Bangkok*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	-	9.166	*Others (each below Rp15 billion)*
Sub-total	1.801.185	3.087.778	*Sub-total*
Total	**4.331.440**	**4.723.294**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga per tahun untuk *call deposit* dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on call and time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Rupiah	1,90% - 6,75%	1,90% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar A.S.	0,25% - 5,25%	4,30% - 5,30%	*U.S. Dollar*
Dolar Singapura	-	3,08% - 3,20%	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	-	1,82%	*Thailand Baht*

5. PIUTANG USAHA, NETO / *5. TRADE RECEIVABLES, NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 8a)			*Related parties (Note 8a)*
Pelanggan dalam negeri	61.688	52.647	*Domestic customers*
Pelanggan luar negeri	1.055	-	*Foreign customers*
Sub-total	62.743	52.647	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	4.994.822	4.284.909	*Domestic customers*
Pelanggan luar negeri	643.210	570.188	*Foreign customers*
Sub-total	5.638.032	4.855.097	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(49.440)	(43.196)	*Less allowance for expected credit losses*
Pihak ketiga, neto	5.588.592	4.811.901	*Third parties, net*
Piutang Usaha, Neto	**5.651.335**	**4.864.548**	***Trade Receivables, Net***

Jangka waktu kredit kepada pelanggan berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal penerbitan faktur.

Customers credit terms ranging from 30 (thirty) to 90 (ninety) days from the issuance date of invoice.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah	5.035.817	4.317.901	*Rupiah*
Dolar A.S.	239.602	302.324	*U.S. Dollar*
Euro	29.346	32.405	*Euro*
Mata uang asing lainnya	346.570	211.918	*Other foreign currencies*
Total	**5.651.335**	**4.864.548**	***Total***

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

An aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 8a)			*Related parties (Note 8a)*
Lancar	58.080	50.565	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	4.068	1.591	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	193	170	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	17	53	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	385	268	*Over 90 days*
Total pihak berelasi	62.743	52.647	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar	3.915.957	3.508.247	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	1.040.951	890.624	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	310.136	201.880	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	98.141	64.049	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	272.847	190.297	*Over 90 days*
Total pihak ketiga	5.638.032	4.855.097	*Total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(49.440)	(43.196)	*Less allowance for expected credit losses*
Total pihak ketiga, neto	5.588.592	4.811.901	*Total third parties, net*
Piutang Usaha, Neto	**5.651.335**	**4.864.548**	***Trade Receivables, Net***

Analisis mutasi saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in balance of allowance for expected credit losses of trade receivables is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	43.196	32.040	*Balance at beginning of year*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	9.945	18.316	*Additional allowance during the year (Note 34)*
Penghapusan dan pembalikan selama tahun berjalan, neto	(3.701)	(7.160)	*Write-off and reversal during the year, net*
Saldo akhir tahun	**49.440**	**43.196**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the above allowance for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang lain-lain dari pihak ketiga atas klaim beban operasional yang menjadi tanggungan pemasok, pinjaman ke karyawan dan klaim kegiatan pemasaran. Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8b.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain.

Jangka waktu kredit piutang lain-lain berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal penerbitan faktur.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of other receivables from third parties for operational expense claims to be borne by the suppliers, loans to employees and claims for marketing activities. The details of other receivables from related parties are disclosed in Note 8b.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the Group's management has the opinion that all of the other receivables can be collected, and therefore, an allowance for expected credit losses on other receivables is not considered necessary.

Other receivables credit terms ranging from 30 (thirty) to 90 (ninety) days from the issuance date of invoice.

Other receivables are unsecured and non-interest bearing.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Grup menempatkan investasi dalam reksa dana Bahana Provident Fund yang diterbitkan oleh PT Bahana TWC Investment Management sebesar Rp127.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Laba belum direalisasi dari aset keuangan lancar lainnya masing-masing sebesar Rp11.005 dan Rp8.185 pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

The Group placed investment in Bahana Provident Fund, a mutual funds issued by PT Bahana TWC Investment Management amounting to Rp127,000 as of December 31, 2025 and 2024.

Unrealized gain from other current financial assets amounted to Rp11,005 and Rp8,185 in 2025 and 2024, respectively, and is presented as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Details of the nature of relationship and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Piutang usaha, penjualan barang jadi dan utang lain-lain/ *Trade receivables, sale of finished goods and other payables*
PT Alpen Agungraya (AAR)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ *Trade receivables and sale of finished goods*
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ *Trade receivables and sale of finished goods*

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationship and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ *Trade receivables and sale of finished goods*
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ *Trade receivables and sale of finished goods*
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ *Trade receivables and sale of finished goods*
PT Kinarya Loka Buana (KLA)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ *Trade receivables and sale of finished goods*
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ *Trade receivables and sale of finished goods*
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ *Trade receivables and sale of finished goods*
Orange Kalbe Limited (OKL)	Entitas asosiasi/*Associate*	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan bahan baku, utang usaha dan pembelian barang jadi/ *Trade receivables, other receivables, sale of raw materials, trade payables and purchase of finished goods*
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Entitas asosiasi/*Associate*	Piutang lain-lain, jasa pemasangan iklan, utang usaha, pembelian barang jadi, pendapatan sewa dan pendapatan lain-lain/ *Other receivables, advertising services, trade payables, purchase of finished goods, rent income and other income*
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	Entitas asosiasi/*Associate*	Utang usaha dan pembelian bahan baku/ *Trade payables and purchase of raw materials*
PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)	Entitas asosiasi/*Associate*	Pendapatan lain-lain/ *Other income*
Dana Pensiun Kalbe Farma (DP Kalbe)	Dana Pensiun Pemberi Kerja/ *Employer Pension Fund*	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Retirement Plans*

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5) / *a. Trade receivables (Note 5)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
AAR	13.502	12.084	*AAR*
PKS	13.113	9.964	*PKS*
EAT	12.401	11.417	*EAT*
RSM	10.957	8.237	*RSM*
KSM	4.558	4.109	*KSM*
RKI	3.602	3.511	*RKI*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.610	3.325	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**62.743**	**52.647**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,20%	0,18%	*Percentage to total consolidated assets*

b. Piutang lain-lain (Catatan 6) / *b. Other receivables (Note 6)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
KBN	6.305	5.653	*KBN*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	234	206	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**6.539**	**5.859**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,02%	0,02%	*Percentage to total consolidated assets*

c. Penjualan Neto / *c. Net Sales*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Barang jadi			*Finished goods*
EAT	65.227	56.145	*EAT*
PKS	61.526	48.381	*PKS*
AAR	60.319	54.739	*AAR*
RSM	43.302	36.099	*RSM*
KSM	22.382	19.858	*KSM*
RKI	10.163	11.165	*RKI*
KLA	5.794	5.880	*KLA*
BHG	5.155	5.919	*BHG*
CMP	4.848	5.903	*CMP*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	558	627	*Others (each below Rp2 billion)*
Lain-lain			*Others*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.208	1.351	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**281.482**	**246.067**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,80%	0,75%	*Percentage to total consolidated net sales*

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

d. Utang usaha (Catatan 18) / *d. Trade payables (Note 18)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
KBN	108.874	70.936	*KBN*
OKL	6.675	2.956	*OKL*
GSS	3.278	7.533	*GSS*
Total	**118.827**	**81.425**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,99%	1,68%	*Percentage to total consolidated liabilities*

e. Utang lain-lain (Catatan 19) / *e. Other payables (Note 19)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	73	298	*Others (each below Rp2 billion)*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,01%	*Percentage to total consolidated liabilities*

f. Pembelian / *f. Purchase*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Bahan baku			*Raw materials*
GSS	22.264	17.233	*GSS*
Barang jadi			*Finished goods*
KBN	572.871	428.957	*KBN*
OKL	51.547	19.076	*OKL*
Total	**646.682**	**465.266**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian	3,04%	2,37%	*Percentage to total consolidated cost of goods sold*

g. Utang lain-lain jangka panjang / *g. Other long-term payable*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	500	500	*Others (each below Rp2 billion)*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,01%	0,01%	*Percentage to total consolidated liabilities*

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

h. Pendapatan lain-lain

h. Other income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Sewa			*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.999	1.999	*Others (each below Rp2 billion)*
Lain-lain			*Others*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	800	250	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	2.799	2.249	*Total*
Persentase terhadap total pendapatan operasi lainnya konsolidasian	2,56%	4,88%	*Percentage to total consolidated other operating income*

i. Personil manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Beban gaji dan tunjangan kepada personil manajemen kunci Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp47,78 miliar dan Rp56,66 miliar pada tahun 2025 dan 2024.

i. The key management personnel of the Group consists of Boards of Commissioners and Directors. The salaries and compensation benefits incurred for the key management of the Company consist of short-term employee benefits amounted to Rp47.78 billion and Rp56.66 billion in 2025 and 2024, respectively.

9. PERSEDIAAN, NETO

9. INVENTORIES, NET

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Bahan baku dan kemasan	1.563.204	1.559.790	*Raw and packaging materials*
Barang dalam proses (Catatan 28)	138.544	203.456	*Work-in-process (Note 28)*
Barang jadi (Catatan 28)	2.427.403	2.357.701	*Finished goods (Note 28)*
Barang dagangan (Catatan 28)	2.693.560	2.309.585	*Merchandise inventories (Note 28)*
Bahan baku dalam perjalanan	124.257	52.365	*Materials in-transit*
Suku cadang dan lain-lain	94.248	89.147	*Spare parts and others*
Total	7.041.216	6.572.044	*Total*
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(56.086)	(70.413)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan, Neto	**6.985.130**	**6.501.631**	***Inventories, Net***

9. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan) / *9. INVENTORIES, NET (continued)*

Analisis mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in balance of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal tahun	70.413	103.648	*Balance at beginning of year*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	362.730	505.374	*Additional provision during the year*
Penghapusan persediaan selama tahun berjalan	(377.057)	(538.609)	*Inventory written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**56.086**	**70.413**	***Balance at end of year***

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

The Group's management has the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from obsolescence of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai keseluruhan pertanggungan setara dengan Rp9,61 triliun pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp7,37 triliun pada tanggal 31 Desember 2024, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan terhadap risiko yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies to third party insurance companies, with combined coverage amount equivalent to Rp9.61 trillion as of December 31, 2025 and Rp7.37 trillion as of December 31, 2024, respectively, which in the Group's management opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Uang muka iuran pensiun (Catatan 36)	26.358	-	*Advances for pension contribution (Note 36)*
Asuransi	11.389	17.175	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	33.780	28.078	*Others (each below Rp15 billion)*
Total	**71.527**	**45.253**	***Total***

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Champion Pacific Indonesia Tbk.			*PT Champion Pacific Indonesia Tbk.*
Nilai perolehan	11.319	11.319	*Cost*
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	14.826	17.031	*Unrealized gain on available-for-sale financial asset*
Nilai Pasar Wajar	26.145	28.350	*Fair Market Value*
Fenox XV, L.P.			*Fenox XV, L.P.*
Nilai perolehan	39.918	39.918	*Cost*
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	30.244	86.163	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets*
Nilai Pasar Wajar	70.162	126.081	*Fair Market Value*
Progen Co., Ltd.			*Progen Co., Ltd.*
a. Penyertaan Saham			*a. Investment in shares*
Nilai perolehan	48.587	48.587	*Cost*
Laba (rugi) belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2.728	(5.149)	*Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets*
Nilai Wajar	51.315	43.438	*Fair Value*
b. Obligasi Konversi			*b. Convertible Bond*
Nilai nominal (AS$7.000.000)	117.474	113.134	*Nominal value (US$7,000,000)*
Sub-total	168.789	156.572	*Sub-total*
Total	**265.096**	**311.003**	***Total***

Kepemilikan Perusahaan pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk. adalah sebesar 52.500.000 lembar saham atau setara dengan 5% pemilikan saham.

The Company's share ownership in PT Champion Pacific Indonesia Tbk. is 52,500,000 shares or equivalent to 5% shares of ownership.

KLB menempatkan sejumlah dana pada Fenox XV, L.P. yang digunakan untuk diinvestasikan kembali pada beberapa perusahaan *start-up* yang bergerak pada bidang *Health Technology, Digital Health, Artificial Intelligence* dan *Enterprise*.

KLB put funds in Fenox XV, L.P. which are used for the reinvestment in several start-up companies engaged in the Health Technology, Digital Health, Artificial Intelligence and Enterprise.

Progen Co., Ltd. (Progen) didirikan dan berkedudukan di Republik Korea serta bergerak dalam bidang penelitian dan pengembangan produk biologi. Kepemilikan Perusahaan pada Progen adalah sebesar 586.466 lembar saham atau setara dengan 8,74% pemilikan saham.

Progen Co., Ltd. (Progen) was established and is domiciled in the Republic of Korea and engages in the research and development of biological products. The Company's share ownership in Progen is 586,466 shares or equivalent to 8.74% shares of ownership.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah membeli 1 (satu) sertifikat obligasi jenis *Private Placement Convertible Bond* (Obligasi) dari Progen, yang diterbitkan pada tanggal 2 Januari 2023 (tanggal penerbitan) dengan nilai pokok keseluruhan sebesar AS$7.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 2 Januari 2028 (tanggal jatuh tempo). Perusahaan telah melunasi pembelian Obligasi tersebut pada tanggal 2 Januari 2023. Obligasi tersebut tidak dapat dipindahkan kepada pihak ketiga tanpa pemberitahuan dahulu kepada Progen.

Kupon suku bunga Obligasi sebesar 0% per tahun dan *yield to maturity* merupakan suku bunga majemuk sebesar 5% per tahun. Sewaktu-waktu selama periode konversi yaitu periode antara tanggal setelah 1 (satu) tahun dari tanggal penerbitan dan tanggal sebelum tanggal jatuh tempo, Progen dapat mengajukan untuk mengkonversi dari jumlah terutang Obligasi menjadi saham biasa dengan kurs konversi yang telah disepakati dalam perjanjian. Pada tanggal jatuh tempo, atas Obligasi yang tidak dikonversi, Progen akan melunasi total jumlah pokok terutang dan utang bunga yang dihitung dengan suku bunga majemuk sebesar 5% per tahun kepada Perusahaan.

Kenaikan (penurunan) akumulasi laba belum direalisasi atas investasi pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk., Fenox XV, L.P. dan penyertaan saham pada Progen Co. Ltd., masing-masing sebesar (Rp50.245) dan (Rp15.275) pada tahun 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

On December 30, 2022, the Company purchased 1 (one) bond certificate with Private Placement Convertible Bond type (Bond) from Progen, which issued on January 2, 2023 (issuance date) with the aggregate principal amount of US$7,000,000 with due date on January 2, 2028 (due date). The Company has fully paid the purchased Bond on January 2, 2023. The Bond may not be transferred to a third party without prior consent of Progen.

The Bond's coupon rate is 0% per annum and the yield to maturity is a compound rate of 5% per annum. At any time during the conversion period that is the period between the date that is 1 (one) year from the issuance date and the date immediately preceding the maturity date, Progen may request conversion with respect to the outstanding principal of Bond to common shares with the conversion rate as agreed in the agreement. Upon the maturity date, with respect to the unconverted Bond, Progen shall make repayment of the total outstanding principal amount and interest accrued by an annual compound rate of 5% per annum to the Company.

Increase (decrease) in the accumulated unrealized gain from investment in PT Champion Pacific Indonesia Tbk., Fenox XV, L.P. and investment in shares of Progen Co. Ltd., amounting to (Rp50,245) and (Rp15,275) in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Entitas asosiasi yang secara langsung dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Associate entities in which the Group has significant influence directly are as follows:

Entitas Asosiasi/ *Associates*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of commercial operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of ownership (%)*		Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates*	
				2025	2024	2025	2024
Orange Kalbe Limited - OKL	Lagos, Nigeria	2011	Produksi produk obat/ *Manufacture pharmaceutical products*	30,00	30,00	26.099	25.471
PT Kalbe Blackmores Nutrition - KBN	Jakarta	2015	Impor suplemen nutrisi, vitamin dan obat tradisional/ *Import of nutrition supplement, vitamin and traditional medicines*	49,99	49,99	87.574	97.713
Global Starway Synergy Co., Ltd. - GSS	Republik Rakyat Tiongkok/ *People's Republic of China*	2023	Perdagangan produk kimia/ *Trading of chemical products*	40,00	40,00	21.463	18.127
PT Livzon Pharma Indonesia - LPI	Jakarta	-*)	Pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas untuk manusia/ *Medicinal materials, auxiliary materials and packaging materials for humans*	20,00	20,00	130.308	65.304

*) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, LPI belum memulai kegiatan usaha komersial.

*) *As of December 31, 2025 and 2024, LPI have not yet commenced their commercial operations.*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Orange Kalbe Limited			*Orange Kalbe Limited*
Nilai perolehan	37.404	37.404	*Cost*
Akumulasi bagian atas rugi	(11.305)	(11.933)	*Accumulated share in loss*
Nilai Tercatat	26.099	25.471	*Carrying Value*
PT Kalbe Blackmores Nutrition			*PT Kalbe Blackmores Nutrition*
Nilai perolehan	22.499	22.499	*Cost*
Akumulasi bagian atas laba	136.072	90.213	*Accumulated share in gains*
Pembagian dividen kas	(70.997)	(14.999)	*Distribution of cash dividends*
Nilai Tercatat	87.574	97.713	*Carrying Value*
Global Starway Synergy Co., Ltd.			*Global Starway Synergy Co., Ltd.*
Nilai perolehan	7.476	7.476	*Cost*
Akumulasi bagian atas laba	17.658	12.371	*Accumulated share in gains*
Pembagian dividen kas	(3.671)	(1.720)	*Distribution of cash dividends*
Nilai Tercatat	21.463	18.127	*Carrying Value*
PT Livzon Pharma Indonesia			*PT Livzon Pharma Indonesia*
Nilai perolehan	130.608	65.304	*Cost*
Akumulasi bagian atas rugi	(300)	-	*Accumulated share in loss*
Nilai Tercatat	130.308	65.304	*Carrying Value*
Total	**265.444**	**206.615**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

Summary of financial information are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Orange Kalbe Limited			*Orange Kalbe Limited*
Total aset	81.697	103.372	*Total assets*
Total liabilitas	5.203	12.316	*Total liabilities*
Penjualan neto	61.857	24.866	*Net sales*
Laba neto tahun berjalan	2.093	1.064	*Net income for the year*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12 . INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of financial information are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Kalbe Blackmores Nutrition			*PT Kalbe Blackmores Nutrition*
Total aset	482.136	367.325	*Total assets*
Total liabilitas	306.981	171.890	*Total liabilities*
Penjualan neto	483.028	343.685	*Net sales*
Laba komprehensif neto tahun berjalan	121.721	40.036	*Net comprehensive income for the year*
Pembagian dividen kas	(142.000)	(30.000)	*Distribution of cash dividends*
Global Starway Synergy Co., Ltd.			*Global Starway Synergy Co., Ltd.*
Total aset	64.036	50.465	*Total assets*
Total liabilitas	7.732	5.507	*Total liabilities*
Pendapatan	69.857	68.828	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	17.517	19.879	*Net income for the year*
Pembagian dividen kas	(9.177)	(4.300)	*Distribution of cash dividends*
PT Livzon Pharma Indonesia			*PT Livzon Pharma Indonesia*
Total aset	653.375	327.186	*Total assets*
Total liabilitas	1.832	948	*Total liabilities*
Rugi neto tahun berjalan	(1.156)	(342)	*Net loss for the year*

PT Livzon Pharma Indonesia

Pada tanggal 29 Agustus 2024, GCM dan Lian SGP Holding Pte. Ltd. (Lian SGP) mendirikan PT Livzon Pharma Indonesia (LPI) berdasarkan Akta Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., No. 36 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066813.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 29 Agustus 2024. Modal dasar LPI terbagi atas 1.306.080 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.306.080. Dari modal dasar tersebut, 326.520 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp326.520 merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 14 Agustus 2025, para pemegang saham LPI sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LPI dari 326.520 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp326.520 menjadi 653.040 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp653.040, termasuk tambahan 20% saham yang diambil bagian dan disetor oleh GCM senilai Rp65.304 pada tanggal 22 Agustus 2025. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0225148 tanggal 25 Agustus 2025. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan GCM di LPI tetap sebesar 20%.

PT Livzon Pharma Indonesia

On August 29, 2024, GCM and Lian SGP Holding Pte. Ltd. (Lian SGP) established PT Livzon Pharma Indonesia (LPI) based on Notarial Deed No. 36 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066813.AH.01.01.TAHUN 2024 dated August 29, 2024. LPI authorized share capital was divided into 1,306,080 shares with a total nominal value amounting to Rp1,306,080. From the aforesaid authorized capital, 326,520 shares with nominal value amounting to Rp326,520 are issued and fully paid shares.

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 14, 2025 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., the shareholders of LPI agreed to increase LPI's issued and paid-in capital from 326,520 shares with a total nominal value of Rp326,520 to 653,040 shares with a total nominal value of Rp653,040, including an additional 20% subscribed and paid by GCM amounting to Rp65,304 on August 22, 2025. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as stated in Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0225148 dated August 25, 2025. Following the amendment, GCM's ownership interest in LPI remained at 20%.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Bagian Grup atas laba entitas asosiasi, neto masing-masing sebesar Rp68.193 dan Rp28.288 pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai "Bagian atas Laba Entitas Asosiasi, Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi.

12 . INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Group's share in gain of the associates, net amounted to Rp68,193 and Rp28,288 in 2025 and 2024, respectively, and is recorded as "Share in Gain of the Associates, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment in associates.

13. ASET TETAP, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS, NET

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 December 2025/ *Year Ended December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Selisih Kurs/ *Foreign Currency Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Tercatat							***Carrying Value***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	1.662.821	19.280	110.767	-	-	1.571.334	*Land*
Bangunan dan prasarana	4.920.219	34.587	28.242	41.461	5.229	4.973.254	*Buildings and improvements*
Perbaikan kantor disewa	266.543	20.163	7.236	27.489	67	307.026	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	4.578.746	242.895	19.350	143.346	2.789	4.948.426	*Machinery and equipment*
Peralatan, furnitur dan perlengkapan kantor	1.269.163	82.074	51.156	6.945	2.073	1.309.099	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan dan alat transportasi	317.111	42.787	11.689	-	826	349.035	*Vehicles and transportation equipment*
Peralatan kesehatan	669.310	68.309	22.882	754	-	715.491	*Medical equipment*
Sub-total	13.683.913	510.095	251.322	219.995	10.984	14.173.665	*Sub-total*
Aset dalam Pengerjaan							*Constructions in Progress*
Bangunan dan prasarana	397.449	128.205	-	(68.950)	410	457.114	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	454.769	254.083	-	(151.045)	307	558.114	*Machinery and equipment*
Sub-total	852.218	382.288	-	(219.995)	717	1.015.228	*Sub-total*
Total Nilai Tercatat	14.536.131	892.383	251.322	-	11.701	15.188.893	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	1.880.878	208.540	15.774	-	1.155	2.074.799	*Buildings and improvements*
Perbaikan kantor disewa	126.741	31.088	5.918	-	32	151.943	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	2.532.144	283.036	14.021	-	230	2.801.389	*Machinery and equipment*
Peralatan, furnitur dan perlengkapan kantor	990.492	102.342	48.534	-	846	1.045.146	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan dan alat transportasi	261.242	23.841	11.529	-	656	274.210	*Vehicles and transportation equipment*
Peralatan kesehatan	475.258	52.504	19.201	-	-	508.561	*Medical equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	6.266.755	701.351	114.977	-	2.919	6.856.048	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat, Neto	**8.269.376**					**8.332.845**	***Net Carrying Value***

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut (lanjutan): / *The details of this account are as follows (continued):*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ *Addition through Acquisition of a Subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs/ *Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat								***Carrying Value***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	1.638.756	-	-	63	24.128	-	1.662.821	*Land*
Bangunan dan prasarana	4.848.173	-	10.907	14.393	71.971	3.561	4.920.219	*Buildings and improvements*
Perbaikan kantor disewa	260.791	-	12.571	22.300	15.393	88	266.543	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	4.253.476	-	164.613	70.016	229.458	1.215	4.578.746	*Machinery and equipment*
Peralatan, furnitur dan perlengkapan kantor	1.194.120	3.161	94.055	28.615	5.594	848	1.269.163	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan dan alat transportasi	307.303	4.777	15.468	10.915	-	478	317.111	*Vehicles and transportation equipment*
Peralatan kesehatan	594.226	-	86.059	11.262	287	-	669.310	*Medical equipment*
Sub-total	13.096.845	7.938	383.673	157.564	346.831	6.190	13.683.913	*Sub-total*
Aset dalam pengerjaan								*Contruction in progress*
Bangunan dan prasarana	289.494	2.656	160.603	-	(55.611)	307	397.449	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	245.058	-	411.650	-	(201.960)	21	454.769	*Machinery and equipment*
Sub-total	534.552	2.656	572.253	-	(257.571)	328	852.218	*Sub-total*
Total Nilai Tercatat	13.631.397	10.594	955.926	157.564	89.260	6.518	14.536.131	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	1.666.078	-	205.309	5.227	13.574	1.144	1.880.878	*Buildings and improvements*
Perbaikan kantor disewa	116.257	-	28.393	18.053	-	144	126.741	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	2.278.161	-	265.273	34.768	23.342	136	2.532.144	*Machinery and equipment*
Peralatan, furnitur dan perlengkapan kantor	914.174	2.152	99.718	27.703	1.601	550	990.492	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan dan alat transportasi	243.706	3.407	24.467	10.800	-	462	261.242	*Vehicles and transportation equipment*
Peralatan kesehatan	434.993	-	51.577	11.224	(88)	-	475.258	*Medical equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	5.653.369	5.559	674.737	107.775	38.429	2.436	6.266.755	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat, Neto	**7.978.028**						**8.269.376**	***Net Carrying Value***

Penyusutan / *Depreciation*

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai berikut: / *Depreciation expenses were charged to operations as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Beban pabrikasi	351.545	338.268	*Manufacturing overhead*
Beban penjualan (Catatan 29)	168.752	159.512	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	127.119	125.309	*General and administrative expenses (Note 30)*
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 31)	53.935	51.648	*Research and development expenses (Note 31)*
Total	**701.351**	**674.737**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.214.111 dan Rp2.958.772, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor, kendaraan dan peralatan kesehatan.

As of December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp3,214,111 and Rp2,958,772 , respectively, which mainly consist of buildings and improvements, machinery and equipment, office equipment, vehicles and medical equipment.

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Pengurangan dan Reklasifikasi / *Deductions and Reclassifications*

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung pada tahun 2025 dan 2024 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp8.087 dan Rp17.493 (Catatan 34).

Deductions to fixed assets under direct ownership in 2025 and 2024 include write-off of fixed assets with net carrying value amounting to Rp8,087 and Rp17,493, respectively (Note 34).

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the related gains arising from the sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Harga jual	208.052	41.038	*Selling price*
Nilai buku neto	128.258	32.296	*Net carrying value*
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 35)	**79.794**	**8.742**	***Gain on sale of fixed assets, net (Note 35)***

Aset dalam pengerjaan / *Construction in progress*

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember 2025	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***December 31, 2025***
Bangunan dan prasarana	3% - 99%	457.114	Januari 2026 - Juli 2027/ *January 2026 - July 2027*	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	47% - 99%	558.114	Januari 2026 - Mei 2027/ *January 2026 - May 2027*	*Machineries and equipments*
Total		**1.015.228**		***Total***

31 Desember 2024	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***December 31, 2024***
Bangunan dan prasarana	42% - 95%	397.449	Maret 2025 - Mei 2026/ *March 2025 - May 2026*	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	16% - 95%	454.769	Maret 2025 - Mei 2026/ *March 2025 - May 2026*	*Machineries and equipments*
Total		**852.218**		***Total***

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir berkisar antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2055. Manajemen Grup berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dengan pemilikan langsung, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing setara dengan Rp11,06 triliun pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp8,16 triliun pada tanggal 31 Desember 2024, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan penyesuaian klasifikasi atas aset tidak lancar lainnya ke aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Other matters

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of Usage Rights for Building (HGB) with limited duration, which have remaining terms expiring on various dates between 2027 until 2055. The Group's management is of the opinion that the terms of the aforesaid landrights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets under direct ownership, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies to third party insurance companies, with combined insurance coverage amount equivalent to Rp11.06 trillion as of December 31, 2025 and Rp8.16 trillion as of December 31, 2024, respectively, which in the Group's management opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of December 31, 2024, the group performed adjustment classification from other non-current asset to fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

The Group's management has the opinion that the carrying values of the fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no impairment in value is necessary.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's fixed assets are used as a collateral.

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill*, merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi serta piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of goodwill, trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai tercatat			*Carrying value*
Goodwill	626.799	615.454	*Goodwill*
Piranti lunak komputer	469.091	449.963	*Computer software*
Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi (Catatan 40)	1.807.571	1.833.636	*Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses (Note 40)*
Total	2.903.461	2.899.053	*Total*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal tahun			*Balance at beginning of year*
Piranti lunak komputer	(398.968)	(374.287)	*Computer software*
Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi	(190.241)	(148.878)	*Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses*
Selisih kurs translasi	2.198	5.138	*Foreign currency translation*
Sub-total	(587.011)	(518.027)	*Sub-total*
Amortisasi periode berjalan			*Amortization during the period*
Piranti lunak komputer	(25.818)	(24.681)	*Computer software*
Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi	(52.007)	(41.363)	*Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses*
Selisih kurs translasi	(4.276)	(2.940)	*Foreign currency translation*
Sub-total	(82.101)	(68.984)	*Sub-total*
Penghapusan tahun berjalan			*Write-off during the year*
Piranti lunak komputer	2.687	3.692	*Computer software*
Merk dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi	51.965	-	*Trademarks, patents, formula, customer relations and technology licenses*
Sub-total	54.652	3.692	*Sub-total*
Saldo akhir tahun	(614.460)	(583.319)	*Balance at end of year*
Aset Takberwujud, Neto	**2.289.001**	**2.315.734**	***Intangible Assets, Net***

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition dates:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Manufaktur KSF	269.664	269.664	*Manufacturing KSF*
Distribusi domestik EPMT	171.817	171.817	*Domestic distribution EPMT*
Distribusi internasional KI	147.451	136.106	*International distribution KI*
UPK lainnya	37.867	37.867	*Other CGUs*
Total	**626.799**	**615.454**	***Total***

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan dari PSAK 236, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset takberwujud untuk manufaktur KSF dan distribusi internasional KI ditentukan berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

As disclosed in Note 2, in accordance with the provision of PSAK 236, the Group performed impairment tests on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of intangible assets for manufacturing KSF and international distribution KI were determined based on VIU using discounted cash flow method.

The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Nilai Tercatat *Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill*	**Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ *Pre-tax Discount Rate***	**Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ *Growth Rate After Forecast Period***	
Manufaktur KSF	269.664	14,1%	2,5%	*Manufacturing KSF*
Distribusi internasional KI	147.451	16,7%	1,5%	*International distribution KI*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Nilai Tercatat *Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill*	**Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ *Pre-tax Discount Rate***	**Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ *Growth Rate After Forecast Period***	
Manufaktur KSF	269.664	12,5%	2,5%	*Manufacturing KSF*
Distribusi internasional KI	136.106	17,6%	1,5%	*International distribution KI*

Arus kas yang disusun oleh manajemen diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan pada tabel di atas yang sama dengan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk industri Grup.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset takberwujud untuk distribusi domestik EPMT ditentukan berdasarkan harga pasarnya dan asumsi kontrol premium.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

The cash flows prepared by the management is extrapolated using growth rate indicated in the table above that is the same as the long-term average growth rate for the Group's industry.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of intangible assets for domestic distribution EPMT was determined based on its market value and control premium assumption.

The Group's management has the opinion that the carrying values of the intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no impairment in value is necessary.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Uang muka pembelian aset tetap	308.722	405.600	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Uang jaminan	44.310	42.272	*Security deposits*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	36.017	-	*Time deposits with restricted use*
Uang muka pembelian aset takberwujud	26.891	13.538	*Advance payment for purchase of intangible assets*
Uang muka iuran pensiun (Catatan 36)		26.358	*Advances for pension contribution (Note 36)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	21.606	21.366	*Others (each below Rp15 billion)*
Total	**437.546**	**509.134**	***Total***

Deposito berjangka sebesar THB67.573.195 atau setara dengan Rp36.017 merupakan deposito berjangka dari ALP, yang dijaminkan kepada institusi keuangan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan atas pembelian luar negeri. Suku bunga deposito berjangka adalah berkisar antara 0,50% hingga 0,95% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Time deposits amounting THB67,573,195 or equivalent to Rp36,017 represent time deposit of ALP, pledged to financial institution to secure trade financing facilities for overseas purchases. The interest rate of time deposits during the year ended December 31, 2025 was approximately 0.50% to 0.95%.

16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Rupiah			*Rupiah*
Citibank N.A., Jakarta	60.350	9.100	*Citibank N.A., Jakarta*
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	45.000	95.000	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta*
PT Bank DBS Indonesia	7.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta	-	165.000	*Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta*
Total	**112.350**	**269.100**	***Total***
Utang bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank HSBC Indonesia	-	92.956	*PT Bank HSBC Indonesia*
Citibank N.A., Jakarta	-	25.506	*Citibank N.A., Jakarta*
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(53.006)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**65.456**	***Long-term portion***

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on the loan facilities obtained by the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Rupiah	5,45% - 8,47%	6,25% - 8,73%	*Rupiah*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut:

Utang bank jangka pendek

16. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows:

Short-term bank loans

Bank/ *Bank*	Tersedia hingga/ *Available until*	Debitur/ *Borrower*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Batas Maksimum/ *Limit*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pembayaran Selama Tahun Berjalan/ *Payments During the Year*
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta (BOCHK)	26 Juni 2027/ *June 26, 2027*	Perusahaan/ *The Company*,	- *Fixed loan on demand*	Batas maksimum gabungan/ *maximum combined limit* Rp300.000	-	-	-
		Saka,			-	165.000	215.000
		KSF dan/*and* GOF			-	-	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta (MUFG)	31 Oktober 2026/ *October 31, 2026*	Perusahaan/ *The Company*	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp250.000	-	-	-
			- *Foreign exhange line*	AS$15.000.000/*US$15,000,000*	-	-	-
		Bintang Toedjoe	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp200.000	-	-	-
			- *Foreign exhange line*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
		Danfar	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp110.000	-	-	-
			- *Foreign exhange line*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
		Saka	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp100.000	-	-	-
			- *Foreign exhange line*	AS$1.000.000/*US$1,000,000*	-	-	-
		FIMA dan/*and* GOF	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp100.000	-	-	-
			- *Foreign exhange line*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
		KGM	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp50.000	45.000	-	-
		Gabungan/ *Combined*	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp250.000			
			- *Foreign exhange line*	AS$15.000.000/*US$15,000,000*			

16. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank/ *Bank*	Tersedia hingga/ *Available until*	Debitur/ *Borrower*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Batas Maksimum/ *Limit*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance*		Pembayaran Selama Tahun Berjalan/ *Payments During the Year*
					31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta (MUFG)	31 Oktober 2026/ *October 31, 2026*	EPMT	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp400.000	-	-	-
			- Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	Rp400.000	-	-	-
			- *Foreign exhange line*	AS$10.000.000/*US$10,000,000*	-	-	-
		GCM	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp250.000	-	95.000	150.000
			- Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	Rp250.000	-	-	-
			- *Foreign exhange line*	AS$10.000.000/*US$10,000,000*	-	-	-
		RTU, EMP dan/*and* FKG	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp200.000	-	-	-
			- Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	Rp200.000	-	-	-
			- *Foreign exhange line*	AS$10.000.000/*US$10,000,000*	-	-	-
		Gabungan/ *Combined*	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp400.000			
			- Bank Garansi/ *Bank Guarantee*				
			- *Foreign exhange line*	AS$10.000.000/*US$10,000,000*			
MUFG Bank, Ltd., Yangon (MUFG)	31 Oktober 2026/ *October 31, 2026*	KMC	- Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	AS$2.500.000/*US$2.500,000*	-	-	4.531

16. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank/ *Bank*	Tersedia hingga/ *Available until*	Debitur/ *Borrower*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Batas Maksimum/ *Limit*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance*		Pembayaran Selama Tahun Berjalan/ *Payments During the Year*
					31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Citibank N.A., Jakarta (Citibank)	21 Oktober 2026/ *October 21, 2026*	Perusahaan/ *The Company*	- Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	AS$25.000.000/*US$25,000,000*	-	-	-
			- Cerukan/*Overdraft*	AS$5.000.000 (setara dengan Rp73.267)/ *US$5,000,000 (equivalent to Rp73,267)*	-	-	-
		KGM	- Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	45.000	-	-
			- Cerukan/*Overdraft*	AS$500.000 (setara dengan Rp7.327)/ *US$500,000 (equivalent to Rp7,327)*	-	-	-
		Hexpharm dan/*and* Saka	- Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
			- Cerukan/*Overdraft*	AS$500.000 (setara dengan Rp7.327)/ *US$500,000 (equivalent to Rp7,327)*	-	-	-
		Danfar	- Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	AS$9.000.000/*US$9,000,000*	-	-	-
			- Cerukan/*Overdraft*	AS$500.000 (setara dengan Rp7.327)/ *US$500,000 (equivalent to Rp7,327)*	-	-	-
		KSF	- Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	AS$15.000.000/*US$15,000,000*	-	-	-
			- Cerukan/*Overdraft*	AS$500.000 (setara dengan Rp7.327)/ *US$500,000 (equivalent to Rp7,327)*	-	-	-
		Gabungan/ *Combined*	- Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	AS$25.000.000/*US$25,000,000*			
			- Cerukan/*Overdraft*	AS$7.000.000/*US$7,000,000*			

16. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank/ *Bank*	Tersedia hingga/ *Available until*	Debitur/ *Borrower*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Batas Maksimum/ *Limit*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance*		Pembayaran Selama Tahun Berjalan/ *Payments During the Year*
					31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Citibank N.A., Jakarta (Citibank)	10 Desember 2026/ *December 10, 2026*	Sanghiang	- Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	AS$14.700.000/*US$14,700,000*	-	-	-
			- Cerukan/*Overdraft*	AS$700.000 (setara dengan Rp9.767)/ *US$700,000 (equivalent to Rp9,767)*	-	-	-
			- Pembiayaan utang dagang/ *Trade payables financing*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
			- *Trust receipt loan*	AS$500.000/*US$500,000*	-	-	-
		KAMI	- Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	AS$2.000.000/*US$2,000,000*	15.350	9.100	18.000
			- Cerukan/*Overdraft*	AS$350.000 (setara dengan Rp4.883)/ *US$350,000 (equivalent to Rp4,883)*	-	-	-
			- Pembiayaan utang dagang/ *Trade payables financing*	AS$40.000/*US$40,000*	-	-	-
			- *Trust receipt loan*	AS$40.000/*US$40,000*	-	-	-
		Gabungan/ *Combined*	- Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	AS$14.700.000/US$14,700,000			
			- Cerukan/*Overdraft*	AS$1.050.000 (setara dengan Rp14.650)/ *US$1,050,000 (equivalent to Rp14,650)*			
Citibank N.A., Jakarta (Citibank)	26 September 2026/ *September 26, 2026*	EPMT	- Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	AS$15.000.000/*US$15,000,000*	-	-	-
			- Cerukan/*Overdraft*	AS$1.500.000/*US$1,500,000*	-	-	-
		GCM	- Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
			- Cerukan/*Overdraft*	AS$1.500.000/*US$1,500,000*	-	-	-
		Gabungan/ *Combined*	- Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	AS$15.000.000/*US$15,000,000*			
			- Cerukan/*Overdraft*	AS$1.500.000/*US$1,500,000*			

16. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank/ *Bank*	Tersedia hingga/ *Available until*	Debitur/ *Borrower*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Batas Maksimum/ *Limit*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance*		Pembayaran Selama Tahun Berjalan/ *Payments During the Year*
					31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Citibank N.A., Jakarta (Citibank)	6 Februari 2027/ *February 6, 2027*	Bintang Toedjoe	- Pinjaman jangka pendek dan cerukan/ *Short-term loan and overdraft*	AS$7.000.000 (setara dengan Rp102.000)/ *US$7,000,000 (equivalent to Rp102,000)*	-	-	-
					-	-	-
PT Bank DBS Indonesia (DBSI)	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*	Perusahaan/ *The Company*	- *Uncommitted revolving loan*	Rp200.000	-	-	-
			- *Letter of credit & trust receipt*	Rp20.000	-	-	-
		Saka	- *Uncommitted revolving loan*	Rp200.000	-	-	-
PT Bank DBS Indonesia (DBSI)	10 Juni 2026/ *June 10, 2026*	Sanghiang	- *Uncommitted revolving loan*	Rp225.000	-	-	-
			- Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	Rp225.000	-	-	-
		KAMI	- *Uncommitted revolving loan*	Rp75.000	7.000	-	5.000
			- Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	Rp75.000	-	-	-
		Gabungan/ *Combined*	- *Uncommitted revolving loan & Bank guarantee*	Rp300.000			

16. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank/ *Bank*	Tersedia hingga/ *Available until*	Debitur/ *Borrower*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Batas Maksimum/ *Limit*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance*		Pembayaran Selama Tahun Berjalan/ *Payments During the Year*
					31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank DBS Indonesia (DBSI)	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*	EPMT	- *Uncommitted revolving credit*	Rp700.000	-	-	-
		GCM dan/*and* EMP	- *Uncommitted revolving credit*	Rp200.000	-	-	-
		RTU	- *Uncommitted revolving credit*	Rp100.000	-	-	-
		Gabungan/ *Combined*	- *Uncommitted revolving credit*	Rp700.000			
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	19 Desember 2026/ *December 19, 2026*	Perusahaan dan Sanghiang/ *The Company and Sanghiang*	- Fasilitas Impor/ *Import facilities*	Rp300.000	-	-	-
			- *Revolving loan*	Rp500.000	-	-	-
			- *Treasury*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
		EPMT	- Fasilitas Impor/ *Import facilities*	Rp300.000	-	-	-
			- *Revolving loan*	Rp500.000	-	-	500.000
			- *Treasury*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
		Bintang Toedjoe	- Fasilitas Impor/ *Import facilities*	Rp75.000	-	-	-
		KSF	- Fasilitas Impor/ *Import facilities*	Rp300.000	-	-	-
			- *Revolving loan*	Rp300.000	-	-	-
			- *Treasury*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
		Gabungan/ *Combined*	- Fasilitas Impor/ *Import facilities*	Rp300.000			
			- *Revolving loan*	Rp500.000			
			- *Treasury*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*			

16. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank/ *Bank*	Tersedia hingga/ *Available until*	Debitur/ *Borrower*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Batas Maksimum/ *Limit*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance*		Pembayaran Selama Tahun Berjalan/ *Payments During the Year*
					31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)	8 Juli 2026/ *July 8, 2026*	Perusahaan/ *The Company*	- Cerukan/*Overdraft*	Rp25.000	-	-	-
			- Pinjaman tetap/ *Fixed loan*	Rp175.000	-	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)	8 Juli 2026/ *July 8, 2026*	Perusahaan/ *The Company*	- *Foreign exchange line with pre-settlement limit*	AS$500.000/*US$500,000*	-	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)	8 Juli 2026/ *July 8, 2026*	Bintang Toedjoe	- Pinjaman tetap/ *Fixed loan*	Rp100.000	-	-	-
			- Bank garansi *Bank guarantee*	Rp10.000	-	-	-
PT Bank Permata Tbk. (Permata)	20 April 2026/ *April 20, 2026*	Perusahaan/ *The Company*	- Revolving loan	AS$20.000.000/*US$20,000,000*	-	-	-
			- *Letter of credit* dan/*and SKBDN*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
			- *Foreign exchange line*	AS$1.000.000/*US$1,000,000*	-	-	-
PT Bank Permata Tbk. (Permata)	20 April 2026/ *April 20, 2026*	Danfar	- *Letter of credit*	Rp120.000	-	-	-
			- *Foreign exchange line*	AS$250.000/*US$250,000*	-	-	-
PT Bank Permata Tbk. (Permata)	20 April 2026/ *April 20, 2026*	EPMT	- *Omnibus revolving loan*	AS$1.500.000/*US$1,500,000*	-	-	-
			- Bank garansi/ *Bank guarantee*	Rp550.000	-	-	-
			- Cerukan/*Overdraft*	Rp100.000	-	-	-
PT Bank Permata Tbk. (Permata)	20 April 2026/ *April 20, 2026*	GCM	- *Omnibus Revolving loan*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
			- Cerukan/*Overdraft*	Rp5.000	-	-	-
			- *Foreign exchange line*	*AS$100.000/US$100,000*	-	-	-

16. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank/ *Bank*	Tersedia hingga/ *Available until*	Debitur/ *Borrower*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Batas Maksimum/ *Limit*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance*		Pembayaran Selama Tahun Berjalan/ *Payments During the Year*
					31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank Permata Tbk. (Permata)	20 April 2026/ *April 20, 2026*	TSJ	- Cerukan/*Overdraft*	Rp10.000	-	-	-
			- Bank garansi/ *Bank guarantee*	Rp15.000	-	-	-
PT Bank Permata Tbk. (Permata)	20 April 2026/ *April 20, 2026*	EMP	- *Omnibus revolving loan*	AS$7.500.000/*US$7,500,000*	-	-	-
			- *Foreign exchange line*	AS$150.000/*US$150,000*	-	-	-
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	11 September 2026/ *September 11, 2026*	Perusahaan/ *The Company*	- Pinjaman berjangka *money market/ Money market time loan*	Rp100.000	-	-	-
			- *Letter of credit*	AS$2.000.000/*US$2,000,000*	-	-	-
		Perusahaan dan Sanghiang/ *The Company and Sanghiang*	- *Foreign exchange line*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	14 Agustus 2026/ *August 14, 2026*	FIMA	- Cerukan/*Overdraft*	Rp9.500	-	-	-
			- *Time revolving loan*	Rp10.000	-	-	-
			- *Foreign exchange line*	AS$500.000/*US$500,000*	-	-	-
			- Bank garansi/ *Bank guarantee*	Rp1.000	-	-	-
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	11 Juni 2026/ *June 11, 2026*	Bintang Toedjoe	- *Time revolving loan*	Rp100.000	-	-	-
			- Fasilitas multi (LC dan bank garansi)/ *Multi facilities (LC and bank guarantee)*	Rp1.000	-	-	-
			- *Foreign exchange line*	AS$2.000.000/*US$2,000,000*	-	-	-

16. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank/ *Bank*	Tersedia hingga/ *Available until*	Debitur/ *Borrower*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Batas Maksimum/ *Limit*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance*		Pembayaran Selama Tahun Berjalan/ *Payments During the Year*
					31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	11 September 2026/ *September 11, 2026*	EPMT	- Cerukan/*Overdraft*	Rp50.000	-	-	-
			- Bank garansi/ *Bank guarantee*	Rp125.000	-	-	-
			- *Foreign exchange line*	AS$2.000.000/*US$2,000,000*	-	-	-
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	11 September 2026/ *September 11, 2026*	GCM	- Cerukan/*Overdraft*	Rp15.000	-	-	-
			- Omnibus LC dan bank garansi/ *Omnibus LC and bank guarantee*	AS$7.000.000/*US$7,000,000*	-	-	-
			- *Foreign exchange line*	AS$5.000.000/*US$5,000,000*	-	-	-
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	11 September 2026/ *September 11, 2026*	TSJ	- Cerukan/*Overdraft*	Rp25.000	-	-	-
			- Bank garansi/ *Bank guarantee*	Rp10.000	-	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)	9 Agustus 2026/ *August 9, 2026*	Perusahaan/ *The Company*	- Pinjaman Jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp300.000	-	-	-
			- *Foreign exchange line*	AS$10.000.000/*US$10,000,000*	-	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)	27 Agustus 2026/ *August 27, 2026*	EPMT	- *Uncommitted revolving credit facility*	Rp500.000	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)	5 Desember 2026/ *December 5, 2026*	Perusahaan/ *The Company*	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	Rp600.000	-	-	-
			- *Foreign exchange line*	AS$280.000/*US$280,000*	-	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	12 Agustus 2026/ *August 12, 2026*	EPMT	- Cerukan/*Overdraft*	Rp150.000	-	-	78.957
			- Bank garansi/ *Bank guarantee*	Rp200.000	-	-	-
			- Kredit berjangka/ *Term loan*	Rp200.000	-	-	-

16. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank/ *Bank*	Tersedia hingga/ *Available until*	Debitur/ *Borrower*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Batas Maksimum/ *Limit*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pembayaran Selama Tahun Berjalan/ *Payments During the Year*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	12 Agustus 2026/ *August 12, 2026*	TSJ	- Cerukan/*Overdraft*	Rp30.000	-	-	-
			- Bank garansi/ *Bank guarantee*	Rp60.000	-	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	12 Agustus 2026/ *August 12, 2026*	MAM	- Bank garansi/ *Bank guarantee*	Rp30.000	-	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*	Perusahaan/ *The Company*	- Modal kredit kerja/ *Working capital loan*	Rp50.000	-	-	-
			- Kredit tidak langsung/ *Indirect credit*	AS$15.000.000/*US$15,000,000*	-	-	-
			- *Treasury line*	AS$750.000/*US$750,000*	-	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*	EPMT dan/*and* GCM	- *Letter of credit*	AS$10.000.000/*US$10,000,000*	-	-	-
Total Utang Bank Jangka Pendek/*Total Short-term bank loans*					**112.350**	**269.100**	**971.488**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Utang bank jangka panjang / ***Long-term bank loans***

Bank/ *Bank*	Tersedia hingga/ *Available until*	Debitur/ *Borrower*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Batas Maksimum/ *Limit*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pembayaran Selama Tahun Berjalan/ *Payments During the Year*
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	24 Juni 2027/ (telah dilunasi) *June 24, 2027 (fully paid)*	Perusahaan dan KGM/ *The Company and KGM*	- Kredit investasi/ *Investment loan*	Rp150.000			
		Digunakan oleh KGM/ *Utilized by KGM*	- Bagian jangka pendek/ *Current matuirities*		-	27.500	27.500
			- Bagian jangka panjang/ *Long-term portion*		-	65.456	65.456
Citibank N.A., Jakarta (Citibank)	12 November 2025 (telah dilunasi)/ *November 12, 2025 (fully paid)*	Sanghiang dan/*and* KAMI	- Pinjaman berjangka/ *Term loan*	Rp126.293			
		Digunakan oleh KAMI/ *Utilized by KAMI*	- Bagian jangka pendek/ *Current matuirities*		-	25.506	25.506
Total Utang Bank Jangka panjang/*Total Long-term Bank Loans*					**-**	**118.462**	**118.462**
Bagian jangka pendek/*Current maturities*					**-**	**53.006**	
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*					**-**	**65.456**	

16. UTANG BANK (lanjutan)

Rasio keuangan dan kepatuhan atas syarat pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas, Grup diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga, rasio lancar, rasio utang terhadap EBITDA, rasio utang terhadap ekuitas, *gearing ratio*, rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas dan *debt service coverage.*

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Grup juga diharuskan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan berikut: menjaga status terdaftar pada Bursa Efek Indonesia; memberitahukan secara tertulis kepada bank dalam hal terjadi perubahan susunan pemegang saham mayoritas, menjual/mengalihkan aset tetap ke pihak lain dengan nilai transaksi lebih dari 5%, reorganisasi dan pembagian dividen; tidak mengajukan permohonan penundaan pembayaran; tidak mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga; tidak mengubah jenis usaha; serta melaporkan laporan keuangan auditan tidak lebih dari 120 hari setelah tahun pajak berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian kredit.

16. BANK LOANS (continued)

Financial ratios and compliance with loan covenants

In relation to the aforesaid loan facilities, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense, current ratio, ratio of debt to EBITDA, ratio of debt to equity, gearing ratio, ratio of interest bearing debt to equity and debt service coverage.

In addition to the aforesaid financial ratios, the Group is also required to fulfill the following criteria: maintain its Indonesia Stock Exchange listing status; notify the bank in writing in the event of changes in majority shareholders composition, sale/transfer of fixed assets with nominal value more than 5% to third party, reorganization and dividend distribution; would not submit a request for late payment; would not engage as a guarantor of the third parties; would not change course of business; and submit the audited financial statements not later than 120 days after end of fiscal year.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all financial ratios and covenants as stated in the credit agreements.

17. PINJAMAN KONVERSI

Pada tanggal 29 Januari 2024, KGB melakukan transaksi pinjaman konversi dengan Genexine, Inc., sebesar AS$8.000.000. Pada tanggal 6 Februari 2024, KGB dan Genexine, Inc., telah memenuhi ketentuan kewajiban pendahuluan pembeli dan penerbit yang menandakan dimulainya pinjaman konversi.

Pinjaman konversi dapat ditukar menjadi saham KGB pada saat jatuh tempo sesuai dengan nilai pasar saham pada tanggal tersebut.

Pinjaman konversi berjangka waktu dua tahun dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2026. Tingkat bunga 3,5% per tahun untuk pertama. Jumlah bunga di tahun pertama akan menambah nilai nominal di tahun kedua. Bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Jatuh tempo akan diperpanjang secara otomatis apabila studi klinis Dialisis Fase 3 belum diselesaikan dalam jangka waktu yang disepakati (dua tahun), dan perpanjangan tersebut akan berlanjut hingga selesainya studi klinis Dialisis Fase 3 atau selesainya *fundraising* oleh KGB, mana yang terjadi lebih dahulu.

17. CONVERTIBLE NOTE

On January 29, 2024, KGB entered into convertible loan agreement with Genexine, Inc., amounted to US$8,000,000. As of February 6, 2024, KGB and Genexine, Inc., have fulfilled the terms of the buyer's and issuer's preliminary obligations marks the commencement of the convertible loan.

Convertible loan can be exchanged for common shares of KGB at maturity in accordance with the market value of the stock on that date.

The convertible loan is two years and will mature on February 5, 2026. The interest rate is 3.5% per annum for the first. The amount of interest in the first year will increase the nominal value in the second year. The interest will be paid at maturity. The maturity date shall be extended automatically if the Phase 3 Dialysis clinical study has not been completed within the agreed timeframe (two years), and such extension shall continue until the completion of the Phase 3 Dialysis clinical study or the completion of fundraising by KGB, whichever occurs first.

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Pinjaman konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Pada tanggal penerimaan dari pinjaman konversi, liabilitas diestimasikan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa.

17. CONVERTIBLE NOTE (continued)

The convertible loan classified as financial liabilities. As the date of proceeds, the fair value of the liabilities is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments.

	Jumlah/ *Amount*	
Penerimaan dari pinjaman konversi	125.640	*Proceeds from convertible loan*
Komponen liabilitas	118.368	*Liability component*
Kontribusi modal dari pinjaman konversi		*Capital contribution from covertible loan*
Perusahaan (Catatan 23)	4.033	*The Company (Note 23)*
Kepentingan non-pengendali	3.239	*Non-controlling interest*
Sub-total	7.272	*Sub-total*
Komponen liabilitas	118.368	*Liability component*
Bunga yang diakui berdasarkan suku bunga efektif (Catatan 32)	7.716	*Interest recognized based on an effective interest rate (Note 32)*
Kerugian selisih kurs	3.445	*Loss on foreign exchange*
Komponen liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024	**129.529**	***Liability component at December 31, 2024***
Bunga yang diakui berdasarkan suku bunga efektif (Catatan 32)	9.167	*Interest recognized based on an effective interest rate (Note 32)*
Kerugian selisih kurs	4.322	*Loss on foreign exchange*
Komponen liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025	**143.018**	***Liability component at December 31, 2025***

18. UTANG USAHA

Utang usaha timbul terutama dari pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

18. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly arise from purchases of raw materials and finished goods from third parties and related parties.

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasok dalam negeri	1.520.249	1.139.110	*Domestic suppliers*
Pemasok luar negeri	763.724	671.635	*Foreign suppliers*
Total pihak ketiga	**2.283.973**	**1.810.745**	***Total third parties***
Pihak berelasi (Catatan 8d)			***Related parties (Note 8d)***
Pemasok dalam negeri	108.874	70.936	*Domestic supplier*
Pemasok luar negeri	9.953	10.489	*Foreign supplier*
Total pihak berelasi	**118.827**	**81.425**	***Total related parties***
Total	**2.402.800**	**1.892.170**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 45 (empat puluh lima) hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 (thirty) to 45 (forty-five) days.

18. UTANG USAHA (lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	1.627.776	1.210.046	*Rupiah*
Dolar A.S.	318.338	326.767	*U.S. Dollar*
Euro	169.719	126.557	*Euro*
Yuan China	162.310	104.702	*Chinese Yuan*
Mata uang asing lainnya	124.657	124.098	*Other foreign currencies*
Total	**2.402.800**	**1.892.170**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang atas pengalihan saham KGB milik GA (Catatan 1d), utang kepada agen periklanan, pembelian aset tetap dan suku cadang, perusahaan ekspedisi dan uang muka dari pelanggan.

Other payables to third parties consist of payables for the transfer of KGB shares owned by GA (Note 1d), payables to advertising agencies, purchase of fixed assets and spareparts, expedition companies and advances from customers.

Rincian utang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8e.

The details of other payable from a related party is disclosed in Note 8e.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

This account consists of accruals for the following expenses:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Penjualan	459.008	410.250	*Selling*
Royalti (Catatan 40)	48.614	52.243	*Royalties (Note 40)*
Listrik, air dan gas	28.993	27.496	*Electricity, water and gas*
Jasa profesional	23.394	19.289	*Professional fees*
Transportasi dan pengiriman	19.597	17.527	*Transportation and delivery*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	71.488	73.412	*Others (each below Rp15 billion)*
Total	**651.094**	**600.217**	***Total***

Akrual penjualan mencakup akrual promosi, perlengkapan penjualan dan lainnya.

Selling accrual includes accrual for promotions, selling supplies and others.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak pertambahan nilai	538.274	450.036	*Value added tax*
Deposit pajak	22.943	-	*Tax deposit*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	5.187	3.968	*Article 21*
Total	**566.404**	**454.004**	***Total***

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	6.848	6.538	*Article 21*
Pasal 22	3.812	3.309	*Article 22*
Pasal 23	15.279	13.476	*Article 23*
Pasal 25	29.474	52.853	*Article 25*
Pasal 26	591	180	*Article 26*
Pasal 29	122.111	136.688	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	83.939	32.936	*Value added tax*
Lain-lain	2.758	2.839	*Others*
Total	**264.812**	**248.819**	***Total***

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense, net as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Kini			*Current*
Tahun berjalan	993.040	914.938	*Current year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	16.097	31.628	*Adjustment in respect of the previous year*
Sub-total	1.009.137	946.566	*Sub-total*
Tangguhan			*Deferred*
Tahun berjalan	24.963	25.739	*Current year*
Beban pajak penghasilan	**1.034.100**	**972.305**	***Income tax expense***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income of the Company are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.778.475	4.218.875	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurang:			*Deduct:*
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(68.193)	(28.288)	*Share in gain of the associates, net*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(3.689.003)	(3.103.662)	*Income of subsidiaries before income tax expense, net*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1.021.279	1.086.925	*Income before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Deemed dividends on controlled foreign companies	2.037	1.199	*Deemed dividends on controlled foreign companies*
Penyusutan aset tetap	369	(11.599)	*Depreciation of fixed assets*
Sewa	54	54	*Rent*
Kompensasi imbalan kerja karyawan kontrak	(31.764)	19.564	*Benefit compensation of non-permanent employees*
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang, neto	(17.589)	8.007	*Provision for long-term employee benefits, net*
Beban akrual	(4.858)	(28.350)	*Accrued expenses*
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	(261)	582	*Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban terkait penghasilan sewa	31.643	25.172	*Expenses related to rent income*
Sumbangan dan hubungan masyarakat	11.476	1.537	*Donations and public relation*
Beban pajak	5.050	2.148	*Tax expense*
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final, neto	(70.900)	(64.192)	*Rent income already subjected to final tax, net*
Penghasilan bunga dan investasi yang telah dikenakan pajak final, neto	(45.326)	(37.953)	*Interest and investment income already subjected to final tax, net*
Beban bunga	-	11.942	*Interest expense*
Lain-lain	(3.039)	(3.910)	*Others*
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	**898.171**	**1.011.126**	***Estimated taxable income - Company***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income - rounded-off***
Perusahaan	898.171	1.011.126	*Company*
Entitas anak	3.644.156	3.291.894	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan			***Current income tax expense - current year***
Perusahaan	197.597	192.114	*Company*
Entitas anak	795.443	722.824	*Subsidiaries*
Total menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	993.040	914.938	*Total per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			***Less prepayments of income taxes***
Perusahaan	160.355	146.744	*Company*
Entitas anak	795.569	713.046	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	955.924	859.790	*Total prepayments of income taxes*
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			***Estimated income tax payable - Article 29***
Perusahaan	37.242	45.370	*Company*
Entitas anak	84.869	91.318	*Subsidiaries*
Total	**122.111**	**136.688**	***Total***
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			***Estimated claims for income tax refund - current year***
Entitas anak	84.995	81.540	*Subsidiaries*

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

Tahun fiskal	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	***Fiscal Year***
Pajak penghasilan			*Income tax*
2025	84.995	-	*2025*
2024	81.174	81.540	*2024*
2023	9.076	68.584	*2023*
2022	40.075	38.622	*2022*
2020	9.400	4.775	*2020*
2019	3.777	3.777	*2019*
2017	10.065	10.380	*2017*
Pajak pertambahan nilai	145.725	198.511	*Value added tax*
Total	**384.287**	**406.189**	***Total***

Estimasi tagihan restitusi pajak disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above estimated claims for tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan tidak memenuhi persyaratan terkait pengurangan tarif pajak penghasilan badan sebesar 3% menurut UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut dan mendapatkan pengurangan tarif pajak penghasilan badan sebesar 3%.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dan telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2025 dan 2024 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

As of December 31, 2025, the Company did not meet the requirements to obtain 3% corporate income tax reduction in accordance with Law No. 7/2021 concerning "Harmonization of Tax Regulations", while as of December 31, 2024, the Company met these requirements and received a reduction in the corporate income tax rate by 3%.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2025 and 2024, as stated above will be and have been reported by the Company in its 2025 and 2024 Annual Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.778.475	4.218.875	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.051.265	801.586	*Income tax expense based on prevailing tax rates*
Perbedaan tarif pajak*)	(7.769)	96.845	*Difference in tax rates*)*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	32.104	30.472	*Non-deductable expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final, neto:			*Income already subjected to final tax, net:*
Penghasilan bunga dan investasi	(29.797)	(28.649)	*Interest and investment income*
Penghasilan sewa	(18.692)	(14.968)	*Rent income*
Keuntungan penjualan tanah dan bangunan	(14.613)	-	*Gain on sale of land and building*
Efek eliminasi	34.851	9.025	*Elimination effect*
Pengaruh fasilitas pengurangan tarif pajak	(37.081)	(21.986)	*Effect from tax rate reduction facility*
Penyesuaian tahun sebelumnya	16.097	31.628	*Adjustment in respect of the previous years*
Akumulasi rugi fiskal	27.048	39.734	*Accumulated fiscal loss*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3.293	24.884	*Unrecognized deferred tax assets*
Lain-lain	(22.606)	3.734	*Others*
Beban pajak penghasilan	**1.034.100**	**972.305**	***Income tax expense***

*) Perbedaan tarif pajak yang berasal dari Perusahaan (sesuai dengan UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan"), entitas anak dengan peredaran bruto kurang dari Rp50 miliar (sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan Pasal 31E) dan entitas anak luar negeri.

*) *Difference in tax rates arising from the Company (in accordance with UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation"), subsidiaries with gross revenue below Rp50 billion (in accordance with Income Tax Regulation Article 31E) and foreign subsidiaries.*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Perubahan Tarif Pajak/ *Effect on Tax Rate Reduction***	**(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laba Rugi Tahun Berjalan *(Charged)/ Credited to Profit or Loss for the Year***	**Dibebankan ke Ekuitas melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Equity through Other Comprehensive Income***	**Penyesuaian atas Transfer Karyawan/ *Adjustment due to Employees Transfer***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:							***Deferred tax assets (liabilities) of the Company:***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.168	2.188	(3.870)	4.187	(85)	20.588	*Long-term employee benefits liability*
Beban akrual	15.371	2.428	(8.057)	-	-	9.742	*Accrued expense*
Sewa	(10)	(2)	12	-	-	-	*Rent*
Aset tetap	(28.807)	(4.548)	24	-	-	(33.331)	*Fixed assets*
Deemed dividends on controlled foreign companies	(1.051)	(166)	(698)	-	-	(1.915)	*Deemed dividends on controlled foreign foreign companies*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan perusahaan, neto	**3.671**	**(100)**	**(12.589)**	**4.187**	**(85)**	**(4.916)**	***Deferred tax assets (liabilities) of the company, net***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							***Deferred tax assets (liabilities) of subsidiaries:***
Akumulasi kerugian fiskal	4.580	-	(106)	-	-	4.474	*Accumulated fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.424	-	(273)	8.649	85	66.885	*Long-term employee benefits liability*
Aset tetap	(18.542)	-	(4.285)	-	-	(22.827)	*Fixed assets*
Beban akrual	49.338	-	(2.760)	-	255	46.833	*Accrued expenses*
Sewa	521	-	(51)	-	-	470	*Rent*
Lain-lain	(40.723)	-	(4.799)	12.302	29	(33.191)	*Others*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, neto	**53.598**	**-**	**(12.274)**	**20.951**	**369**	**62.644**	***Deferred tax assets (liabilities) of subsidiaries, net***
Aset pajak tangguhan entitas anak, neto	**116.678**	**-**	**(4.914)**	**6.678**	**1.397**	**119.839**	***Deferred tax assets of subsidiaries, net***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	**(63.080)**	**-**	**(7.360)**	**14.273**	**(1.028)**	**(57.195)**	***Deferred tax liabilities of subsidiaries, net***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of a Subsidiary*	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laba Rugi Tahun Berjalan *(Charged)/ Credited to Profit or Loss for the Year*	Dibebankan ke Ekuitas melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Equity through Other Comprehensive Income*	Penyesuaian atas Transfer Karyawan/ *Adjustment due to Employees Transfer*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:							***Deferred tax assets (liabilities) of the Company:***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.858	-	1.424	1.019	(133)	18.168	*Long-term employee benefits liability*
Beban akrual	17.041	-	(1.670)	-	-	15.371	*Accrued expense*
Sewa	(20)	-	10	-	-	(10)	*Rent*
Aset tetap	(26.714)	-	(2.093)	-	-	(28.807)	*Fixed assets*
Deemed dividends on controlled foreign companies	(581)	-	(470)	-	-	(1.051)	*Deemed dividends on controlled foreign foreign companies*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan perusahaan, neto	**5.584**	**-**	**(2.799)**	**1.019**	**(133)**	**3.671**	***Deferred tax assets (liabilities) of the company, net***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							***Deferred tax assets (liabilities) of subsidiaries:***
Akumulasi kerugian fiskal	9.866	-	(5.286)	-	-	4.580	*Accumulated fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	55.855	-	(2.380)	4.816	133	58.424	*Long-term employee benefits liability*
Aset tetap	(10.837)	-	(7.705)	-	-	(18.542)	*Fixed assets*
Beban akrual	58.025	-	(4.067)	-	(4.620)	49.338	*Accrued expenses*
Sewa	1.193	-	(672)	-	-	521	*Rent*
Lain-lain	(19.373)	(30.522)	(2.830)	6.145	5.857	(40.723)	*Others*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, neto	**94.729**	**(30.522)**	**(22.940)**	**10.961**	**1.370**	**53.598**	***Deferred tax assets (liabilities) of subsidiaries, net***
Aset pajak tangguhan entitas anak, neto	**130.519**	**-**	**(19.302)**	**4.508**	**953**	**116.678**	***Deferred tax assets of subsidiaries, net***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	**(35.790)**	**(30.522)**	**(3.638)**	**6.453**	**417**	**(63.080)**	***Deferred tax liabilities of subsidiaries, net***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 berdasarkan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan analisis tersebut, manajemen berkeyakinan jumlah estimasi eksposur pajak tambahan Pilar 2 tidak material.

21. TAXATION (continued)

Pillar 2 Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

The Group has performed an assessment of its potential exposure to Pillar 2 income taxes based on the 2025 financial information for the constituent entities within the Group. Based on the analysis, the management believes that the estimation of additional potential exposure to Pillar 2 is not material.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Ladang Ira Panen	4.903.185.740	10,47	49.032	*PT Ladang Ira Panen*
PT Gira Sole Prima	4.824.509.485	10,31	48.245	*PT Gira Sole Prima*
PT Santa Seha Sanadi	4.718.121.940	10,08	47.181	*PT Santa Seha Sanadi*
PT Lucasta Murni Cemerlang	4.439.895.440	9,48	44.399	*PT Lucasta Murni Cemerlang*
PT Diptanala Bahana	4.352.057.040	9,30	43.521	*PT Diptanala Bahana*
PT Bina Arta Charisma	3.844.639.040	8,21	38.446	*PT Bina Arta Charisma*
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	18.204.119.925	38,89	182.041	*Public (each below 5% ownership)*
Sub-total	**45.286.528.610**	**96,74**	**452.865**	***Sub-total***
Saham treasuri	1.526.862.930	3,26	15.269	*Treasury stock*
Total	**46.813.391.540**	**100,00**	**468.134**	***Total***

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemilikan saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

The details of share ownerships are as follows: (continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* — Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Ladang Ira Panen	4.903.185.740	10,46	49.032	*PT Ladang Ira Panen*
PT Gira Sole Prima	4.824.509.485	10,29	48.245	*PT Gira Sole Prima*
PT Santa Seha Sanadi	4.718.121.940	10,07	47.181	*PT Santa Seha Sanadi*
PT Diptanala Bahana	4.454.807.040	9,50	44.548	*PT Diptanala Bahana*
PT Lucasta Murni Cemerlang	4.439.895.440	9,47	44.399	*PT Lucasta Murni Cemerlang*
PT Bina Arta Charisma	3.844.639.040	8,20	38.446	*PT Bina Arta Charisma*
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	18.766.305.525	40,04	187.663	*Public (each below 5% ownership)*
Sub-total	**45.951.464.210**	**98,03**	**459.514**	***Sub-total***
Saham treasuri	923.657.900	1,97	9.237	*Treasury stock*
Total	**46.875.122.110**	**100,00**	**468.751**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 22 Mei 2025 dan 16 Mei 2024, yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 146 dan No. 74, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp32.406 dan Rp27.667 pada tahun 2025 dan 2024.
ii. Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp36 (Rupiah penuh) per saham atau Rp1.685.282 pada tahun 2025 dan Rp31 (Rupiah penuh) per saham atau Rp1.453.129 pada tahun 2024.

Berdasarkan surat edaran OJK No. S-102/D.04/2025 tanggal 17 September 2025 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2023 tentang Pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik.

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 22, 2025 and May 16, 2024, which were covered by Notarial Deed No. 146 and No. 74 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., respectively, the shareholders approved the following:

i. Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp32,406 and Rp27,667 in 2025 and 2024, respectively.

ii. Distribution of cash dividends from retained earnings of Rp36 (full Rupiah) per share or amounting to Rp1,685,282 in 2025 and Rp31 (full Rupiah) per share or amounting to Rp1,453,129 in 2024.

Based on OJK Circular Letter No. S-102/D.04/2025 dated September 17, 2025, concerning other conditions as significant fluctuating market conditions in the implementation of shares buyback issued by Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority ("POJK") Regulation No. 29/POJK.04/2023 concerning buyback of shares issued by Public Companies, the Company's management decided to buyback the shares of the Company that are publicly owned.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Dewan Komisioner OJK dan PT Bursa Efek Indonesia yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan mulai dari tanggal 16 Desember 2025 sampai dengan tanggal 15 Maret 2026 dengan batas maksimum pembelian sebesar Rp250 milliar.

Pada tanggal 2 September 2025, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Dewan Komisioner OJK dan PT Bursa Efek Indonesia yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan mulai dari tanggal 4 September 2025 sampai dengan tanggal 3 Desember 2025 dengan batas maksimum pembelian sebesar Rp250 milliar.

Pada tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Dewan Komisioner OJK dan PT Bursa Efek Indonesia yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan mulai dari tanggal 5 Mei 2025 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2025 dengan batas maksimum pembelian sebesar Rp250 milliar.

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Dewan Komisioner OJK dan PT Bursa Efek Indonesia yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun mulai dari tanggal 16 Mei 2024 sampai dengan tanggal 15 Mei 2025 dengan batas maksimum pembelian sebesar Rp1 trilliun dan harga pembelian maksimum sebesar Rp1.600 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi mengenai rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan kepada Dewan Komisioner OJK dan PT Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan telah melepas saham treasuri dengan jumlah sebanyak 2.175.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp3.089.

22. SHARE CAPITAL (continued)

On December 12, 2025, the Company submitted information disclosure regarding the shares buyback plan of the Company to Board of Commissioners of OJK and PT Bursa Efek Indonesia which shall be conducted within 3 (three) months starting from December 16, 2025 until March 15, 2026 with maximum purchase limit amounting to Rp250 billion.

On September 2, 2025, the Company submitted information disclosure regarding the shares buyback plan of the Company to Board of Commissioners of OJK and PT Bursa Efek Indonesia which shall be conducted within 3 (three) months starting from September 4, 2025 until December 3, 2025 with maximum purchase limit amounting to Rp250 billion.

On May 2, 2025, the Company submitted information disclosure regarding the shares buyback plan of the Company to Board of Commissioners of OJK and PT Bursa Efek Indonesia which shall be conducted within 3 (three) months starting from May 5, 2025 until August 4, 2025 with maximum purchase limit amounting to Rp250 billion.

On April 5, 2024, the Company submitted information disclosure regarding the shares buyback plan of the Company Board of Commissioners of OJK and PT Bursa Efek Indonesia which shall be conducted within 1 (one) year starting from May 16, 2024 until May 15, 2025 with maximum purchase limit amounting to Rp1 trillion and maximum shares purchase price of Rp1,600 (full Rupiah) per share.

On May 2, 2024, the Company submitted information disclosure regarding the transfer plan of shares resulting from shares buyback of the Company to the Board of Commissioners of OJK and PT Bursa Efek Indonesia. As of December 31, 2024, the Company has released 2,175,000 shares amounted to Rp3,089.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akumulasi neto pembelian kembali saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.526.862.930 lembar saham dengan nilai perolehan sebesar Rp2.214.631 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebanyak 923.657.900 lembar saham dengan nilai perolehan sebesar Rp1.462.395 pada tanggal 31 Desember 2024, yang dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam kelompok "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2025, yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 116, para pemegang saham menyetujui penarikan kembali sebanyak 61.730.570 saham yang merupakan seluruh modal treasuri, sehingga menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp468.751 menjadi sebesar Rp468.134. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025186.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 20 April 2025 dan telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-04286/BEI.PP2/05-2025 tanggal 6 Mei 2025 perihal Persetujuan Pembatalan Pencatatan Sebagian Saham Perseroan serta Pengumuman No. Peng-P-00824/BEI.PP2/05-2025 tanggal 14 Mei 2025 perihal Pengumuman Pembatalan Pencatatan Sebagian Saham Perseroan.

Seluruh saham Perusahaan (kecuali yang telah diperoleh kembali) telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang juga sebagai pemegang saham Perusahaan adalah Bapak Ronny Hadiana, Bapak Santoso Oen, Bapak Ferdinand Aryanto, Ibu Bernadette Ruth Irawati Setiady dan Bapak Mulialie mempunyai masing-masing sebanyak 93.571.007 lembar saham, 42.465.032 lembar saham, 360.000 lembar saham, 21.588.000 lembar saham dan 250.045 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 92.671.007 lembar saham, 42.465.032 lembar saham, nihil, 21.588.000 lembar saham dan 250.045 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024.

22. SHARE CAPITAL (continued)

The net cumulative buyback shares of the Company, amounted to 1,526,862,930 shares with the total cost of Rp2,214,631 as of December 31, 2025 and 923,657,900 shares with the total cost of Rp1,462,395 as of December 31, 2024, respectively, which are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business needs, it is possible for the Company to reissue the buyback shares through the stock exchange under the relevant rules and regulations.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on February 17, 2025, which was covered by Notarial Deed No. 116 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to cancel 61,730,570 shares representing the entire treasury stock, thereby reducing issued and fully-paid capital from Rp468,751 to Rp468,134. This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025186.AH.01.02.TAHUN 2025 dated April 20, 2025 and has been approved by Indonesia Stock Exchange through letter No. S-04286/BEI.PP2/05-2025 dated May 6, 2025, regarding the Approval of Partial Cancellation of the Company's Share Listing as well as announcement No. Peng-P-00824/BEI.PP2/05-2025 dated May 14, 2025, regarding the Announcement of Partial Cancellation of the Company's Share Listing.

All of the Company's shares (except for treasury stock) are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Commissioners and Director, who are also the shareholders of the Company, Mr. Ronny Hadiana, Mr. Santoso Oen, Mr. Ferdinand Aryanto, Ms. Bernadette Ruth Irawati Setiady and Mr. Mulialie have 93,571,007 shares, 42,465,032 shares, 360,000 shares, 21,588,000 shares and 250,045 shares, respectively, as of December 31, 2025 and 92,671,007 shares, 42,465,032 shares, nil, 21,588,000 shares and 250,045 shares, respectively, as of December 31, 2024.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kontribusi modal dari pinjaman konversi (Catatan 17)	4.033	4.033	*Capital contribution from convertible note (Note 17)*
Agio saham	2.640	2.640	*Share premium*
Selisih dari saham treasuri	(88.209)	1.025	*Difference arising from treasury stock*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(36.758)	(36.758)	*Difference in value of transactions with entities under common control*
Neto	**(118.294)**	**(29.060)**	***Net***

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali terjadi pada saat penggabungan Danfar dan EPMT ke dalam Perusahaan masing-masing sebesar Rp18,23 miliar dan (Rp50,88 miliar).

Difference in value of transactions with entities under common control was mainly incurred from the merger of Danfar and EPMT into the Company amounting to Rp18.23 billion and (Rp50.88 billion), respectively.

24. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *24. DIFFERENCES ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	373.937	377.208	*Beginning balance*
Pengurangan tahun berjalan	(638.441)	(3.271)	*Deduction during the year*
Saldo akhir	**(264.504)**	**373.937**	***Ending balance***

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari perubahan kepemilikan saham Perusahaan pada EPMT akibat penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas 1 (*rights issue*) dan transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak lainnya.

Differences arising from transaction with non-controlling interests pertains to changes in the Company's equity ownership in EPMT through Limited Public Offering 1 (rights issue) and changes of equity transaction in other subsidiaries.

Pada tahun 2025 dan 2024, pengurangan berasal dari pengalihan saham KGB dari GA kepada Perusahaan dan transaksi penjualan saham EPMT ke masyarakat.

In 2025 and 2024, the deduction is related to the transfer of KGB shares from GA to the Company and sales of EPMT shares to public.

Perbedaan antara jumlah penyesuaian atas kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima masing-masing sebesar Rp638.441 dan Rp3.271 pada tahun 2025 dan 2024.

The differences between the adjustment of non-controlling interests with the fair value of the consideration received amounted to Rp638,441 and Rp3,271 in 2025 and 2024, respectively.

25. KEPENTINGAN MATERIAL DARI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS ANAK

25. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	Persentase Kepentingan Non-pengendali/ *Percentage of Non-controlling Interests*	
		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	Indonesia	8,02%	7,82%

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Saldo akumulasi kepentingan non-pengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	663.338	630.424

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 December/ *Year Ended December 31*	
	2025	2024
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ *Income attributable to non-controlling interests*	56.810	59.255

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summarized consolidated statement of financial position

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
11.172.538	9.610.395	*Current assets*
		Non-current assets
1.561.650	1.486.274	*Fixed assets*
398.387	390.728	*Other non-current assets*
(5.128.813)	(3.788.902)	*Current liabilities*
(137.578)	(120.853)	*Non-current liabilities*
7.866.184	**7.577.642**	***Total equity***
		Attributable to:
7.822.956	7.531.894	*Owners of the parent company*
43.228	45.748	*Non-controlling interests*

25. KEPENTINGAN MATERIAL DARI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

25. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY (continued)

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Penjualan neto	32.960.723	30.957.341	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(29.659.253)	(27.885.423)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**3.301.470**	**3.071.918**	***Gross profit***
Beban penjualan	(2.011.026)	(1.852.579)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(254.292)	(255.286)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	12.204	18.282	*Finance income*
Beban keuangan	(21.012)	(23.660)	*Finance costs*
Beban pajak final	(3.754)	(5.014)	*Final tax expenses*
Bagian laba neto pada entitas asosiasi	6.707	7.952	*Share in net profit of associate entity*
Pendapatan operasi lainnya	43.069	25.714	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(52.419)	(30.740)	*Other operating expenses*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**1.020.947**	**956.587**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan, neto	(233.977)	(218.259)	*Income tax expense, net*
Laba tahun berjalan	**786.970**	**738.328**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	**(13.300)**	**(8.883)**	***Other comprehensive income after tax***
Total laba komprehensif tahun berjalan	**773.670**	**729.445**	***Total comprehensive income for the year***
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.239	3.463	*Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests*

26. INFORMASI SEGMEN

Sesuai dengan PSAK 108: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

26. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 108: Operating Segment*, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.*

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group classifies its business activities into 4 (four) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*					
	Obat Resep/ *Prescription Pharmaceutical*	**Produk Kesehatan/ *Consumer Health***	**Nutrisi/ *Nutritionals***	**Distribusi dan Logistik/ *Distribution and Logistic***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Penjualan neto	10.241.006	4.826.517	8.046.292	12.210.729	35.324.544	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(5.069.117)	(1.716.234)	(3.799.890)	(10.683.783)	(21.269.024)	*Costs of goods sold*
Laba bruto	5.171.889	3.110.283	4.246.402	1.526.946	14.055.520	*Gross profit*
Beban penjualan					(7.345.158)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(1.572.373)	*General and administrative expenses*
Beban penelitian dan pengembangan					(499.711)	*Research and development expenses*
Pendapatan operasi lainnya					109.248	*Other operating income*
Beban operasi lainnya					(165.647)	*Other operating expenses*
Penghasilan bunga					179.197	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan					(50.794)	*Interest expense and financial charges*
Beban pajak penghasilan, neto					(1.034.100)	*Income tax expense, net*
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto					68.193	*Share in gain of the associates, net*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(79.377)	*Income for the year attributable to non-controlling interests*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					3.664.998	*Income for the year attributable to owners of the parent company*
Total aset					30.699.348	*Total assets*
Total liabilitas					5.970.845	*Total liabilities*
Penyusutan					737.196	*Depreciation*
Pengeluaran untuk barang modal					725.801	*Capital expenditures*

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. *SEGMENT INFORMATION (continued)*

The Group classifies its business activities into 4 (four) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Obat Resep/ *Prescription Pharmaceutical*	Produk Kesehatan/ *Consumer Health*	Nutrisi/ *Nutritionals*	Distribusi dan Logistik/ *Distribution and Logistic*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan neto	9.225.636	4.313.361	8.188.189	10.900.590	32.627.776	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(4.447.966)	(1.638.179)	(3.915.103)	(9.669.488)	(19.670.736)	*Costs of goods sold*
Laba bruto	4.777.670	2.675.182	4.273.086	1.231.102	12.957.040	*Gross profit*
Beban penjualan					(6.807.093)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(1.508.756)	*General and administrative expenses*
Beban penelitian dan pengembangan					(471.600)	*Research and development expenses*
Pendapatan operasi lainnya					46.111	*Other operating income*
Beban operasi lainnya					(134.982)	*Other operating expenses*
Penghasilan bunga					179.101	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan					(69.234)	*Interest expense and financial charges*
Beban pajak penghasilan, neto					(972.305)	*Income tax expense, net*
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto					28.288	*Share in gain of the associates, net*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(5.933)	*Income for the year attributable to non-controlling interests*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					3.240.637	*Income for the year attributable to owners of the parent company*
Total aset					29.429.728	*Total assets*
Total liabilitas					4.839.294	*Total liabilities*
Penyusutan					714.160	*Depreciation*
Pengeluaran untuk barang modal					907.909	*Capital expenditures*

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *26. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Penjualan neto			*Net sales*
Domestik	32.703.171	30.823.642	*Domestic*
Ekspor	2.621.373	1.804.134	*Export*
Total	35.324.544	32.627.776	*Total*
Aset			*Assets*
Domestik	28.446.092	27.469.739	*Domestic*
Pengeluaran untuk barang modal			*Capital expenditures*
Domestik	706.704	882.191	*Domestic*
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			*Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets*
Domestik	11.116.578	11.178.300	*Domestic*
Luar Negeri	645.191	632.408	*Foreign*
Total	11.761.769	11.810.708	*Total*

27. PENJUALAN NETO / *27. NET SALES*

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 26 di atas, adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 26 above, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Obat resep	10.241.006	9.225.636	*Prescription pharmaceutical*
Produk kesehatan	4.826.517	4.313.361	*Consumer health*
Nutrisi	8.046.292	8.188.189	*Nutritionals*
Distribusi dan logistik	12.210.729	10.900.590	*Distribution and logistic*
Total	**35.324.544**	**32.627.776**	***Total***

Penjualan neto yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,80% dan 0,75% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 8c).

Net sales to related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024, represent 0.80% and 0.75% of the consolidated net sales, respectively (Note 8c).

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

In 2025 and 2024, there were no sales to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *28. COST OF GOODS SOLD*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	6.432.413	6.213.322	*Raw and packaging materials used*
Upah buruh langsung	343.795	312.512	*Direct labor*
Beban pabrikasi	2.134.291	1.898.449	*Manufacturing overhead*
Total Beban Produksi	8.910.499	8.424.283	*Total Manufacturing Cost*
Persediaan Barang dalam Proses			*Work in Process Inventories*
Awal tahun	203.456	212.894	*At beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 9)	(138.544)	(203.456)	*At end of year (Note 9)*
Beban Pokok Produksi	8.975.411	8.433.721	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods Inventories*
Awal tahun	1.603.447	1.613.624	*At beginning of year*
Pembelian	1.561.180	1.557.350	*Purchases*
Akhir tahun (Catatan 9)	(1.554.797)	(1.603.447)	*At end of year (Note 9)*
Beban Pokok Penjualan - produksi	10.585.241	10.001.248	*Cost of Goods Sold - manufacturing*
Distribusi			*Distribution*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods Inventories*
Awal tahun	3.063.839	2.991.637	*At beginning of year*
Pembelian	11.186.110	9.741.690	*Purchases*
Persediaan Barang Jadi yang Tersedia untuk Dijual	14.249.949	12.733.327	*Finished Goods Available for Sale*
Persediaan barang jadi akhir Tahun (Catatan 9)	(3.566.166)	(3.063.839)	*Finished goods at end of year (Note 9)*
Beban Pokok Penjualan - distribusi	10.683.783	9.669.488	*Cost of Goods Sold - distribution*
Total	**21.269.024**	**19.670.736**	***Total***

Pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar 3,04% dan 2,37% dari total beban pokok penjualan konsolidasian (Catatan 8f).

Purchases from related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024, represent 3.04% and 2.37% of the total consolidated cost of good sold, respectively (Note 8f).

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada pembelian dari satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun di atas 10% dari penjualan neto konsolidasian.

In 2025 and 2024, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

29. BEBAN PENJUALAN / *29. SELLING EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Promosi	2.881.667	2.307.240	*Promotions*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.645.632	1.619.075	*Salaries, wages and employee benefits*
Transportasi dan pengiriman	688.027	636.255	*Transportation and delivery*
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	392.083	358.653	*Travelling, conferences and conventions*
Penyisihan persediaan usang	292.893	420.254	*Provision for inventory obsolescence*
Penelitian dan pengembangan pasar	284.776	288.571	*Market research and development*
Perlengkapan penjualan	232.413	250.049	*Selling supplies*
Royalti (Catatan 40)	184.989	197.074	*Royalties (Note 40)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	168.752	159.512	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Jasa profesional	134.302	144.205	*Professional fees*
Sewa	91.375	92.507	*Rent*
Pemeliharaan dan perbaikan	82.543	79.954	*Repairs and maintenance*
Peralatan dan perlengkapan	65.995	65.652	*Equipment and supplies*
Keamanan dan kebersihan	49.427	46.655	*Security and housekeeping*
Pos dan telekomunikasi	35.626	35.323	*Postage and telecommunication*
Listrik, air dan gas	31.115	31.308	*Electricity, water and gas*
Hubungan masyarakat	23.616	18.419	*Public relations*
Penyusutan aset hak-guna	21.068	20.194	*Depreciation of right-of-use assets*
Asuransi dan pajak	20.234	16.230	*Insurance and taxes*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	18.625	19.963	*Others (each below Rp15 billion)*
Total	**7.345.158**	**6.807.093**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	816.395	807.390	*Salaries, wages and employee benefits*
Pemeliharaan dan perbaikan	144.709	143.948	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	127.119	125.309	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Jasa profesional	69.000	62.827	*Professional fees*
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	68.612	69.246	*Travelling, conferences and conventions*
Pos dan telekomunikasi	59.704	46.594	*Postage and telecommunication*
Perijinan dan keamanan	54.757	52.532	*License and security*
Amortisasi	49.017	21.795	*Amortization*
Asuransi dan pajak	40.749	34.323	*Insurance and taxes*
Listrik, air dan gas	40.243	38.125	*Electricity, water and gas*
Peralatan dan perlengkapan	27.414	22.071	*Equipment and supplies*
Pelatihan dan perekrutan	18.619	18.337	*Training and recruitment expense*
Hubungan masyarakat	18.176	15.407	*Public relations*
Sewa	13.659	18.778	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	24.200	32.074	*Others (each below Rp15 billion)*
Total	**1.572.373**	**1.508.756**	***Total***

31. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN / *31. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	178.963	180.089	*Salaries, wages and employee benefits*
Bahan baku	63.514	62.763	*Materials*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	53.935	51.648	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Amortisasi	42.757	33.725	*Amortization*
Penelitian dan pengembangan	36.856	32.317	*Research and development*
Jasa profesional	25.343	18.700	*Professional fees*
Peralatan dan perlengkapan	20.374	15.300	*Equipment and supplies*
Listrik, air dan gas	18.096	12.059	*Electricity, water and gas*
Percobaan klinis	4.855	23.166	*Clinical trial*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	55.018	41.833	*Others (each below Rp15 billion)*
Total	**499.711**	**471.600**	***Total***

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *32. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES*

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of interest expense and financial charges are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Bunga dari utang bank	22.693	45.596	*Interest from bank loans*
Beban administrasi	15.547	12.915	*Administration charges*
Bunga atas pinjaman konversi (Catatan 17)	9.167	7.716	*Interest from convertible note (Note 17)*
Bunga atas liabilitas sewa	3.167	2.569	*Interest from lease liabilities*
Bunga atas utang pembiayaan	220	438	*Interest from finance payables*
Total	**50.794**	**69.234**	***Total***

33. PENGHASILAN BUNGA / *33. INTEREST INCOME*

Penghasilan bunga diperoleh dan dihasilkan dari: / *Interest income is derived and earned from the following:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Call deposit dan deposito berjangka	119.780	151.753	*Call and time deposits*
Jasa giro dan lainnya	59.417	26.843	*Current accounts and others*
Aset keuangan lancar lainnya	-	505	*Other current financial assets*
Total	**179.197**	**179.101**	***Total***

34. BEBAN OPERASI LAINNYA / *34. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Penyisihan persediaan usang	34.911	10.002	*Provision for inventory obsolescence*
Rugi selisih kurs, neto	34.845	-	*Foreign exchange loss, net*
Beban pajak final atas penghasilan bunga	33.867	33.900	*Final tax expense on interest income*
Denda pajak	14.830	39.971	*Tax charges*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	9.945	18.316	*Allowance for expected credit losses of trade receivables (Note 5)*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	8.087	17.493	*Loss on disposal of fixed assets (Note 13)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	29.162	15.300	*Others (each below Rp15 billion)*
Total	**165.647**	**134.982**	***Total***

35. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *35. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 13)	79.794	8.742	*Gain on sale of fixed assets, net (Note 13)*
Laba selisih kurs, neto	-	22.025	*Foreign exchange gain, net*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	29.454	15.344	*Others (each below Rp15 billion)*
Total	**109.248**	**46.111**	***Total***

36. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *36. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe Farma (DP Kalbe), yang telah mendapat pengesahan dari OJK melalui Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-494/NB.11/2021 tanggal 29 Juli 2021.

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its qualified permanent employees. These plans provide post-employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Group's pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe Farma (DP Kalbe), which was approved by OJK through OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-494/NB.11/2021 dated July 29, 2021.

36. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan surat dari DP Kalbe tanggal 14 April 2023, perihal "Pembebasan Iuran Dana Pensiun" yang menginformasikan mengenai status pendanaan DP Kalbe, sesuai Laporan Aktuaris periode 31 Desember 2022 dari Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan bahwa Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe adalah Surplus sebesar 141,33%. Berdasarkan POJK 27/2023 Pasal 101 tentang Pendanaan Dana Pensiun, "karena posisi pendanaan lebih dari 120%, maka kelebihan surplus wajib diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja", oleh karena itu Grup mendapat pembebasan iuran normal dari tahun 2023 sampai 2025.

Atas saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe akan diperhitungkan kembali sebagai kewajiban iuran berdasarkan hasil Laporan Aktuaris di periode selanjutnya. Saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe sebesar Rp26.358 masing-masing dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Dimuka" (Catatan 10) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 15) pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tahun 2025, tidak terdapat kontribusi pemberi kerja yang dibayarkan kepada program pensiun Grup.

Selain program pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Dana Kompensasi Pascakerja (sebelumnya Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK Manulife Indonesia, DPLK AIA Financial dan DPLK Generali Indonesia.

36. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Based on the letter from DP Kalbe dated April 14, 2023 regarding "Pembebasan Iuran Dana Pensiun" which informing the funding status of DP Kalbe, in accordance of the actuary report for period December 31, 2022 from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan that the Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe is Surplus at 141.33%. Based on POJK 27/2023 Article 101 regarding Pendanaan Dana Pensiun, "due to funding position exceeding 120%, hence the excess surplus must be computed as normal contribution from the employers", accordingly the Group was granted the relief from normal contribution from 2023 up to 2025.

The outstanding contribution advance to DP Kalbe will be recalculated as the contribution obligations based on the Actuary Report in the following periods. The balance of contribution advances to DP Kalbe amounting to Rp26,358 recorded as part of "Prepaid Expenses" (Note 10) and "Other Non-Current Assets" account (Note 15) in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, respectively. In 2025, there were no employer contributions paid to the Group's pension program.

In addition to the defined benefit retirement plans, the Group also provides other post-employment benefits for employees under the Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The Company and certain subsidiaries funded their long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Dana Kompensasi Pascakerja" (formerly Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) managed by DPLK Manulife Indonesia, DPLK AIA Financial and DPLK Generali Indonesia.

36. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

36. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefits expense, net

Komponen dari beban imbalan kerja Grup yang dibebankan pada beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta jumlah yang terkait dana pensiun manfaat pasti dan estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo adalah sebagai berikut:

The components of employee benefits expense of the Group which are charged to the salaries, wages and employee benefits expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and total amount of defined benefit retirements and estimated long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position based on an independent actuary's calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*			
	Program Dana Pensiun/ *Pension Plan*	**Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK***	**Total/ *Total***	
Beban jasa kini	66.482	44.209	110.691	*Current service costs*
Beban jasa lalu	-	(92)	(92)	*Past service costs*
Pendapatan bunga atas aset program	(17.687)	24.500	6.813	*Interest income on plan assets*
Program manfaat jangka panjang lainnya	-	1.184	1.184	*Other long-term benefit plans*
Neto	**48.795**	**69.801**	**118.596**	***Net***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Program Dana Pensiun/ *Pension Plan*	**Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK***	**Total/ *Total***	
Beban jasa kini	62.704	50.074	112.778	*Current service costs*
Beban jasa lalu	65.346	16.095	81.441	*Past service costs*
Beban bunga	-	22.505	22.505	*Interest costs*
Kurtailmen	-	(1.583)	(1.583)	*Curtailment*
Manfaat terminasi	-	4.608	4.608	*Termination benefits*
Program manfaat jangka panjang lainnya	-	(7.731)	(7.731)	*Other long-term benefit plans*
Pendapatan bunga atas aset program	(27.357)	-	(27.357)	*Interest income on plan assets*
Neto	**100.693**	**83.968**	**184.661**	***Net***

36. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

36. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits liability

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Program Dana Pensiun/ *Pension Plan*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK*	Program *Dana Pensiun/* Pension *Plan*	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fullfillment under *UUCK*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.218.368	447.863	1.066.191	397.857	*Present value of long-term employee benefits liability*
Nilai wajar aset program neto	(1.311.850)	(40.158)	(1.318.864)	(29.498)	*Net fair value of plan assets*
Estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset program pensiun)	**(93.482)**	**407.705**	**(252.673)**	**368.359**	***Estimated long-term employee benefits liability (pension plan assets)***

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Program Dana Pensiun/ *Pension Plan*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK*	Program *Dana Pensiun/* Pension *Plan*	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fullfillment under *UUCK*	
Saldo awal tahun	1.066.191	397.857	955.215	382.012	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	66.482	44.209	62.704	50.074	*Current service costs*
Beban bunga	71.766	25.895	62.979	23.447	*Interest costs*
Manfaat terminasi	-	-	-	4.608	*Termination benefits*
Beban jasa lalu	-	(92)	65.346	16.095	*Past service costs*
Kurtailmen	-	-	-	(1.583)	*Curtailment*
Imbalan yang dibayarkan melalui aset program pensiun	(102.768)	(36.738)	(197.496)	(24.753)	*Benefits paid by the pension plan assets*
Kerugian pengukuran kembali	116.697	57.047	117.443	(1.952)	*Remeasurement loss*
Imbalan yang dibayarkan Grup	-	(40.315)	-	(50.091)	*Benefits paid by the Group*
Saldo akhir tahun	**1.218.368**	**447.863**	**1.066.191**	**397.857**	***Balance at end of year***

Mutasi nilai wajar dari aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

	Program Dana Pensiun/ *Pension Plan*		Dana Pensiun Lembaga Keuangan/ *Financial Institution Pension Fund*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.318.864	1.440.754	29.498	45.068	*Balance at beginning of year*
Pendapatan bunga	89.453	90.336	1.395	(20.335)	*Interest income*
Kontribusi yang dibayarkan Grup	-	-	45.400	29.518	*Contributions paid by the Group*
Imbalan yang dibayarkan	(102.768)	(197.496)	(36.738)	(24.753)	*Benefits paid*
Mutasi karyawan	-	-	-	-	*Employee mutation*
Laba (rugi) pengukuran kembali	6.301	(14.730)	603	-	*Remeasurement gain (loss)*
Saldo akhir tahun	**1.311.850**	**1.318.864**	**40.158**	**29.498**	***Balance at end of year***

36. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

36. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun) Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits liability (pension plan assets) of the Group are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Program Dana Pensiun/ *Pension Plan*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK*	Program *Dana Pensiun/* Pension *Plan*	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fullfillment under *UUCK*	
Saldo awal tahun	(252.673)	368.359	(485.538)	336.945	*Balance at beginning of year*
Biaya diakui di laba rugi	48.795	69.801	100.693	87.091	*Expense recognized in profit or loss*
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	110.396	55.260	132.172	19.324	*Expense recognized in other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan	-	(40.315)	-	(50.091)	*Benefits paid*
Kontribusi yang dibayarkan Grup	-	(45.400)	-	(29.518)	*Contributions paid by the Group*
Manfaat terminasi	-	-	-	4.608	*Termination benefits*
Saldo akhir tahun	**(93.482)**	**407.705**	**(252.673)**	**368.359**	***Balance at end of year***

Mutasi kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Program Dana Pensiun/ *Pension Plan*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fulfillment under UUCK*	Program *Dana Pensiun/ Pension Plan*	Pemenuhan sesuai UUCK/ *Fullfillment under UUCK*	
Saldo awal tahun	(142.901)	(74.208)	(10.729)	(46.954)	*Balance at beginning of year*
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan:					*Actuarial gain (loss) during the year:*
Penyesuaian berdasarkan pengalaman	(23.446)	(32.252)	(30.379)	24.425	*Experience adjustments*
Perubahan asumsi aktuarial	(93.251)	(23.611)	(87.063)	(30.910)	*Changes in actuarial assumptions*
Imbal hasil aset program	6.301	603	(14.730)	(20.769)	*Return on plan assets*
Saldo akhir tahun	**(253.297)**	**(129.468)**	**(142.901)**	**(74.208)**	***Balance at end of year***

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Tingkat diskonto	6,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	*Annual rate of increase in compensation*
Tingkat mortalita	TMI2019	TMI2019	*Mortality rate*
Tingkat disabilitas	10% x TMI2019	10% x TMI2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%	0,5% - 15%	*Resignation rate*
Usia pensiun	55-57 tahun/*years*	55-57 tahun/*years*	*Retirement age*

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 7,60 tahun dan 7,30 tahun.

The average duration of the long-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are 7.60 years and 7.30 years, respectively.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, pinjaman konversi dan utang lain-lain jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp1,12 milliar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, lease liabilities, long-term bank loans, convertible note and other long-term payable. The Group also has financial assets, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, other non-current financial assets and other non-current assets. The main purpose of these financial instruments is to fund the Group's operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group to manage the risks:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2025, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, consolidated income before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been Rp1.12 billion lower/higher.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang penyajian Grup adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah, Dolar A.S., Euro, PHP, THB dan CNH.

Selain karena pinjaman, Grup juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar A.S., Euro, PHP, THB dan CNH atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar A.S.) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Grup tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar A.S., Euro, PHP, THB dan CNH melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp4,98 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman konversi dalam Dolar A.S., Euro, PHP, THB dan CNH.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The presentation currency of the Group is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between Rupiah, U.S. Dollar, Euro, PHP, THB and CNH.

In addition to loans, the Group also purchases medical equipment and raw materials denominated in foreign currencies, such as U.S. Dollar, Euro, PHP, THB and CNH or which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currency are not evenly matched in terms of quantity or timing.

Currently, the Group does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of December 31, 2025, had the exchange rate of Rupiah against U.S. Dollar, Euro, PHP, THB and CNH depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, consolidated income before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been Rp4.98 billion lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and convertible note denominated in U.S. Dollar, Euro, PHP, THB and CNH.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka di bank.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk pelanggan tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil Grup adalah sebagai berikut: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record and good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and credit limitations for some customers. The Group grants customers credit terms ranging from 30 (thirty) to 90 (ninety) days from the issuance date of invoice. The other preventive actions taken by the Group are as follows: the intensive monitoring on the receivables amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to defaulted customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss due to potential failure of the banks.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.

	Total/ *Total*	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ *Within 1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Utang bank jangka pendek	112.350	112.350	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2.402.800	2.402.800	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.680.444	1.680.444	-	-	*Other payables*
Beban akrual	651.094	651.094	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	202.537	202.537	-	-	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	41.915	21.213	20.702	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	1.559	901	658	-	*Finance payables*
Pinjaman konversi	143.018	-	143.018	-	*Convertible note*
Utang lain-lain jangka panjang	500	-	500	-	*Other long-term payable*

	Total/ *Total*	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ *Within 1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Utang bank jangka pendek	269.100	269.100	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	1.892.170	1.892.170	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	932.269	932.269	-	-	*Other payables*
Beban akrual	600.217	600.217	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	172.293	172.293	-	-	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	118.462	53.006	65.456	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	42.131	17.068	25.063	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	2.365	807	1.558	-	*Finance payables*
Pinjaman konversi	129.529	-	129.529	-	*Convertible note*
Utang lain-lain jangka panjang	500	-	500	-	*Other long-term payable*

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Pergerakan *Non-kas/ Non-cash Activities Movement*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek	269.100	(156.750)	-	-	112.350	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	118.462	(118.462)	-	-	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	42.131	(19.053)	18.837	-	41.915	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	2.365	(806)	-	-	1.559	*Finance payables*
Pinjaman konversi	129.529	-	-	13.489	143.018	*Convertible note*
Total	561.587	(295.071)	18.837	13.489	298.842	*Total*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Pergerakan *Non-kas/ Non-cash Activities Movement*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	120.800	143.470	-	4.830	269.100	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	455.831	(337.369)	-	-	118.462	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	41.908	(22.943)	26.106	(2.940)	42.131	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	3.089	(724)	-	-	2.365	*Finance payables*
Pinjaman konversi	-	125.640	-	3.889	129.529	*Convertible note*
Total	621.628	(91.926)	26.106	5.779	561.587	*Total*

38. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2025/ December *31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar/ *Fair values*	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar/ *Fair values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	4.331.440	4.331.440	4.723.294	4.723.294	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5.651.335	5.651.335	4.864.548	4.864.548	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	245.037	245.037	148.612	148.612	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	154.143	154.143	143.138	143.138	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	265.096	265.096	311.003	311.003	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	36.017	36.017	-	-	*Other non-current assets*
Total	**10.683.068**	**10.683.068**	**10.190.595**	**10.190.595**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	112.350	112.350	269.100	269.100	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2.402.800	2.402.800	1.892.170	1.892.170	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.680.444	1.680.444	932.269	932.269	*Other payables*
Beban akrual	651.094	651.094	600.217	600.217	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	202.537	202.537	172.293	172.293	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	-	118.462	118.462	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	41.915	41.915	42.131	42.131	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	1.559	1.559	2.365	2.365	*Finance payables*
Pinjaman konversi	143.018	143.018	129.529	129.529	*Convertible note*
Utang lain-lain jangka panjang	500	500	500	500	*Other long-term payable*
Total	**5.236.217**	**5.236.217**	**4.159.036**	**4.159.036**	***Total***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The fair value of lease is determined by discounting cash flows effective interest rate.

Aset tidak lancar lainnya (uang jaminan dan deposito jangka panjang), nilai wajar utang bank jangka panjang, pinjaman konversi, utang pembiayaan dan utang lain-lain jangka panjang ditentukan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Other non-current assets (security deposits and long-term deposits), the fair value of long-term bank loans, convertible note, finance payables and other long-term payable are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (*Level* 1).

Other current financial assets and other non-current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

40. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Pihak Ketiga

Perusahaan

a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi, antara lain dengan Baxter Healthcare (Asia) Pte. Ltd., Singapura, Cell Biotech Co., Ltd., Korea, Gan & Lee Pharmaceutical (Gan & Lee), China, Octapharma AG, Swiss, Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India, Hugh Source International Ltd., Hongkong dan Phaidros Healthcare Pte. Ltd., Singapura, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Entitas Anak

Sanghiang

b. Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dengan Morinaga Milk Industry Co. Ltd., Jepang (Morinaga), yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 September 2004. Perjanjian tersebut berlaku untuk setiap periode 10 (sepuluh) tahun dan apabila tidak ada pemberitahuan pada tahun kelima, periode perjanjian otomatis diperpanjang selama 5 (lima) tahun dari batas akhir dari periode terakhir yang berlaku. Berdasarkan perjanjian dan adendum perjanjian tanggal 1 Januari 2014, Sanghiang berhak untuk memproduksi dan memasarkan produk susu bubuk berlisensi dengan merek dagang Morinaga di pasaran Indonesia, Myanmar dan Filipina. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar royalti kepada Morinaga sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Utang yang timbul dari transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Pada tanggal 27 September 2021, Sanghiang mengadakan perjanjian pemesanan dan penyediaan produk Hydrococo dengan PT Pulau Sambu, dimana PT Pulau Sambu ditunjuk sebagai pihak yang memproduksi produk Hydrococo kepada Sanghiang sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati dalam perjanjain. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

Company

a. The Company entered into distribution agreements, among others with Baxter Healthcare (Asia) Pte. Ltd., Singapore, Cell Biotech Co., Ltd., Korea, Gan & Lee Pharmaceutical (Gan & Lee) China, Octapharma AG, Switzerland, Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India, Hugh Source International Ltd., Hongkong and Phaidros Healthcare Pte. Ltd., Singapore, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stipulated in the agreements.

Subsidiaries

Sanghiang

b. Sanghiang entered into a license agreement with Morinaga Milk Industry Co. Ltd., Japan (Morinaga), which was initially valid up to September 1, 2004. This agreement applied for every 10 (ten) years period and if there is no notification in the fifth year, the agreement period will automatically be extended for 5 (five) years starting from the said expiry date of the previous contract period. Based on this agreement and its addendum on January 1, 2014, Sanghiang has the right to produce and distribute the licensed milk powder products under Morinaga's trademarks in Indonesia, Myanmar and Philippines markets. As compensation, Sanghiang pays Morinaga royalty fees in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreements. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related liability from the aforementioned transactions is recorded as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

c. On September 27, 2021, Sanghiang entered into an order and supply of Hydrococo products agreement with PT Pulau Sambu, whereby PT Pulau Sambu is appointed as the supplier to produce Hydrococo products to Sanghiang in accordance with the terms as defined in the agreement. This agreement is automatically renewed unless written notice of termination is given by either party.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sanghiang (lanjutan)

d. Sanghiang mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Ultra Jaya Milk Tbk., PT Milko Beverage Industry, PT Netania Kasih Karunia, PT Fairpack Indonesia, PT Industri Susu Alam Murni, PT Tigaraksa Satria Tbk., PT Lautan Natural Krimerindo dan PT Agel Langgeng untuk memproduksi produk tertentu atas nama Sanghiang. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar biaya produksi sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang relevan untuk masing-masing perjanjian.

EPMT

e. EPMT mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

EMP

f. EMP mengadakan perjanjian distribusi dengan sejumlah pemasok pihak ketiga untuk pendistribusian produk pemasok tersebut di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Sanghiang (continued)

d. Sanghiang entered into separate agreements with PT Ultra Jaya Milk Tbk., PT Milko Beverage Industry, PT Netania Kasih Karunia, PT Fairpack Indonesia, PT Industri Susu Alam Murni, PT Tigaraksa Satria Tbk., PT Lautan Natural Krimerindo and PT Agel Langgeng to manufacture certain products on behalf of Sanghiang. These agreements are all automatically renewable unless written notice of termination is given by either party. As compensation, Sanghiang pays manufacturing fees in accordance with the relevant terms and conditions of their respective agreements.

EPMT

e. EPMT entered into distributorship agreements with several third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewed based on mutual agreement, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in advance.

EMP

f. EMP entered into distributorship agreements with certain third-party suppliers in relation to the distribution of their products within the territory of Indonesia under the terms and conditions specified in each agreement.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KGB

g. Pada tanggal 29 Desember 2015, KGB dan Genexine menandatangani sebuah perjanjian lisensi dimana Genexine sepakat untuk memberi kepada KGB lisensi yang tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan hak kekayaan intelektual dan informasi teknis dalam pengembangan pra-klinis/klinis, pendaftaran, pemasaran, distribusi dan manufaktur bahan aktif farmasi GX-E2 di wilayah tertentu yang diatur dalam perjanjian. Sebagai kompensasi, KGB harus membayar biaya lisensi kepada Genexine sesuai dengan ketentuan dan syarat pembayaran yang ditetapkan dalam perjanjian. Total biaya lisensi yang telah dibayarkan kepada Genexine berdasarkan perjanjian ini sebesar AS$11 juta (setara dengan Rp166,01 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 December 2025 dan 2024.

h. Pada tanggal 30 September 2019 dan 25 Agustus 2023, KGB mengadakan perjanjian lisensi dengan Shanghai Henlius Biotech, Inc. (SHB) dimana SHB sepakat untuk memberikan KGB suatu lisensi yang tidak dapat dipindahtangankan, dapat disublisensikan, lisensi eksklusif berdasarkan paten lisensian dan pengetahuan lisensian untuk (a) menggunakan dan membuat paten ke dokumentasi, pengetahuan lisensian, produk kekayaaan intelektual untuk keperluan mendaftarkan, memperoleh dan memelihara izin pemasaran atas produk lisensian di wilayah tertentu dan (b) mengkomersialkan produk lisensian menggunakan satu atau lebih merek dagang KGB di wilayah tertentu. Sebagai kompensasi, KGB harus membayar biaya lisensi kepada SHB sesuai dengan tahapan dan termin pembayaran yang diatur dalam perjanjian. Total biaya lisensi yang dibayar KGB sebesar AS$27 juta (setara dengan Rp404,51 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KGB

g. On December 29, 2015, KGB and Genexine entered into a license agreement, whereby Genexine agreed to grant KGB a nontransferable license to use intellectual property rights and technical information for preclinical/clinical development, registration, marketing, distribution and manufacture of GX-E2 active pharmaceutical ingredients in certain territory stipulated in the agreement. As compensation, KGB shall pay license fees to Genexine upon achievement in accordance with the criteria and payment terms set-out in the agreement. Total license fees paid to Genexine under this agreement amounted to US$11 million (equivalent to Rp166.01 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

h. On September 30, 2019 and August 25, 2023, KGB entered into a license agreement with Shanghai Henlius Biotech, Inc. (SHB) whereby SHB agreed to grant KGB a non-transferable, sublicensable exclusive licensed under the licensed patents and licensed know-how to (a) use and reference the dossier, the licensed know-how, licensed patent, product intellectual property for the purpose of filing, obtaining and maintaining marketing approvals for licensed products in the certain territory and (b) commercialize the licensed products under one or more of KGB's trademarks in the certain territory. As compensation, KGB shall pay license fees to SHB upon milestones and payment terms set-out in the agreement. The license fee paid by KGB amounted to US$27 million (equivalent to Rp404.51 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KGB (lanjutan)

i. Pada tanggal 18 Februari 2021, KGB dan Genexine menandatangani sebuah perjanjian lisensi, dimana Genexine sepakat untuk memberi kepada KGB lisensi eksklusif, dapat disublisensikan, tidak dapat dipindahtangankan, di wilayah yang ditentukan untuk menggunakan kekayaan intelektual lisensian dalam pengembangan pra-klinis/klinis, pendaftaran, manufaktur, pemasaran, distribusi dan penjualan produk farmasi GX-I7 di wilayah tertentu yang diatur dalam perjanjian. Sebagai kompensasi, KGB akan membayar kepada Genexine biaya lisensi sesuai dengan milestone dan syarat pembayaran yang ditetapkan dalam perjanjian, serta royalti atas penjualan neto produk dengan menggunakan tarif tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian. Total biaya lisensi yang telah dibayarkan kepada Genexine berdasarkan perjanjian ini sebesar AS$27 juta (setara dengan Rp378,76 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

KGM

j. KGM mengadakan perjanjian lisensi dengan Shanghai Henlius Biotech (SHB) dimana SHB sepakat untuk memberikan KGM suatu lisensi yang tidak dapat dipindahtangankan, dapat disublisensikan, lisensi eksklusif berdasarkan paten lisensian dan pengetahuan lisensian untuk (a) menggunakan dan membuat paten ke dokumentasi, pengetahuan lisensian, produk kekayaaan intelektual untuk keperluan mendaftarkan, memperoleh dan memelihara izin pemasaran atas produk lisensian di wilayah tertentu, (b) mengkomersialkan produk lisensian menggunakan satu atau lebih merek dagang KGM di wilayah tertentu dan (c) memproduksi dan mendapatkan obat hasil produksi di wilayah tertentu. Total biaya lisensi yang dibayar KGM sebesar AS$2,48 juta (setara dengan Rp35,76 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KGB (continued)

i. On February 18, 2021, KGB and Genexine entered into another license agreement, whereby Genexine agreed to grant KGB an exclusive, sub-licensable, nontransferable, license in the territory to use the licensed intellectual property to engage in preclinical/clinical development, registration, manufacture, marketing, distribution and sale of GX-I7 pharmaceutical product in certain territory stipulated in the agreement. As compensation, KGB shall pay Genexine license fees in accordance with the payment milestones and terms set-out in the agreement, and royalties on the product net sales using certain rate stipulated in the agreement. Total license fees paid to Genexine under this agreement amounted to US$27 million (equivalent to Rp378.76 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

KGM

j. KGM entered into a license agreement with Shanghai Henlius Biotech (SHB) whereby SHB agreed to grant KGM a non-transferable, sublicensable exclusive license under the licensed patents and licensed know-how to (a) use and reference the dossier, the licensed know-how, licensed patent, product intellectual property for the purpose of filing, obtaining and maintaining marketing approvals for licensed products in the certain territory, (b) commercialize the licensed products under one or more of KGM's trademarks in the certain territory and (c) manufacture and have manufactured drug products where is applicable in certain territory. The license fee paid by KGM amounting US$2.48 million (equivalent to Rp35.76 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KSF

k. KSF memiliki perjanjian distribusi, pergudangan dan promosi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari (APL), dimana KSF menunjuk APL sebagai distributor untuk menjual dan menyalurkan serta mengelola logistik, pengiriman dan promosi produk tertentu di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dari tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

l. KSF mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Opella Healthcare Indonesia (OHI) dimana KSF akan memasok produk-produk tertentu kepada OHI. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk 2 (dua) tahun berikutnya untuk setiap akhir periode perpanjangan.

m. KSF mengadakan perjanjian distribusi dengan Sanofi-Aventis Singapore Pte. Ltd. (SAS), dimana KSF ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk menjual dan menyalurkan produk farmasi dan vaksin tertentu dengan merek SAS di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 (lima) tahun berikutnya kecuali atau sampai dihentikan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KSF

k. KSF entered into a distributionship agreement, warehousing and promotion with PT Anugerah Pharmindo Lestari (APL), whereby KSF appointed APL as a distributor to sell and distribute and manage logistic, expedition and promotion for certain products in all over Indonesia. The agreement is valid for a period of 3 (three) years from July 1, 2023 up to June 30, 2026.

l. KSF entered into a sale and purchase agreement with PT Opella Healthcare Indonesia (OHI) whereby KSF shall supply certain products to OHI. The agreement is valid for 5 (five) years and shall be automatically extended for 2 (two) years after end of each extended term.

m. KSF entered into a distributionship agreement Sanofi-Aventis Singapore Pte. Ltd. (SAS), whereby KSF appointed as an exclusive distributor for selling and distributing of certain pharmaceutical and vaccine products of SAS in all over Indonesia. The agreement is valid for 10 (ten) years and will be automatically renewed for further consecutive period of 5 (five) years unless or until it is terminated.

41. KONTINJENSI

Grup tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

41. CONTINGENCIES

The Group did not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

42. LABA PER SAHAM DASAR / *42. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income For the Year Attributable to Owners of the Parent Company*	Rata-rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*	Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)/ *Basic Earnings per Share (Full Rupiah)*	
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025	3.664.998	45.524.407.934	80,51	*Year Ended December 31, 2025*
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024	3.240.637	46.186.866.647	70,16	*Year Ended December 31, 2024*

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currencies denominated assets and liabilities as of December 31, 2025 are as follows:

	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currencies*	Dalam Rupiah/ *In Rupiah*	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar A.S.			*In U.S. Dollar*
Kas dan setara kas	42.517.240	713.524	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan lain-lain	14.332.757	240.532	*Trade and other receivables*
Dalam Euro			*In Euro*
Kas dan setara kas	1.034.219	20.429	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.019.294	39.887	*Trade receivables*
Dalam PHP			*In PHP*
Kas dan setara kas	52.241.235	14.889	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	136.334.380	38.855	*Trade receivables*
Dalam CNH			*In CNH*
Kas dan setara kas	529.776	1.273	*Cash and cash equivalents*
Dalam THB			*In THB*
Kas dan setara kas	79.703.362	42.482	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	204.689.344	109.099	*Trade receivables*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	67.573.195	36.017	*Time deposits with restricted use*
Dalam mata uang asing lainnya		543.577	*In other foreign currencies*
Total Aset		1.800.564	*Total Assets*

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currencies denominated assets and liabilities as of December 31, 2025 are as follows: (continued)

	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currencies*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar A.S.			*In U.S. Dollar*
Utang usaha dan lain-lain	65.273.411	1.095.418	*Trade and other payables*
Beban akrual	1.377.471	23.117	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	82.480	1.384	*Lease liabilities*
Pinjaman konversi	8.522.082	143.018	*Convertible note*
Dalam Euro			*In Euro*
Utang usaha dan lain-lain	8.757.995	172.997	*Trade and other payables*
Beban akrual	12.400	245	*Accrued expenses*
Dalam PHP			*In PHP*
Utang usaha dan lain-lain	143.638.586	40.937	*Trade and other payables*
Beban akrual	220.735.811	62.910	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	52.614.693	14.995	*Lease liabilities*
Dalam CNH			*In CNH*
Utang usaha dan lain-lain	69.352.249	166.653	*Trade and other payables*
Beban akrual	34.919	84	*Accrued expenses*
Dalam THB			*In THB*
Utang usaha dan lain-lain	48.247.022	25.716	*Trade and other payables*
Beban akrual	12.002.263	6.397	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.868.368	996	*Lease liabilities*
Dalam mata uang asing lainnya		190.931	*In other foreign currencies*
Total Liabilitas		1.945.798	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net assets (liabilities)*
Dalam Dolar A.S.	(18.405.447)	(308.881)	*In U.S. Dollar*
Dalam Euro	(5.716.882)	(112.926)	*In Euro*
Dalam PHP	(228.413.475)	(65.098)	*In PHP*
Dalam CNH	(68.857.392)	(165.464)	*In CNH*
Dalam THB	289.848.248	154.489	*In THB*
Dalam mata uang asing lainnya		352.646	*In other foreign currencies*
Liabilitas Neto		**(145.234)**	***Net Liabilities***

44. HAL LAINNYA

Informasi material terkait KMC

Pada tanggal 1 Februari 2021, pihak militer Myanmar mengambil alih kekuasaan dari pemerintahan sipil dan mengumumkan negara dalam keadaan darurat selama satu tahun. Keadaan darurat tersebut telah menimbulkan ketidakpastian signifikan atas perkembangan politik dan ekonomi di Myanmar serta meningkatkan risiko operasi usaha di Myanmar. Hingga saat ini, manajemen masih terus memantau kegiatan manufaktur dan perkembangan di Myanmar. Karena situasinya dinamis dan masih berkembang, pada tahap ini belum jelas bagaimana keadaan tersebut akan berkembang.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1d, Grup mempunyai investasi sekitar AS$20,90 juta (setara dengan Rp291,77 miliar) pada entitas anak, Kalbe Myanmar Company Ltd. ("KMC"). KMC didirikan sebagai fasilitas pabrik di Myanmar dan telah memulai kegiatan awal produksi pada akhir tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya pembangunan gedung dan fasilitas pabrik termasuk hak atas tanah masing-masing sebesar Rp232,27 miliar dan Rp193,91 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

44. OTHER MATTER

Material information related to KMC

On February 1, 2021, the Myanmar military seized power from the civilian government and declared a one-year state of emergency. The one-year state of emergency has created significant uncertainties to the political and economic development in Myanmar and has increased the risk of businesses operating in Myanmar. Up to this point, management is closely monitoring the manufacturing operation and developments in Myanmar. As the situation is fluid and still unfolding, it remains unclear at this stage how these events will evolve.

As dislosed in Note 1d to the consolidated financial statements, the Group has an investment of approximately US$20.90 million (equivalent to Rp291.77 billion) in a subsidiary, Kalbe Myanmar Company Ltd. ("KMC"). KMC is set up as a manufacturing facility in Myanmar and has commenced its initial production in late 2021. As of December 31, 2025 and 2024, the cost of construction of the building and all the production facility including the land used rights amounting to Rp232.27 billion and Rp193.91 billion, respectively and is presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position.

45. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	21.893	29.564	*Additions of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi aset tidak lancar lainnya	40.585	6.287	*Additions of fixed assets from reclassification of other non-current assets*

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

a. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah (lanjutan)

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global;
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global;
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan;
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

b. Pendirian Kalbe Cambodia Ltd.

Pada tanggal 10 Februari 2026, KI mendirikan Kalbe Cambodia Ltd., dengan persentase kepemilikan 100%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, akta tersebut masih dalam proses pengesahan dari Menteri Perdagangan Kerajaan Kamboja. Kalbe Cambodia Ltd., akan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan produk farmasi, kesehatan dan produk olahan susu.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

a. Geopolitical developments in the Middle East (continued)

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices;*
- *disruptions in global supply chains and logistics;*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand;*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

b. Establishment of Kalbe Cambodia Ltd.

On February 10, 2026, KI established Kalbe Cambodia Ltd., with the percentage of ownership of 100%. Until the completion date of the financial statement, the deed was still in the process of obtaining the Approval from the Minister of Commerce of the Kingdom of Cambodia. Kalbe Cambodia Ltd., will engage in the wholesale of pharmaceutical, medical and dairy products.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionaly left blank

Referensi Silang SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

Cross References to SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

Keterangan	Description	Terpenuhi Comply
I. Ketentuan Umum General Provision		
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	1. According to this Financial Services Authority Circular Letter, here are the definitions of:	✓
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of issuers or public companies.	✓
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	b. Issuers are parties who make public offerings.	✓
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authori.	✓
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.	✓
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	✓
f. Direksi: 1. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	f. The Board of Directors: 1. For Issuers or limited liability companies, the Board of Directors is the one referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and 2. 2. For Issuers or Legal Entities that are not limited liability companies, the Board of Directors is the organ that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity	✓
g. Dewan Komisaris: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	g. The Board of Commissioners: 1. For Issuers or Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the one as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and 2. For Issuers or Legal Entities that are not limited liability companies, the Board of Commissioners is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓

Keterangan	Description	Terpenuhi Comply
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut 3. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. 4. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas , akurat dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. 5. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. 6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan.	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: 1. For Issuers or Limited Liability Companies, the GMS is the one as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and the Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and 2. For Issuers or Legal Entities that are not limited liability companies, the GMS is an organ that has authority not given to organs that carry out the management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/ or Articles 3. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company. 4. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report. 5. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need. 6. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report and Sustainability Report	✓
II. Bentuk Laporan Tahunan Format of Annual		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams that includes clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable format (PDF).	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	✓

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index	Halaman Page
Kinerja 2025	**2025 Performance**	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	a. Summary of key financial information;	8
b. Ikhtisar saham;	b. Stock Highlights;	10
c. Aksi Korporasi;	c. Corporate Actions;	11
d. Suspensi atau Delisting;	d. Suspension or Delisting;	11
Laporan Manajemen	**Management report**	
e. Laporan Dewan Komisaris;	d. The Board of Commissioners report;	12
f. Laporan Direksi;	c. The Board of Directors report;	18
Profil Perusahaan	**Company Profile**	
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	28
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	28
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Brief history of the Issuer or Public Company;	32
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	4. Vision and mission of the Issuer or Public Company including corporate culture or company values;	27
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	28
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	6. The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area used to implement operational activities or the range of the company's operational activities	100
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite dibawah Direksi (jika ada) dan komite dibawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. Organisational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, with a minimum of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with names and positions	30
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. A list of memberships in industry association, both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	36
9. Profil Dewan Komisaris,	10. The Board of Commissioners profiles,	39
10. Profil Direksi,	9. The Board of Director Profile	45
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	37
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. The number of employees by gender, position, age, education level and employment status (permanent/ contracted) in the financial year; disclosure of information can be presented in tabular form.	129
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku.	13. The name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and at the end of the financial year	62

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index	Halaman Page
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluru anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and at the end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; in the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed	164
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi;	15. The number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification	63
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly and the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	62
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, Perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama Entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control sociated company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For subsidiaries, information on the address of the subsidiaries is added.	65
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek Dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion securities, implementation of capital additions and subtractions (if any);	64
19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. Other securities listing information other than securities as referred to in number 11), which have not matured in the financial year which at least contains the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value and rating of securities (if any);	N/A
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya	20. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies	29
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	29

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021		SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index		Halaman Page
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	f.	Management Discussion and Analysis	
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik;	1.	Operational review perbusiness segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company;	80
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut;	2.	Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes,	132
3.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3.	The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	138
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4.	Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	139
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5.	Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	139
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal;	6.	Discussion on material bond for the investment of capital goods,	140
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir;	7.	Discussion on investment of capital goods which was realised in the last fiscal year, at least include:	140
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan; (jika ada)	8.	Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report;	142
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9.	Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	76
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi);	10.	Comparison between target/projection at beginning of year and result;	80
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang;	11.	Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company,	84
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12.	Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	80
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	13.	Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years;	141
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum;	14.	Use of proceeds from Public Offerings;	N/A
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku;	15.	Material information (if any) regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions and conflict of interest transactions, which occurred in the financial year;	142
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	16.	Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company;	143
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17.	Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement;	143

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021		SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index		Halaman Page
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g.	Corporate Governance of the Issuer or Public Company	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.	General Meeting of Shareholders (GMS)	149
2.	Direksi,	2.	The Board of Directors;	159
3.	Dewan Komisaris;	3.	The Board of Commissioners;	156
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	4.	Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;	165
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar	5.	Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the Articles of Association	N/A
6.	Komite audit	6.	Audit Committeee	167
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	7.	Nomination and remuneration Committee of Issuers or Public Companies	171
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris	8.	Other committees within the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners	174
9.	Sekretaris perusahaan	9.	Corporate Secretary	188
10.	Unit audit internal	10.	Internal audit unit	179
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	11.	A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company	185
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	12.	The risk management system implemented by the Issuer or Public Company	187
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada)	13.	Legal cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that have a material impact (if any)	195
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14.	Information on administrative sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	195
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik	15.	Information regarding the ethical code of Issuer or Public Company	192
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP);	16.	A brief description of the policy for providing long term performance-based compensation to management and/or employees within the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP)	196
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi	17.	A brief description of the information disclosure policy	196
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik	18.	Description of the whistleblowing system within the Issuer or Public Company	194
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik	19.	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company	196
20.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik	20.	Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers or Public Companies that issue equity securities	197

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021		SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index		Halaman Page
h.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	**h.**	**Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**	
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.	The information disclosed in the CSR section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	213
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2.	The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	213
3.	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1)	3.	Information on the Sustainability Report at number 1)	213
4.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4.	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	213
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	5.	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report	213
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan;	6.	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the CSR section must contain information to explain that CSR information is disclosed in the Sustainability Report that is presented separately from the Annual Report;	213
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7.	Submission of the Sustainability Report that is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	213
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		**Audited Annual Financial Statement**		216
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan;		Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting;		214-215

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionaly left blank

Special Thanks to:

We would like to extend our sincere appreciation to everyone who has taken the time to participate in the photographs featured throughout this Annual Report. We are grateful for your support and proud to showcase the people behind the scenes who contribute to our shared success.

Insan Kalbe + Family

Muhammad Qashidi
IT Kalbe International PTE Ltd.

Nadia Dwi Putri
Istri

Nara Dzaki Ansadia
Anak Laki-laki

Tsabita Btari Ansadia
Anak Perempuan

RM. Yogie Ramadian Permadhie
Legal PT Kalbe Farma

RM Kalandra Zaviyar Permadi
Anak Laki-laki

Caitlyn Vincenza Sjahraney
Anak Perempuan

Stefanus Fajar Dwi Handoko
Corsus PT Kalbe Farma

Dyah Aditya Santi
Istri

PT Agroveta Husada Dharma

Ko Bernadette Olivia Kosasih
HR

PT Bifarma Adiluhung

Manuel Orlando
Legal

Wara Noveka
Q&A

PT Bintang Toedjoe

Jibraella Hanaya Leong
Marketing Area

Febriana Vena
QS

PT Cakra Radha Mustika

Fitriyah Indah Lukfaniasari
HRDGA

PT Dankos Farma

Angelina Alice Amanda
HCO

Dhefi Martha Anggoro
QSC

Oktavia Sabetta Sigalingging
QA

Santes Alana
Logistics

Nurmaya Angelina
R&D

PT Enseval Putera Megatrading

Husein
Logistics

PT Global Onkolab Farma

Chitra Tania Angelina
QS

Kalbe Farma Corporate

Syeren Amanda
Corporate External Communication

Shena Sutiono
Corporate External Communication

Alexandra Irena Winstan
Corporate External Communication

dr. Esther Kristiningrum
Medical

Nurmaya Angelina
R&D

Caroline Jovanka Japar
R&D

Thalia Vanessa Hartono
Quality System

Irwan Prawira Santoso
Corporate Manufacturing

Alif Egy Sembada
Corporate IT

Kristian Hutapea
Corporate Secretary & Legal

Inggito Suryoputro
Corporate Secretary & Legal

Erdanoe Apriyan
Corporate Secretary & Legal

Puteri Trisedyawati
Corporate Secretary & Legal

Apniatun Mutmaimah
Corporate GA

Herpin
Corporate GA

Ayshavena Deviliesta
Corporate GA

Frederika Kania
CHRD

Christine Jaufari
CHRD

Nikolas Noel Ferdiansyah
CHRD

Deanata Ignaty
CHRD

Kalbe International PTE Ltd.

Muhammad Fridho Damora Harahap
Global QA

Azalea Adinakiran
Legal

Ariyo Tejo
HRGA

Marlene
BD

Dayan
HRD

PT Kalbio Global Medika

Muhammad Ilham Fahri
Produksi

PT Sanghiang Perkasa

Yeremia Albert
SCM - PPIC

Ratu Alfitha Y.S.P
QA-Analytical Center

PT Sakafarma Laboratories

Adinda Sukma Dewi
Marketing

Nasya Nabilasari
HC

Peter Arnoldus
Legal

KALBE

PT KALBE FARMA Tbk

Head Office

Gedung KALBE
Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4
Cempaka Putih, Jakarta 10510
Indonesia

(62-21) 4287 3888
(62-21) 4287 3889

(62-21) 4287 3678

Email corp.comm@kalbe.co.id

Factory

Jl. M. H. Thamrin Blok A3-1
Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Indonesia

(62-21) 8990 7333
(62-21) 8990 7337

(62-21) 8990 7360

FSC
www.fsc.org
MIX
Wood from responsible sources
FSC® C012827

Dicetak di atas kertas Daur Ulang
Printed on Recycled Paper

www.kalbe.co.id